



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN BPK
ATAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN NATUNA
TAHUN 2019**

**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN**



Nomor : 81.A/LHP/XVIII.TJP/05/2020
Tanggal : 28 Mei 2020

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Jl. Raja Isa, Batam Center, Batam 29432
Telepon (0778) 468575, 468576, 468579 Faksimile (0778) 468581



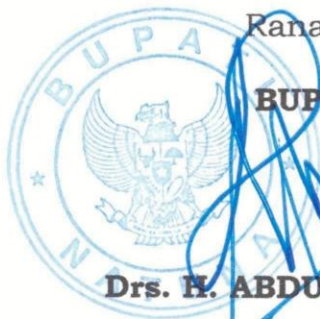
BUPATI NATUNA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari: (1) Laporan Realisasi Anggaran; (2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (3) Neraca; (4) Laporan Operasional; (5) Laporan Arus Kas; (6) Laporan Perubahan Ekuitas; dan (7) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ranai 28 Mei 2020



BUPATI NATUNA,

Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

LAPORAN KEUANGAN POKOK
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Ref	Anggaran Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	%	Realisasi Tahun 2018
1	PENDAPATAN	7.5.1.1				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH	7.5.1.1.1				
3	Pendapatan Pajak Daerah	7.5.1.1.1.1	14.948.729.000.00	15.096.327.674.17	100.99	13.668.947.570.86
4	Pendapatan Retribusi Daerah	7.5.1.1.1.2	657.451.000.00	435.390.328.00	66.22	399.011.542.00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7.5.1.1.1.3	6.200.000.000.00	4.008.805.474.00	64.66	4.683.128.631.00
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	7.5.1.1.1.4	76.840.022.305.17	36.876.926.786.36	47.99	29.201.580.920.72
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s.d. 6)		98.646.202.305.17	56.417.450.262.53	57.19	47.952.668.664.58
8	PENDAPATAN TRANSFER	7.5.1.1.2				
9	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	7.5.1.1.2.1				
10	Dana Bagi Hasil Pajak	7.5.1.1.2.1.1	91.082.121.140.00	69.545.550.405.00	76.35	75.127.923.265.00
11	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	7.5.1.1.2.1.2	358.456.394.136.84	521.979.922.656.00	145.62	269.738.664.979.00
12	Dana Alokasi Umum	7.5.1.1.2.1.3	391.521.681.000.00	391.521.681.000.00	100.00	368.413.963.000.00
13	Dana Alokasi Khusus	7.5.1.1.2.1.4	193.023.024.827.00	162.631.484.409.00	84.25	100.349.629.154.00
14	Jumlah Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan (10 s.d. 13)		1.034.083.221.103.84	1.145.678.638.470.00	110.79	813.630.180.398.00
15	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	7.5.1.1.2.2				
16	Dana Penyesuaian	7.5.1.1.2.2.1	27.826.858.000.00	27.826.858.000.00	100.00	0.00
17	Dana Desa	7.5.1.1.2.2.2	63.632.478.000.00	63.632.478.000.00	100.00	54.514.794.000.00
18	Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya (16 s.d. 17)		91.459.336.000.00	91.459.336.000.00	100.00	54.514.794.000.00
19	Transfer Pemerintah Provinsi	7.5.1.1.2.2				
20	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	7.5.1.1.2.2.1	78.283.741.127.00	46.287.599.757.00	59.13	42.082.350.206.00
21	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	7.5.1.1.2.2.1	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi (20 s.d. 21)		78.283.741.127.00	46.287.599.757.00	59.13	42.082.350.206.00
23	Jumlah Pendapatan Transfer (14 + 18 + 22)		1.203.826.298.230.84	1.283.425.574.227.00	106.61	910.227.324.604.00
24	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	7.5.1.1.3				
25	Pendapatan Hibah	7.5.1.1.3.1	11.252.180.000.00	11.120.616.685.14	98.83	11.034.542.336.90
26	Pendapatan Lainnya	7.5.1.1.3.1	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Sah (25 s.d. 26)		11.252.180.000.00	11.120.616.685.14	98.83	11.034.542.336.90
28	JUMLAH PENDAPATAN (7 + 23 + 27)		1.313.724.680.536.01	1.350.963.641.174.67	102.83	969.214.535.605.48
29	BELANJA	7.5.1.2				
30	BELANJA OPERASI	7.5.1.2.1				
31	Belanja Pegawai	7.5.1.2.1.1	493.692.589.595.00	463.445.704.863.50	93.87	380.386.334.229.00
32	Belanja Barang	7.5.1.2.1.2	423.807.354.650.00	371.387.003.184.25	87.63	273.273.355.622.84
33	Belanja Subsidi	7.5.1.2.1.3	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Belanja Hibah	7.5.1.2.1.4	4.447.300.000.00	3.763.000.000.00	84.61	2.516.600.000.00
35	Belanja Bantuan Sosial	7.5.1.2.1.5	8.306.499.000.00	6.842.494.000.00	82.38	91.365.225.00
36	Jumlah Belanja Operasi (31 s.d. 35)		930.253.743.245.00	845.438.202.047.75	90.88	656.267.655.076.84
37	BELANJA MODAL	7.5.1.2.2				
38	Belanja Tanah	7.5.1.2.2.1	3.410.937.000.00	1.984.075.000.00	58.17	843.469.600.00
39	Belanja Peralatan dan Mesin	7.5.1.2.2.2	31.451.966.266.00	27.115.901.154.00	86.21	28.968.822.372.00
40	Belanja Gedung dan Bangunan	7.5.1.2.2.3	95.566.535.243.00	79.044.504.071.61	82.71	30.170.426.783.00
41	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.5.1.2.2.4	163.619.057.600.00	154.248.747.663.99	94.27	73.337.044.411.00
42	Belanja Aset Tetap Lainnya	7.5.1.2.2.5	2.788.814.420.00	3.278.754.115.95	117.57	365.450.000.00
43	Jumlah Belanja Modal (38 s.d. 42)		296.837.310.529.00	265.671.982.005.55	89.50	133.685.213.166.00
44	BELANJA TIDAK TERDUGA	7.5.1.2.3				
45	Belanja Tidak Terduga	7.5.1.2.3	300.000.000.00	299.490.205.00	99.83	0.00
46	Jumlah Belanja Tidak Terduga		300.000.000.00	299.490.205.00	99.83	0.00
47	JUMLAH BELANJA (36 + 43 + 46)		1.227.391.053.774.00	1.111.409.674.258.30	90.55	789.952.868.242.84

No	Uraian	Ref	Anggaran Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	%	Realisasi Tahun 2018
48	TRANSFER	7.5.1.3				
49	TRANSFER/BAGI HASIL PENDAPATAN	7.5.1.3.1				
50	Transfer Bagi Hasil Pajak	7.5.1.3.1.1	1.314.878.000.00	1.314.875.000.00	100.00	1.234.211.000.00
51	Transfer Bagi Hasil Retribusi	7.5.1.3.1.1	62.790.000.00	50.232.000.00	80.00	22.820.000.00
52	Jumlah Transfer Bagi Hasil Pendapatan (50 s.d. 51)		1.377.668.000.00	1.365.107.000.00	99.09	1.257.031.000.00
53	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	7.5.1.3.1				
54	Transfer Bantuan Keuangan kepada Desa	7.5.1.3.1.1	148.233.497.628.00	148.218.497.628.00	99.99	115.967.804.800.00
55	Transfer Bantuan Keuangan kepada Lainnya	7.5.1.3.1.1	693.417.098.00	462.126.935.00	66.64	499.992.721.00
56	Jumlah Transfer Bantuan Keuangan (54 s.d. 55)		148.926.914.726.00	148.680.624.563.00	99.83	116.467.797.521.00
57	JUMLAH TRANSFER(52 + 56)		150.304.582.726.00	150.045.731.563.00	99.83	117.724.828.521.00
58	JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER (47 + 57)		1.377.695.636.500.00	1.261.455.405.821.30	91.56	907.677.696.763.84
59	SURPLUS/ (DEFISIT)	7.5.1.4	(63.970.955.963.99)	89.508.235.353.37	(139.92)	61.536.838.841.64
60	PEMBIAYAAN	7.5.1.5				
61	PENERIMAAN DAERAH	7.5.1.5.1				
62	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	7.5.1.5.1	68.970.955.963.99	68.970.955.963.99	100.00	12.639.940.068.52
63	Jumlah Penerimaan Pembiayaan		68.970.955.963.99	68.970.955.963.99	100.00	12.639.940.068.52
64	PENGELUARAN DAERAH	7.5.1.5.2				
65	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	7.5.1.5.2	5.000.000.000.00	5.000.000.000.00	100.00	5.000.000.000.00
66	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan		5.000.000.000.00	5.000.000.000.00	100.00	5.000.000.000.00
67	JUMLAH PEMBIAYAAN NETTO (63 - 66)		63.970.955.963.99	63.970.955.963.99	100.00	7.639.940.068.52
68	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (59 +67)	7.5.1.6		153.479.191.317.36	100.00	69.176.778.910.16

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini



BUPATI NATUNA,
Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Ref	Saldo 2019	Saldo 2018
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	7.5.2.1	68.970.955.963.99	12.639.940.068.52
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	7.5.2.2	68.970.955.963.99	12.639.940.068.52
3	Sub Total		0.00	0.00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	7.5.2.3	153.479.191.317.36	69.176.778.910.16
5	Sub Total		153.479.191.317.36	69.176.778.910.16
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan - Selisih perhitungan Pendapatan dan Belanja Dana BOS		0.00	(6.325.408.46)
7	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya - Selisih penerimaan pengembalian belanja BLUD RSUD		0.00	0.00
8	Koreksi Kesalahan Pembukuan - Selisih perhitungan Pendapatan JKN		0.00	0.00
7	Koreksi Kesalahan Pembukuan - Selisih Penerimaan retribusi pelayanan kesehatan		0.00	(199.497.537.71)
	Saldo Anggaran Lebih Akhir	7.5.2.4	153.479.191.317.36	68.970.955.963.99

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini


BUPATI NATUNA,
Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

3. NERACA KOMPARATIF



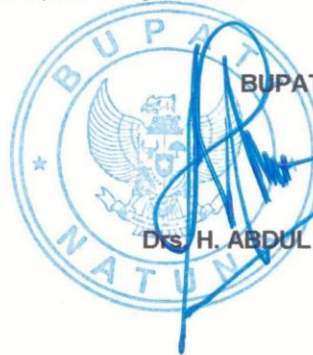
PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA NERACA PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Ref	Saldo 31 Des 2019	Saldo 31 Des 2018
1	ASET			
2	ASET LANCAR	7.5.3.1		
3	Kas di Kas Daerah	7.5.3.1.1	142.106.274.449.31	59.761.200.000.50
4	Kas di BLUD	7.5.3.1.2	10.578.252.567.63	8.055.873.115.91
5	Kas di Bendahara Penerimaan	7.5.3.1.3	610.000.00	0.00
6	Kas di Bendahara Pengeluaran	7.5.3.1.4	0.00	618.367.001.29
7	Kas Lainnya	7.5.3.1.5	6.302.664.130.72	5.797.434.331.59
8	Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	7.5.3.1.6	0.00	0.00
9	Piutang Pajak	7.5.3.1.7	12.961.180.274.00	10.792.392.750.00
10	Penyisihan Piutang Pajak	7.5.3.1.8	(5.614.705.193.41)	(4.648.634.084.61)
11	Piutang Lainnya	7.5.3.1.9	59.193.237.248.60	1.993.658.632.00
12	Penyisihan Piutang Lainnya	7.5.3.1.10	(302.496.260.63)	(163.968.148.46)
13	Beban Dibayar di Muka	7.5.3.1.11	312.458.333.33	400.266.666.66
14	Persediaan	7.5.3.1.12	55.880.190.631.84	59.308.786.255.09
15	Jumlah Aset Lancar (3 s.d. 14)		281.417.666.181.39	141.915.376.519.98
16	INVESTASI JANGKA PANJANG	7.5.3.2		
17	Investasi Non Permanen	7.5.3.2.1		
18	Investasi Non Permanen Lainnya	7.5.3.2.1	831.763.529.95	606.625.750.23
19	Jumlah Investasi Non Permanen		831.763.529.95	606.625.750.23
20	Investasi Permanen	7.5.3.2.2		
21	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.5.3.2.2	61.699.560.972.00	58.738.963.646.00
22	Jumlah Investasi Permanen		61.699.560.972.00	58.738.963.646.00
23	Jumlah Investasi Jangka Panjang (19+ 22)		62.531.324.501.95	59.345.589.396.23
24	ASET TETAP	7.5.3.3		
25	Tanah	7.5.3.3.1	330.685.625.828.00	324.483.245.399.50
26	Peralatan dan Mesin	7.5.3.3.2	392.542.250.800.35	361.710.047.714.94
27	Gedung dan Bangunan	7.5.3.3.3	1.184.987.172.158.23	1.137.307.082.076.54
28	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.5.3.3.4	1.821.659.808.361.89	1.622.938.727.863.94
29	Aset Tetap Lainnya	7.5.3.3.5	70.980.442.193.87	70.338.219.922.92
30	Konstruksi dalam Pengerjaan	7.5.3.3.6	84.180.386.375.89	57.843.548.316.00
31	Akumulasi Penyusutan	7.5.3.3.7	(1.398.092.514.811.06)	(1.236.545.416.307.48)
32	Jumlah Aset Tetap (25 s.d. 31)		2.486.943.170.907.17	2.338.075.454.986.36
33	ASET LAINNYA	7.5.3.4		
34	Tagihan Jangka Panjang	7.5.3.4.1	16.530.260.515.00	6.979.478.080.21
35	Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga	7.5.3.4.2	12.593.683.910.71	18.833.854.673.00
36	Aset Tidak Berwujud	7.5.3.4.3	8.224.455.150.00	18.833.854.673.00
37	Aset Lain-Lain	7.5.3.4.4	79.808.092.157.94	92.105.844.771.94
38	Akumulasi Penyusutan Aset Lain lain	7.5.3.4.5	(44.088.478.580.56)	(56.450.360.449.56)
39	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	7.5.3.4.6	(5.416.876.729.16)	(14.657.132.258.00)
40	Jumlah Aset Lainnya (34 s.d. 40)		67.651.136.423.92	46.811.684.817.59
41	JUMLAH ASET (15 + 23+ 32+ 40)		2.898.543.298.014.44	2.586.148.105.720.16

No	Uraian	Ref	Saldo 31 Des 2019	Saldo 31 Des 2018
42	KEWAJIBAN	7.5.3.5		
43	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7.5.3.5		
44	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	7.5.3.5.1	0.00	0.00
45	Pendapatan Diterima di Muka	7.5.3.5.2	115.666.666.67	102.333.333.33
46	Utang Kepada Pihak Ketiga	7.5.3.5.3	0.00	118.540.000.00
47	Utang Jangka Pendek Lainnya	7.5.3.5.4	3.288.621.608.00	1.390.134.945.00
48	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (44 s.d. 47)		3.404.288.274.67	1.611.008.278.33
49	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	7.5.3.6		
50	Utang Jangka Panjang Lainnya	7.5.3.6.1	0.00	0.00
51	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (50)		0.00	0.00
52	JUMLAH KEWAJIBAN (48 + 51)		3.404.288.274.67	1.611.008.278.33
53	EKUITAS	7.5.3.7		
54	Ekuitas	7.5.3.7	2.895.139.009.739.77	2.584.537.097.441.83
55	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA (52 + 54)		2.898.543.298.014.44	2.586.148.105.720.16

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini



BUPATI NATUNA,
Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

4. LAPORAN OPERASIONAL



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(dalam Rupiah)

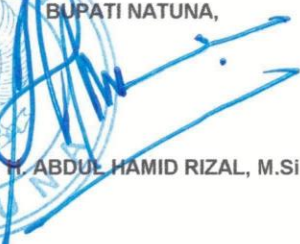
No	Uraian	Ref	Saldo 2019	Saldo 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	KEGIATAN OPERASIONAL					
2	PENDAPATAN - LO	7.5.4.1				
3	PENDAPATAN ASLI DAERAH - LO	7.5.4.1.1				
4	Pendapatan Pajak Daerah - LO	7.5.4.1.1.1	17.265.115.198.17	15.756.833.115.95	1.508.282.082.22	9.57
5	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	7.5.4.1.1.2	435.390.328.00	399.011.542.00	36.378.786.00	9.12
6	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan - LO	7.5.4.1.1.3	4.008.805.474.00	4.683.128.631.00	(674.323.157.00)	(14.40)
7	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	7.5.4.1.1.4	36.640.424.649.70	28.960.098.983.33	7.680.325.666.37	26.52
8	Jumlah Pendapatan Asli Daerah - LO(4 s.d. 7)		58.349.735.649.87	49.799.072.272.28	8.550.663.377.59	17.17
9	PENDAPATAN TRANSFER - LO	7.5.4.1.2				
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	7.5.4.1.2.1				
11	Dana Bagi Hasil Pajak	7.5.4.1.2.1.1	108.460.389.639.00	75.127.923.265.00	33.332.466.374.00	44.37
12	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	7.5.4.1.2.1.2	523.647.089.965.00	269.738.664.979.00	253.908.424.986.00	94.13
13	Dana Alokasi Umum	7.5.4.1.2.1.3	391.521.681.000.00	368.413.963.000.00	23.107.718.000.00	6.27
14	Dana Alokasi Khusus	7.5.4.1.2.1.4	162.631.484.409.00	100.349.629.154.00	62.281.855.255.00	62.06
15	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan (11 s.d. 14)		1.186.260.645.013.00	813.630.180.398.00	372.630.464.615.00	45.80
16	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	7.5.4.1.2.2				
17	Dana Penyesuaian	7.5.4.1.2.2	27.826.858.000.00	0.00	27.826.858.000.00	0.00
18	Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		27.826.858.000.00	0.00	27.826.858.000.00	0.00
19	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI	7.5.4.1.2.3				
20	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	7.5.4.1.2.3.1	61.728.771.340.00	42.082.350.206.00	19.646.421.134.00	46.69
21	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	7.5.4.1.2.3.2	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi (20 s.d. 21)		61.728.771.340.00	42.082.350.206.00	19.646.421.134.00	46.69
23	Jumlah Pendapatan Transfer(15 + 18 + 22)		1.275.816.274.353.00	855.712.530.604.00	420.103.743.749.00	49.09
24	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH - LO	7.5.4.1.3				
25	Pendapatan Hibah - LO	7.4.4.1.3.1	55.296.035.917.34	18.196.512.745.90	37.099.523.171.44	203.88
26	Pendapatan Lainnya - LO	7.4.4.1.3.2	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Sah- LO (25 s.d. 26)		55.296.035.917.34	18.196.512.745.90	37.099.523.171.44	203.88
28	JUMLAH PENDAPATAN (8 + 23 + 27)		1.389.462.045.920.21	923.708.115.622.18	465.753.930.298.03	50.42
29	BEBAN	7.5.4.2				
30	Beban Pegawai	7.5.4.2.1	464.827.029.413.50	380.381.334.229.00	84.445.695.184.50	22.20
31	Beban Persediaan	7.5.4.2.2	67.605.926.760.55	52.537.856.012.78	15.068.070.747.77	28.68
32	Beban Jasa	7.5.4.2.3	137.273.100.116.36	97.990.298.576.57	39.282.801.539.79	40.09
33	Beban Pemeliharaan	7.5.4.2.4	19.838.680.883.68	13.212.091.990.30	6.626.588.893.38	50.16
34	Beban Perjalanan Dinas	7.5.4.2.5	128.558.609.285.03	90.021.482.044.51	38.537.127.240.52	42.81
35	Beban Subsidi	7.5.4.2.6	0.00	0.00	0.00	0.00
36	Beban Hibah	7.5.4.2.7	3.763.000.000.00	2.516.600.000.00	1.246.400.000.00	49.53
37	Beban Bantuan Sosial	7.5.4.2.8	6.842.494.000.00	91.365.225.00	6.751.128.775.00	7.389.17
38	Beban Penyusutan	7.5.4.2.9	154.287.719.948.77	151.720.122.355.87	2.567.597.592.90	1.69
39	Beban Transfer	7.5.4.2.10	86.413.253.563.00	63.210.034.521.00	23.203.219.042.00	36.71
40	Beban Penyisihan Piutang	7.5.4.2.11	1.104.599.220.97	953.490.388.27	151.108.832.70	15.85
41	Beban Lain-lain	7.5.4.2.12	11.286.887.851.22	4.760.059.085.18	6.526.828.766.04	137.12
42	Beban Penyisihan Dana Bergulir	7.5.4.2.13	0.00	801.439.091.72	(801.439.091.72)	(100.00)
43	JUMLAH BEBAN (30 s.d. 42)		1.081.801.301.043.07	858.196.173.520.20	223.605.127.522.87	26.06
44	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI (28 - 43)	7.5.4.3	307.660.744.877.14	65.511.942.101.99	242.148.802.775.15	369.63
45	KEGIATAN NON OPERASIONAL	7.5.4.4				
46	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	7.5.4.4.1	0.00	0.00	0.00	0.00
47	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	7.5.4.4.2	0.00	0.00	0.00	0.00
48	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	7.5.4.4.3	0.00	0.00	0.00	0.00
49	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	7.5.4.4.4	(2.039.402.674.00)	(1.153.726.724.00)	(885.675.950.00)	76.77

No	Uraian	Ref	Saldo 2019	Saldo 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
50	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (46 s.d. 49)		(2.039.402.674.00)	(1.153.726.724.00)	(885.675.950.00)	76.77
51	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA (44 + 50)		305.621.342.203.14	64.358.215.377.99	241.263.126.825.15	374.88
52	POS LUAR BIASA	7.5.4.5				
53	Pendapatan Luar Biasa - LO	7.5.4.5.1	0.00	0.00	0.00	0.00
54	Beban Luar Biasa	7.5.4.5.2	291.452.705.00	0.00	291.452.705.00	0.00
55	Pos Luar Biasa		(291.452.705.00)	0.00	(291.452.705.00)	100.00
56	SURPLUS/DEFISIT LO (51 + 55)	7.5.4.6	305.329.889.498.14	64.358.215.377.99	240.971.674.120.15	374.42

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini.



BUPATI NATUNA,



Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

5. LAPORAN ARUS KAS



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(dalam Rupiah)

No	URAIAN	Saldo 31 Des 2019	Saldo 31 Des 2018
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
2	Arus Kas Masuk		
3	Penerimaan Pajak Daerah	15.096.327.674.17	13.668.947.570.86
4	Penerimaan Retribusi Daerah	435.390.328.00	399.011.542.00
5	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.008.805.474.00	4.683.128.631.00
6	Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah	16.579.114.339.64	10.444.318.641.78
7	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	69.545.550.405.00	75.127.923.265.00
8	Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	521.979.922.656.00	269.738.664.979.00
9	Penerimaan Dana Alokasi Umum	391.521.681.000.00	368.413.963.000.00
10	Penerimaan Dana Alokasi Khusus	162.631.484.409.00	100.349.629.154.00
11	Penerimaan Dana Penyesuaian	27.826.858.000.00	0.00
12	Penerimaan Dana Desa	63.632.478.000.00	54.514.794.000.00
13	Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	46.287.599.757.00	42.082.350.206.00
14	Penerimaan Bagi Hasil Lainnya	0.00	0.00
15	Penerimaan Hibah	0.00	0.00
16	Penerimaan Lainnya	0.00	0.00
17	Jumlah Arus Kas Masuk (3 s.d. 16)	1.319.545.212.042.81	939.422.730.989.64
18	Arus Kas Keluar		
19	Pembayaran Pegawai	460.125.464.076.50	376.465.311.915.00
20	Pembayaran Barang	350.721.076.411.19	249.983.581.451.00
21	Pembayaran Subsidi	0.00	0.00
22	Pembayaran Hibah	3.763.000.000.00	2.516.600.000.00
23	Pembayaran Bantuan Sosial	6.842.494.000.00	91.365.225.00
24	Pembayaran Bantuan Keuangan	0.00	0.00
25	Pembayaran Tak Terduga	299.490.205.00	0.00
26	Pembayaran Bagi Hasil Pajak	1.314.875.000.00	1.234.211.000.00
27	Pembayaran Bagi Hasil Retribusi	50.232.000.00	22.820.000.00
28	Pembayaran Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	148.680.624.563.00	116.467.797.521.00
29	Jumlah Arus Kas Keluar (19 s.d. 28)	971.797.256.255.69	746.781.687.112.00
30	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (17 -29)	347.747.955.787.12	192.641.043.877.64
31	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
32	Arus Kas Masuk		
33	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	699.940.000.00	0.00
34	Jumlah Arus Kas Masuk	699.940.000.00	0.00
35	Arus Kas Keluar		
36	Perolehan Tanah	1.984.075.000.00	843.469.600.00
37	Perolehan Peralatan dan Mesin	26.035.503.104.00	25.772.003.962.00
38	Perolehan Gedung dan Bangunan	79.044.504.071.61	30.170.426.783.00
39	Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	154.248.747.663.99	73.337.044.411.00
40	Perolehan Aset Tetap Lainnya	407.748.500.00	365.450.000.00
41	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	0.00	0.00
42	Jumlah Arus Kas Keluar (36 s.d. 41)	261.720.578.339.60	130.488.394.756.00

No	URAIAN	Saldo 31 Des 2019	Saldo 31 Des 2018
43	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (34 - 42)	(261.020.638.339.60)	(130.488.394.756.00)
44	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
45	Arus Kas Masuk	0.00	0.00
46	Jumlah Arus Kas Masuk	0.00	0.00
47	Arus Kas Keluar	0.00	0.00
48	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.000.000.000.00	5.000.000.000.00
49	Jumlah Arus Kas Keluar	5.000.000.000.00	5.000.000.000.00
50	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (46-49)	(5.000.000.000.00)	(5.000.000.000.00)
51	ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
52	Arus Kas Masuk		
53	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	67.933.441.869.37	42.886.939.118.89
54	Kiriman Uang Masuk	0.00	0.00
55	Jumlah Arus Kas Masuk (53 s.d 54)	67.933.441.869.37	42.886.939.118.89
56	Arus Kas Keluar		
57	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	67.933.441.869.37	42.886.939.118.89
58	Kiriman Uang Keluar	0.00	199.497.537.71
59	Jumlah Arus Kas Keluar (57)	67.933.441.869.37	43.086.436.656.60
60	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (55 - 58)	0.00	(199.497.537.71)
61	KENAIKAN/PENURUNAN KAS (30 + 43+50 +60)	81.727.317.447.52	56.953.151.583.93
62	Saldo Awal Kas di BUD, Bendahara Penerimaan & Kas di Bendahara Pengeluaran	60.379.567.001.79	3.426.415.417.86
63	Saldo Akhir Kas di BUD, Bendahara Penerimaan & Kas di Bendahara Pengeluaran (61+ 62)	142.106.884.449.31	60.379.567.001.79
64	Saldo Akhir Kas BLUD	10.578.252.567.63	8.055.873.115.91
65	Saldo Akhir Kas Lainnya	6.302.664.130.72	5.797.434.331.59
66	Saldo Akhir Kas (63 s.d 66)	158.987.801.147.66	74.232.874.449.29

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini



 BUPATI NATUNA,

 Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Ref	Saldo 2019	Saldo 2018
1	EKUITAS AWAL	7.5.6.1	2.584.537.097.441.82	2.478.005.414.268.07
2	SURPLUS/DEFISIT LO	7.5.6.2	305.329.889.498.14	64.358.215.377.99
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	7.5.6.3	5.272.022.799.80	42.173.467.795.77
4	Koreksi Nilai Persediaan		0.00	0.00
5	Selisih Revaluasi Aset Tetap		4.404.203.428.50	49.038.491.669.50
6	Koreksi Pencatatan Aset Tetap Tanah Tahun Sebelumnya		(605.466.000.00)	0.00
7	Koreksi Pencatatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun Sebelumnya		1.288.323.824.00	165.727.178.57
8	Koreksi Pencatatan Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun Sebelumnya		0.00	0.00
9	Koreksi Pencatatan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Sebelumnya		318.978.400.00	0.00
10	Koreksi Pencatatan Aset Tetap Lainnya Tahun Sebelumnya		0.00	35.000.000.00
11	Koreksi Pencatatan Aset Tetap KDP Tahun Sebelumnya		0.00	0.00
12	Koreksi Pencatatan Aset Lainnya Tahun Sebelumnya		0.00	0.00
13	Koreksi Ekuitas Lainnya		(134.016.852.70)	(7.065.751.052.30)
14	Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya		0.00	0.00
15	EKUITAS AKHIR	7.5.6.4	2.895.139.009.739.76	2.584.537.097.441.82

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pokok ini



BUPATI NATUNA,

Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7.1 Pendahuluan

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam bidang pengelolaan keuangan adalah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Semua proses pertanggungjawaban publik atas pengelolaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah harus dilaksanakan dalam kerangka dan mekanisme pertanggungjawaban sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, segala upaya peningkatan akuntabilitas harus mengacu kepada landasan hukum yang mendasarinya dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Memenuhi tuntutan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang semakin kompleks, tata kelola keuangan daerah harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini berarti setiap aspek pengelolaan keuangan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara normatif.

Sejalan dengan dinamika regulasi pengelolaan keuangan, diperlukan beberapa langkah antisipatif penyesuaian perangkat pengelolaan keuangan daerah menyikapi perkembangan regulasi yang ada. Tidak terbatas pada pemutakhiran dasar hukum pengelolaan, penataan kelembagaan dan pembenahan sistem dan prosedur, namun juga mencakup lingkungan sistem pengelolaan termasuk peningkatan profesionalisme dan kapabilitas sumber daya manusia di dalamnya.

Perubahan basis kas dalam pengelolaan keuangan menjadi basis akrual, secara tidak langsung merubah paradigma pencatatan akuntansi pemerintahan yang telah berjalan selama ini. Mekanisme pencatatan yang sebelumnya terbatas untuk pemenuhan kewajiban penyusunan laporan keuangan, secara bertahap disempurnakan untuk memaksimalkan hasil dari kinerja pencatatan. Hal ini terlihat dari kebijakan implementasi akuntansi yang secara bertahap dilakukan perubahan berawal dari basis kas, basis kas menuju akrual, dan kebijakan penerapan basis akrual pada tahun 2015.

Kabupaten Natuna mengawali penerapan pelaksanaan basis akrual pada tahun 2015. Serangkaian kebijakan implementasi telah ditetapkan sebagai dasar pelaksanaan antara lain Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah (SAPD) dan kebijakan akuntansi untuk mengakomodir perlakuan akuntansi berbasis akrual. SAPD adalah merupakan pedoman penuh penerapan basis akrual, sedangkan kebijakan akuntansi adalah penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi operasional penyusunan suatu laporan keuangan.

Secara umum pemenuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan dijabarkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah. Beberapa penyesuaian yang dilakukan sesuai kondisi lingkungan pengelolaan, pada dasarnya adalah kebijakan pelaksanaan masa transisi yang terkait dengan sistem dan prosedur pengelolaan. Proses dan implementasi penerapan basis akrual dengan segala implikasinya diuraikan pada informasi tambahan terutama terkait dengan penyajian kembali beberapa pos dan pelaksanaan perubahan basis akrual pada laporan keuangan tahun 2019.

Sebagai sarana informasi dan komunikasi dari mutu entitas lingkungan pengendalian intern, laporan keuangan merupakan suatu bentuk penyajian informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, laporan operasional, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan. Secara spesifik informasi tersebut tidak hanya bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya, tapi

juga berguna dalam pengambilan keputusan strategis lainnya serta menunjukkan tingkat akuntabilitas suatu entitas.

7.1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2019 menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pelaporan yang bermanfaat bagi para pemakai (*user*) dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara:

- a. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah serta hasil-hasil yang dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah Daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas Pemerintah Kabupaten Natuna.

7.1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 khususnya bagian yang mengatur keuangan negara;
- b. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah di ubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);

- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4237);
- d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- e. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- f. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- g. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- h. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- i. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2013 Nomor 6);
- o. Peraturan Bupati Natuna Nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Natuna Nomor 34 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Natuna Nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2014 Nomor 53);

- p. Peraturan Bupati Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Natuna (Berita Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016 Nomor 67);
- q. Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016 Nomor 68).

7.1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam 7 (tujuh) Bab yaitu:

7.1 Pendahuluan

- 7.1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 7.1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 7.1.3 Sistematika Penulisan catatan atas Laporan Keuangan

7.2 Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD

- 7.2.1 Ekonomi Makro
- 7.2.2 Kebijakan Keuangan
- 7.2.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

7.3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 7.3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 7.3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

7.4 Kebijakan Akuntansi

- 7.4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan
- 7.4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 7.4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 7.4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah

7.5 Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan pemerintah daerah.

- 7.5.1 Laporan Realisasi Anggaran
 - 7.5.1.1 Pendapatan-LRA
 - 7.5.1.2 Belanja
 - 7.5.1.3 Transfer
 - 7.5.1.4 Surplus/defisit-LRA
 - 7.5.1.5 Pembiayaan
 - 7.5.1.6 Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran
- 7.5.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
 - 7.5.2.1 Saldo Anggaran lebih awal
 - 7.5.2.2 Penggunaan Saldo Anggaran lebih
 - 7.5.2.3 Sisa lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan
 - 7.5.2.4 Saldo Anggaran lebih Akhir
- 7.5.3 Neraca
 - 7.5.3.1 Aset Lancar
 - 7.5.3.2 Investasi Jangka Panjang
 - 7.5.3.3 Aset Tetap
 - 7.5.3.4 Aset lainnya
 - 7.5.3.5 Kewajiban
 - 7.5.3.6 Ekuitas
- 7.5.4 Laporan Operasional
 - 7.5.4.1 Pendapatan-LO

- 7.5.4.2 Beban-LO
- 7.5.4.3 Surplus/defisit-LO
- 7.5.5 Laporan Arus Kas
 - 7.5.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi
 - 7.5.5.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi
 - 7.5.5.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
 - 7.5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris
 - 7.5.5.5 Kenaikan/Penurunan Bersih Kas
 - 7.5.5.6 Saldo Awal Kas di BUD, BLUD, Kas di Bendahara Pengeluaran dan Kas di Bendahara Penerimaan
 - 7.5.5.7 Saldo Akhir Kas di BUD, Kas di Bendahara Pengeluaran dan Kas di Bendahara Penerimaan
- 7.5.6 Laporan Perubahan ekuitas
 - 7.5.6.1 Ekuitas awal
 - 7.5.6.2 Surplus/Defisit-LO
 - 7.5.6.3 Koreksi-koreksi
- 7.5.7 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya.
- 7.6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan**
 - 7.6.1 Domisili dan Operasional Entitas
 - 7.6.2 Penerapan IPSAP Nomor 02
 - 7.6.3 Penerimaan Dana APBN dan Tugas Pembantuan Tahun 2019
- 7.7 Penutup**

7.2 Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

7.2.1 Ekonomi Makro

Pembangunan yang dilaksanakan dari waktu ke waktu merupakan suatu proses untuk mencapai kehidupan masyarakat yang lebih baik, aman, tentram, sejahtera dan demokratis. Gambaran hasil pembangunan daerah yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya atau kinerja pembangunan daerah, dapat dilihat dari beberapa indikator makro ekonomi yang merupakan dasar penilaian keberhasilan program prioritas yang telah ditetapkan dalam agenda pembangunan daerah, salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi. Perekonomian suatu daerah dikatakan mengalami pertumbuhan bila terdapat peningkatan nilai tambah dari hasil produksi barang dan jasa pada periode tertentu. Dengan kata lain pertumbuhan ekonomi daerah tercermin melalui pertumbuhan angka PDRB. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Natuna tahun 2018 Natuna mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 2.44 persen, lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

Seluruh kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2018 mencatat pertumbuhan yang positif, kecuali kategori pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yang tumbuh sebesar -2,27 persen. Meskipun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Natuna melambat, namun secara rata-rata sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif. Ada 5 (lima) kategori lapangan usaha dengan laju pertumbuhan cukup tinggi antara lain kategori informasi dan komunikasi (7,26%), real estate (6,5%), perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (6,11%), penyediaan akomodasi dan makan minum (5,72%) dan jasa keuangan dan asuransi (5,52%).

Selain pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi yang penting untuk mengukur kinerja perekonomian adalah sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang timbul akibat terjadinya aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah. Peningkatan PDRB dengan mengestimasi menggunakan harga konstan sesuai dengan tingkat harga pada tahun dasar yang ditetapkan dapat menunjukkan perkembangan ekonomi secara riil. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Natuna menunjukkan tren kecenderungan meningkat setiap tahunnya.

Besaran nilai PDRB dapat menentukan struktur perekonomian suatu daerah. Struktur perekonomian tersebut menunjukkan besarnya kontribusi masing-masing sektor ekonomi, dengan mengamati struktur perekonomian akan tampak seberapa besar kekuatan ekonomi suatu negara atau daerah. Indikator makro sangat penting bagi pengambilan keputusan untuk menentukan arah dan sasaran kebijakan pembangunan di yang akan datang.

Struktur perekonomian suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Hal tersebut juga menunjukkan ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan produksi dari setiap sektor ekonominya. Makin besar nilai tambah yang dapat diraih oleh suatu sektor maka semakin besarlah peranannya dalam perekonomian daerah tersebut. Besaran peranan masing-masing sektor terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut.

**Tabel 7.2.1 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Natuna Tahun 2014-2018**

(dalam miliar rupiah)

No	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 627,3	1 760,8	1 929,4	2 116,1	2 318,1
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	12 810,9	13 484,6	13 672,1	14 227,3	15 327,9
3	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	117,9	128,5	140,2	151,2	156,8
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,3	14,3	15,6	16,4	16,9
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,9	1,0	1,0	1,2	1,2
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 120,5	1 231,0	1 349,6	1 480,2	1 573,4
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	390,9	481,9	572,6	652,5	708,3
8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	93,5	111,4	129,0	142,0	147,9
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	65,9	76,2	84,5	93,0	100,5
10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	81,6	89,2	98,9	115,7	125,2
11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	18,5	21,1	24,0	26,8	28,8
12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	87,7	98,2	109,0	121,1	129,1
13	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	313,0	305,3	326,4	352,7	356,3
14	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	26,1	29,4	32,4	36,2	38,2
15	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Work Activities</i>	43,7	50,0	55,4	59,6	63,1
16	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	9,9	11,1	12,1	12,9	13,6
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		16 821,8	17 894,0	18 552,3	19 605,0	21 105,2

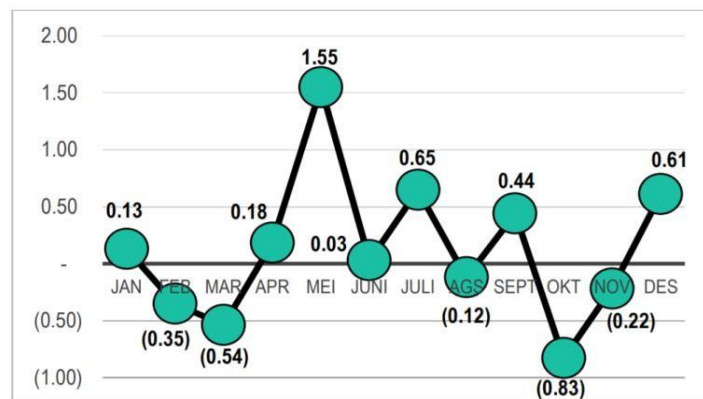
Sumber : Natuna Dalam Angka 2019

2. Tingkat inflasi

Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Perkembangan harga barang dan jasa ini berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat. Selain itu, inflasi juga terkait erat dengan perubahan tingkat suku bunga, produktivitas ekonomi, nilai tukar rupiah dengan valuta asing, dan parameter ekonomi makro lainnya. Oleh karena itu pemerintah, masyarakat, pelaku bisnis, dan kalangan perbankan sangat berkepentingan terhadap perkembangan inflasi. Beberapa kebijakan pemerintah yang turut mempengaruhi laju inflasi seperti adanya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), kenaikan harga LPG, kenaikan tarif air bersih (PDAM), kenaikan tarif dasar listrik (TDL), kenaikan tarif telepon, kenaikan jasa pembuatan SIM dan kenaikan biaya perpanjangan STNK, serta kenaikan biaya administrasi perbankan

Adapun perkembangan inflasi maupun deflasi selama Tahun 2019 dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 7.2.1 Perkembangan Inflasi/Deflasi 2019 Ranai



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa selama tahun 2019 Ranai mengalami deflasi sebanyak 5 kali yakni pada Februari, Maret, Agustus, Oktober, dan November, sementara pada 7 bulan lainnya mengalami inflasi.

Jika dilihat nilai inflasi kalender selama tahun 2019, maka inflasi kalender Ranai yang tertinggi terjadi pada September, yakni 1,96 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa, kenaikan IHK pada September 2019 jika dibandingkan dengan IHK Desember 2018 adalah 1,96 persen. Sementara itu, nilai inflasi kalender tahun 2019 yang terendah terjadi pada Maret, yakni sebesar 0,76 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa, telah terjadi penurunan IHK pada Maret 2019 jika dibandingkan dengan IHK Desember 2018 sebesar 0,76 persen. Adapun nilai inflasi kalender selama tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7.2.2 Nilai Inflasi Kalender dan Inflasi Year on Year (YoY)
Ranai Tahun 2019**

Bulan	IHK	Inflasi Kalender	Inflasi YoY
Jan 2019	137.24	0.13	5.4
Feb 2019	136.76	(0.22)	5.24
Mar 2019	136.02	(0.76)	4.24
Apr 2019	136.27	(0.58)	4.54
Mei 2019	138.38	0.96	5.63
Jun 2019	138.42	0.99	5.05
Jul 2019	139.31	1.64	5.29
Ags 2019	139.15	1.52	3.86
Sept 2019	139.76	1.96	4.22
Okt 2019	138.6	1.12	2.81
Nov 2019	138.29	0.9	1.73
Des 2019	139.14	1.51	1.51

3. Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran adalah persentase mereka yang ingin bekerja, namun tidak memiliki pekerjaan. Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Secara umum tingkat pengangguran dipengaruhi oleh:

a. Kependudukan

Pertumbuhan penduduk yang cukup besar akan menyebabkan meningkatnya jumlah angkatan kerja yang ada. Hal ini kemudian membawa dampak semakin besarnya jumlah orang yang mencari pekerjaan ataupun jumlah orang yang menganggur.

Penduduk Kabupaten Natuna berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 yaitu berjumlah 76.968 jiwa yang terdiri atas 39.582 jiwa penduduk laki-laki dan 37.682 jiwa penduduk perempuan dengan sex ratio 105.87 yang artinya dari 100 perempuan terdapat 105 sampai 106 laki-laki di Kabupaten Natuna. Dari 15 kecamatan, Kecamatan Bunguran Timur merupakan kecamatan yang penduduknya terbanyak dari tahun 2010 sampai 2018. Jumlah penduduk bunguran timur tahun 2018 mencapai 28.200 jiwa, dengan persentase sebesar 36,64 persen, dimana Kecamatan Bunguran Timur merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Natuna.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Natuna tahun 2018 yaitu 41,16 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Midai dengan kepadatan sebesar 254,49 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bunguran Utara sebesar 9,93 jiwa/km².

Dilihat dari komposisi kependudukan, penduduk Kabupaten Natuna didominasi oleh penduduk dari ketiga kelompok usia muda yaitu, 0-4 tahun sebesar 7.035 jiwa, 5-9 tahun sebesar 8.216 jiwa, dan 10-14 tahun sebesar

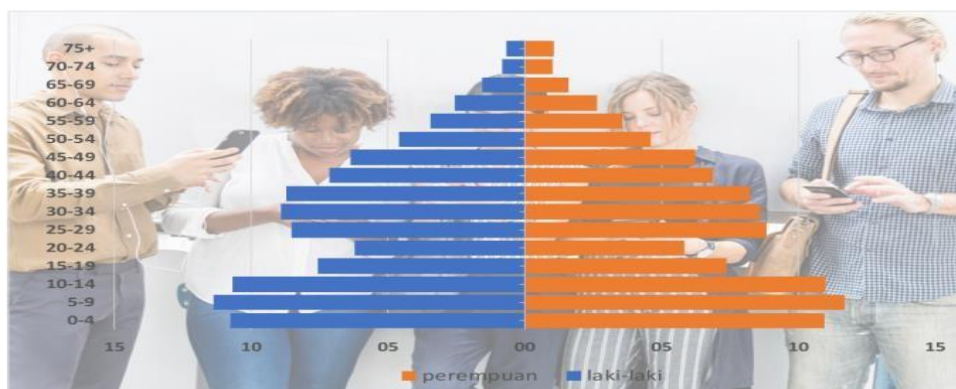
9.030 jiwa. *Dependency Ratio* atau biasa disebut Angka Ketergantungan Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah 51,22 yaitu dari 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 51 sampai 52 penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun).

b. Ketenagakerjaan

Berbicara mengenai penduduk tidak akan terlepas dengan berbagai masalah kependudukan. Salah satu masalah terkait kependudukan adalah dari sisi ketenagakerjaan, sebagai contoh yaitu tingginya tingkat pertumbuhan penduduk yang akan berpengaruh terhadap penyediaan tenaga kerja. Namun di sisi lain, ketersediaan lapangan pekerjaan masih terbatas.

Kabupaten Natuna pada tahun 2018 memiliki jumlah angkatan kerja sebesar 35.632 jiwa, sedangkan yang bukan merupakan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya) sebesar 17.175 jiwa. Salah satu indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan oleh BPS adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang dapat dibagi menjadi TPAK laki-laki dan TPAK perempuan. Nilai TPAK laki-laki di Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah sebesar 82,57 persen, sedangkan nilai TPAK perempuan sebesar 51,31 persen. Masih cukup rendahnya nilai TPAK perempuan mengindikasikan bahwa penduduk perempuan di Kabupaten Natuna masih lebih banyak yang memilih untuk fokus mengurus rumah tangga dibandingkan ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi, sedangkan penduduk laki-laki di Kabupaten Natuna hampir seluruhnya melakukan kegiatan ekonomi yang merupakan kodrat laki-laki sebagai pencari nafkah. Angkatan kerja dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Natuna tahun 2018 sebanyak 34.378 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang menganggur sebesar 1.254 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka yaitu sebesar 3,52 persen.

Lapangan Pekerjaan Utama terdiri dari tiga, yaitu pertanian, industri pengolahan, dan jasa. Di Kabupaten Natuna lapangan pekerjaan pertanian didominasi oleh penduduk laki-laki yaitu sebesar 6.679 orang sedangkan perempuan hanya 1.681 orang. Untuk dua lapangan Pekerjaan usaha utama lainnya di dominasi oleh pekerja perempuan yaitu industri pengolahan dan jasa. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin 2018 adalah sebagai berikut.



Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2043/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2035

c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai patokan keberhasilan pembangunan kualitas hidup manusia di suatu daerah. IPM disusun berdasarkan tiga dimensi, yaitu dimensi kesehatan, pendidikan dan pengeluaran. Dimensi kesehatan dilihat dari indikator Angka Harapan Hidup, sedangkan dimensi Pendidikan terdiri atas indikator Harapan Lama Sekolah (*Expected Years School*) dan Rata-rata Lama Sekolah (*Mean Years School*).

Jika dilihat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018, IPM di Kabupaten Natuna menunjukkan tren yang positif. Nilai IPM Kabupaten Natuna selalu mengalami kenaikan sampai pada tahun 2018 yang bernilai sebesar 72,1. Masing-masing dimensi penyusun IPM pun juga menunjukkan tren yang positif, yaitu selalu mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Nilai IPM yang diperoleh Kabupaten Natuna pada tahun 2018 juga sudah tergolong ke dalam kategori “tinggi”.

Tabel 7.2.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2014-2018 di Kabupaten Natuna

Indikator	2014	2015	2016	2017	2018
Indeks Pembangunan Manusia	70.06	70.87	71.23	71.52	72,1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

7.2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan yang dilakukan oleh Pemerintah daerah lebih berfokus pada kebijakan ekonomi daerah yang mampu meredam gejolak ekonomi masyarakat agar memiliki ketahanan untuk menghadapinya. Berdasarkan kondisi dan situasi perekonomian daerah Kabupaten Natuna dan melihat prospek perekonomian tahun 2019 maka fokus kebijakan perekonomian Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut (Dokumen Kebijakan Umum APBD 2019):

- Peningkatan daya saing ekonomi daerah meliputi revitalisasi dan peningkatan produktifitas sektor Perikanan, Pariwisata, Pertanian, Peternakan dan Perkebunan, dengan dukungan infrastruktur yang memadai;
- Peningkatan peran Usaha Kecil Menengah dalam pemenuhan kebutuhan pasar domestik dan berorientasi ekspor serta pengembangan kewirausahaan untuk mendorong daya saing;
- Peningkatan struktur perekonomian daerah melalui pengembangan potensi dan produk unggulan daerah yang berorientasi pasar dan memiliki daya saing;
- Peningkatan kualitas produk sektor perindustrian dan perdagangan melalui pemanfaatan teknologi, kelembagaan dan sarana prasarana pendukung;
- Penyediaan sarana dan prasarana transportasi melalui pembangunan jalan dan jembatan, pemeliharaan kondisi jalan dan jembatan serta pelebaran jalan. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah upaya untuk mendukung program pemerintah pusat dalam mewujudkan program Tol Laut yang menghubungkan wilayah antar kabupaten dan kecamatan di daerah Kabupaten Natuna dalam rangka meningkatkan aksesibilitas wilayah untuk mendukung pengembangan dan kemajuan ekonomi;

- f. Usaha peningkatan investasi dan akses pasar di setiap kecamatan untuk mendorong pertumbuhan sektor riil dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan penanggulangan kemiskinan;
- g. Peningkatan kapasitas Pemerintah daerah, meliputi peningkatan partisipasi dan kelembagaan masyarakat, sumber daya manusia, sarana prasarana dan kelembagaan aparatur.

Sebagai penjabaran kebijakan umum, kebijakan keuangan akan dirincikan lebih lanjut menurut struktur pengelolaan keuangan daerah sebagaimana dimaksud pada Pasal 18 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat, memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengelolaan pendapatan daerah meliputi intensifikasi dan ekstensifikasi, target dan realisasi Pendapatan Daerah, permasalahan dan solusi;
- b. Pengelolaan belanja daerah meliputi kebijakan umum keuangan daerah, target dan realisasi APBD, permasalahan dan solusi;
- c. Pembiayaan.

1. Kebijakan Pendapatan Daerah

Kebijakan pendapatan daerah lebih berfokus ke pengelolaan Pendapatan Asli Daerah. Ini disebabkan karena kinerja Pendapatan Asli Daerah sangat berpengaruh pada usaha/kebijakan yang diterapkan di lapangan.

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu penerimaan dari pajak daerah dan retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan penerimaan lain-lain PAD yang sah. Besar kecilnya PAD akan sangat tergantung pada kondisi dan potensi ekonomi daerah. Disamping itu, tingkat efektivitas dan efisiensi aparatur keuangan daerah turut pula menentukan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Natuna pada Tahun 2019 semaksimal mungkin dan di tambah dengan dana perimbangan berupa Dana bagi hasil yang meliputi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan atas Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Penghasilan serta dana bagi hasil dari Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Namun upaya optimalisasi pengelolaan pendapatan dan keuangan daerah melalui peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan sesuai kewenangan dan potensi yang ada dengan memperhatikan aspek keadilan, kepentingan umum dan kemampuan masyarakat, serta efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan daerah tetap dilakukan. Secara umum kebijakan perencanaan pendapatan keuangan daerah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut.

a. Kebijakan Internal

- 1) Peningkatan pendapatan asli daerah dengan menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber PAD serta membentuk Tim Intensifikasi PAD;

- 2) Peningkatan jumlah penerimaan dari PBB dan membentuk Tim SISMIOP PBB;
 - 3) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparatur pemerintahan dalam pelaksanaan tugas;
 - 4) Pengadaan sarana dan prasarana yang secara langsung dapat mendukung upaya peningkatan PAD;
 - 5) Peningkatan pengelolaan keuangan daerah dan up dating data base wajib pajak (aktif dan non aktif);
 - 6) Terlaksananya monitoring dan evaluasi pembukuan dinas dan kecamatan;
 - 7) Melakukan koordinasi dengan dinas dan instansi terkait;
 - 8) Menyusun Perda dan standar penghitungan penerimaan retribusi serta melakukan koordinasi dengan pihak legislative dan SKPD penghasil.
- b. Kebijakan Eksternal
- 1) Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Pendapatan Daerah; dengan upaya sebagai berikut :
 - a) Penyuluhan pajak dan retribusi daerah dalam rangka peningkatan kesadaran wajib pajak.
 - b) Optimalisasi pendapatan wajib pajak dan wajib retribusi.
 - c) Optimalisasi pungutan dan penagihan pajak terhutang.
 - d) Penyusunan potensi pendapatan pajak daerah Kabupaten Natuna.
 - e) Prosedur, teknik dan tata cara perhitungan dan penetapan wajib pajak retribusi dalam rangka peningkatan PAD.
 - 2) Peningkatan dan Pengembangan PBB
 - a) Pendataan dan pemetaan objek, subjek dan reklasifikasi PBB bagi hasil pajak dan bukan pajak.
 - b) Peningkatan sisdur penagihan PDRD dan PBB.
 - c) Operasional pemungutan PBB.
 - d) Aplikasi teknis pemungutan, pemeriksaan, sisdur administrasi pemungutan.
 - e) Sosialisasi dan himbauan PDRD dan PBB.
 - f) Pelaksanakan pemutakhiran dan updating data PBB.
 - g) Sosialisasi UU terkait dengan PBB.
 - h) Terlaksananya penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat.

Terdapat beberapa upaya pemerintah daerah dalam mencapai target kebijakan pendapatan pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Pendataan potensi PAD, subjek dan objek pajak serta retribusi daerah;
- b. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan sadar pajak kepada seluruh potensi objek pajak;
- c. Pemberian reward atau penghargaan kepada wajib pajak yang taat;
- d. Rapat koordinasi dan evaluasi pendapatan daerah dengan SKPD penghasil;
- e. Penyempurnaan prosedur administrasi dalam pembayaran pajak dan retribusi.

2. Kebijakan Belanja Daerah

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, belanja daerah disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap satuan kerja perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas, pokok dan fungsinya. Tujuan penggunaan anggaran berbasis kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran ke dalam program/kegiatan.

Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dalam penetapan anggaran khususnya menyangkut Belanja Daerah adalah sebagai berikut.

- a. Penyusunan anggaran belanja dengan prinsip pengalokasian dan pemanfaatan uang daerah secara efektif dan efisien, serta standar kinerja yang jelas (*standard performance measurement*) sesuai dengan prioritas pembangunan yang telah disusun dan ditetapkan.
- b. Penggunaan belanja daerah diupayakan untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan perbaikan pelayanan masyarakat.
- c. Belanja Daerah pada setiap kegiatan disertai tolok ukur kinerja yang terukur sampai dengan indikator hasil dan sesuai dengan tugas pokok, fungsi, program dan kegiatan.

3. Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah

Pembiayaan merupakan transaksi keuangan untuk menutupi defisit anggaran yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Penyebab utama terjadinya defisit anggaran adalah adanya kebutuhan pembangunan daerah yang semakin meningkat. Pembiayaan dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu penerimaan pembiayaan yang dapat diperoleh dari sisa lebih perhitungan (SiLPA) tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman, serta penerimaan kembali pemberian pinjaman dan pengeluaran pembiayaan yang terdiri dari pembentukan dana cadangan, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran cicilan pokok hutang yang jatuh tempo, dan pemberian pinjaman. Selisih lebih penerimaan pembiayaan terhadap pengeluaran pembiayaan disebut sebagai pembiayaan netto. Jumlah pembiayaan netto harus dapat menutup defisit APBD.

7.2.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

Sebagai tindak lanjut dari visi dan misi yang telah ditetapkan pada setiap satuan kerja pada Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Natuna menetapkan sasaran dan prioritas bidang pembangunan, yang tertuang dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Natuna dengan DPRD tentang Kebijakan umum Perubahan APBD Kabupaten Natuna Tahun 2019 dan selanjutnya dijabarkan dalam Perubahan PPAS yang tersebar pada seluruh satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna.

Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Natuna tahun 2019 memperhatikan berbagai kondisi, baik lokal maupun nasional, yang diperkirakan akan mempengaruhi besaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Natuna tahun 2019. Kondisi tersebut akan menjadi

asumsi yang mendasari penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Natuna tahun 2019.

1. Pendapatan

Target kinerja pendapatan daerah pada tahun 2019 tergolong efektif. Hal ini dapat dilihat dari persentase penerimaan pendapatan daerah yang di anggarakan sebesar Rp1.313.724.680.536,01 dan terealisasi Rp1.350.963.641.174,67 atau 102,83% dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2018 sebesar Rp969,214,535,605.48 realisasi pendapatan tahun 2019 terjadi Kenaikan sebesar Rp381.749.105.569,19 atau 39.39% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

2. Belanja

Belanja Tahun Anggaran 2019, dianggarkan sebesar Rp1.227.391.053.774,00 terealisasi sebesar Rp1.111.409.674.258,30 atau sebesar 90,56% dibandingkan dengan realisasi belanja pada Tahun 2018 sebesar Rp789.952.868.242,84 terjadi kenaikan sebesar Rp321.456.806.015,46 atau sebesar 40,69% dari realisasi belanja tahun sebelumnya.

Keberhasilan pencapaian target kinerja APBD Tahun Anggaran 2019 tercermin dari indikator keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

- a. Terwujudnya peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan dengan Program Penyelenggaraan Pendidikan yang terdiri dari pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, dan pemberian beasiswa;
- b. Terwujudnya peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan serta peningkatan kualitas keluarga dengan Program Penanganan Bidang Kesehatan dan Pelayanan Keluarga Berencana yang terdiri dari peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyebaran penyakit, pengadaan peralatan kesehatan dan obat-obatan, serta penyuluhan dan pelayanan KB;
- c. Meningkatnya fasilitas infrastruktur dasar, transportasi dan telekomunikasi yang memadai;
- d. Terwujudnya lingkungan yang bersih, hijau, nyaman, indah, dan aman;
- e. Meningkatnya perkembangan koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah;
- f. Terwujudnya ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dengan Program Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat, dan Supremasi Hukum yang meliputi penertiban dan pengawasan pasca penertiban rumah liar, kios liar serta patroli pengawasan tempat hiburan;
- g. Meningkatnya pelayanan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup rumah tangga miskin;
- h. Terwujudnya efektivitas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan melalui Program Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan dengan penyusunan dokumen perencanaan serta pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kegiatan;
- i. Terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dengan Program Peningkatkan Kapasitas Keuangan Daerah, antara lain meliputi kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah.

7.3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

7.3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang Diterima pada Rekening Kas Umum Negara/ Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 21 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Natuna telah menerapkan penganggaran berbasis kas secara lebih luas pada tahun 2019. Artinya, angka-angka yang telah ditetapkan dalam APBD bukan hanya pendapatan dan belanja yang melalui mekanisme kas daerah, namun juga mencakup pendapatan dan belanja yang tidak melalui kas daerah Sebagai contoh, penganggaran pendapatan dan belanja dana Jaminan Kapitasi Nasional (JKN) pada FKTP yang langsung dikelola oleh Puskesmas dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang pelaksanaannya langsung dikelola oleh masing-masing sekolah negeri di Kabupaten Natuna tanpa melalui rekening kas umum daerah.

Pada tahun anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Natuna menganggarkan pendapatan sebesar Rp1.313.724.680.536,01 dan terealisasi Rp1.350.963.641.174,67 atau 102,83%. Dibandingkan dengan realisasi pada Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp969.214.535.605,48, realisasi pendapatan tahun 2019 terjadi Kenaikan sebesar Rp381.749.105.569,19 atau 39,39% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

Sementara dari sisi belanja untuk tahun anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Natuna menganggarkan sebesar Rp1.377.695.636.500,00 terealisasi sebesar Rp1.261.455.405.821,30 atau sebesar 91,56%. Dibandingkan dengan realisasi belanja pada tahun 2018 sebesar Rp789.952.868.242,84 terjadi kenaikan sebesar Rp471.502.537.578,46 atau sebesar 59,69% dari realisasi belanja tahun sebelumnya.

**Tabel 7.3.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja
Tahun Anggaran 2019 dan 2018**

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1	Pendapatan	1.313.724.680.536,01	1.350.963.641.174,67	102,83	969.214.535.605,48
2	Belanja Daerah	1.377.695.636.500,00	1.261.455.405.821,30	91,56	789.952.868.242,84
	a. Belanja Tidak Langsung	561.797.359.011,00	536.509.204.533,50	95,50	401.513.328.539,00
	b. Belanja Langsung	815.898.277.489,00	724.946.201.287,80	88,85	388.439.539.703,84

Anggaran dan realisasi pendapatan setiap SKPD untuk tahun anggaran 2019 dan 2018 dijelaskan pada tabel 7.3.2 di bawah ini:

Tabel 7.3.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

Kode	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1.02.01.01	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	7.199.880.000,00	6.895.026.667,00	95,77	2.652.052.645,00
1.02.01.02	Rumah Sakit Umum Daerah	18.267.252.000,00	19.597.872.446,72	107,28	18.757.262.278,94
1.04.01.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	16.500.000,00	8.700.000,00	52,73	0,00
1.11.01.	Dinas Lingkungan Hidup	30.000.000,00	44.344.000,00	147,81	0,00
1.15.01.	Dinas Perhubungan	74.600.000,00	58.800.000,00	78,82	61.400.000,00
1.18.01.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	136.851.000,00	94.246.228,00	68,87	104.870.076,00
2.04.01.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	20.000.000,00	19.775.000,00	98,88	0,00
3.02.01.	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	1.273.030.868.536,01	1.309.148.546.358,78	102,84	947.646.471.605,54
3.02.02.	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	14.948.729.000,00	15.096.330.474,17	100,99	0,00
Jumlah		1.313.724.680.536,01	1.350.963.641.174,67	102,83	969.222.056.605,48

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja setiap SKPD untuk tahun anggaran 2019 dan 2018 dijelaskan pada tabel 7.3.3 di bawah ini:

Tabel 7.3.3 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

Kode	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1.01.01.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	241.129.609.641,00	210.487.794.524,35	87,29	159.615.889.876,60
1.02.01.01	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	158.763.888.869,00	128.360.695.940,27	80,85	67.862.617.619,00
1.02.01.02	Rumah Sakit Umum Daerah	58.327.190.959,00	54.060.491.240,38	92,68	65.531.702.000,49
1.03.01.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	157.120.393.145,00	147.368.590.025,26	93,79	80.927.290.785,00
1.04.01.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	97.786.561.389,00	92.447.946.606,00	94,54	60.203.745.859,00
1.05.01.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	6.976.194.813,00	6.838.940.456,00	98,03	5.439.164.145,00
1.05.02.	Satuan Polisi Pamong Praja	19.495.558.576,00	19.021.348.019,00	97,57	12.291.961.405,00
1.05.03.	Dinas Pemadam Kebakaran	7.768.077.169,00	7.618.175.700,00	98,07	5.381.768.256,00
1.07.01.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	8.975.940.423,00	8.604.318.248,00	95,86	5.270.895.970,00
1.08.01.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9.143.701.628,00	8.628.135.725,00	94,36	5.406.991.575,00
1.09.01.	Dinas Ketahanan Pangan	6.901.460.800,00	6.628.726.331,00	96,05	4.274.852.518,00
1.11.01.	Dinas Lingkungan Hidup	9.915.375.288,00	9.599.050.216,00	96,81	6.066.124.363,00

Kode	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1.12.01.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7.183.831.644,00	7.029.215.663,00	97,85	5.131.480.634,00
1.13.01.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	7.851.567.788,00	7.323.762.282,00	93,28	5.884.116.466,00
1.15.01.	Dinas Perhubungan	26.289.025.406,00	24.816.039.066,99	94,4	24.603.665.453,00
1.16.01.	Dinas Komunikasi dan Informatika	9.356.438.657,00	8.708.206.001,00	93,07	5.591.048.684,00
1.18.01.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8.987.574.641,00	8.595.849.165,00	95,64	6.248.163.898,00
1.23.01.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	7.360.590.287,00	6.873.172.177,00	93,38	4.136.198.009,00
2.01.01.	Dinas Perikanan	14.106.149.357,00	13.245.247.272,00	93,9	9.266.019.783,00
2.02.01.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	14.395.566.494,00	12.638.366.087,00	87,79	7.430.793.668,00
2.03.01.	Dinas Pertanian	12.532.749.927,00	11.873.901.342,00	94,74	10.916.657.470,00
2.04.01.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	12.643.137.353,00	11.227.937.955,00	88,81	7.000.653.472,00
3.01.01.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	18.974.783.499,00	17.252.186.753,00	90,92	12.034.773.029,00
3.02.01.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	188.385.255.222,00	184.432.906.819,00	97,9	144.576.107.542,00
3.03.01.	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	9.591.721.447,00	9.159.553.434,79	95,49	9.660.384.408,00
3.05.01.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	14.425.709.372,00	11.784.990.030,00	81,69	0,00
3.05.02.	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	639.604.040,00	467.778.656,00	73,14	567.197.695,00
3.05.03.	Sekretariat Daerah	91.824.505.237,00	83.900.658.213,00	91,37	72.253.547.983,00
3.05.04.	Sekretariat DPRD	51.927.508.974,00	48.421.659.295,00	93,25	38.407.231.382,00
3.05.05.	Inspektorat	11.929.392.180,00	11.540.843.674,00	96,74	9.744.494.576,00
3.05.06.	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	6.778.723.204,00	6.629.447.883,00	97,8	5.003.253.891,00
3.05.07.	Kec. Bunguran Timur	13.176.035.378,00	11.410.450.765,00	86,6	6.271.388.391,00
3.05.08.	Kec. Bunguran Barat	7.571.010.933,00	6.711.066.109,00	88,64	4.770.250.718,00
3.05.09.	Kec. Bunguran Utara	5.568.928.605,00	5.381.519.026,00	96,63	3.344.707.165,00
3.05.10.	Kecamatan Pulau Laut	4.803.694.179,00	4.612.976.936,00	96,03	3.682.267.181,00
3.05.11.	Kecamatan Midai	6.358.849.641,00	6.035.621.944,00	94,92	3.761.025.088,00
3.05.12.	Kecamatan Serasan	7.431.413.607,00	7.273.354.756,00	97,87	4.838.446.671,00
3.05.13.	Kecamatan Subi	5.469.774.637,00	5.427.928.327,00	99,23	3.360.393.582,00
3.05.14.	Kecamatan Pulau Tiga	5.479.746.048,00	5.207.554.125,39	95,03	3.006.834.198,00
3.05.15.	Kec. Bunguran Tengah	3.359.494.889,00	3.297.215.464,00	98,15	2.454.723.933,00
3.05.16.	Kec. Bunguran Timur Laut	3.949.776.552,00	3.841.240.699,87	97,25	3.060.763.479,00
3.05.17.	Kec. Bunguran Selatan	3.342.845.588,00	3.297.426.757,00	98,64	2.318.357.487,00
3.05.18.	Kec. Serasan Timur	4.341.529.145,00	4.229.242.650,00	97,41	2.956.499.838,00
3.05.19.	Kecamatan Suak Midai	2.984.662.466,00	2.916.837.624,00	97,73	2.045.539.751,00
3.05.20.	Kec. Bunguran Batubi	2.997.912.904,00	2.864.052.218,00	95,53	2.395.077.933,00
3.05.21.	Kec. Pulau Tiga Barat	3.372.174.499,00	3.362.983.620,00	99,73	2.690.243.228,00
Jumlah		1.377.695.636.500,00	1.261.455.405.821,30	91,56	907.685.311.058,09

Terhadap besaran anggaran dan realisasi belanja per SKPD sesuai tabel 7.3.4 tersebut, rincian anggaran dan realisasi belanja berdasarkan kelompok belanja per SKPD untuk tahun anggaran 2019 dan 2018 yang dibagi dalam kelompok belanja langsung dan tidak langsung disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.3.4 Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2019 dan 2018
(dalam rupiah)

Kode	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1.01.01.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	129.106.647.582,00	115.076.565.615,00	89,13	100.588.106.126,00
1.02.01.01	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	36.822.741.015,00	33.520.169.348,00	91,03	24.948.223.963,00
1.02.01.02	Rumah Sakit Umum Daerah	15.894.009.959,00	15.355.476.372,00	96,61	13.391.574.005,00
1.03.01.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	7.705.282.345,00	7.602.122.171,00	98,66	4.721.956.294,00
1.04.01.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	5.347.045.538,00	5.259.492.379,00	98,36	2.774.515.604,00
1.05.01.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	4.402.043.748,00	4.320.770.471,00	98,15	2.485.359.533,00
1.05.02.	Satuan Polisi Pamong Praja	9.947.334.598,00	9.786.948.998,00	98,39	7.127.239.776,00
1.05.03.	Dinas Pemadam Kebakaran	4.434.261.068,00	4.391.145.286,00	99,03	3.026.628.178,00
1.07.01.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	4.969.182.635,00	4.893.594.223,00	98,48	2.935.328.596,00
1.08.01.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4.340.381.064,00	4.234.871.468,00	97,57	2.428.252.870,00
1.09.01.	Dinas Ketahanan Pangan	4.136.896.988,00	4.087.485.524,00	98,81	2.076.885.081,00
1.11.01.	Dinas Lingkungan Hidup	3.801.041.124,00	3.689.698.681,00	97,07	1.912.614.643,00
1.12.01.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.931.437.244,00	3.924.064.990,00	99,81	2.402.256.103,00
1.13.01.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	3.677.303.438,00	3.541.437.929,00	96,31	2.317.324.599,00
1.15.01.	Dinas Perhubungan	5.713.828.887,00	5.492.399.002,00	96,12	3.496.946.882,00
1.16.01.	Dinas Komunikasi dan Informatika	3.342.997.157,00	3.301.992.223,00	98,77	2.310.434.050,00
1.18.01.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5.718.005.376,00	5.666.746.341,00	99,10	3.455.545.997,00
1.23.01.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3.239.512.734,00	3.117.323.642,00	96,23	2.050.309.157,00
2.01.01.	Dinas Perikanan	7.212.348.060,00	7.022.260.006,00	97,36	4.607.539.065,00
2.02.01.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5.163.897.774,00	4.944.377.367,00	95,75	2.801.249.902,00
2.03.01.	Dinas Pertanian	7.542.150.927,00	7.349.194.459,00	97,44	5.026.838.862,00
2.04.01.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	5.642.022.660,00	5.428.911.593,00	96,22	3.524.629.822,00
3.01.01.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	7.391.400.569,00	7.340.809.908,00	99,32	5.897.867.545,00
3.02.01.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	172.586.259.182,00	169.778.187.756,00	98,37	131.132.827.557,00

Kode	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
3.02.02.	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	6.571.337.655,00	6.331.862.755,50	96,36	0,00
3.03.01.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	5.878.682.592,00	5.735.976.405,00	97,57	5.254.698.446,00
3.05.02.	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	639.604.040,00	467.778.656,00	73,14	567.197.695,00
3.05.03.	Sekretariat Daerah	19.836.735.167,00	19.802.903.155,00	99,83	12.458.516.667,00
3.05.04.	Sekretariat DPRD	15.139.883.614,00	14.655.523.654,00	96,80	13.059.876.374,00
3.05.05.	Inspektorat	7.385.128.688,00	7.161.372.153,00	96,97	6.048.533.155,00
3.05.06.	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	4.667.663.035,00	4.617.658.386,00	98,93	2.770.169.434,00
3.05.07.	Kecamatan Bunguran Timur	5.597.206.566,00	5.564.107.984,00	99,41	3.171.976.078,00
3.05.08.	Kecamatan Bunguran Barat	3.953.274.733,00	3.892.927.628,00	98,47	2.477.596.121,00
3.05.09.	Kecamatan Bunguran Utara	2.964.832.053,00	2.810.898.267,00	94,81	1.658.729.674,00
3.05.10.	Kecamatan Pulau Laut	2.165.583.179,00	2.065.626.304,00	95,38	1.317.572.909,00
3.05.11.	Kecamatan Midai	2.701.198.441,00	2.505.231.779,00	92,75	1.766.634.901,00
3.05.12.	Kecamatan Serasan	3.605.298.607,00	3.451.790.756,00	95,74	2.264.243.671,00
3.05.13.	Kecamatan Subi	2.630.853.637,00	2.620.894.132,00	99,62	1.622.613.362,00
3.05.14.	Kecamatan Pulau Tiga	2.099.069.048,00	2.052.911.353,00	97,80	1.136.697.768,00
3.05.15.	Kecamatan Bunguran Tengah	2.077.469.889,00	2.034.156.188,00	97,92	1.297.640.937,00
3.05.16.	Kec. Bunguran Timur Laut	2.288.403.391,00	2.240.546.404,00	97,91	1.364.395.676,00
3.05.17.	Kec. Bunguran Selatan	1.816.128.778,00	1.775.475.670,00	97,76	1.018.806.137,00
3.05.18.	Kecamatan Serasan Timur	2.596.304.145,00	2.561.818.394,00	98,67	1.474.857.881,00
3.05.19.	Kecamatan Suak Midai	1.557.787.466,00	1.497.408.562,00	96,12	971.118.106,00
3.05.20.	Kec. Bunguran Batubi	1.914.852.116,00	1.897.778.727,00	99,11	1.314.272.373,00
3.05.21.	Kec. Pulau Tiga Barat	1.642.030.499,00	1.638.511.469,00	99,79	1.056.726.964,00
Jumlah		561.797.359.011,00	536.509.204.533,50	95,50	401.513.328.539,00

Tabel 7.3.5 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2019 dan 2018

(dalam rupiah)

Kode	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
1.01.01.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	112.022.962.059,00	95.411.228.909,35	85,17	59.027.783.750,60
1.02.01.01	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	121.941.147.854,00	94.840.526.592,27	77,78	42.914.393.656,00
1.02.01.02	Rumah Sakit Umum Daerah	42.433.181.000,00	38.705.014.868,38	91,21	52.140.127.995,49
1.03.01.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	149.415.110.800,00	139.766.467.854,26	93,54	76.205.334.491,00
1.04.01.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	92.439.515.851,00	87.188.454.227,00	94,32	57.429.230.255,00
1.05.01.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	2.574.151.065,00	2.518.169.985,00	97,83	2.953.804.612,00
1.05.02.	Satuan Polisi Pamong Praja	9.548.223.978,00	9.234.399.021,00	96,71	5.164.721.629,00
1.05.03.	Dinas Pemadam Kebakaran	3.333.816.101,00	3.227.030.414,00	96,80	2.355.140.078,00
1.07.01.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	4.006.757.788,00	3.710.724.025,00	92,61	2.335.567.374,00
1.08.01.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan	4.803.320.564,00	4.393.264.257,00	91,46	2.978.738.705,00

Kode	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	%	Realisasi 2018
	Anak				
1.09.01.	Dinas Ketahanan Pangan	2.764.563.812,00	2.541.240.807,00	91,92	2.197.967.437,00
1.11.01.	Dinas Lingkungan Hidup	6.114.334.164,00	5.909.351.535,00	96,65	4.153.509.720,00
1.12.01.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.252.394.400,00	3.105.150.673,00	95,47	2.729.224.531,00
1.13.01.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	4.174.264.350,00	3.782.324.353,00	90,61	3.566.791.867,00
1.15.01.	Dinas Perhubungan	20.575.196.519,00	19.323.640.064,99	93,92	21.106.718.571,00
1.16.01.	Dinas Komunikasi dan Informatika	6.013.441.500,00	5.406.213.778,00	89,90	3.280.614.634,00
1.18.01.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.269.569.265,00	2.929.102.824,00	89,59	2.792.617.901,00
1.23.01.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	4.121.077.553,00	3.755.848.535,00	91,14	2.085.888.852,00
2.01.01.	Dinas Perikanan	6.893.801.297,00	6.222.987.266,00	90,27	4.658.480.718,00
2.02.01.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	9.231.668.720,00	7.693.988.720,00	83,34	4.629.543.766,00
2.03.01.	Dinas Pertanian	4.990.599.000,00	4.524.706.883,00	90,66	5.889.818.608,00
2.04.01.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	7.001.114.693,00	5.799.026.362,00	82,83	3.476.023.650,00
3.01.01.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	11.583.382.930,00	9.911.376.845,00	85,57	6.136.905.484,00
3.02.01.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	15.798.996.040,00	14.654.719.063,00	92,76	13.443.279.985,00
3.03.01.	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	3.020.383.792,00	2.827.690.679,29	93,62	0,00
3.05.01.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	8.547.026.780,00	6.049.013.625,00	70,77	4.405.685.962,00
3.05.02.	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
3.05.03.	Sekretariat Daerah	71.987.770.070,00	64.097.755.058,00	89,04	59.795.031.316,00
3.05.04.	Sekretariat DPRD	36.787.625.360,00	33.766.135.641,00	91,79	25.347.355.008,00
3.05.05.	Inspektorat	4.544.263.492,00	4.379.471.521,00	96,37	3.695.961.421,00
3.05.06.	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	2.111.060.169,00	2.011.789.497,00	95,30	2.233.084.457,00
3.05.07.	Kecamatan Bunguran Timur	7.578.828.812,00	5.846.342.781,00	77,14	3.099.412.313,00
3.05.08.	Kecamatan Bunguran Barat	3.617.736.200,00	2.818.138.481,00	77,90	2.292.654.597,00
3.05.09.	Kecamatan Bunguran Utara	2.604.096.552,00	2.570.620.759,00	98,71	1.685.977.491,00
3.05.10.	Kecamatan Pulau Laut	2.638.111.000,00	2.547.350.632,00	96,56	2.364.694.272,00
3.05.11.	Kecamatan Midai	3.657.651.200,00	3.530.390.165,00	96,52	1.994.390.187,00
3.05.12.	Kecamatan Serasan	3.826.115.000,00	3.821.564.000,00	99,88	2.574.203.000,00
3.05.13.	Kecamatan Subi	2.838.921.000,00	2.807.034.195,00	98,88	1.737.780.220,00
3.05.14.	Kecamatan Pulau Tiga	3.380.677.000,00	3.154.642.772,39	93,31	1.870.136.430,00
3.05.15.	Kecamatan Bunguran Tengah	1.282.025.000,00	1.263.059.276,00	98,52	1.157.082.996,00
3.05.16.	Keca. Bunguran Timur Laut	1.661.373.161,00	1.600.694.295,87	96,35	1.696.367.803,00
3.05.17.	Kecamatan Bunguran Selatan	1.526.716.810,00	1.521.951.087,00	99,69	1.299.551.350,00
3.05.18.	Kecamatan Serasan Timur	1.745.225.000,00	1.667.424.256,00	95,54	1.481.641.957,00
3.05.19.	Kecamatan Suak Midai	1.426.875.000,00	1.419.429.062,00	99,48	1.074.421.645,00
3.05.20.	Kecamatan Bunguran Batubi	1.083.060.788,00	966.273.491,00	89,22	1.080.805.560,00
3.05.21.	Kecamatan Pulau Tiga Barat	1.730.144.000,00	1.724.472.151,00	99,67	1.633.516.264,00
Jumlah		815.898.277.489,00	724.946.201.287,80	88,85	506.171.982.519,09

7.3.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target dan Telah Ditetapkan.

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pendapatan daerah selama Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Dana Alokasi Khusus (DAK) hanya terserap sebesar 94,75% dari yang dianggarkan dan ditetapkan Rp105.912.551.000,00 terserap Rp100.349.629.154,00. Dana DAK fisik tidak terserap dikarenakan beberapa bidang kegiatan DAK Reguler terlambat dilaksanakan dan melewati batas tanggal yang telah ditentukan dan kegiatan tidak sesuai dengan petunjuk teknis yang ditentukan sehingga daftar kontrak tidak disampaikan menyebabkan tahap I dan II tidak disalurkan. Disamping itu, terdapat juga DAK Fisik Afirmasi Kesehatan tahap III tidak disalurkan karena pihak ketiga tidak dapat menyelesaikan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Sedangkan untuk DAK Non Fisik penyaluran sesuai dengan ketentuan yaitu dari pagu yang ditetapkan dikurangi dengan SiLPA DAK Non Fisik di RKUD.
- b. Dana Bagi Hasil Pajak dana perimbangan terserap seesaw 64,62% dari yang dianggarkan dan ditetapkan Rp116.267.197.517,00 terserap Rp75.127.923.265,00. Dana bagi hasil pajak dana perimbangan tidak terserap dikarenakan tunda salur yang telah ditetapkan yang menjadi komponen Pendapatan dalam APBD tahun 2018 tidak ditransfer oleh Pemerintah Pusat dan Triwulan IV tahun berjalan tidak disalurkan.

Realisasi belanja hanya terserap 91,56% dari yang dianggarkan sebesar Rp1.377.695.636.500,00 terserap sebesar Rp1.261.455.405.821,30. Belanja yang tidak terserap disebabkan oleh beberapa kegiatan DAK Fisik dan Kegiatan DAK Non Fisik yang belum maksimal, disamping itu terdapat sisa anggaran dari hasil efisiensi setiap program dan kegiatan.

Sehubungan adanya hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa langkah antisipatif yang sudah dilakukan, yaitu:

- a. Melakukan perencanaan yang matang pada saat penyusunan anggaran kegiatan yang didasarkan pada perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, sehingga meminimalisir ketidakefektifan pelaksanaan suatu kegiatan;
- b. Melakukan pengkajian alternatif pemecahan masalah pengadaan barang/ jasa yang gagal lelang, sehingga ditemukan solusi-solusi yang dapat dilakukan guna mencegah terjadinya kondisi yang serupa;
- c. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan SKPD dengan mengikuti diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/ instansi lain atau pembinaan secara mandiri;
- d. Meningkatkan koordinasi pengelolaan keuangan dengan fasilitasi pembinaan yang dilakukan secara proaktif dan intensif.

7.4 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Kabupaten Natuna memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Bupati Natuna Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut.

7.4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Tanggungjawab Laporan Keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas Laporan Keuangan, entitas dibedakan menjadi 2(dua), yaitu Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.

Entitas Akuntansi merupakan unit pada pemerintah daerah yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan Laporan Keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya.

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih Entitas Akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan Laporan Pertanggungjawaban, berupa Laporan Keuangan.

Dalam penetapan Entitas Pelaporan, perlu dipertimbangkan syarat pengelolaan, pengendalian, dan penguasaan suatu entitas pelaporan terhadap aset, yurisdiksi, tugas dan misi tertentu, dengan bentuk pertanggungjawaban dan wewenang yang terpisah dari entitas pelaporan lainnya.

7.4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan - LO dan beban dalam Laporan Operasional dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca.

Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh Pemerintah Daerah dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau Pemerintah Daerah. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh Pemerintah Daerah, serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan

berpengaruh pada keuangan Pemerintah Daerah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

7.4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusun Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

7.4.3.1 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2(dua), yakni:

a. Pendapatan - LO

Pendapatan - LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan - LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

b. Pendapatan - LRA

Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pendapatan - LRA menggunakan basis kas sehingga Pendapatan LRA diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD.

7.4.3.2 Pengukuran Beban dan Belanja

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

a. Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode Pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi Aset atau timbulnya kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode Pelaporan.

b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan atas bruto.

7.4.3.3 Pengukuran Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Transfer masuk atau keluar diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima atau keluar di Rekening Kas Umum Daerah. Sedangkan dana transfer diukur dan dicatat berdasarkan hasil rekonsiliasi dana transfer pada akhir tahun.

7.4.3.4 Pengukuran Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pengukuran Pembiayaan menggunakan mata uang rupiah didasarkan pada nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Sedangkan untuk pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing, dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah bank (Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

7.4.3.5 Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank, sedangkan setara kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3(tiga) bulan dari tanggal perolehannya. Kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal Neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa utang PFK.

Kas dan setara kas yang diakui, terdiri dari:

a. Kas di Kas Daerah (Kasda)

Kas di Kasda merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggungjawab Bendahara Umum Daerah (BUD) berasal dari Saldo Kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.

b. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggungjawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran SKPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke Kas Daerah per tanggal Neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas.

c. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggungjawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kasda. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening Bendahara Penerimaan.

d. Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di Bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggungjawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

e. Kas Lainnya

Kas Lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di Bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaannya diluar mekanisme Kas Daerah dan BLUD serta menjadi tanggungjawab entitas pelaksana teknis.

7.4.3.6 Pengukuran Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Daerah dan/atau hak Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan Peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain, dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan.

a. Piutang Pajak/Piutang Retribusi

Piutang Pajak/Piutang Retribusi dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak atau Retribusi Daerah yang pembayarannya belum diterima sampai akhir periode akuntansi.

b. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Pemerintah Daerah seringkali melakukan penjualan aset tetap yang dimiliki, misalnya lelang kendaraan roda 4 (empat) atau penjualan angsuran rumah dinas. Biasanya penjualan dilakukan kepada Pegawai dengan cara mengangsur. Penjualan Aset yang tidak dipisahkan pengelolaannya dan biasanya diangsur lebih dari 12 (dua belas) bulan disebut sebagai tagihan penjualan angsuran. Bagian lancar tagihan penjualan angsuran merupakan reklasifikasi tagihan penjualan angsuran jangka panjang kedalam piutang jangka pendek. Reklasifikasi ini karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada Tahun berjalan. Reklasifikasi ini dilakukan untuk tujuan penyusunan Neraca karena pembayaran atas tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun atau kurang diakui sebagai bagian lancar tagihan penjualan angsuran. Bagian lancar tagihan penjualan angsuran dicatat sebesar nilai nominal yaitu sejumlah tagihan penjualan angsuran yang harus diterima dalam waktu satu tahun.

Untuk mendapatkan saldo bagian lancar tagihan penjualan angsuran, pada saat penyusunan Neraca dihitung berapa Bagian dari tagihan penjualan angsuran yang akan jatuh tempo dalam tahun depan.

c. Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan (TP) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Bendahara, pegawai negeri bukan bendahara, atau pejabat lain yang melanggar hukum atau melalaikan kewajiban yang dibebankan kepadanya secara langsung merugikan Keuangan Negara/Daerah, wajib mengganti kerugian tersebut sejumlah kewajiban untuk mengganti kerugian tersebut dikenal dengan istilah Tuntutan Perbendaharaan (TP) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR).

Bagian lancar TP/TGR merupakan reklasifikasi lain-lain Aset yang berupat Aset Lancar disebabkan adanya TP/TGR jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berikutnya. Reklasifikasi ini dilakukan hanya untuk tujuan penyusunan Neraca karena penerimaan kembali dari TP/TGR akan mengurangi akun TP/TGR bukan bagian lancar TP/TGR. TP/TGR yang harus diterima dalam waktu satu tahun diakui sebagai bagian lancar TP/TGR. Bagian lancar TGR dicatat sebesar nilai nominal yaitu sejumlah rupiah TGR yang akan diterima dalam waktu satu tahun. Untuk mendapatkan saldo bagian lancar TGR. Pada saat penyusunan Neraca perlu dihitung beberapa bagian dari TGR yang akan jatuh tempo tahun depan.

d. Piutang Lainnya

Akun piutang lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar Bagian lancar tagihan penjualan angsuran, Bagian lancar pinjaman kepada BUMN/D, bagian lancar tuntutan perbendaharaan, bagian lancar tuntutan ganti rugi, dan piutang pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

e. Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah bagian dari piutang yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya oleh pihak ketiga. Perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih adalah dihapuskan pada tahun anggaran bersangkutan dengan mengurangi jumlah piutang dan mengurangi jumlah ekuitas dana lancar.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, oleh karenanya terhadap piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih dilakukan penyisihan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Aset berupa piutang di Neraca disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), oleh karena itu nilai piutang tidak tertagih merupakan cadangan yang harus terbentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan umur piutang. Penyisihan piutang yang didasarkan pada umur piutang dibedakan dalam 4 (empat) jenis, yaitu: lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.
- Penyajian nilai piutang tidak tertagih akan dicantumkan dalam Laporan Keuangan pada catatan atas Laporan Keuangan selama piutang pokok masih tercantum atau belum dihapuskan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Besarnya presentase penyisihan piutang tidak tertagih yang didasarkan pada umur piutang ditetapkan sebagai berikut.

a. Piutang Pajak

No.	Uraian	Umur Piutang				Jumlah
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1.	Piutang Pajak ..	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....

Penggolongan kualitas piutang pajak dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kualitas Lancar, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang kurang dari 1(satu) tahun; dan/atau
 - b. Masih dalam tenggang waktu jatuh tempo; dan/atau
 - c. Wajib pajak menyetujui hasil pemeriksaan; dan/atau
 - d. Wajib pajak kooperatif; dan/atau
 - e. Wajib pajak liquid; dan/atau
 - f. Wajib pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
2. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang 1(satu) sampai dengan 2(dua) tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c. Wajib pajak kurang kooperatif; dan/atau
 - d. Wajib pajak mengajukan keberatan/banding.
3. Kualitas Diragukan, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang lebih dari 2(dua) tahun sampai dengan 5(lima) tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c. Wajib pajak tidak menyetujui seluruh hasil pemeriksaan; dan/atau
 - d. Wajib pajak tidak kooperatif; dan/atau
 - e. Wajib pajak mengalami kesulitan likuiditas.
4. Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - a. Umur piutang lebih dari 5(lima) tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c. Wajib pajak tidak ditemukan; dan/atau
 - d. Wajib pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - e. Wajib pajak mengalami musibah (*forcemajeurs*).

b. Piutang Retribusi

No	Uraian	Umur Piutang				Jumlah
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1.	Piutang Pajak	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....

Penggolongan kualitas piutang retribusi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kualitas Lancar, dengan kriteria:
 - a. Jika umur piutang 0(nol) sampai dengan 1(satu) bulan; dan/atau
 - b. Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.

2. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - a. Jika umur piutang 1(satu) sampai dengan 3(tiga) bulan; dan/atau
 - b. Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
3. Kualitas Diragukan, dengan kriteria:
 - a. Jika umur piutang 3(tiga) bulan sampai dengan 12(dua belas) bulan; dan/atau
 - b. Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
4. Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - a. jika umur piutang lebih dari 12(dua belas) bulan; dan/atau
 - b. Apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengurusan Piutang Negara.

c. Piutang Lainnya

No.	Uraian	Umur Piutang				Jumlah
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1.	Piutang Pajak	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....	Rp.....

Penggolongan kualitas piutang lainnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kualitas Lancar
Apabila belum melakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
 2. Kualitas Kurang Lancar
Apabila dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
 3. Kualitas Diragukan
Apabila dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
 4. Kualitas Macet
Apabiladalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengurusan Piutang Negara.
- 4) Jurnal untuk mencatat penyisihan piutang bukan merupakan beban belanja, tetapi merupakan pengurang agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat direalisasikan (*net realizable value*).

- 5) Penyajian penyisihan piutang di Neraca merupakan unsur pengurang dari piutang yang bersangkutan.
- 6) Pemberhentian pengakuan atas piutang dapat dilakukan dengan cara:
- a) Pelunasan (membayar tunai) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas.
 - b) Penghapusbukuan (*write down*)

Penghapusbukuan piutang merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Kriteria penghapusbukuan adalah sebagai berikut:

- (1) Penghapusbukuan harus memberi manfaat yang lebih besar daripada kerugian Penghapusbukuan.
- (2) Perlu kajian yang mendalam tentang dampak hukum dari Penghapusbukuan pada Neraca Pemerintah, apabila perlu sebelum difinalisasi dan diajukan kepada pengambil keputusan Penghapusbukuan.
- (3) Penghapusbukuan berdasarkan keputusan Bupati yang menyatakan hapus tagih perdata dan/atau hapus buku. Pengambilan Keputusan Penghapusbukuan dilakukan berdasarkan suatu sistem nominasi untuk dihapus bukukan atas usulan berjenjang yang bertugas melakukan analisis dan usulan Penghapusbukuan tersebut.

- c) Penghapustagihan (*write off*)

Penghapustagihan dilakukan dengan mempertimbangkan konsekuensi ekonomi, kemungkinan hilangnya hak tagih dan atau menerima tagihan. Penghapustagihan piutang harus berdasarkan kriteria, prosedur dan kebijakan yang menghasilkan Keputusan Hapus Tagih bagi Pemerintah Daerah secara hukum dan ekonomi.

Kriteria penghapustagihan sebagai berikut:

- (1) Penghapustagihan karena mengingat jasa-jasa pihak yang berutang kepada Negara.
- (2) Penghapustagihan sebagai suatu sikap menyejukkan, membuat citra penagih menjadi lebih baik.
- (3) Penghapustagihan sebagai sikap berhenti menagih, menggambarkan situasi tak mungkin tertagih melihatt kondisi pihak tertagih.
- (4) Penghapustagihan untuk restrukturisasi penyehatan utang.
- (5) Penghapustagihan setelah cara penagihan gagal atau tidak mungkin diterapkan.
- (6) Penghapustagihan sesuai hukum perdata umumnya hukum kepailitan, hukum industri, hukum pasar modal, hukum pajak, melakukan *benchmarking* kebijakan/peraturan *write off* di Negara lain.

- d) Penerimaan Tunai Atas Piutang yang telah dihapus bukukan

Suatu piutang yang telah dihapus bukukan, ternyata dikemudian hari diterima pembayaran/pelunasan, maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan atau pembiayaan tergantung dari jenis piutang.

e) Restrukturisasi

Restrukturisasi adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya yang meliputi pemberian keringanan hutang, persetujuan angsuran atau persetujuan penundaan pembayaran.

7.4.3.7 Pengukuran Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat berdasarkan metode perpetual dimana fungsi akuntansi selalu mencatat nilai persediaan setiap ada persediaan yang masuk maupun keluar. Pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan dengan nilai per unit biaya perolehannya. Untuk penerimaan dan pengeluaran fisik barang yang mempunyai kadaluarsa, diterapkan praktek bisnis yang sehat guna meminimalisirkan adanya barang yang rusak/usang, sedangkan pengeluarannya menggunakan metode penilaian.

Pengakuan beban persediaan diakui ketika persediaan telah dipakai atau dikonsumsi sebesar jumlah unit yang dipakai dikalikan nilai per unit biaya perolehannya. Dalam hal terjadi selisih antara catatan persediaan dan hasil stock opname yang disebabkan karena persediaan usang, kadaluarsa atau rusak maka selisih persediaan dapat diperlakukan sebagai beban, sedangkan jika dikarenakan persediaan hilang maka selisih persediaan dapat diperlakukan sebagai kerugian daerah.

Persediaan disajikan sebesar:

a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian

Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri

Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.

c. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan

Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan Transaksi wajar.

7.4.3.8 Pengukuran Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan *royalty* atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan Pemerintah Daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

a. Pengukuran Investasi dilakukan berdasarkan:

1) Dicatat sebesar nilai perolehan

Investasi jangka pendek dalam bentuk Surat Berharga misalnya saham dan obligasi jangka pendek dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga investasi itu sendiri ditambah biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar biaya perolehannya.

2) Dicatat sebesar nilai wajar

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal nilai perolehannya yaitu sebesar harga pasar.

3) Dicatat sebesar nilai nominal

Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

4) Dicatat sebesar nilai tercatat atau nilai wajar lainnya

Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar Aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal di proyek-proyek Pembangunan Pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

2) Penilaian Investasi Pemerintah daerah dilakukan dengan 3 metode yaitu:

a) Metode Biaya

Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi sebesar biaya perolehan. Metode ini digunakan pada investasi dengan kepemilikan kurang dari 20%.

b) Metode Ekuitas

Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari Badan Usaha Penerima Investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi. Metode ini digunakan pada kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.

c) Metode Nilai Bersih yang dapat direalisasikan

Metode Nilai Bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat non permanen-dana bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyajian dana bergulir di neraca dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

7.4.3.9 Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai aset tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- b. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
- c. Kapitalisasi Aset

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

7.4.3.10 Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap merupakan komponen aset operasi pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional Pemerintah. Aset Tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatnya. Oleh karena itu informasi tentang nilai Aset Tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk Pengambilan Keputusan dalam pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap

adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam Neraca dan beban penyusutan dalam Laporan Operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dengan metode penyusutan per bulan dihitung mulai pada bulan perolehan. Untuk aset tetap yang diperoleh sebelum tahun 2016, bulan perolehan dihitung pada bulan Desember tahun perolehan.

7.4.3.11 Pengukuran Konstruksi/Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi:

- a. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola:
 - 1) biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
 - 2) biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
 - 3) biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:

- 1) biaya pekerja lapangan termasuk penyelia;
- 2) biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
- 3) biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi;
- 4) biaya penyewaan sarana dan peralatan;
- 5) biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:

- 1) asuransi;
- 2) biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
- 3) biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi; dan
- 4) biaya semacam itu dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama. Metode alokasi biaya yang dianjurkan adalah metode rata-rata tertimbang atas dasar proporsi biaya langsung.

Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:

- 1) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;

- 2) kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan; dan
- 3) pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

7.4.3.12 Pengukuran Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset Pemerintah Daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential service*) di masa depan.

Aset lainnya dibagi dalam:

a. Tagihan Jangka Panjang.

- 1) Tagihan Penjualan Angsuran, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak berita acara penjualan Aset yang bersangkutan.
- 2) Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, diukur sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Kerugian Daerah.

b. Aset Tidak Berwujud (ATB)

Aset Tidak Berwujud dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Aset Tidak Berwujud dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tidak Berwujud didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Cara perolehan diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Perolehan Terpisah

- a) Jika suatu Aset Tidak Berwujud diperoleh secara terpisah, biaya Aset Tidak Berwujud biasanya dapat diukur secara andal. Hal itu akan tampak jelas jika pembayaran dilakukan dalam bentuk uang tunai atau aset moneter lainnya.
- b) Biaya perolehan suatu Aset Tidak Berwujud terdiri atas harga beli, termasuk pajak dan semua pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung, misalnya imbalan profesional konsultan hukum. Apabila terdapat diskonto atau rabat, maka diskonto atau rabat tersebut mengurangi biaya perolehan Aset.

2) Pertukaran Aset

Suatu aset tidak berwujud mungkin diperoleh melalui pertukaran atau tukar tambah aset tidak berwujud yang tidak sejenis atau dengan aset lainnya. Biaya perolehan aset tidak berwujud tersebut diukur sebesar nilai wajar aset yang diterima, yang sama dengan nilai wajar aset yang diserahkan, setelah diperhitungkan dengan jumlah uang tunai atau setara kas yang diserahkan.

3) Aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal (swakelola)

Biaya perolehan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal (swakelola) terdiri atas semua pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung, atau dapat dialokasikan atas dasar yang rasional dan konsisten, yang dilakukan untuk menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya. Biaya perolehan aset tidak berwujud mencakup, apabila dapat diterapkan:

- a) Pengeluaran untuk bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi dalam menghasilkan Aset Tidak Berwujud;
 - b) Gaji, upah dan biaya pegawai terkait lainnya dari pegawai yang langsung terlibat dalam menghasilkan Aset tersebut; dan
 - c) Pengeluaran yang langsung terkait dengan dihasilkannya Aset tersebut, seperti biaya pendaftaran hak hukum.
- 4) Aset lain-lain adalah aset tetap yang dimaksud untuk dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Daerah direklasifikasi ke aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai buku.

7.4.3.13 Pengukuran Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:

- a. Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- b. Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban Pemerintah Daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar Surat Utang Pemerintah Daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.
- c. Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi:
 - 1) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal Neraca.
 - 2) Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban Pemerintah Daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar Surat Utang Pemerintah Daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.
 - 3) Penggunaan nilai nominal dalam menilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.

7.4.3.14 Pengukuran Ekuitas

Akun ini terdiri dari:

- a. Ekuitas
Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Daerah. Saldo ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah/dikurang oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap dan lain-lain.
- b. Ekuitas untuk Dikonsolidasikan
Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat *reciprocal account* untuk kepentingan konsolidasi, yang mencakup rekening koran PPKD/SKPD.

7.4.4 Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam SAP

7.4.4.1 Koreksi Kesalahan

Setiap kesalahan harus dikoreksi segera setelah diketahui. Koreksi kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi Laporan Keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.

Kesalahan ditinjau dari sifat kejadian dikelompokkan dalam 2(dua) jenis:

- a. Kesalahan tidak berulang; dan
- b. Kesalahan berulang dan sistemik.

Kesalahan tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali, dikelompokkan dalam 2(dua) jenis:

- a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan;
- b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Contohnya adalah penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan, baik pada akun pendapatan - LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan - LO atau akun beban.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila Laporan Keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan, baik pada akun pendapatan - LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan - LO atau akun beban.

7.4.4.2 Penyajian Kembali (*Restatement*) Neraca

Laporan Keuangan entitas pelaporan harus dapat dibandingkan dari waktu ke waktu untuk mengetahui kecenderungan arah (*trend*) posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten pada setiap periode. Apabila terdapat perubahan di dalam perlakuan, pengakuan, atau pengukuran akuntansi sebagai akibat dari perubahan atas basis akuntansi, kriteria kapitalisasi, metode dan estimasi, maka perubahan kebijakan akuntansi disajikan pada Laporan Keuangan dan diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan.

Terkait penyajian kembali Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, terdapat dua hal pokok dalam tahapan pelaksanaannya yaitu:

- a. Melakukan perhitungan ulang terhadap akun yang mengalami perubahan untuk menentukan Nilai Buku pada periode berkenaan sesuai perubahan kebijakan akuntansi.
- b. Menyajikan Laporan Keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang baru untuk semua periode yang dilaporkan dan mengungkapkan perbedaan yang terjadi antara Laporan Keuangan baru dibandingkan dengan Laporan Keuangan yang telah diterbitkan periode sebelumnya.

7.5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

7.5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan realisasi anggaran merupakan perbandingan antara anggaran dengan realisasi pada satu tahun anggaran, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja dan pembiayaan.

7.5.1.1 Pendapatan-LRA

Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah Sisa Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

	Tahun 2019	Tahun 2018
Pendapatan	(Rp)	(Rp)
	1.350.963.641.174,67	969.214.535.605,48

Pendapatan terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah pada tahun 2019. Anggaran pendapatan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.313.724.680.536,01 dengan realisasi sebesar Rp1.350.963.641.174,67 atau sebesar 102,83% dari anggaran. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2018, realisasi pendapatan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp381.749.105.569,19 atau sebesar 39,39%.

Sementara rincian anggaran dan realisasi pendapatan tahun 2019 dan 2018 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.5.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2019 dan 2018

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Asli Daerah	98.646.202.305,17	56.417.450.262,53	57,19	47.952.668.664,58	8.464.781.597,95	17,65
2	Pendapatan Transfer	1.203.826.298.230,84	1.283.425.574.227,00	106,61	910.227.324.604,00	373.198.249.623,00	41,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	11.252.180.000,00	11.120.616.685,14	98,83	11.034.542.336,90	86.074.348,24	0,78
Jumlah		1.313.724.680.536,01	1.350.963.641.174,67	102,83	969.214.535.605,48	381.749.105.569,19	39,39

7.5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Realisasi pendapatan asli daerah tahun 2019 adalah sebesar Rp56.417.450.262,53. Realisasi Pendapatan Asli Daerah mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp8.464.781.597,95 atau 17,65%. Berikut ini disajikan rincian anggaran dan realisasi pendapatan asli daerah tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 7.5.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Pajak Daerah - LRA	14.948.729.000,00	15.096.327.674,17	100,99	13.668.947.570,86	1.427.380.103,31	10,44
2	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	657.451.000,00	435.390.328,00	66,22	399.011.542,00	35.768.786,00	9,12
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	6.200.000.000,00	4.008.805.474,00	64,66	4.683.128.631,00	(674.323.157,00)	(14,40)
4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	76.840.022.305,17	36.876.926.786,36	47,99	29.201.580.920,72	7.676.236.174,64	26,28
Jumlah		98.646.202.305,17	56.417.450.262,53	57,19	47.952.668.664,58	8.465.061.906,95	17,65

7.5.1.1.1.1 Pajak Daerah

Pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah sebesar Rp15.096.327.674,17 atau sebesar 100,99% dari anggaran yang telah ditetapkan. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan pajak daerah tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Hotel	110.000.000,00	183.556.671,00	166,87	215.488.293,00	(31.931.622,00)	(14,82)
2	Pajak Restoran	2.865.000.000,00	3.270.846.325,70	114,17	2.522.157.952,00	748.688.373,70	29,68
3	Pajak Hiburan	36.300.000,00	19.780.000,00	54,49	23.673.900,00	(3.893.900,00)	(16,45)
4	Pajak Reklame	41.250.000,00	146.935.000,00	356,21	100.859.000,00	46.076.000,00	45,68
5	Pajak Penerangan Jalan	7.694.625.000,00	7.906.826.933,00	102,76	7.775.897.368,00	130.929.565,00	1,68
6	Pajak Parkir	7.150.000,00	7.470.000,00	104,48	9.180.000,00	(1.710.000,00)	(18,63)
7	Pajak Air Tanah	4.400.000,00	0,00	0,00	250.000,00	(250.000,00)	(100,00)
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	2.200.000.000,00	1.211.994.056,00	55,09	864.669.693,73	347.324.362,27	40,17
9	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	1.400.000.000,00	1.427.611.475,00	101,97	1.309.542.804,00	118.068.671,00	9,02
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	590.004.000,00	921.307.213,47	156,15	847.228.560,13	74.078.653,34	8,74
Jumlah		14.948.729.000,00	15.096.327.674,17	100,99	13.668.947.570,86	1.427.380.103,31	10,44

Pendapatan pajak di Pemerintah Kabupaten Natuna dikelola oleh Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah. Berdasarkan pengelolaan, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, dan pajak parkir dipungut dengan sistem *self assessment* yang memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya pajak terutang, dimana pajak-pajak tersebut pada umumnya terealisasi lebih besar dari target yang ditetapkan, sebagai gambaran pendapatan pajak hotel yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebesar Rp183.556.671,00 atau sebesar 166,87% dari anggaran yang telah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak daerah tahun 2018, realisasi pendapatan pajak daerah pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp1.427.380.103,31 atau sebesar 10,44%. Walaupun secara total pendapatan pajak yang dipungut naik, tetapi untuk setiap jenis pajak banyak mengalami penurunan. Diantara pajak yang mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya adalah pajak restoran mengalami penurunan sebesar Rp31.931.622,00 atau sebesar 14,82% dari realisasi pendapatan pajak restoran tahun 2018. Pajak hiburan mengalami penurunan sebesar Rp3.893.900,00 atau sebesar 16,45% dari tahun 2018. Pajak parkir mengalami penurunan sebesar Rp1.710.000,00 atau sebesar 18,63% dari tahun 2018.

Sedangkan pajak reklame dan pajak air tanah dipungut dengan sistem *official assesment*, yang memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk menentukan besarnya pajak terutang. Adapun pendapatan pajak reklame yang dipungut Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah sebesar Rp146.935.000,00 atau sebesar 356,21% dari anggaran yang telah ditetapkan. Sementara pendapatan pajak air tanah pada tahun 2019 yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebesar Rp0,00, mengalami penurunan sebesar 100% dari anggaran yang telah ditetapkan.

Realisasi pendapatan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.427.611.475,00, sedangkan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) terealisasi sebesar Rp921.307.213,47 atau sebesar 156,15%. Sedangkan pajak mineral bukan logam dan batuan pada tahun 2019 terealisasi sebesar Rp1.211.994.056,00 atau sebesar 55,09%.

7.5.1.1.1.2 Retribusi Daerah

Retribusi daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah sebesar Rp435.390.328,00 atau sebesar 66,22% dari anggaran yang telah ditetapkan. Dibanding dengan pendapatan retribusi tahun 2018, Pendapatan retribusi 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp36.378.786,00 atau sebesar 9,12%. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan retribusi daerah tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	379.500.000,00	209.525.100,00	55,21	218.850.025,00	(9.324.925,00)	(4,26)
2	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	16.500.000,00	8.700.000,00	52,73	2.000.000,00	6.700.000,00	335,00
3	Retribusi Pelayanan tera-tera ulang	20.000.000,00	19.775.000,00	98,88	11.970.000,00	7.805.000,00	65,20
4	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	30.000.000,00	44.344.000,00	147,81	0,00	44.344.000,00	100,00
5	Retribusi Penyeberangan Air	74.600.000,00	58.800.000,00	78,82	61.400.000,00	(2.600.000,00)	(4,23)
6	Retribusi Mendirikan Bangunan	136.851.000,00	94.246.228,00	68,87	104.791.517,00	(10.545.289,00)	(10,06)
Jumlah		657.451.000,00	435.390.328,00	66,22	399.011.542,00	36.378.786,00	9,12

a) Retribusi Pelayanan Kesehatan

Anggaran pendapatan retribusi pelayanan kesehatan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp397.500.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp209.525.100,00 atau sebesar 55,21% dari anggaran yang ditargetkan. Retribusi pelayanan kesehatan mengalami penurunan sebesar Rp9.324.925,00 dibanding tahun 2018 atau sebesar 4,54%. Retribusi pelayanan kesehatan didapatkan dari pelayanan kesehatan di Puskesmas dan dicatat pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

b) Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus

Anggaran pendapatan retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus pada tahun 2019 adalah sebesar Rp16.500.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp8.700.000,00 atau sebesar 52,73% dari anggaran. Realisasi retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus dibanding tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp6.700.000,00 atau sebesar 335%. Retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus secara teknis dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

c) Retribusi Pelayanan Tera-tera Ulang

Anggaran pendapatan retribusi pelayanan tera-tera ulang pada tahun 2019 adalah sebesar Rp20.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp19.775.000,00 atau

sebesar 98,88% dari anggaran yang ditargetkan. Realisasi retribusi pelayanan tera-tera dibanding tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp7.805.000,00 atau sebesar 65,20%. Pendapatan pelayanan tera-tera ulang ini secara teknis dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro.

d) **Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan**

Anggaran pendapatan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp30.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp44.344.000,00 atau sebesar 147,81% dari anggaran yang ditargetkan. Realisasi retribusi pelayanan persampahan/kebersihan dibanding tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp44.344.000,00 atau sebesar 100%. Ini terjadi karena retribusi pelayanan persampahan/kebersihan pada tahun 2018 belum dilakukan pemungutan. Pendapatan retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan secara teknis dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup.

e) **Retribusi Penyeberangan Air**

Anggaran pendapatan retribusi penyeberangan air pada tahun 2019 adalah sebesar Rp74.600.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp58.800.000,00 atau sebesar 78,82% dari anggaran yang ditargetkan. Realisasi retribusi penyeberangan air dibanding tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp2.600.000,00 atau sebesar 4,23%. Pendapatan retribusi penyeberangan air dikelola oleh Dinas perhubungan.

f) **Retribusi Izin Mendirikan Bangunan**

Anggaran pendapatan retribusi izin mendirikan bangunan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp136.851.000,00, sedangkan realisasi sebesar Rp94.246.228,00 atau sebesar 68,87% dari anggaran yang ditargetkan. Retribusi izin mendirikan bangunan dibanding tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp10.545.289,00 atau sebesar 10,06%. Retribusi mendirikan bangunan dikelola oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Sebagian besar pendapatan retribusi daerah pada tahun 2019 terealisasi lebih kecil dari anggaran yang ditetapkan, kecuali retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan yang realisasinya melebihi target yang ditetapkan. Ini disebabkan belum optimalnya pemungutan dan kebijakan yang diterapkan di lapangan.

7.5.1.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah sebesar Rp4.008.805.474,00 atau sebesar 64,66% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar 6.200.000.000,00.

Rincian anggaran dan realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.5 Anggaran dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan / Penurunan	%
1	Deviden Bank Riau	6.200.000.000,00	4.008.805.474,00	64,66	4.683.128.631,00	(674.323.157,00)	(14,40)
Jumlah		6.200.000.000,00	4.008.805.474,00	64,66	4.683.128.631,00	(674.323.157,00)	(14,40)

7.5.1.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2019 adalah sebesar Rp36.877.817.095,36 atau sebesar 47,99% dari anggaran yang telah ditetapkan. Realisasi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dibanding tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp7.676.236.174,64 atau sebesar 26,29%. Rincian lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.6 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	1.000.000.000,00	699.940.000,00	69,99	0,00	699.940.000,00	100,00
2	Penerimaan Jasa Giro - LRA	9.417.961.632,17	2.756.578.460,10	29,27	1.019.245.021,62	1.737.333.438,48	170,45
3	Pendapatan Bunga - LRA	10.000.000.000,00	2.218.767.123,42	22,19	0,00	2.218.767.123,42	100,00
4	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA	100.000.000,00	592.322.240,54	592,32	37.024.739,00	555.297.501,54	1.499,80
5	Pendapatan Denda Pajak - LRA	200.000.000,00	142.343.151,59	71,17	141.104.890,35	1.238.261,24	0,88
6	Pendapatan Denda Retribusi - LRA	0,00	0,00	0,00	78.559,00	(78.559,00)	(100,00)
7	Pendapatan dari Pengembalian	9.192.536.500,00	1.510.599.805,00	16,43	407.825.448,00	1.102.774.357,00	270,40
8	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LRA	0,00	0,00	0,00	114.000.000,00	(114.000.000,00)	(100,00)
9	Pendapatan BLUD - LRA	18.267.252.000,00	19.597.872.446,72	107,28	18.757.262.278,94	840.610.167,78	4,48
10	Pendapatan Dana Kapitasi JKN - LRA	6.820.380.000,00	6.685.501.567,00	98,02	2.425.947.620,00	4.260.444.256,00	175,62
11	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	21.841.892.173,00	2.673.001.991,99	12,24	6.299.092.363,81	(3.626.090.371,82)	(57,57)
Jumlah		76.840.022.305,17	36.876.926.786,36	47,99	29.201.580.920,72	7.676.236.174,64	26,28

a) Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan

Hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan pada tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp1.000.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp699.940.000,00 atau sebesar 69,99% dari anggaran yang ditargetkan. Realisasi hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan dibanding tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp699.940.000,00 atau sebesar 100%, ini disebabkan karena pada tahun 2018 tidak ada realisasi atas pendapatan tersebut. Pendapatan hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan merupakan hasil dari penjualan peralatan dan mesin berupa kendaraan roda empat yang dilaksanakan oleh KPKNL Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau.

b) Penerimaan Jasa Giro

Anggaran penerimaan jasa giro pada tahun 2019 adalah sebesar Rp9.417.961.632,17 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp2.756.578.460,10 atau sebesar 29,27% dari anggaran yang ditargetkan. Dibanding dengan tahun 2018, Realisasi penerimaan jasa giro mengalami kenaikan sebesar Rp1.737333.438,48 atau sebesar 170,45%. Adapun rincian penerimaan jasa giro sebagai berikut:

Tabel 7.5.7 Penerimaan Jasa Giro

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan / Penurunan	%
1	Jasa Giro Kas Daerah	5.212.138.686,00	2.479.935.805,09	47,58	827.096.856,62	1.652.838.948,47	199,84
2	Jasa Giro Bendahara	4.205.822.946,17	276.642.655,01	6,58	192.148.165,00	84.494.490,01	43,97
Jumlah		9.417.961.632,17	2.756.578.460,10	29,27	1.019.245.021,62	1.737.333.438,48	170,45

c) Pendapatan Bunga

Anggaran pendapatan bunga pada tahun 2019 adalah sebesar Rp10.000.000.000,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp2.218.767.123,42 atau sebesar 22,19% dari anggaran yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, pendapatan bunga naik sebesar Rp2.218.767.123,42 atau sebesar 100%. Pendapatan bunga merupakan pendapatan dari bunga deposito yang ditempatkan pada bank yang sehat yang jangka waktunya 1 (satu) bulan yang dapat diperpanjang secara otomatis.

d) Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Anggaran pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp100.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp592.322.240,54 atau sebesar 592,32% dari anggaran yang ditetapkan. Dibanding tahun 2018 pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan mengalami kenaikan sebesar di adapun rincian pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 7.5.8 Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pendidikan	75.000.000,00	580.306.240,54	773,74	37.024.739,00	543.281.501,54	1.467,35
2	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Kesehatan – LRA	25.000.000,00	12.016.000,00	48,06	0,00	12.016.000,00	100,00
Jumlah		100.000.000,00	592.322.240,54	592,32	37.024.739,00	555.297.501,54	1.499,80

e) Pendapatan Denda Pajak

Anggaran pendapatan denda pajak pada tahun 2019 adalah sebesar Rp200.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp142.343.151,59 atau sebesar 71,17% dari anggaran yang ditetapkan. Dibandingkan dengan tahun 2018, realisasi pendapatan denda pajak mengalami kenaikan sebesar Rp1.238.261,24 atau sebesar 0,88%. Rincian pendapatan denda pajak sebagai berikut:

Tabel 7.5.9 Pendapatan Denda Pajak

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel	0,00	421.120,00	100,00	238.700,00	182.420,00	100,00
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran	0,00	1.327.876,58	100,00	571.797,00	756.079,58	100,00
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	0,00	509.000,00	100,00	226.320,00	282.680,00	100,00
4	Pendapatan Denda Pajak	0,00	3.437.540,00	100,00	2.628.880,00	808.660,00	100,00

	Reklame						
5	Pendapatan Denda Pajak Parkir	0,00	57.000,00	100,00	24.000,00	33.000,00	(60,64)
6	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	150.000.000,00	134.598.743,00	89,73	130.503.811,00	4.094.932,00	23,79
7	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	50.000.000,00	1.967.772,01	3,94	6.905.782,35	(4.938.010,34)	100,00
8	Pendapatan Denda pusat kebugaran	0,00	24.100,00	100,00	5.600,00	18.500,00	100,00
Jumlah		200.000.000,00	142.343.151,59	71,17	141.104.890,35	1.238.261,24	0,88

f) Pendapatan Denda Retribusi

Pendapatan denda retribusi pada tahun 2019 tidak dianggarkan dan tidak ada realisasi. Dibanding tahun 2018, Pendapatan denda retribusi mengalami penurunan sebesar Rp78.559 atau sebesar 100%, rincian pendapatan denda retribusi dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 7.5.10 Pendapatan Denda Retribusi

<i>(dalam rupiah)</i>							
No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	0,00	0,00	0,00	78.559,00	(78.559,00)	(100)
2	Pendapatan Denda Retribusi Izin Gangguan – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00	0,00	78.559,00	(78.559,00)	(100)

g) Pendapatan dari Pengembalian

Anggaran pendapatan dari pengembalian pada tahun 2019 adalah sebesar Rp5.500.000.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp1.510.599.805,00 atau sebesar 27,47% dari anggaran yang telah ditetapkan. Dibanding dengan tahun 2018, pendapatan dari pengembalian mengalami kenaikan sebesar Rp1.102.774.357,00 atau sebesar 270,40%. Adapun rincian pendapatan dari pengembalian sebagai berikut:

Tabel 7.5.11 Pendapatan dari Pengembalian

<i>(dalam rupiah)</i>							
No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.000.000.000,00	1.431.093.937,00	28,62	311.559.743,00	1.119.534.194,00	359,33
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	500.000.000,00	79.505.868,00	15,90	96.265.705,00	(16.759.837,00)	(17,41)
Jumlah		5.500.000.000,00	1.510.599.805,00	27,47	407.825.448,00	1.102.774.357,00	270,40

h) Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah

Hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah pada tahun 2019 tidak dianggarkan dan tidak ada realisasi. Dibanding dengan tahun 2018, realisasi hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah mengalami penurunan sebesar Rp114.000.000,00 atau sebesar 100%. Ini disebabkan karena pada tahun 2019 tidak terdapat pemanfaatan ruangan/gedung/bangunan milik Pemerintah Daerah oleh pihak swasta/pihak ketiga.

i) Pendapatan BLUD

Anggaran pendapatan BLUD pada tahun 2019 adalah sebesar Rp18.267.252.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp19.597.872.446,72 atau sebesar 107,28% dari anggaran yang telah ditetapkan. Dibanding tahun 2018 pendapatan BLUD mengalami kenaikan sebesar Rp840.610.167,78 atau sebesar 4,48%. Pendapatan BLUD merupakan pendapatan yang berasal dari jasa layanan umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Natuna yang menjalankan pengelolaan keuangan BLUD.

j) Pendapatan Dana Kapitasi JKN

Anggaran pendapatan dana kapitasi JKN pada tahun 2019 adalah sebesar Rp6.820.380.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp6.685.501.567,00 atau sebesar 98,04% dari anggaran. Dibanding dengan tahun 2018, pendapatan dana kapitasi JKN mengalami kenaikan sebesar Rp4.259.553.947,00 atau 175,58%. Pendapatan dana kapitasi JKN merupakan pendapatan dana kapitasi yang berasal dari BPJS kesehatan untuk Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas) yang belum menerapkan pengelolaan keuangan BLUD.

k) Lain-lain PAD yang Sah Lainnya

Anggaran lain-lain PAD yang sah lainnya pada tahun 2019 adalah sebesar Rp21.841.892.173,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp2.673.001.991,99 atau sebesar 12,24% dari anggaran. Dibanding dengan tahun 2018, lain-lain PAD yang sah lainnya mengalami penurunan sebesar Rp3.626.090.371,82 atau sebesar 57,57%. Lain-lain PAD yang sah lainnya merupakan pendapatan yang secara informasi transaksi tidak jelas dan tidak lengkap serta tidak bisa diklasifikasikan ke kodefikasi pendapatan yang sudah ada. Lain-lain PAD yang sah lainnya selama tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 7.5.12 Lain-lain PAD yang Sah Lainnya

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan / Penurunan	%
1	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LRA	21.841.892.173,00	2.673.001.991,99	12,24	6.299.092.363,81	3.626.090.371,82	(57,57)
Jumlah		21.841.892.173,00	2.673.001.991,99	12,24	6.299.092.363,81	3.626.090.371,82	(57,57)

7.5.1.1.2 Pendapatan Transfer

Realisasi pendapatan transfer tahun 2019 adalah sebesar Rp1.283.425.574.227,00 atau sebesar 106,61% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.203.826.298.230,84. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, pendapatan transfer mengalami kenaikan sebesar Rp373.198.249.623,00 atau sebesar 41,00%. Kenaikan pendapatan transfer terjadi akibat perubahan alokasi dana transfer yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat baik untuk pendapatan murni dan tunda salur bagi hasil tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan transfer tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 7.5.13 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.034.083.221.103,84	1.145.678.638.470,00	110,79	813.630.180.398,00	332.048.458.072,00	40,81
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	91.459.336.000,00	91.459.336.000,00	100,00	54.514.794.000,00	36.944.542.000,00	67,77
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	78.283.741.127,00	46.287.599.757,00	59,13	42.082.350.206,00	4.205.249.551,00	9,99
Jumlah		1.203.826.298.230,84	1.283.425.574.227,00	106,61	910.227.324.604,00	373.198.249.623,00	41,00

7.5.1.1.2.1 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat dana perimbangan tahun 2019 adalah sebesar Rp1.145.678.638.470,00 atau sebesar 110,79% dari yang dianggarkan. Dibanding tahun 2018, transfer pemerintah pusat dana perimbangan mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp332.048.458.072,00 atau sebesar 40,81%. Kenaikan ini terjadi akibat pembayaran tunda salur dana bagi hasil pajak/sumber daya alam yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan nomor 140/PMK.07/2019 yang penyalurannya ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 167/PMK.07/2019 dan 180/PMK.07/2019. Rincian transfer pemerintah pusat-dana perimbangan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.14 Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan
(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil Pajak	91.082.121.140,00	69.545.550.405,00	76,35	75.127.923.265,00	(5.582.372.860,00)	(7,43)
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	358.456.394.136,84	521.979.922.656,00	145,62	269.738.664.979,00	252.241.257.677,00	93,51
3	Dana Alokasi Umum (DAU)	391.521.681.000,00	391.521.681.000,00	100,00	368.413.963.000,00	23.107.718.000,00	6,27
4	Dana Alokasi Khusus (DAK)	193.023.024.827,00	162.631.484.409,00	84,25	100.349.629.154,00	62.281.855.255,00	62,06
Jumlah		1.034.083.221.103,84	1.145.678.638.470,00	110,79	813.630.180.398,00	332.048.458.072,00	40,81

7.5.1.1.2.1.1 Bagi Hasil Pajak

Anggaran pendapatan bagi hasil pajak tahun 2019 adalah sebesar Rp91.082.121.140,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp69.545.550.405,00 atau sebesar 76,35% dari anggaran. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan bagi hasil pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.15 Rincian Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak
(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	9.013.358.155,00	5.937.698.165,00	65,88	10.350.482.078,00	(4.412.783.913,00)	(42,63)
2	Bagi hasil Cukai Hasil Tembakau – LRA	214.199.940,00	290.418.240,00	135,58	285.507.000,00	4.911.240,00	1,72
3	Bagi hasil dari pajak bumi dan bangunan	80.309.631.824,00	61.390.385.979,00	76,44	62.515.912.374,00	(1.125.526.395,00)	(1,80)
4	Bagi hasil dari biaya pungut PBB	1.544.931.221,00	1.927.048.021,00	124,73	1.976.021.813,00	(48.973.792,00)	(2,48)
Jumlah		91.082.121.140,00	69.545.550.405,00	76,35	75.127.923.265,00	(5.582.372.860,00)	(7,43)

7.5.1.1.2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam

Anggaran pendapatan bagi hasil bukan pajak sumber daya alam adalah sebesar Rp358.456.394.136,84, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp521.979.922.656,00 atau sebesar 145,62% dari anggaran. Dibanding dengan tahun 2018, bagi hasil bukan pajak sumber daya alam mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp252.241.257.677,00 atau sebesar 93,51%. Kenaikan ini terjadi akibat pembayaran tunda salur dari Pemerintah Pusat untuk bagi hasil tahun 2017 dan tahun 2018 sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 167/PMK.07/2019

dan 180/PMK.07/2019, sedangkan untuk pembayaran murni tahun 2019 triwulan ke IV tidak disalurkan oleh Pemerintah pusat. Adapun rincian anggaran dan realisasi pendapatan bagi hasil bukan pajak sumber daya alam adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.16 Rincian Dana Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan – LRA	90.520.059,00	47.914.015,00	52,93	12.264.900,00	35.649.115,00	290,66
2	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-Rent) – LRA	1.574.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) – LRA	7.531.736.765,00	5.765.443.000,00	76,55	3.846.943.233,00	1.918.499.767,00	49,87
4	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan – LRA	1.082.777.671,00	689.340.471,00	63,66	701.234.591,00	-11.894.120,00	-1,70
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi – LRA	121.255.212.366,00	168.948.744.605,00	139,33	83.036.516.945,00	85.912.227.660,00	103,46
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi – LRA	228.494.573.275,84	346.528.480.565,00	151,66	182.141.705.310,00	164.386.775.255,00	90,25
Jumlah		358.456.394.136,84	521.979.922.656,00	145,62	269.738.664.979,00	252.241.257.677,00	93,51

7.5.1.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum (DAU)

Anggaran pendapatan Dana Alokasi Umum tahun 2019 sebesar Rp391.521.681.000,00, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp391.521.681.000,00 atau sebesar 100%. Dibanding dengan tahun 2018, dana alokasi umum mengalami kenaikan Rp23.107.718.000,00 atau sebesar 6,27%, dimana penerimaan Dana Alokasi Umum tahun 2018 adalah sebesar Rp368.413.963.000,00.

7.5.1.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus (DAK)

Anggaran pendapatan Dana Alokasi Khusus adalah sebesar Rp193.023.024.827,00 sedangkan realisasinya adalah Rp162.631.484.409,00 atau sebesar 84,25 % dari anggaran. Dana Alokasi Khusus dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik.

1. Dana Alokasi Khusus Fisik

Anggaran Dana Alokasi khusus (DAK) Fisik Rp145.422.886.000,00 dengan realisasinya sebesar Rp120.905.007.796,00 atau sebesar 96,24% dari anggaran. Dibanding dengan tahun 2018, Dana Alokasi Khusus Fisik mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp56.029.584.325,00 atau sebesar 86,36%. Adapun rincian Dana Alokasi Khusus Fisik adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.17 Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Fisik

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DAK Fisik Bidang Infrastruktur Jalan LRA	31.591.241.000,00	31.208.770.950,00	98,79	18.733.048.003,00	12.475.722.947,00	66,60
2	DAK Fisik Bidang Infrastruktur Irigasi – LRA	2.451.497.000,00	2.163.782.137,00	88,26	3.277.341.199,00	(1.113.559.062,00)	(33,98)
3	DAK Fisik Bidang Infrastruktur Air Minum – LRA	6.006.818.000,00	5.726.255.466,00	95,33	1.436.167.000,00	4.290.088.466,00	298,72

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
4	DAK Fisik Bidang Infrastruktur Sanitasi- LRA	6.617.590.000,00	6.117.589.999,00	92,44	8.549.028.850,00	(2.431.438.851,00)	(28,44)
5	DAK Fisik Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman – LRA	6.448.801.000,00	6.448.801.000,00	100,00	5.955.449.000,00	493.352.000,00	8,28
6	DAK Fisik Bidang Kesehatan – LRA	49.711.895.000,00	37.144.188.300,00	74,72	15.929.858.984,00	21.214.329.316,00	133,17
7	DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan – LRA	1.503.191.000,00	1.497.261.000,00	99,61	0,00	1.497.261.000,00	100,00
8	DAK Fisik Bidang Transportasi Perdesaan – LRA	7.500.000.000,00	7.112.108.134,00	94,83	5.560.625.135,00	1.551.482.999,00	27,90
9	DAK Fisik Bidang Pertanian – LRA	1.110.069.000,00	1.069.754.987,00	96,37	2.618.395.300,00	(1.548.640.313,00)	(59,14)
10	DAK Fisik Bidang Pendidikan – LRA	20.804.092.000,00	20.273.753.273,00	97,45	2.815.510.000,00	17.458.243.273,00	620,07
11	DAK Fisik Bidang pariwisata – LRA	4.848.093.000,00	1.212.023.250,00	25,00	0,00	1.212.023.250,00	100,00
12	DAK Fisik Bidang sentra industri kecil dan menengah – LRA	5.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	DAK Fisik Bidang pasar – LRA	1.329.599.000,00	930.719.300,00	70,00	0,00	930.719.300,00	100,00
Jumlah		145.422.886.000,00	120.905.007.796,00	96,24	64.875.423.471,00	56.029.584.325,00	86,36

2. Dana Alokasi Khusus Non Fisik

Anggaran Dana Alokasi Khusus Non Fisik tahun 2019 adalah sebesar Rp47.600.138.827,00 dengan realisasi sebesar Rp41.726.476.613,00 atau sebesar 87,66% dari anggaran. Dibanding dengan tahun 2018, Dana Alokasi Khusus Non Fisik mengalami kenaikan sebesar Rp6.252.270.930,00 atau sebesar 17,62%. Rincian anggaran dan realisasi Dana Alokasi Khusus Non Fisik adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.18 Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DAK Non Fisik Tunjangan khusus Guru - LRA	2.678.518.827,00	1.520.411.000,00	56,76	1.500.732.825,00	19.678.175,00	1,31
2	DAK Non Fisik Tambahan penghasilan guru PNSD - LRA	918.000.000,00	531.500.000,00	57,90	925.499.500,00	(393.999.500,00)	(42,57)
3	DAK Non Fisik Tunjangan profesi guru PNSD - LRA	19.384.851.000,00	18.521.352.987,00	95,55	16.678.010.940,00	1.843.342.047,00	11,05
4	DAK Non Fisik Bantuan operasional penyelenggaraan PAUD (BOP) - LRA	1.943.100.000,00	1.893.448.100,00	97,44	2.028.600.000,00	(135.151.900,00)	(6,66)
5	DAK Non Fisik Bantuan operasional kesehatan - LRA	16.223.239.000,00	14.244.379.576,00	87,80	10.427.361.918,00	3.817.017.658,00	36,61
6	DAK Non Fisik Akreditasi rumah sakit - LRA	635.700.000,00	635.700.000,00	100,00	0,00	635.700.000,00	100,00
7	DAK Non Fisik Akreditasi puskesmas - LRA	358.000.000,00	358.000.000,00	100,00	0,00	358.000.000,00	100,00
8	DAK Non Fisik Jaminan persalinan - LRA	798.225.000,00	798.225.000,00	100,00	0,00	798.225.000,00	100,00
9	DAK Non Fisik Bantuan operasional Keluarga Berencana - LRA	3.398.521.000,00	2.087.416.700,00	61,42	2.876.410.000,00	(788.993.300,00)	(27,43)
10	DAK Non Fisik Data pelayanan administrasi kependudukan - LRA	1.261.984.000,00	1.136.043.250,00	90,02	1.037.590.500,00	98.452.750,00	9,49
Jumlah		47.600.138.827,00	41.726.476.613,00	87,66	35.474.205.683,00	6.252.270.930,00	17,62

7.5.1.1.2.2 Transfer Pemerintah Pusat Lainnya

Realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya tahun 2019 adalah sebesar Rp91.459.336.000,00 atau sebesar 100% dari yang dianggarkan. Dibanding tahun 2018 transfer pemerintah pusat lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp36.944.542.000,00 atau sebesar 67,77%. Kenaikan ini bersumber dari Dana Insentif Daerah yang baru diperoleh Kabupaten Natuna pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp27.826.858.000,00 dan kenaikan Dana Desa sebesar Rp9.117.684.000,00. Rincian transfer pemerintah pusat lainnya tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.19 Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat lainnya

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Penyesuaian - LRA	27.826.858.000,00	27.826.858.000,00	100,00	0,00	27.826.858.000,00	100
2	Dana Desa	63.632.478.000,00	63.632.478.000,00	100,00	54.514.794.000,00	9.117.684.000,00	16,7252
Jumlah		91.459.336.000,00	91.459.336.000,00	100,00	54.514.794.000,00	36.944.542.000,00	67,77

7.5.1.1.2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Realisasi pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya tahun 2019 adalah sebesar Rp46.287.599.757,00 atau sebesar 59,13% dari yang dianggarkan sebesar Rp78.283.741.127,00. Dibanding dengan tahun 2018, pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp4.205.249.551,00 atau sebesar 9,99%. Rincian transfer bagi hasil pajak pemerintah daerah lainnya merupakan transfer dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.20 Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah lainnya

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor	16.975.082.396,00	9.191.043.776,00	54,14	9.389.406.405,00	(198.362.629,00)	(2,11)
2	Bagi hasil dari bea balik nama kendaraan bermotor	11.055.683.587,00	5.463.483.748,00	49,42	4.600.246.963,00	863.236.785,00	18,77
3	Bagi hasil dari pajak bahan bakar kendaraan bermotor	39.226.112.111,00	25.370.686.352,00	64,68	20.793.344.355,00	4.577.341.997,00	22,01
4	Bagi hasil dari pajak air permukaan	886.280.699,00	102.769.969,00	11,60	34.750.786,00	68.019.183,00	195,73
5	Bagi hasil dari pajak rokok	10.140.582.334,00	6.159.615.912,00	60,74	7.264.601.697,00	(1.104.985.785,00)	(15,21)
Jumlah		78.283.741.127,00	46.287.599.757,00	59,13	42.082.350.206,00	4.205.249.551,00	9,99

7.5.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Realisasi Lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun 2019 adalah sebesar Rp11.120.616.685,14 atau sebesar 98,83% dari yang dianggarkan Rp11.252.180.000,00. Dibanding dengan tahun 2018, lain-lain pendapatan yang sah mengalami kenaikan sebesar Rp86.074.348,24 atau sebesar 0,78%. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan dana bantuan operasional sekolah tingkat pendidikan dasar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.21 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah*(dalam rupiah)*

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Bantuan Operasional Sekolah	11.252.180.000,00	11.120.616.685,14	98,83	11.034.542.336,90	86.074.348,24	0,78
Jumlah		11.252.180.000,00	11.120.616.685,14	98,83	11.034.542.336,90	86.074.348,24	0,78

7.5.1.2 Belanja

Belanja	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
	1.111.409.674.258,30	789.952.868.242,84

Realisasi belanja tahun 2019 sebesar Rp1.111.409.674.258,30 atau 90,56% dari anggaran belanja sebesar Rp1.227.391.053.774,00. Dibanding tahun 2018 realisasi belanja mengalami kenaikan sebesar Rp321.456.806.015,46 atau sebesar 40,69% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.22 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2019*(dalam rupiah)*

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Operasi	930.253.743.245,00	845.438.202.047,75	90,88	656.267.655.076,84	189.170.546.970,91	28,83
2	Belanja Modal	296.837.310.529,00	265.671.982.005,55	89,50	133.685.213.166,00	131.986.768.839,55	98,73
3	Belanja Tak Terduga	300.000.000,00	299.490.205,00	99,83	0,00	299.490.205,00	100,00
Total		1.227.391.053.774,00	1.111.409.674.258,30	90,55	789.952.868.242,84	321.456.806.015,46	40,69

7.5.1.2.1 Belanja Operasi

Realisasi belanja operasi sebesar Rp845.533.355.876,54 atau sebesar 90,89% dari anggaran yang sudah ditetapkan. Dibanding dengan tahun 2018, realisasi belanja operasi mengalami kenaikan sebesar Rp189.265.700.799,70 atau sebesar 28,84%. Realisasi belanja operasi sebagai berikut:

Tabel 7.5.23 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi*(dalam rupiah)*

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Pegawai	493.692.589.595,00	463.445.704.863,50	93,87	380.386.334.229,00	83.059.370.634,50	21,84
2	Belanja Barang dan Jasa	423.807.354.650,00	371.387.003.184,25	87,63	273.273.355.622,84	98.113.647.561,41	35,90
4	Belanja Hibah	4.447.300.000,00	3.763.000.000,00	84,61	2.516.600.000,00	1.246.400.000,00	49,53
5	Belanja Bantuan Sosial	8.306.499.000,00	6.842.494.000,00	82,38	91.365.225,00	6.751.128.775,00	7389,17
Total		930.253.743.245,00	845.438.202.047,75	90,88	656.267.655.076,84	189.170.546.970,91	28,83

Rincian masing-masing jenis belanja operasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

(1) Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai sebesar Rp463.445.704.863,50 atau sebesar 93,87% dari anggaran yang sudah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, belanja

pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp83.059.370.634,50, atau sebesar 21,84%.
Rincian belanja pegawai sebagai berikut:

Tabel 7.5.24 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	179.161.608.069,00	165.754.931.382,00	92,52	153.841.305.215,00	11.913.626.167,00	7,74
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	212.568.539.041,00	203.297.229.416,00	95,64	119.772.229.578,00	83.524.999.838,00	69,74
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	6.245.021.175,00	6.075.000.000,00	97,28	7.564.000.000,00	(1.489.000.000,00)	(19,69)
4	Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	463.809.000,00	431.327.967,50	93,00	3.000.000,00	428.327.967,50	14.277,60
5	Belanja Uang Lembur	96.700.000,00	73.524.000,00	76,03	0,00	73.524.000,00	100,00
6	Belanja Honorarium PNS	9.301.935.988,00	8.492.207.676,00	91,30	25.983.211.027,00	(17.491.003.351,00)	(67,32)
7	Belanja Honorarium NON PNS	84.054.877.289,00	76.904.921.755,00	91,49	70.913.968.559,00	5.990.953.196,00	8,45
8	Honorarium Pengelola Dana BOS	0,00	0,00	0,00	120.750.000,00	(120.750.000,00)	(100,00)
9	Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	321.000.000,00	310.498.000,00	96,73	1.500.000,00	308.998.000,00	20.599,87
10	Belanja Pegawai BOS	1.479.099.033,00	2.106.064.667,00	142,39	2.186.369.850,00	(80.305.183,00)	(3,67)
Total		493.692.589.595,00	463.445.704.863,50	93,87	380.386.334.229,00	83.059.370.634,50	21,84

(2) Belanja Barang dan Jasa

Realisasi belanja barang dan jasa tahun 2019 sebesar Rp371.387.003.184,25 atau 87,63% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp423.807.354.650,00. Dibanding dengan tahun 2018, belanja barang dan jasa mengalami kenaikan sebesar Rp98.113.647.561,41 atau sebesar 35,90%. Rincian belanja barang dan jasa sebagai berikut:

Tabel 7.5.25 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja alat tulis kantor	7.191.614.407,00	6.928.318.877,00	96,34	7.852.649.709,39	(924.330.832,39)	(11,77)
2	Belanja dokumen/administrasi tender	56.700.000,00	40.743.200,00	71,86	20.428.600,00	20.314.600,00	99,44
3	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	973.559.000,00	925.550.573,00	95,07	473.168.200,00	452.382.373,00	95,61
4	Belanja perangk, materi, dan benda pos lainnya	1.290.536.531,00	1.104.240.236,00	85,56	1.045.516.227,00	58.724.009,00	5,62
5	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	1.614.208.000,00	1.563.338.299,00	96,85	1.338.296.864,00	225.041.435,00	16,82
6	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	720.476.000,00	442.240.502,00	61,38	434.523.937,00	7.716.565,00	1,78
7	Belanja pengisian tabung gas	10.900.000,00	8.400.000,00	77,06	5.750.000,00	2.650.000,00	46,09
8	Belanja spanduk	1.191.976.000,00	1.071.958.347,00	89,93	732.403.750,00	339.554.597,00	46,36
9	Belanja dekorasi	429.853.000,00	384.283.000,00	89,40	403.260.000,00	(18.977.000,00)	(4,71)
10	Belanja bahan baku bangunan	131.000.000,00	114.479.100,00	87,39	40.574.000,00	73.905.100,00	182,15
11	Belanja bahan/bibit tanaman	157.200.000,00	155.820.000,00	99,12	205.163.000,00	(49.343.000,00)	(24,05)
12	Belanja bibit ternak	68.000.000,00	68.000.000,00	100,00	83.750.000,00	(15.750.000,00)	(18,81)
13	Belanja bahan obat-obatan	8.854.754.740,00	7.452.855.218,00	84,17	8.852.578.710,00	(1.399.723.492,00)	(15,81)
14	Belanja bahan kimia	54.136.000,00	54.905.000,00	101,42	42.830.000,00	12.075.000,00	28,19

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
15	Belanja bahan alat-alat olahraga	1.050.450.000,00	1.028.984.700,00	97,96	17.373.400,00	1.011.611.300,00	5.822,76
16	Belanja alat perlengkapan	11.453.829.978,00	10.605.870.570,30	92,60	8.598.767.485,49	2.007.103.084,81	23,34
17	Belanja material/hadiah	402.560.000,00	355.554.900,00	88,32	238.809.000,00	116.745.900,00	48,89
18	Belanja pengadaan tempat sampah	111.900.000,00	103.609.280,00	92,59	2.369.400,00	101.239.880,00	4.272,81
19	Belanja telepon	258.220.000,00	105.471.301,00	40,85	81.309.352,00	24.161.949,00	29,72
20	Belanja air	836.800.700,00	484.101.209,00	57,85	609.850.868,00	(125.749.659,00)	(20,62)
21	Belanja listrik	5.320.624.000,00	4.400.870.874,00	82,71	4.262.741.483,00	138.129.391,00	3,24
22	Belanja surat kabar/majalah	1.188.980.000,00	1.075.645.500,00	90,47	1.192.246.000,00	(116.600.500,00)	(9,78)
23	Belanja kawat/faksimili/internet	3.225.201.880,00	2.785.648.286,00	86,37	2.640.899.949,00	144.748.337,00	5,48
24	Belanja paket/pengiriman	414.813.500,00	270.774.772,00	65,28	170.116.150,00	100.658.622,00	59,17
25	Belanja Sertifikasi	278.363.000,00	91.849.916,00	33,00	9.500.000,00	82.349.916,00	866,84
26	Belanja jasa administrasi pungutan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	22.000.000,00	4.665.000,00	21,20	17.881.850,00	(13.216.850,00)	(73,91)
27	Belanja jasa medis/laboratorium	14.226.050.411,00	13.946.835.634,58	98,04	17.211.307.652,00	(3.264.472.017,42)	(18,97)
28	Belanja jasa kebersihan	2.429.777.000,00	2.382.419.742,50	98,05	1.868.262.614,00	514.157.128,50	27,52
29	Belanja jasa kesenian	358.600.000,00	340.725.000,00	95,02	386.876.000,00	(46.151.000,00)	(11,93)
30	Belanja jasa administrasi	1.765.067.000,00	1.578.145.974,00	89,41	557.534.243,60	1.020.611.730,40	183,06
31	Belanja jasa publikasi	6.571.460.400,00	6.374.451.000,00	97,00	2.349.074.000,00	4.025.377.000,00	171,36
32	Belanja jasa humas	6.864.700.000,00	6.792.320.000,00	98,95	6.175.327.000,00	616.993.000,00	9,99
33	Belanja jasa keamanan	34.000.000,00	28.300.000,00	83,24	229.862.600,00	(201.562.600,00)	(87,69)
34	Belanja perangkat lunak (software)	42.082.000,00	26.000.000,00	61,78	0,00	26.000.000,00	100,00
35	Belanja upah	162.100.000,00	137.279.843,00	84,69	102.182.000,00	35.097.843,00	34,35
36	kalibrasi alat kesehatan/laboratorium	68.182.400,00	48.585.000,00	71,26	0,00	48.585.000,00	100,00
37	Belanja Premi Asuransi Kesehatan	16.387.489.998,00	15.731.692.427,00	96,00	2.053.202.208,00	13.678.490.219,00	666,20
38	Belanja Premi Asuransi Kecelakaan Kerja	114.817.268,00	96.115.750,00	83,71	76.031.114,00	20.084.636,00	26,42
39	Belanja Premi Asuransi Kematian	138.098.696,00	119.371.808,00	86,44	94.902.834,00	24.468.974,00	25,78
40	Belanja Jasa Service	2.373.054.067,00	2.040.860.013,00	86,00	1.582.937.581,00	457.922.432,00	28,93
41	Belanja Penggantian Suku Cadang	2.802.465.600,00	2.511.669.400,00	89,62	2.428.410.302,00	83.259.098,00	3,43
42	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	6.432.191.000,00	5.767.742.663,00	89,67	5.010.175.245,00	757.567.418,00	15,12
43	Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	550.175.000,00	225.988.667,00	41,08	250.688.100,00	(24.699.433,00)	(9,85)
44	Belanja cetak	5.798.811.588,00	5.434.529.552,00	93,72	4.123.253.644,26	1.311.275.907,74	31,80
45	Belanja Penggandaan	4.977.323.500,00	4.478.169.987,00	89,97	4.620.816.121,00	(142.646.134,00)	(3,09)
46	Belanja dokumentasi	451.370.979,00	390.888.800,00	86,60	260.451.500,00	130.437.300,00	50,08
47	Belanja sewa rumah jabatan/rumah dinas	426.000.000,00	236.000.000,00	55,40	351.500.000,00	(115.500.000,00)	(32,86)
48	Belanja sewa gedung/kantor/tempat	1.483.314.000,00	1.221.206.700,00	82,33	1.346.346.558,00	(125.139.858,00)	(9,29)
49	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	360.505.000,00	291.660.000,00	80,90	97.585.000,00	194.075.000,00	198,88
50	Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat	1.400.110.000,00	1.099.101.200,00	78,50	1.021.005.500,00	78.095.700,00	7,65
51	Belanja sewa Sarana Mobilitas Air	2.195.609.000,00	1.737.229.850,00	79,12	1.878.888.000,00	(141.658.150,00)	(7,54)
52	Belanja sewa meja kursi	7.000.000,00	6.970.000,00	99,57	9.485.000,00	(2.515.000,00)	(26,52)
53	Belanja sewa generator	3.500.000,00	3.400.000,00	97,14	4.000.000,00	(600.000,00)	(15,00)
54	Belanja sewa tenda	108.000.000,00	77.900.000,00	72,13	98.967.125,00	(21.067.125,00)	(21,29)
55	Belanja sewa peralatan sound sistem	198.700.000,00	167.540.000,00	84,32	237.531.000,00	(69.991.000,00)	(29,47)
56	Belanja sewa peralatan survey	12.000.000,00	11.240.000,00	93,67	5.940.000,00	5.300.000,00	89,23
57	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	4.887.059.400,00	4.560.920.660,00	93,33	4.602.209.429,00	(41.288.769,00)	(0,90)
58	Belanja makanan dan minuman rapat	4.969.782.160,00	3.673.961.700,00	73,93	3.104.858.950,00	569.102.750,00	18,33
59	Belanja makanan dan minuman tamu	2.670.780.000,00	2.631.663.800,00	98,54	2.265.125.200,00	366.538.600,00	16,18
60	Belanja makanan dan minuman kegiatan	19.125.338.900,00	17.471.959.040,00	91,36	14.831.878.431,29	2.640.080.608,71	17,80
61	Belanja makanan dan minuman pelajar/siswa	1.227.600.000,00	608.760.000,00	49,59	0,00	608.760.000,00	100,00
62	Belanja makanan dan minuman	412.000.000,00	411.989.450,00	100,00	395.817.227,00	16.172.223,00	4,09

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
	pasien						
63	Belanja pakaian Dinas KDH dan WKDH	11.250.000,00	11.250.000,00	100,00	11.250.000,00	0,00	0,00
64	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	113.365.000,00	107.954.000,00	95,23	82.050.000,00	25.904.000,00	31,57
65	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	196.080.000,00	194.786.000,00	99,34	123.400.000,00	71.386.000,00	57,85
66	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	299.470.000,00	275.375.000,00	91,95	106.050.000,00	169.325.000,00	159,67
67	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	207.100.000,00	159.581.500,00	77,06	144.475.000,00	15.106.500,00	10,46
68	Belanja pakaian sipil resmi (PSR)	45.440.000,00	45.100.000,00	99,25	42.900.000,00	2.200.000,00	5,13
69	Belanja pakaian dinas lengkap (PDL)	217.400.000,00	217.010.380,00	99,82	0,00	217.010.380,00	100,00
70	Belanja atribut	487.429.260,00	467.665.970,00	95,95	54.758.000,00	412.907.970,00	754,06
71	Belanja pakaian kerja lapangan	272.720.000,00	261.173.640,00	95,77	211.740.000,00	49.433.640,00	23,35
72	Belanja pakaian dinas non PNS	11.700.000,00	10.500.000,00	89,74	1.500.000,00	9.000.000,00	600,00
73	Belanja sepatu lapangan	222.400.000,00	207.238.460,00	93,18	0,00	207.238.460,00	100,00
74	Belanja pakaian adat daerah	196.450.000,00	194.272.975,00	98,89	329.200.564,00	(134.927.589,00)	(40,99)
75	Belanja pakaian batik tradisional	46.000.000,00	46.000.000,00	100,00	95.596.800,00	(49.596.800,00)	(51,88)
76	Belanja pakaian olahraga	727.620.000,00	680.710.330,00	93,55	451.500.400,00	229.209.930,00	50,77
77	Belanja pakaian muslim	15.000.000,00	12.600.000,00	84,00	12.000.000,00	600.000,00	5,00
78	Belanja pakaian seragam	265.905.000,00	194.479.900,00	73,14	61.265.000,00	133.214.900,00	217,44
79	Belanja pakaian kegiatan	51.450.000,00	51.337.500,00	99,78	148.866.000,00	(97.528.500,00)	(65,51)
80	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	65.750.418.313,00	54.784.852.250,00	83,32	38.240.297.927,51	16.544.554.322,49	43,26
81	Belanja perjalanan dinas luar daerah	86.402.532.546,00	73.335.286.804,00	84,88	51.307.284.222,00	22.028.002.582,00	42,93
82	Belanja perjalanan dinas luar negeri	736.164.000,00	435.556.231,00	59,17	473.899.895,00	(38.343.664,00)	(8,09)
83	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.972.165.916,00	3.508.354.076,00	88,32	3.933.035.905,00	(424.681.829,00)	(10,80)
84	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	16.123.235.188,00	14.714.224.209,08	91,26	7.514.483.509,30	7.199.740.699,78	95,81
85	Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.133.096.000,00	4.007.220.345,00	96,95	2.465.091.308,00	1.542.129.037,00	62,56
86	Belanja pemeliharaan sistem komputerisasi (software)	85.400.000,00	81.070.000,00	94,93	95.017.000,00	(13.947.000,00)	(14,68)
87	Belanja pemeliharaan lahan	194.600.000,00	188.767.402,00	97,00	107.800.000,00	80.967.402,00	75,11
88	Belanja pemeliharaan perlengkapan	831.119.900,00	795.351.947,73	95,70	675.291.200,00	120.060.747,73	17,78
89	Belanja Jasa Konsultansi Penelitian	1.180.000.000,00	1.120.502.500,00	94,96	278.254.000,00	842.248.500,00	302,69
90	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	15.964.333.245,00	14.255.779.985,00	89,30	6.808.022.160,00	7.447.757.825,00	109,40
91	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	10.334.655.641,00	8.570.852.970,00	82,93	3.323.354.295,00	5.247.498.675,00	157,90
92	Belanja jasa konsultasi IT	79.578.000,00	79.442.000,00	99,83	131.068.080,00	(51.626.080,00)	(39,39)
93	Belanja jasa konsultasi hukum	0,00	0,00	0,00	72.000.000,00	(72.000.000,00)	(100,00)
94	Belanja jasa konsultan penilai	215.000.000,00	213.847.700,00	99,46	0,00	213.847.700,00	100,00
95	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	11.094.798.200,00	10.424.608.870,00	93,96	21.162.862.843,00	(10.738.253.973,00)	(50,74)
96	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	11.151.264.000,00	10.755.781.871,00	96,45	1.502.735.400,00	9.253.046.471,00	615,75
97	Belanja beasiswa tugas belajar D3	160.000.000,00	160.000.000,00	100,00	0,00	160.000.000,00	100,00
98	Belanja beasiswa tugas belajar S1	270.000.000,00	180.000.000,00	66,67	315.000.000,00	(135.000.000,00)	(42,86)
99	Belanja beasiswa tugas belajar S2	350.000.000,00	250.000.000,00	71,43	100.000.000,00	150.000.000,00	150,00
100	Belanja beasiswa tugas belajar spesialis	185.000.000,00	135.000.000,00	72,97	100.000.000,00	35.000.000,00	35,00
101	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	2.564.365.000,00	2.426.397.352,00	94,62	1.057.436.000,00	1.368.961.352,00	129,46
102	Belanja sosialisasi	125.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
103	Belanja kontribusi bimbingan teknis, sosialisasi, workshop, dan lokakarya	574.500.000,00	371.895.747,00	64,73	194.260.000,00	177.635.747,00	91,44
104	Belanja kontribusi diklat struktural	173.000.000,00	162.158.000,00	93,73	222.033.000,00	(59.875.000,00)	(26,97)
105	Honorarium Tenaga	15.170.164.171,00	12.972.127.000,00	85,51	8.846.786.000,00	4.125.341.000,00	46,63

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
	Ahli/Instruktur/Narasumber Non PNS						
106	Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga	8.500.000,00	8.500.000,00	100,00	0,00	8.500.000,00	100,00
107	Uang untuk diberikan kepada Masyarakat	416.000.000,00	413.500.000,00	99,40	819.140.000,00	(405.640.000,00)	(49,52)
108	Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur PNS	5.374.290.000,00	3.674.610.000,00	68,37	2.646.451.000,00	1.028.159.000,00	38,85
109	Belanja Barang dan Jasa BOS - LRA	7.410.123.167,00	5.885.007.948,06	79,42	10.000,00	5.884.997.948,06	58.849.979,48
110	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan Non PNS	13.500.000,00	13.500.000,00	100,00	0,00	13.500.000,00	100,00
111	Belanja kontribusi bimbingan teknis, sosialisasi, workshop, dan lokakarya Non PNS	34.000.000,00	34.000.000,00	100,00	0,00	34.000.000,00	100,00
Total		423.807.354.650,00	371.387.003.184,25	87,63	273.273.355.622,84	98.113.647.561,41	35,90

(3) Belanja Hibah

Belanja hibah tahun 2019 terealisasi sebesar Rp3.763.000.000,00 atau sebesar 84,61%. Dibanding dengan tahun 2018 belanja hibah naik sebesar Rp1.246.400.000,00 atau sebesar 49,53%. Rincian belanja hibah disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7.5.26 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah

<i>(dalam rupiah)</i>							
No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah	820.000.000,00	820.000.000,00	100,00	0,00	820.000.000,00	100,00
2	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	1.845.000.000,00	1.237.500.000,00	67,07	1.025.000.000,00	212.500.000,00	20,73
3	Belanja Hibah Dana BOP PAUD	1.782.300.000,00	1.705.500.000,00	95,69	1.491.600.000,00	213.900.000,00	14,34
TOTAL		4.447.300.000,00	3.763.000.000,00	84,61	2.516.600.000,00	1.246.400.000,00	49,53

Jika dibandingkan dengan tahun 2018, belanja hibah pemerintah tahun 2019 terdapat realisasi sebesar Rp820.000.000,00 atau sebesar 100%. Hibah pemerintah pusat terdiri dari hibah pelaksanaan Pilkada serentak untuk tahun 2020 kepada KPU sebesar Rp.500.000.000,00 dan Bawaslu sebesar Rp200.000.000,00. Selain itu terdapat hibah ke Polres Natuna sebesar Rp120.000.000,00 untuk pengamanan Pilkadaes serentak di Kabupaten Natuna.

Sedangkan belanja hibah kepada organisasi kemasyarakatan terealisasi sebesar Rp1.237.500.000,00 atau sebesar 67,07% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.845.000.000,00, belanja hibah kepada organisasi kemasyarakatan terdiri dari:

Belanja Hibah kepada Majelis Ulama Indonesia	100.000.000,00
Belanja Hibah kepada Organisasi Badan Amil Zakat Nasional	400.000.000,00
Belanja Hibah kepada Palang Merah Indonesia Natuna	200.000.000,00
Belanja Hibah kepada Rumah Ibadah se Kabupaten Natuna	537,500,000,00
JUMLAH	1.237.500.000,00

Kemudian belanja hibah BOP PAUD pada tahun 2019 terealisasi sebesar Rp1.705.500.000,00 atau sebesar 95,69% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.782.300.000,00. Belanja hibah BOP PAUD merupakan hibah yang diperuntukkan untuk sekolah yang berasal dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik tahun Anggran 2019.

(4) Belanja Bantuan Sosial

Realisasi belanja bantuan sosial tahun 2019 sebesar Rp6.842.494.000,00 atau sebesar 82,38% dari anggaran yang ditetapkan. Dibanding dengan tahun 2018, bantuan sosial mengalami kenaikan sebesar Rp6.751.128.775,00 atau 7389,17% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.27 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	7.306.499.000,00	6.422.500.000,00	87,90	25.815.000,00	6.396.685.000,00	24778,95
2	Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat	1.000.000.000,00	419.994.000,00	42,00	65.550.225,00	354.443.775,00	540,72
TOTAL		8.306.499.000,00	6.842.494.000,00	82,38	91.365.225,00	6.751.128.775,00	7389,17

Realisasi belanja bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan sebesar Rp6.422.500.000,00 merupakan belanja bantuan sosial untuk kelompok masyarakat yang bersumber dari DAK bidang perumahan dan permukiman tahun anggaran 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.28 Rincian Belanja Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	7.306.499.000,00	6.422.500.000,00	87,90	25.815.000,00	6.396.685.000,00	24778,95
JUMLAH		7.306.499.000,00	6.422.500.000,00	87,90	25.815.000,00	6.396.685.000,00	24778,95

Realisasi belanja bantuan sosial kepada kelompok/anggota masyarakat sebesar Rp419.994.000,00 yang merupakan beasiswa untuk sebesar Rp295.000.000,00 dan bantuan sosial tidak terencana Rp124.994.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.29 Rincian Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja bantuan sosial kepada kelompok/anggota masyarakat untuk jaminan sosial - LRA	1.000.000.000,00	419.994.000,00	42,00	65.550.225,00	354.443.775,00	540,72
JUMLAH		1.000.000.000,00	419.994.000,00	42,00	65.550.225,00	354.443.775,00	540,72

7.5.1.2.2 Belanja Modal

Realisasi belanja modal tahun 2019 sebesar Rp265.671.982.005,55 atau sebesar 89,50% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp296.837.310.529,00. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, realisasi belanja modal tahun 2019 mengalami kenaikan

yang cukup signifikan sebesar Rp131.986.768.839,55 atau sebesar 98,73% yang terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.30 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja Modal Tanah	3.410.937.000,00	1.984.075.000,00	58,17	843.469.600,00	1.140.605.400,00	135,23
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	31.451.966.266,00	27.115.901.154,00	86,21	28.968.822.372,00	(1.852.921.218,00)	(6,40)
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	95.566.535.243,00	79.044.504.071,61	82,71	30.170.426.783,00	48.874.077.288,61	161,99
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	163.619.057.600,00	154.248.747.663,99	94,27	73.337.044.411,00	80.911.703.252,99	110,33
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.788.814.420,00	3.278.754.115,95	117,57	365.450.000,00	2.913.304.115,95	797,18
	JUMLAH	296.837.310.529,00	265.671.982.005,55	89,50	133.685.213.166,00	131.986.768.839,55	98,73

7.5.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah

Belanja modal pengadaan tanah tahun 2019 sebesar Rp1.984.075.000,00 atau sebesar 58,17% dari anggaran yang ditetapkan. Dibanding dengan tahun 2018 belanja modal tanah mengalami kenaikan sebesar Rp1.140.605.400,00 atau sebesar 135,23% yang terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.31 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tanah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja modal Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	3.375.937.000,00	1.950.000.000,00	57,76	843.469.600,00	1.106.530.400,00	131,19
2	Belanja modal pengadaan tanah sarana umum taman	35.000.000,00	34.075.000,00	97,36	0,00	34.075.000,00	100,00
	TOTAL	3.410.937.000,00	1.984.075.000,00	58,17	843.469.600,00	1.140.605.400,00	135,23

Belanja modal tanah pengadaan tanah untuk bangunan gedung berasal dari belanja modal pengadaan tanah untuk bangunan tempat kerja/jasa sebesar Rp1.950.000.000,00 merupakan pembebasan tanah untuk pembangunan jalan dan jembatan. Sedangkan Belanja modal pengadaan tanah sarana umum taman sebesar Rp34.075.000,00 merupakan pengadaan sarana taman pada Sekertariat Daerah Kabupaten Natuna.

7.5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Peralatan dan Mesin tahun 2019 sebesar Rp27.115.901.154,00 atau sebesar 86,21% dari anggaran yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, belanja modal peralatan dan mesin mengalami penurunan sebesar Rp12.837.346.218,00 atau sebesar 32,13% yang terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.32 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja modal pengadaan mesin pengolah air bersih (reservoir osmosis)	200.000.000,00	198.000.000,00	99,00	0,00	198.000.000,00	100,00
2	Belanja modal Pengadaan Electric Generating Set	235.000.000,00	232.067.000,00	98,75	73.497.600,00	158.569.400,00	215,75
3	Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan Air Kotor	3.000.000,00	1.788.000,00	59,60	5.775.000,00	(3.987.000,00)	(69,04)
4	Belanja modal Pengadaan Kendaraan Bermotor Penumpang	1.232.142.850,00	927.200.000,00	75,25	301.000.000,00	626.200.000,00	208,04
5	Belanja modal Pengadaan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	0,00	0,00	0,00	379.495.000,00	(379.495.000,00)	(100,00)
6	Belanja modal Pengadaan Kendaraan Bermotor Khusus	100.000.000,00	98.560.000,00	98,56	1.144.728.850,00	(1.046.168.850,00)	(91,39)
7	Belanja modal Pengadaan Kendaraan Bermotor Beroda Dua	1.325.800.000,00	1.134.562.300,00	85,58	149.968.230,00	984.594.070,00	656,54
8	Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor	0,00	0,00	0,00	10.914.535.000,00	(10.914.535.000,00)	(100,00)
9	Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor Penumpang	0,00	0,00	0,00	10.755.200.000,00	(10.755.200.000,00)	(100,00)
10	Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor Khusus	0,00	0,00	0,00	159.335.000,00	(159.335.000,00)	(100,00)
11	Belanja modal Pengadaan Perkakas Bengkel Kerja	154.000.000,00	151.587.000,00	98,43	25.000.000,00	126.587.000,00	506,35
12	Belanja modal Pengadaan Alat Ukur universal	592.456.150,00	475.300.000,00	80,23	4.950.000,00	470.350.000,00	9.502,02
13	Belanja modal pengadaan Alat Panen/Pengolahan	48.200.000,00	42.576.000,00	88,33	48.930.000,00	(6.354.000,00)	(12,99)
14	Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Peternakan	30.645.000,00	30.644.845,00	100,00	0,00	30.644.845,00	100,00
15	Belanja modal Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	0,00	0,00	0,00	69.890.000,00	(69.890.000,00)	(100,00)
16	Belanja modal Pengadaan Alat Penyimpanan	0,00	0,00	0,00	69.890.000,00	(69.890.000,00)	(100,00)
17	Belanja modal	0,00	0,00	0,00	7.700.000,00	(7.700.000,00)	(100,00)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
	Pengadaan Mesin Ketik						
18	Belanja modal pengadaan mesin jilid	0,00	0,00	0,00	5.950.000,00	(5.950.000,00)	(100,00)
19	Belanja modal pengadaan mesin penghancur kertas	53.100.000,00	45.151.100,00	85,03	37.152.500,00	7.998.600,00	21,53
20	Belanja modal pengadaan papan visual elektronik	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00	0,00	1.200.000,00	100,00
21	Belanja modal pengadaan tabung pemadam kebakaran	92.400.000,00	91.940.000,00	99,50	1.746.000,00	90.194.000,00	5.165,75
22	Belanja modal pengadaan alat pendingin ruangan	886.000.000,00	857.870.400,00	96,83	306.721.900,00	551.148.500,00	179,69
23	Belanja modal pengadaan mesin absensi	90.000.000,00	71.590.000,00	79,54	0,00	71.590.000,00	100,00
24	Belanja modal pengadaan penghisap debu	7.200.000,00	3.828.000,00	53,17	0,00	3.828.000,00	100,00
25	Belanja modal pengadaan papan plang kantor	35.500.000,00	28.900.000,00	81,41	16.396.000,00	12.504.000,00	76,26
26	Belanja modal pengadaan mesin laminating	0,00	48.272.000,00	100,00	0,00	48.272.000,00	100,00
27	Belanja modal pengadaan kipas angin	142.450.000,00	123.905.000,00	86,98	29.057.900,00	94.847.100,00	326,41
28	Belanja modal pengadaan TV	205.100.000,00	176.089.000,00	85,86	54.718.700,00	121.370.300,00	221,81
29	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya	878.333.200,00	857.218.900,00	97,60	370.204.773,00	487.014.127,00	131,55
30	Belanja modal mesin akses kontrol pintu	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Belanja modal pengadaan pintu ruangan	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Belanja modal pengadaan alat anti petir	198.000.000,00	197.945.000,00	99,97	0,00	197.945.000,00	100,00
33	Belanja modal Pengadaan Meubelair	5.441.156.742,00	4.408.880.593,00	81,03	1.858.264.714,00	2.550.615.879,00	137,26
34	Belanja modal Pengadaan Alat Pengukur Waktu	0,00	0,00	0,00	475.000,00	(475.000,00)	(100,00)
35	Belanja modal Pengadaan Alat Dapur	485.705.000,00	433.475.047,00	89,25	124.900.000,00	308.575.047,00	247,06
36	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	3.142.931.100,00	2.847.620.618,00	90,60	631.961.200,00	2.215.659.418,00	350,60
37	Belanja Modal Pengadaan Tangki Air	10.000.000,00	9.000.000,00	90,00	0,00	9.000.000,00	100,00
38	Belanja modal Pengadaan Komputer Unit/Jaringan	2.793.144.560,00	2.497.357.700,00	89,41	69.946.941,00	2.427.410.759,00	3.470,36
39	Belanja modal Pengadaan Peralatan Komputer Mainframe	422.560.000,00	420.420.300,00	99,49	179.404.125,00	241.016.175,00	134,34
40	Belanja modal Pengadaan Peralatan Mini Komputer	956.560.348,00	849.408.661,00	88,80	463.089.435,00	386.319.226,00	83,42
41	Belanja modal Pengadaan Peralatan Personal Komputer	4.331.461.500,00	4.012.091.318,00	92,63	1.600.563.314,00	2.411.528.004,00	150,67

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
42	Belanja modal pengadaan software/aplikasi komputer	51.272.000,00	35.905.000,00	70,03	119.500.000,00	(83.595.000,00)	(69,95)
43	Belanja modal Pengadaan Lemari dan Arsip Pejabat	578.425.000,00	491.891.500,00	85,04	343.785.700,00	148.105.800,00	43,08
44	Belanja modal Pengadaan Peralatan Studio Visual	1.233.744.516,00	1.161.704.742,00	94,16	647.074.726,00	514.630.016,00	79,53
45	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi Telephone	0,00	0,00	0,00	11.250.000,00	(11.250.000,00)	(100,00)
46	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi Radio HF/FM	63.000.000,00	62.475.000,00	99,17	77.044.000,00	(14.569.000,00)	(18,91)
47	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi Radio VHF	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	0,00	12.000.000,00	100,00
48	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum	2.839.347.440,00	2.001.045.528,00	70,48	4.580.655.680,00	(2.579.610.152,00)	(56,32)
49	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Gigi	456.000.000,00	393.907.609,00	86,38	1.216.364,00	392.691.245,00	32.284,02
50	Belanja modal Pengadaan Alat Farmasi	21.000.000,00	11.265.000,00	53,64	0,00	11.265.000,00	100,00
51	Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	1.050.300.000,00	859.357.543,00	81,82	83.606.250,00	775.751.293,00	927,86
52	Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	495.107.660,00	392.652.816,00	79,31	1.011.055.000,00	(618.402.184,00)	(61,16)
53	Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Lainnya	79.703.200,00	79.192.872,00	99,36	0,00	79.192.872,00	100,00
54	Belanja modal Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah Bidang Pendidikan/Keterampilan Lain-lain	466.020.000,00	340.054.762,00	72,97	288.847.560,00	51.207.202,00	17,73
55	Belanja Modal ALat Peraga Sekolah Dana BOS	0,00	0,00	0,00	2.928.764.910,00	(2.928.764.910,00)	(100,00)
TOTAL		31.451.966.266,00	27.115.901.154,00	86,21	39.953.247.372,00	(12.837.346.218,00)	(32,13)

7.5.1.2.2.3 Belanja Gedung dan Bangunan

Belanja gedung dan bangunan tahun 2019 sebesar Rp79.044.504.071,61 atau 82,71% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp95.566.535.243,00. Jika dibanding dengan tahun 2018, belanja modal gedung dan bangunan mengalami kenaikan sebesar Rp48.874.077.288,61 atau sebesar 161,99%. Realisasi belanja modal gedung dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.33 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	27.111.883.482,00	16.841.200.746,31	62,12	4.638.761.139,00	12.202.439.607,31	263,05
2	Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung , Kerja Lainnya	52.572.611.561,00	46.918.716.348,77	89,25	11.088.809.644,00	35.829.906.704,77	323,12
3	Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	15.079.282.000,00	14.576.571.072,00	96,67	13.791.296.000,00	785.275.072,00	5,69
4	Belanja modal Pengadaan Tugu/Tanda Batas	26.458.200,00	26.458.200,00	100,00	0,00	26.458.200,00	100,00
5	Belanja modal Pengadaan Rambu-rambu Lalu Lintas Darat lainnya	400.000.000,00	307.086.904,53	76,77	601.730.000,00	(294.643.095,47)	(48,97)
6	Belanja modal Pengadaan Flood Light	376.300.000,00	374.470.800,00	99,51	49.830.000,00	324.640.800,00	651,50
TOTAL		95.566.535.243,00	79.044.504.071,61	82,71	30.170.426.783,00	48.874.077.288,61	161,99

Belanja modal pengadaan *flood light* merupakan pengadaan lampu penerangan jalan pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp199.309.000,00 dan Dinas Perhubungan sebesar Rp175.161.800,00.

7.5.1.2.2.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Anggaran belanja jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp163.619.057.600,00 dengan realisasi sebesar Rp154.248.747.663,99 atau sebesar 94,27 dari anggaran yang ditetapkan. Jika dibanding dengan tahun 2018, realisasi belanja jalan, irigasi dan jaringan mengalami kenaikan sebesar Rp80.911.703.252,99 atau sebesar 110,33% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.34 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Belanja modal Pengadaan Jalan Propinsi	60.683.288.000,00	59.149.127.208,82	97,47	35.863.027.638,00	23.286.099.570,82	64,93
2	Belanja modal Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota	58.479.248.400,00	52.113.069.233,51	89,11	24.898.538.215,00	27.214.531.018,51	109,30
3	Belanja modal Pengadaan Jembatan Penyeberangan	3.241.428.000,00	2.911.090.770,00	89,81	0,00	2.911.090.770,00	100,00
4	Belanja modal Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi	2.129.000.000,00	2.041.366.137,38	95,88	3.092.649.999,00	(1.051.283.861,62)	(33,99)

5	Belanja modal Pengadaan Bangunan Pembuang Pengaman	21.605.571.200,00	21.333.463.937,00	98,74	6.412.120.859,00	14.921.343.078,00	232,71
6	Belanja modal Pengadaan Waduk Air Bersih/Air Baku	7.280.524.000,00	6.958.547.355,00	95,58	11.484.000,00	6.947.063.355,00	60.493,41
7	Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Laut	10.045.100.000,00	9.645.702.611,28	96,02	3.023.772.000,00	6.621.930.611,28	219,00
8	Belanja modal Pengadaan Air Bersih/Air Baku Lainnya	30.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Belanja modal pengadaan instalasi listrik dan telepon	124.898.000,00	96.380.411,00	77,17	35.451.700,00	60.928.711,00	171,86
TOTAL		163.619.057.600,00	154.248.747.663,99	94,27	73.337.044.411,00	80.911.703.252,99	110,33

7.5.1.2.2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya

Anggaran belanja aset tetap lainnya tahun 2019 sebesar Rp2.788.814.420,00 dengan realisasi sebesar Rp3.278.754.115,95 atau sebesar 117,57%. Realisasi belanja modal aset tetap lainnya terjadi pelampauan dari anggaran yang ada disebabkan penggunaan realisasi Dana BOS melebihi pagu yang ditetapkan. Jika dibanding dengan tahun 2018, belanja aset tetap lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp2.913.304.115,95 atau sebesar 797,18 % yang terdiri dari:

Tabel 7.5.35 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja modal Pengadaan Buku-buku Perpustakaan	219.120.000,00	204.260.500,00	93,22	327.950.000,00	(123.689.500,00)	(37,72)
2	Belanja modal Pengadaan Musik	176.300.000,00	176.286.000,00	99,99	34.500.000,00	141.786.000,00	410,97
3	Belanja modal Pengadaan Lukisan	17.000.000,00	13.992.000,00	82,31	0,00	13.992.000,00	100,00
4	Belanja modal Pengadaan Alat Kesenian	11.000.000,00	10.900.000,00	99,09	0,00	10.900.000,00	100,00
5	Belanja modal Pengadaan Tanaman Lainnya	2.436.620,00	2.310.000,00	94,80	3.000.000,00	(690.000,00)	(23,00)
6	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Dana BOS	2.362.957.800,00	2.871.005.615,95	121,50	0,00	2.871.005.615,95	100,00
TOTAL		2.788.814.420,00	3.278.754.115,95	117,57	365.450.000,00	2.913.304.115,95	797,18

7.5.1.2.3 Belanja Tidak Terduga

Pada tahun 2019, realisasi belanja tidak terduga sebesar Rp299,490,205.00 atau sebesar 99,83% dari yang dianggarkan sebesar Rp300.000.000,00. Penggunaan belanja tidak terduga digunakan untuk:

- Pembayaran utang jangka pendek kelebihan penerimaan dana atas klaim pelayanan dasar Jamkesmas porsi beban sarana dan prasarana sebesar Rp8,037,500.00,00.
- Belanja tidak terduga tanggap darurat batu miring bangunan gedung IPAL Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp 176,453,000.00.

- Belanja tidak terduga tanggap darurat jalan ke Kelarik Kecamatan Bunguran Utara sebesar Rp114,999,705.00.

7.5.1.3 Transfer

Transfer	Tahun 2019	Tahun 2018
	(Rp)	(Rp)
	150.045.731.563,00	117.724.828.521,00

Realisasi transfer Pemerintah Kabupaten natuna pada tahun 2019 sebesar Rp150.045.731.563,00 yang terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.36 Rincian Anggaran dan Realisasi Transfer

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	1.377.668.000,00	1.365.107.000,00	99,09	1.257.031.000,00	108.076.000,00	8,60
2	Transfer Bantuan Keuangan	148.926.914.726,00	148.680.624.563,00	99,83	116.467.797.521,00	32.212.827.042,00	27,66
Jumlah		150.304.582.726,00	150.045.731.563,00	99,83	117.724.828.521,00	32.320.903.042,00	27,45

a. Transfer Bagi Hasil Pendapatan

Realisasi transfer bagi hasil pendapatan sebesar Rp1.365.107.000,00 atau sebesar 99,09% yang terdiri dari rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.37 Rincian Anggaran dan Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	1.314.878.000,00	1.314.875.000,00	100,00	1.234.211.000,00	80.664.000,00	6,54
2	Transfer Bagi Hasil Retribusi	62.790.000,00	50.232.000,00	80,00	22.820.000,00	27.412.000,00	120,12
JUMLAH		1.377.668.000,00	1.365.107.000,00	99,09	1.257.031.000,00	108.076.000,00	8,60

b. Transfer Bantuan Keuangan

Realisasi transfer bantuan keuangan sebesar Rp148.680.624.563,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.38 Rincian Anggaran dan Realisasi Transfer Bantuan Keuangan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	148.233.497.628,00	148.218.497.628,00	99,99	115.967.804.800,00	32.250.692.828,00	27,81
2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	693.417.098,00	462.126.935,00	66,64	499.992.721,00	(37.865.786,00)	(7,57)
Jumlah		148.926.914.726,00	148.680.624.563,00	99,83	116.467.797.521,00	32.212.827.042,00	27,66

Transfer bantuan keuangan ke desa sebesar Rp148.218.497.628,00 terdiri dari:

- Transfer bantuan keuangan untuk pemilihan kepala desa serentak Rp480.000.000,00.
- Transfer alokasi dana desa sebesar Rp84.106.019.628,00 .

- Transfer dana desa sebesar Rp63.632.478.000,00.
- Transfer bantuan keuangan lainnya sebesar Rp462.126.935,00 merupakan bantuan keuangan kepada partai politik.

7.5.1.4 Surplus/Defisit LRA

Surplus/Defisit LRA	Tahun 2019	Tahun 2018
	(Rp)	(Rp)
	89.508.235.353,37	61.536.838.841,64

Surplus/defisit laporan realisasi anggaran Pemerintah Kabupaten Natuna tahun Anggaran 2019 sebesar Rp89.508.235.353,37 dengan perhitungan:

Tabel 7.5.39 Surplus/Defisit LRA

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Pendapatan	1.313.724.680.536,01	1.350.963.641.174,67	102,83	969.214.535.605,48	381.749.105.569,19	39,39
2	Belanja	1.227.391.053.774,00	1.111.409.674.258,30	90,56	789.952.868.242,84	321.456.806.015,46	40,69
3	Transfer	150.304.582.726,00	150.045.731.563,00	99,83	117.724.828.521,00	32.320.903.042,00	27,45
Surplus (Defisit)		(63.970.955.963,99)	89.508.235.353,37	(139,77)	61.536.838.841,64	27.971.396.511,73	45,45

7.5.1.5 Pembiayaan

a. Penerimaan Pembiayaan

Realisasi penerimaan pembiayaan sebesar Rp68.970.955.963,99 atau dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp68.970.955.963,99 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.40 Penggunaan SiLPA

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Penggunaan SiLPA	68.970.955.963,99	68.970.955.963,99	100,00	12.639.940.068,52	56.331.015.895,47	445,66
TOTAL		68.970.955.963,99	68.970.955.963,99	100,00	12.639.940.068,52	56.331.015.895,47	445,66

b. Pengeluaran Pembiayaan

Realisasi pengeluaran pembiayaan sebesar Rp5.000.000.000,00 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.000.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.41 Penyertaan Modal

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	Kenaikan/Penurunan	%
1	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100	5.000.000.000,00	0,00	0,00
TOTAL		5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100	5.000.000.000,00	0,00	0,00

Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp5.000.000.000,00 merupakan penyertaan modal pada BUMD kepada Bank Riau Kepri.

7.5.1.6 Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

SiLPA	Tahun 2019	Tahun 2018
	(Rp)	(Rp)
	153.479.191.317,36	69.176.778.910,16

Sisa lebih pembiayaan anggaran pemerintah Kabupaten Natuna tahun anggaran 2019 sebesar Rp153.479.191.317,36 dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7.5.42 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

(dalam rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2019	Realisasi TA 2019	%	Realisasi TA 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan	1.313.724.680.536,01	1.350.963.641.174,67	102,83	969.214.535.605,48	381.749.105.569,19	39,39
2	Belanja	1.227.391.053.774,00	1.111.409.674.258,30	90,56	789.952.868.242,84	321.456.806.015,46	40,69
3	Transfer	150.304.582.726,00	150.045.731.563,00	99,83	117.724.828.521,00	32.320.903.042,00	27,45
4	Surplus (Defisit)	(63.970.955.963,99)	89.508.235.353,37	(139,77)	61.536.838.841,64	27.971.396.511,73	45,45
5	Pembiayaan Netto	63.970.955.963,99	63.970.955.963,99	100,00	7.639.940.068,52	56.331.015.895,47	737,32
SILPA		0,00	153.479.191.317,36	100,00	69.176.778.910,16	84.302.412.407,20	121,87

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun anggaran 2019 sebesar Rp153.479.191.317,36 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.43 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah Kas
Kas di Kas Daerah	142.106.274.449,31
Kas di BLUD	10.578.252.567,63
Kas di Bendahara Penerimaan	610.000,00
Kas Lainnya	794.054.300,42
SILPA	153.479.191.317,36

7.5.2 LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan.

Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2018 adalah sebagai berikut:

7.5.2.1	Saldo Anggaran Lebih Awal	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
		<u>68.970.955.963,99</u>	<u>~~12.639.940.068,52~~</u>

Nilai SAL awal sebesar Rp68.970.955.963,99 merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2018. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2019.

7.5.2.2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan tahun Berjalan	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
		<u>68.970.955.963,99</u>	<u>12.639.940.068,52</u>

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2019 adalah seluruh SAL akhir tahun 2018. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2019 adalah sebesar Rp68.970.955.963,99.

7.5.2.3	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SIKPA)	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
		<u>153.479.191.317,36</u>	<u>69.176.778.910,16</u>

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam laporan realisasi anggaran. Nilai SiLPA pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp153.479.191.317,36.

7.5.2.4	Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
		<u>0,00</u>	<u>(205.804.946,89)</u>

Untuk tahun 2019 tidak ada koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya atau koreksi kesalahan tahun sebelumnya adal Rp0,00.

7.5.2.5	Saldo Anggaran Lebih Akhir	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
		<u>153.479.191.317,36</u>	<u>68.970.955.963,99</u>

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan nilai akumulatif SAL akhir pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 153.479.191.317,36.

7.5.3 NERACA

7.5.3.1 Aset Lancar

Aset Lancar	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
	<u>281.417.666.181,39</u>	<u>141.915.376.519,98</u>

Aset lancar Pemerintah Kabupaten Natuna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp281.417.666.181,39 terdiri dari kas, piutang, penyisihan piutang, persediaan dan beban dibayar dimuka, dengan penjelasan sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kas dan Bank	158.987.801.147,66	74.232.874.449,29
Piutang	72.154.417.522,60	12.786.051.382,00
Penyisihan Piutang	(5.917.201.454,04)	(4.812.602.233,07)
Beban Dibayar Dimuka	312.458.333,33	400.266.666,66
Persediaan	55.880.190.631,84	59.308.786.255,09
Jumlah	281.417.666.181,39	141.915.376.519,97

7.5.3.1.1 Kas dan Bank

Kas dan Bank	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
	<u>158.987.801.147,66</u>	<u>74.232.874.449,29</u>

Nilai saldo kas dan bank per 31 Desember 2019 sebesar Rp158.987.801.147,66 merupakan saldo di Kas Daerah ditambah dengan Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan Kas Lainnya yang merupakan saldo kas Dana BOS dan Saldo Dana Bergulir, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kas di Kas Daerah	142.106.274.449,31	59.761.200.000,50
Kas di Bendahara Penerimaan	610.000,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	618.367.001,29
Kas di BLUD	10.578.252.567,63	8.055.873.115,91
Kas Lainnya	6.302.664.130,72	5.797.434.331,59
Jumlah	158.987.801.147,66	74.232.874.449,29

Kas dan Bank per 31 Desember 2019 sebesar Rp158.987.801.147,66 terdiri dari:

a. Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2019 sebesar Rp142.106.274.449,31 terdiri dari:

Tabel 7.5.44 Rincian Kas di Kas Daerah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2019
A.	BANK RIAU KEPRI KCP RANAI NATUNA	
1	Rekening Kas Umum Daerah (No. Rek. 117-02-00010)	139.953.836.142,44
2	Rekening Penerimaan Daerah (No. Rek. 117-02-22222)	257.601.088,00
3	Rekening Pengeluaran Daerah (No. Rek. 11-70-23333-3)	0,00
B.	BANK MANDIRI KCP NATUNA	
1	Rekening Pengeluaran Daerah (No. Rek. 109-00-4448889-8)	92.392.931,87
C.	KAS DANA KAPITASI JKN	
1	Kas Puskesmas Ranai	501.109.099,00
2	Kas Puskesmas Tanjung	31.750.093,00
3	Kas Puskesmas Bunguran Selatan	27.532.877,00
4	Kas Puskesmas Bunguran Tengah	109.630.942,00
5	Kas Puskesmas Serasan	94.921.438,00
6	Kas Puskesmas Batubi Jaya	47.001.887,00
7	Kas Puskesmas Serasan Timur	51.741.073,00
8	Kas Puskesmas Pulau Tiga	327.355.520,00
9	Kas Puskesmas Kelarik	150.701.186,00
10	Kas Puskesmas Sedanau	190.571.199,00
11	Kas Puskesmas Midai	141.904.505,00
12	Kas Puskesmas Subi	51.112.966,00
13	Kas Puskesmas Pulau Laut	77.111.502,00
Jumlah Kas di Kas Daerah		142.106.274.449,31

Saldo Kas Umum Daerah (No. Rek. 117-02-00010) menurut rekening koran bank adalah sebesar Rp 139.953.038.142,44 sedang secara pencatatan pembukuan sebesar Rp139.953.836.142,44. Saldo tersebut terdapat perbedaan pencatatan antara pembukuan

dengan saldo rekening koran bank sebesar Rp798.000,00. Perbedaan tersebut terjadi karena terdapat kelebihan penyetoran PFK dan dana tersebut telah dikembalikan ke rekening kas daerah pada tanggal 8 Januari 2020.

- b. Kas di bendahara penerimaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp610.000,00 terdapat pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
- c. Kas di bendahara pengeluaran per 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00.
- d. Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp10.578.252.567,63 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.45 Rincian Kas di BLUD

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Kas di Rekening Bank Riau (No.Rek. 11-70-20213-9)	7.980.918.706,58
Kas di Rekening Bank Mandiri (No.Rek. 109-00-1378157-0)	2.597.333.861,05
Jumlah Kas di BLUD RSUD Natuna	10.578.252.567,63

Saldo kas di BLUD merupakan saldo yang berada di rekening bank. Untuk saldo kas di bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan adalah Rp0,00.

- e. Kas Lainnya

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
Saldo Kas Lainnya	6.302.664.130,72	5.797.434.331,59

Saldo Kas Lainnya sebesar Rp6.302.664.130,72 merupakan saldo dana BOS pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2019 sebesar Rp794.054.300,42 dan saldo kas Dana Bergulir Sebesar Rp5.508.609.830,30.

Saldo Dana BOS diakui dan dicatat oleh Dinas Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga pada saat terbitnya Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP2B) yang diterbitkan oleh Bendahara Umum Daerah atas Surat Permintaan Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B) yang diajukan. Surat Permintaan Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B) disusun oleh Dinas Pendidikan berdasarkan Laporan Realisasi Pendapatan yang disampaikan oleh Sekolah.

Perhitungan kas Dana BOS tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 7.5.46 Perhitungan Posisi Kas Dana BOS Pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo 31 Desember 2018	Pendapatan 2019	Belanja 2019	Saldo 31 Desember 2019
1	Dana BOS SMP	278.649.418,05	3.579.291.584,45	3.359.177.877,83	498.763.124,67
2	Dana BOS SD	256.866.428,24	7.541.325.100,69	7.502.900.353,18	295.291.175,75
JUMLAH		535.515.846,29	11.120.616.685,14	10.862.078.231,01	794.054.300,42

Rincian Saldo Dana BOS tingkat SMP sebagai berikut:

Tabel 7.5.47 Posisi Kas Dana BOS Tingkat SMP

No	Nama sekolah	Kecamatan	Saldo Kas
1	SMP Negeri 1 Midai	Kec. Midai	222.461,16
2	SMP Negeri 1 Bunguran Barat	Kec. Bunguran Barat	1.984.398,73
3	SMP N Satu Atap Pian Tengah	Kec. Bunguran Barat	13.103.672,77
4	SMP Negeri 3 Satu Atap Bunguran Barat	Kec. Bunguran Barat	202.375,00
5	SMP Negeri 1 Bunguran Timur	Kec. Bunguran Timur	178.901.174,26
6	SMP Negeri 2 Bunguran Timur	Kec. Bunguran Timur	387.311,80
7	SMP Negeri 3 Bunguran Timur	Kec. Bunguran Timur	111.909,15
9	SMP Negeri 1 Serasan	Kec. Serasan	9.832.680,18
10	SMP Negeri 3 Satu Atap Serasan	Kec. Serasan	898.849,48
11	SMP Negeri 2 Satu Atap Serasan	Kec. Serasan	917.310,82
12	SMP Negeri 1 Subi	Kec. Subi	1.513.861,99
13	SMP Negeri Satu Atap Pulau Panjang	Kec. Subi	363.366,89
14	SMP Negeri 1 Bunguran Utara	Kec. Bunguran Utara	1.329.167,32
15	SMP Negeri 2 Bunguran Utara	Kec. Bunguran Utara	2.750.219,41
16	SMP Negeri 3 Satu Atap Bunguran Utara	Kec. Bunguran Utara	1.943.147,62
17	SMP Negeri 1 Pulau Laut	Kec. Pulau Laut	135.718,53
18	SMP Negeri 1 Pulau Tiga	Kec. Pulau Tiga	25.784.952,12
19	SMP Negeri 1 Bunguran Timur Laut	Kec. Bunguran Timur Laut	86.633.765,36
20	SMP Negeri Satu Atap Pengadah	Kec. Bunguran Timur Laut	164.452,72
21	SMP Negeri 1 Bunguran Tengah	Kec. Bunguran Tengah	8.320.865,75
22	SMP Negeri 1 Bunguran Selatan	Kec. Bunguran Selatan	22.322.563,66
23	SMP Negeri 2 Satu Atap Bunguran Selatan	Kec. Bunguran Selatan	980.162,93
24	SMP Negeri 1 Serasan Timur	Kec. Serasan Timur	138.998.838,58
25	SMP Negeri 1 Bunguran Batubi	Kec. Bunguran Batubi	731.311,97

No	Nama sekolah	Kecamatan	Saldo Kas
26	SMP Negeri 1 Pulau Tiga Barat	Kec. Pulau Tiga Barat	228.586,47
Total			498.763.124,67

Rincian Dana BOS tingkat SD sebagai berikut:

Tabel 7.5.48 Posisi Kas Dana BOS Tingkat SD

No	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo Kas
1	SD Negeri 001 Sabang Barat	Kec. Midai	861.358,95
2	SD Negeri 002 Air Putih	Kec. Midai	4.157.221,58
3	SD Negeri 003 Sabang Barat	Kec. Midai	87.170,35
4	SD Negeri 004 Gunung Sebelat	Kec. Midai	1.171.733,76
5	SD Negeri 001 Sedanau	Kec. Bunguran Barat	16.909.452,13
6	SD Negeri 002 Sedanau	Kec. Bunguran Barat	12.044.259,05
7	SD Negeri 003 Sedanau	Kec. Bunguran Barat	23.679.614,14
8	SD Negeri 004 Pian Tengah	Kec. Bunguran Barat	2.653.936,84
9	SD Negeri 005 Sedanau	Kec. Bunguran Barat	3.196.391,00
10	SD Negeri 006 Sedanau	Kec. Bunguran Barat	412.500,00
11	SD Negeri 007 Selaut	Kec. Bunguran Barat	120.014,00
12	SD Negeri 008 Binjai	Kec. Bunguran Barat	317.178,80
13	SD Negeri 009 Mekar Jaya	Kec. Bunguran Barat	147.277,08
14	SD Negeri 010 Segeram/Sedanau	Kec. Bunguran Barat	391.912,66
15	SD Negeri 001 Sedanau Timur	Kec. Bunguran Batubi	27.588.996,93
16	SD Negeri 002 Batubi Jaya	Kec. Bunguran Batubi	45.853,34
17	SD Negeri 003 Gunung Putri	Kec. Bunguran Batubi	321.268,86
18	SD Negeri 004 Sedarat Baru	Kec. Bunguran Batubi	5.402.879,41
19	SD Negeri 005 Batubi Jaya	Kec. Bunguran Batubi	769.701,05
20	SD Negeri 001 Ranai	Kec. Bunguran Timur	929.210,16
21	SD Negeri 002 Ranai	Kec. Bunguran Timur	1.439.979,73
22	SD Negeri 003 Sungai Ulu	Kec. Bunguran Timur	6.400.478,37
23	SD Negeri 004 Ranai	Kec. Bunguran Timur	821.703,19
24	SD Negeri 005 Sepempang	Kec. Bunguran Timur	5.889.688,36
25	SD Negeri 006 Bandarsyah	Kec. Bunguran Timur	3.665.801,63
26	SD Negeri 007 Ranai Darat	Kec. Bunguran Timur	844.474,14
27	SD Negeri 008 Batu Gajah	Kec. Bunguran Timur	9.823.716,13
28	SD Negeri 009 Bandarsyah	Kec. Bunguran Timur	637.275,29
29	SD Negeri 010 Batu Gajah	Kec. Bunguran Timur	216.921,97
30	SD Negeri 011 Ranai	Kec. Bunguran Timur	175.074,06
31	SD Negeri 012 Ranai	Kec. Bunguran Timur	104.910,75
33	SD Negeri 001 Serasan	Kec. Serasan	1.066.891,64
34	SD Negeri 002 Serasan	Kec. Serasan	113.186,01
35	SD Negeri 003 Tanjung Balau	Kec. Serasan	142.585,03
36	SD Negeri 004 Jermalik	Kec. Serasan	115.671,35

No	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo Kas
37	SD Negeri 005 Pangkalan	Kec. Serasan	4.103.825,90
38	SD Negeri 006 Batu Berian	Kec. Serasan	376.561,86
39	SD Negeri 007 Hilir	Kec. Serasan	127.390,28
40	SD Negeri 001 Subi	Kec. Subi	782.913,70
41	SD Negeri 002 Subi	Kec. Subi	5.344.782,04
42	SD Negeri 003 Subi	Kec. Subi	1.639.059,17
43	SD Negeri 004 Pulau Panjang	Kec. Subi	272.714,58
44	SD Negeri 005 Kerdau	Kec. Subi	209.476,96
45	SD Negeri 001 Kelarik Air Mali	Kec. Bunguran Utara	2.544.567,60
46	SD Negeri 002 Kelarik	Kec. Bunguran Utara	86.345,23
47	SD Negeri 003 Kelarik	Kec. Bunguran Utara	1.716.755,09
48	SD Negeri 004 Kelarik Barat	Kec. Bunguran Utara	294.324,51
49	SD Negeri 005 Teluk Buton	Kec. Bunguran Utara	77.961,79
50	SD Negeri 001 Air Payang	Kec. Pulau Laut	243.168,40
51	SD Negeri 002 Tanjung Pala	Kec. Pulau Laut	401.624,52
52	SD Negeri 003 Kadur	Kec. Pulau Laut	445.008,79
53	SD Negeri 001/2 Tanjung Batang	Kec. Pulau Tiga	1.234.771,15
54	SD Negeri 002 Sededap	Kec. Pulau Tiga	433.243,21
55	SD Negeri 003 Sabang Mawang	Kec. Pulau Tiga	421.817,88
56	SD Negeri 004 Serantas	Kec. Pulau Tiga	163.903,91
57	SD Negeri 001 Pulau Tiga	Kec. Pulau Tiga	3.345.909,91
58	SD Negeri 002 Selading	Kec. Pulau Tiga	1.010.936,88
59	SD Negeri 003 Setumuk	Kec. Pulau Tiga	122.368,88
60	SD Negeri 001 Tanjung	Kec. Bunguran Timur Laut	1.503.925,15
61	SD Negeri 002 Kelanga	Kec. Bunguran Timur Laut	274.709,34
62	SD Negeri 003 Pengadah	Kec. Bunguran Timur Laut	1.155.569,10
63	SD Negeri 004 Ceruk	Kec. Bunguran Timur Laut	1.620.008,61
64	SD Negeri. 005 Limau Manis	Kec. Bunguran Timur Laut	149.394,20
65	SD Negeri 006 Bukit Liman	Kec. Bunguran Timur Laut	10.320.504,66
66	SD Negeri 007 Sebadai Hulu	Kec. Bunguran Timur Laut	218.277,29
67	SD Negeri 001 Harapan Jaya	Kec. Bunguran Tengah	113.398.271,25
68	SD Negeri 002 Tapau	Kec. Bunguran Tengah	217.439,18
69	SD Negeri 003 Air Lengit	Kec. Bunguran Tengah	597.939,65
70	SD Negeri 001 Cemaga	Kec. Bunguran Selatan	449.950,69
71	SD Negeri 002 Cemaga Tengah	Kec. Bunguran Selatan	275.531,37

No	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo Kas
72	SD Negeri 003 Cemaga Utara	Kec. Bunguran Selatan	137.260,60
73	SD Negeri 004 Cemaga Selatan	Kec. Bunguran Selatan	216.070,76
74	SD Negeri 005 Cemaga Selatan	Kec. Bunguran Selatan	2.651.750,44
75	SD Negeri 006 Cemaga Selatan	Kec. Bunguran Selatan	1.245.643,75
76	SD Negeri 001 Arung Ayam	Kec. Serasan Timur	1.796.929,32
77	SD Negeri 002 Air Nusa	Kec. Serasan Timur	200.876,61
78	SD Negeri 003 Payak	Kec. Serasan Timur	50.390,72
79	SD Negeri 004 Air Ringau	Kec. Serasan Timur	51.687,46
80	SD Negeri 001 Batu Belanak	Kec. Suak Midai	352.227,09
81	SD Negeri 002 Gunung Jambat	Kec. Midai	341.098,53
Jumlah			295.291.175,75

Sedang saldo kas dana bergulir sebesar Rp5.508.609.830,30 terdiri dari saldo dana bergulir UMKM sebesar Rp4.394.671.170,30 dan saldo dana bergulir perikanan sebesar Rp1.113.938.660,00 dengan rincian:

Tabel 7.5.49 Daftar Saldo Kas Lainnya Dana Bergulir

(dalam rupiah)

No	Jenis Dana Bergulir	Nama Rekening	Nomor Rekening	Jumlah
1	UKM	Pokja Dana Bergulir Kab. Natuna 2007	11-70-20086-7	1.843.424.531,30
2	UKM	Peng. Pokok Dana Bergulir Kab. Natuna 2007	11-70-20087-1	2.549.345.559,00
3	UKM	Peng. Bunga Dana Bergulir Kab. Natuna 2007	11-70-20087-2	1.901.080,00
4	Perikanan	Dana Kredit Pengelolaan yg Belum Disalurkan	2106101000117	1.113.938.660,00
Jumlah				5.508.609.830,30

7.5.3.1.2 Piutang

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
Piutang	72.154.417.522,60	12.786.051.382,00

Piutang tahun Anggaran 2019 terdiri dari:

Tabel 7.5.50 Saldo Piutang

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2019	Saldo per 31 Desember 2018
1	Piutang Pajak	12.961.180.274,00	10.792.392.750,00
2	Piutang Lainnya	59.193.237.248,60	1.993.658.632,00
Jumlah		72.154.417.522,60	12.786.051.382,00

7.5.3.1.3 Piutang Pajak

Saldo piutang pajak per 31 Desember 2019 sebesar Rp12.961.180.274,00 merupakan nilai piutang pajak yang ada pada Badan Pengelola Pajak dan retribusi Daerah. Saldo piutang pajak tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.51 Daftar Mutasi Saldo Piutang Pajak Tahun 2019

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Per 31 Des 2018 (Rp)	Penambahan 2019 (Rp)	Pembayaran 2019 (Rp)	Saldo per 31 Desember 2019 (Rp)
1	Piutang Pajak Reklame	51.694.000,00	141.293.000,00	146.935.000,00	46.052.000,00
2	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	10.740.698.750,00	3.602.040.999,00	1.427.611.475,00	12.915.128.274,00
Jumlah		10.792.392.750,00	3.743.333.999,00	1.574.546.475,00	12.961.180.274,00

- 1) Piutang pajak reklame sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp46.052.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.52 Rincian Piutang Pajak Reklame

(dalam rupiah)

tahun	Saldo 31 Des 2018 (Rp)	Ketetapan baru (Piutang 2019)	Pembayaran 2019 (Rp)	Saldo Akhir per 31 Desember 2019
2015	18.021.000,00	0,00	189.000,00	17.832.000,00
2016	7.535.000,00	0,00	363.000,00	7.172.000,00
2017	4.209.000,00	0,00	1.301.000,00	2.908.000,00
2018	21.929.000,00	0,00	18.191.000,00	3.738.000,00
2019	0,00	141.293.000,00	126.891.000,00	14.402.000,00
Jumlah	51.694.000,00	141.293.000,00	146.935.000,00	46.052.000,00

- 2) Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp12.915.128.294,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.53 Rincian Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

(dalam rupiah)

tahun pajak	Saldo per 31 Des 2018 (Rp)	Penambahan 2019 (Rp)	Pembayaran 2019 (Rp)	Saldo per 31 Des 2019 (Rp)
2010	494.646.929,00	0,00	22.928.227,00	471.718.702,00
2011	996.662.830,00	0,00	23.416.531,00	973.246.299,00
2012	912.275.390,00	0,00	23.397.091,00	888.878.299,00
2013	960.026.957,00	0,00	21.769.691,00	938.257.266,00
2014	970.305.306,00	0,00	18.414.977,00	951.890.329,00
2015	975.635.318,00	0,00	21.073.412,00	954.561.906,00
2016	947.615.099,00	0,00	24.341.698,00	923.273.401,00
2017	1.942.925.759,00	0,00	62.074.529,00	1.880.851.230,00
2018	2.540.605.162,00	0,00	163.651.081,00	2.376.954.081,00
2019	0,00	3.602.040.999,00	1.046.544.238,00	2.555.496.761,00
Jumlah	10.740.698.750,00	3.602.040.999,00	1.427.611.475,00	12.915.128.274,00

7.5.3.1.5 Penyisihan Piutang Pajak

Penyisihan piutang pajak yang tidak tertagih terdiri atas taksiran kemungkinan tidak tertagih pada setiap akhir periode. Piutang dalam neraca disajikan dengan metode penyajian nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyisihan piutang pajak tidak tertagih dapat dilakukan berdasarkan umur piutang. Penyisihan piutang pajak yang tidak tertagih dikecualikan untuk piutang yang bersumber dari Pemerintah Pusat. penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.54 Rincian Perhitungan Piutang Tak Tertagih Atas Piutang Pajak

(dalam rupiah)

No	Uraian	Umur Piutang				Jumlah (Rp)
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		<1 THN	<1 S.D 3 THN	3 S.D 5 THN	> 5 THN	
1	Piutang Pajak Reklame	14.402.000,00	6.646.000,00	25.004.000,00	0,00	46.052.000,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	72.010,00	664.600,00	12.502.000,00	0,00	13.238.610,00
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	14.329.990,00	5.981.400,00	12.502.000,00	0,00	32.813.390,00
2	Piutang PBB P2	2.555.496.761,00	4.257.805.311,00	1.877.835.307,00	4.223.990.915,00	12.915.128.294,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	12.777.483,81	425.780.531,10	938.917.653,50	4.223.990.915,00	5.601.466.583,41
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	2.542.719.277,19	3.832.024.779,90	938.917.653,50	0,00	7.313.661.710,60
	JUMLAH NRV	2.557.049.267,19	3.838.006.179,90	951.419.653,50	0,00	7.346.475.100,60
	JUMLAH PIUTANG TAK TERTAGIH	12.849.493,81	426.445.131,10	951.419.653,50	4.223.990.915,00	5.614.705.193,41

7.5.3.1.6 Piutang Lainnya

Piutang lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp59.193.237.248,60 terdiri dari:

Tabel 7.5.55 Rincian Piutang Lainnya

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Lainnya	Saldo per 31 Des 2018 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pembayaran tahun 2019 (Rp)	Saldo per 31 Des 2019 (Rp)
Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara	0,00	819.018.588,60	0,00	819.018.588,60
Piutang Dana Pensiun PNS	108.000.618,00	22.351.401,00	51.952.019,00	78.400.000,00
Piutang SKY Aviation	258.664.750,00	0,00	0,00	258.664.750,00
Piutang BPJS	1.537.204.000,00	1.961.301.493,00	1.537.204.000,00	1.961.301.493,00
Piutang BPJS Ketenagakerjaan	18.081.213,00	16.530.140,00	18.081.213,00	16.530.140,00
Piutang Jampersal	35.563.900,00	0,00	35.563.900,00	0,00
Piutang Perusda	31.649.878,00	0,00	0,00	31.649.878,00
Piutang TNI AL	4.494.273,00	0,00	0,00	4.494.273,00
Bagi Hasil Pajak	0,00	38.914.839.234,00	0,00	38.914.839.234,00

Jenis Piutang Lainnya	Saldo per 31 Des 2018 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pembayaran tahun 2019 (Rp)	Saldo per 31 Des 2019 (Rp)
Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam	0,00	1.667.167.309,00	0,00	1.667.167.309,00
Bagi Hasil Provinsi	0,00	15.441.171.583,00	0,00	15.441.171.583,00
Jumlah	1.993.658.632,00	58.842.379.748,60	1.642.801.132,00	59.193.237.248,60

- 1) Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara merupakan reklasifikasi dari bagian lancar dari Tagihan Jangka Panjang atas Tuntutan Ganti Kerugian Daerah. Jumlah bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara per 31 Desember 2019 sebesar Rp819.018.588,60.
- 2) Piutang dana pensiun PNS merupakan piutang yang terjadi akibat terlambatnya penyampaian SK pensiun oleh pensiunan PNS, sehingga menyebabkan gaji pensiunan PNS tersebut masih terbayarkan di atas tanggal SK pensiun. Pengembalian atas piutang tersebut dilakukan Oleh PT. Taspen (Persero) selaku pengelola dana pensiunan PNS dengan memotong uang pensiunan bulanan PNS. Jumlah piutang dana pensiun per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Tabel 7.5.56 Rincian Piutang Dana Pensiun PNS

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Lainnya	Saldo per 31 Des 2018	Penambahan 2019	Pembayaran tahun 2019	Saldo per 31 Des 2019
Piutang Dana Pensiun PNS	108.000.618,00	22.351.401,00	51.952.019,00	78.400.000,00

- 3) Piutang Sky Aviation merupakan piutang yang timbul dikarenakan masih terdapat belanja subsidi penerbangan yang diberikan kepada PT. Sky Aviation yang belum dipertanggungjawabkan. Sampai dengan tahun 2019 masih belum terdapat pelunasan dan jumlahnya masih sebesar Rp258.664.750,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.57 Rincian Piutang Sky Aviation

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo 31 Des 2018	Penambahan 2019	Pengurangan 2019	Saldo 31 Des 2019
Piutang SKY Aviation	258.664.750,00	0,00	0,00	258.664.750,00

- 4) Saldo piutang RSUD per 31 Desember 2019 sebesar Rp174.828.351,00 merupakan piutang lainnya yang berasal dari RSUD selaku BLUD di Kabupaten Natuna dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.58 Rincian Piutang Pendapatan RSUD – BLUD

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Lainnya	Saldo per 31 Des 2018 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pembayaran tahun 2019 (Rp)	Saldo per 31 Des 2019 (Rp)
Piutang BPJS	1.537.204.000,00	1.961.301.493,00	1.537.204.000,00	1.961.301.493,00
Piutang BPJS Ketenagakerjaan	18.081.213,00	16.530.140,00	18.081.213,00	16.530.140,00
Piutang Jampersal	35.563.900,00	0,00	35.563.900,00	0,00
Piutang Perusda	31.649.878,00	0,00	0,00	31.649.878,00
Piutang TNI AL	4.494.273,00	0,00	0,00	4.494.273,00
JUMLAH	1.626.993.264,00	1.977.831.633,00	1.590.849.113,00	2.013.975.784,00

- 5) Bagi Hasil Pajak merupakan Piutang Atas Pendapatan Transfer Tahun 2019 sesuai dengan PMK Nomor 180/PMK.07/2019 dan PMK Nomor 20/PMK.07/2020 tentang Penetapan Alokasi Sementara Kurang Bayar DBH TA 2018 dan 2017 sebesar Rp38.914.839.234,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.59 Rincian Piutang Bagi Hasil Pajak

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Lainnya	Saldo per 31 Des 2018 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pembayaran tahun 2019 (Rp)	Saldo per 31 Des 2019 (Rp)
Piutang DBH dari PBB	0,00	37.422.044.037,00	0,00	37.422.044.037,00
Piutang DBH PPh 25/29	0,00	255.894.959,00	0,00	255.894.959,00
Piutang DBH dari biaya pungut PBB	0,00	1.227.868.991,00	0,00	1.227.868.991,00
Piutang DBH cukai hasil tembakau	0,00	9.031.247,00	0,00	9.031.247,00
JUMLAH	0,00	38.914.839.234,00	0,00	38.914.839.234,00

- 6) Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam merupakan Piutang Atas Pendapatan Transfer Tahun 2019 sesuai dengan PMK Nomor 180/PMK.07/2019 dan PMK Nomor 20/PMK.07/2020 tentang Penetapan Alokasi Sementara Kurang Bayar DBH TA 2018 dan 2017 sebesar Rp1.667.167.309,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.60 Rincian Piutang Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Lainnya	Saldo per 31 Des 2018 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pembayaran tahun 2019 (Rp)	Saldo per 31 Des 2019 (Rp)
Piutang DBH dari provisi sumber daya hutan	0,00	27.702.453,00	0,00	27.702.453,00
Piutang DBH dari iuran eksplorasi dan iuran eksploitasi/royalti	0,00	1.635.787.567,00	0,00	1.635.787.567,00
Piutang DBH dari pungutan perusahaan perikanan	0,00	3.677.289,00	0,00	3.677.289,00
JUMLAH	0,00	1.667.167.309,00	0,00	1.667.167.309,00

- 7) Bagi Hasil Provinsi merupakan Piutang dari Tunda Salur DBH Provinsi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp15.441.171.583,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.61 Rincian Piutang Bagi Hasil Pajak

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Lainnya	Saldo per 31 Des 2018 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pembayaran tahun 2019 (Rp)	Saldo per 31 Des 2019 (Rp)
Piutang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	0,00	2.189.516.681,00	0,00	2.189.516.681,00
Piutang Bagi Hasil Pajak Bea Balik Nama	0,00	3.165.184.373,00	0,00	3.165.184.373,00

Kendaraan Bermotor				
Piutang Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	0,00	9.666.936,00	0,00	9.666.936,00
Piutang Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	0,00	9.224.735.757,00	0,00	9.224.735.757,00
Piutang Bagi Hasil Pajak Rokok	0,00	852.067.836,00	0,00	852.067.836,00
JUMLAH	0,00	15.441.171.583,00	0,00	15.441.171.583,00

7.5.3.1.7 Penyisihan Piutang Lainnya

Penyisihan piutang pajak yang tidak tertagih terdiri atas taksiran kemungkinan tidak tertagih pada setiap akhir periode. Piutang dalam neraca disajikan dengan metode penyajian nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyisihan piutang pajak tidak tertagih dapat dilakukan berdasarkan umur piutang. Penyisihan piutang pajak yang tidak tertagih dikecualikan untuk piutang yang bersumber dari Pemerintah Provinsi. Penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.62 Rincian Perhitungan Piutang Tak Tertagih Atas Piutang Lainnya

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Umur Piutang				Jumlah (Rp)
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		<1 THN	<1 S.D 3 THN	3 S.D 5 THN	> 5 THN	
1	Piutang Dana Pensiun PNS	0,00	58.452.930,75	19.947.069,25	0,00	78.400.000,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0,00	5.845.293,08	9.973.534,59	0,00	15.818.827,66
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	0,00	52.607.637,67	9.973.534,67	0,00	62.581.172,34
2	Piutang SKY Aviation	0,00	0,00	0,00	258.664.750,00	258.664.750,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0,00	0,00	0,00	258.664.750,00	258.664.750,00
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Piutang BPJS	1.961.301.493,00	0,00	0,00	0,00	1.961.301.493,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	9.806.507,47	0,00	0,00	0,00	9.806.507,47
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	1.951.494.985,53	0,00	0,00	0,00	1.951.494.985,53
4	Piutang BPJS Ketenagakerjaan	16.530.140,00	0,00	0,00	0,00	16.530.140,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	82.650,70	0,00	0,00	0,00	82.650,70
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	16.447.489,30	0,00	0,00	0,00	16.447.489,30
5	Piutang JAMPERSAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Nilai Yang Dapat di	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

No.	Uraian	Umur Piutang				Jumlah (Rp)
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		<1 THN	<1 S.D 3 THN	3 S.D 5 THN	> 5 THN	
	Realisasikan					
6	Piutang Perusda	0,00	5.489.218,00	26.160.660,00	0,00	31.649.878,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0,00	548.921,80	13.080.330,00	0,00	13.629.251,80
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	0,00	4.940.296,20	13.080.330,00	0,00	18.020.626,20
7	Piutang TNI AL	0,00	0,00	-	4.494.273,00	4.494.273,00
	% penyisihan	0,5%	10%	50%	100%	
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0,00	0,00	0,00	4.494.273,00	4.494.273,00
	Nilai Yang Dapat di Realisasikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH NRV	1.967.942.474,84	57.547.933,87	23.053.864,67	0,00	2.048.544.273,38
	JUMLAH PIUTANG TAK TERTAGIH	9.889.158,17	6.394.214,88	23.053.864,59	263.159.023,00	302.496.260,63

7.5.3.1.8 Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
	312.458.333,33	400.266.666,66

Pada akhir tahun 2019 terdapat saldo belanja dibayar muka sebesar Rp312.458.333,33 yang dirinci sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp	400.266.666,66
Penambahan tahun 2019	Rp	312.458.333,33
Jumlah	Rp	719.741.666,66
Pengurangan tahun 2019	Rp	400.266.666,66
Saldo per 31 Desember 2019	Rp	312.458.333,33

Jumlah tersebut merupakan belanja dibayar dimuka yang terdiri dari:

Tabel 7.5.63 Rincian Belanja Dibayar Dimuka

(dalam rupiah)

Jenis	31 Desember 2018	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2019
Beban Sewa Rumah Jabatan/Rumah Dinas	43.333.333,33	64.708.333,33	43.333.333,33	64.708.333,33
Beban Sewa Gedung/Kantor/Tempat	356.933.333,33	247.750.000,00	356.933.333,33	247.750.000,00
Jumlah	400.266.666,66	312.458.333,33	400.266.666,66	312.458.333,33

Saldo akhir beban sewa dibayar dimuka rumah jabatan/rumah dinas sebesar Rp64.708.333,33 berada di Dinas Kesehatan Unit Kerja Rumah Sakit Umum Daerah untuk sewa rumah dokter dan Sekretariat Daerah yang merupakan beban sewa atas sewa rumah dinas

Wakil

Bupati.

Saldo akhir beban sewa gedung/kantor/tempat dibayar dimuka sebesar Rp247.750.000,00 berada di beberapa SKPD dengan rincian:

Tabel 7.5.64 Rincian Beban Sewa Dibayar Dimuka Gedung/Kantor/Tempat

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	9.500.000,00
2	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	3.250.000,00
3	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro	24.750.000,00
4	Sekretariat Daerah	188.375.000,00
5	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	21.875.000,00
Jumlah		247.750.000,00

7.5.3.1.9 Persediaan

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
Persediaan	55.880.190.631,84	59.308.786.255,09

Pada tahun 2019, persediaan alat tulis kantor, persediaan dokumen/administrasi tender, persediaan alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering), persediaan perangkat, materai dan benda pos lainnya, persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih, persediaan bahan bakar minyak/gas, persediaan bahan pakai habis, persediaan bahan kimia, alat perlengkapan beban persediaan bahan baku bangunan, beban bahan alat-alat olahraga, beban material/hadiah, beban cetak, beban penggandaan, beban dokumentasi, beban persediaan pengisian isi tabung gas, beban spanduk, beban dekorasi, beban atribut, persediaan bahan makanan pokok dan persediaan tempat sampah dicatat dengan metode periodik. Sedangkan persediaan bahan/bibit tanaman, persediaan bahan obat-obatan, persediaan alat-alat kesehatan pakai habis, barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga, bibit ternak ,barang yang akan diserahkan kepada masyarakat dicatat dengan metode *perpetual*.

Saldo persediaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp55.880.190.631,84 dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7.5.65 Nilai Keseluruhan Mutasi Persediaan

(dalam rupiah)

Sumber persediaan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Barang Persediaan APBD	59.308.786.255,09	64.587.166.747,30	68.015.762.370,55	55.880.190.631,84
Jumlah	59.308.786.255,09	64.587.166.747,30	68.015.762.370,55	55.880.190.631,84

Penambahan persediaan sebesar Rp 64.528.696.951,30 terdiri dari:

Belanja Persediaan tahun 2019	Rp	64.360.796.852,30
Reklas Dari Beban jasa	Rp	37.130.950,00
Reklasifikasi Dari Peralatan dan Mesin	Rp	31.208.149,00
Reklasifikasi Dari Gedung Kantor	Rp	99.561.000,00
Hibah dari Kementerian Kesehatan	Rp	58.469.796,00
Jumlah	Rp	64.587.166.747,30

Pengurangan persediaan sebesar Rp68.015.762.370,55 terdiri dari:

Menjadi Beban Persediaan tahun 2019	Rp	67.871.279.870,55
Reklasifikasi ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin	Rp	144.482.500,00
Jumlah	Rp	68.015.762.370,55

Penjelasan atas nilai mutasi persediaan di atas adalah:

Tabel 7.5.66 Daftar Mutasi Masuk dan Keluar

(dalam rupiah)

No	Uraian persediaan	Saldo Awal	Penambahan						Pengurangan			Saldo Akhir
			Belanja	Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan	Reklasifikasi dari Peralatan dan mesin	Reklas Dari beban Jasa	Hibah	Koreksi Pencatatan	Menjadi Beban	Reklas Ke Peralatan dan Mesin	Koreksi Pencatatan	
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	25.898.152,33	6.928.318.877,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.927.262.494,33	0,00	0,00	26.954.535,00
2	Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	0,00	40.743.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40.508.200,00	0,00	0,00	235.000,00
3	Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	14.368.000,00	925.550.573,00	99.561.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.014.555.273,00	0,00	0,00	24.924.300,00
4	Persediaan Perangko, Material dan Benda Pos Lainnya	2.097.500,00	1.104.240.236,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.105.107.736,00	0,00	0,00	1.230.000,00
5	Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	5.167.000,00	1.563.338.299,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.564.936.999,00	0,00	0,00	3.568.300,00
6	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	11.825.000,00	442.240.502,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	452.535.502,00	0,00	0,00	1.530.000,00
7	Persediaan Bahan Pakai Habis	354.588.208,00	0,00	0,00	31.208.149,00	0,00	0,00	600.510.080,00	384.850.357,00	0,00	0,00	601.456.080,00
8	Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	29.016.250,00	155.820.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	155.820.000,00	0,00	0,00	29.016.250,00
9	Persediaan Bahan Obat-obatan	6.669.474.835,46	7.452.855.218,00	0,00	0,00	0,00	142.322.686,00	0,00	7.889.729.005,79	0,00	0,00	6.374.923.733,67
10	Persediaan Bahan Kimia	0,00	54.905.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	54.905.000,00	0,00	0,00	0,00
11	Persediaan Alat-alat Kesehatan Pakai Habis	5.443.684.174,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.428.483.434,17	5.443.684.174,30	0,00	0,00	6.428.483.434,17
12	Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	35.349.143.335,00	10.424.608.870,00	0,00	0,00	16.453.150,00	0,00	6.473.085.700,00	21.104.353.935,00	0,00	0,00	31.158.937.120,00
13	Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	11.402.653.800,00	10.755.781.871,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.469.825.642,00	57.612.500,00	6.473.085.700,00	11.157.911.829,00
14	Alat Perlengkapan	0,00	10.605.870.570,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.084.582.136,13	86.870.000,00	6.434.418.434,17	0,00
15	Bibit ternak	450.000,00	68.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	68.060.750,00	0,00	0,00	389.250,00
16	Beban Persediaan bahan baku bangunan	420.000,00	114.479.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	64.946.100,00	0,00	0,00	49.953.000,00
17	Beban bahan alat-alat olahraga	0,00	1.028.984.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.028.984.700,00	0,00	0,00	0,00
18	Beban material/hadiah	0,00	355.554.900,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	355.554.900,00	0,00	0,00	0,00
19	Beban Cetak	0,00	5.434.529.552,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.849.899.752,00	0,00	584.629.800,00	0,00
20	Beban Penggandaan	0,00	4.478.169.987,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.477.095.987,00	0,00	1.074.000,00	0,00
21	Beban dokumentasi	0,00	390.888.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	390.888.800,00	0,00	0,00	0,00
22	Beban Persediaan pengisian isi tabung gas	0,00	8.400.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.400.000,00	0,00	0,00	0,00
23	Beban spanduk	0,00	1.071.958.347,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.071.958.347,00	0,00	0,00	0,00
24	Beban dekorasi	0,00	384.283.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	384.283.000,00	0,00	0,00	0,00
25	Beban Atribut	0,00	467.665.970,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	467.665.970,00	0,00	0,00	0,00
26	Persediaan Tempat Sampah	0,00	103.609.280,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	94.738.000,00	0,00	8.871.280,00	0,00
27	Persediaan Bahan Makanan Pokok	0,00	0,00	0,00	0,00	20.677.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.677.800,00
Jumlah		59.308.786.255,09	64.360.796.852,30	99.561.000,00	31.208.149,00	37.130.950,00	142.322.686,00	13.502.079.214,17	67.955.132.760,55	144.482.500,00	13.502.079.214,17	55.880.190.631,84

Koreksi pencatatan sebesar Rp13.502.079.214,17 merupakan perbaikan pencatatan antar rincian objek persediaan sesuai dengan *output* persediaan dan menyamakan informasi yang disajikan dengan dokumen administrasi penatausahaan persediaan. Jumlah persediaan sebesar Rp55.880.190.631,84 per 31 Desember 2019 terdiri dari:

Tabel 7.5.67 Daftar Saldo Persediaan*(dalam rupiah)*

No	Uraian persediaan	Saldo
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	26.954.535,00
2	Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	235.000,00
3	Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	24.924.300,00
4	Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	1.230.000,00
5	Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	3.568.300,00
6	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	1.530.000,00
7	Persediaan Bahan Pakai Habis	601.456.080,00
8	Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	29.016.250,00
9	Persediaan Bahan Obat-obatan	6.374.923.733,67
10	Persediaan Alat-alat Kesehatan Pakai Habis	6.428.483.434,17
11	Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	31.158.937.120,00
12	Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	11.157.911.829,00
13	Bibit ternak	389.250,00
14	Persediaan bahan baku bangunan	49.953.000,00
15	Persediaan Bahan Makanan Pokok	20.677.800,00
Jumlah		55.880.190.631,84

1. Persediaan Alat Tulis kantor

Persediaan alat tulis kantor per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp26.954.535,00. Persediaan alat tulis kantor pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.68 Rincian Persediaan Alat Tulis Kantor*(dalam rupiah)*

No	SKPD	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum Daerah	796.000,00
2	Dinas Pemadam Kebakaran	770.000,00
3	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	385.000,00
4	Dinas Ketahanan Pangan	372.000,00
5	Dinas Lingkungan Hidup	384.000,00
6	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.282.000,00
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	955.000,00
8	Dinas Perhubungan	790.000,00
9	Dinas Komunikasi dan Informatika	390.000,00
10	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	550.000,00
11	Dinas Perikanan	3.040.000,00
12	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	934.000,00
13	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1.130.000,00
14	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	2.301.500,00
15	Sekretariat Daerah	5.907.935,00
16	Sekretariat DPRD	3.175.100,00
17	Inspektorat	1.560.000,00
18	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	241.000,00
19	Kecamatan Midai	600.000,00

No	SKPD	Jumlah
20	Kecamatan Subi	289.000,00
21	Kecamatan Pulau Tiga	165.000,00
22	Kecamatan Bunguran Tengah	37.000,00
23	Kecamatan Bunguran Batubi	900.000,00
Jumlah		26.954.535,00

2. Persediaan Dokumen/Administrasi Tender

Persediaan dokumen/administrasi tender per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp235.000,00 yang terdapat pada Kecamatan Bunguran Barat sebesar Rp235.000,00.

3. Alat Listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)

Persediaan alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering) per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 24.924.300,00 merupakan alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp10.827.300,00, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar Rp790.000,00 dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp13.307.000,00.

4. Perangko, materai dan benda pos lainnya

Perangko, materai dan benda pos lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.230.000,00. Perangko, materai dan benda pos lainnya pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.69 Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	120.000,00
2	Dinas Ketahanan Pangan	90.000,00
3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	50.000,00
4	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	60.000,00
5	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	600.000,00
6	Inspektorat	310.000,00
Jumlah		1.230.000,00

5. Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih

Peralatan kebersihan dan bahan pembersih per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.568.300,00. Peralatan kebersihan dan bahan pembersih pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.70 Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum Daerah	1.225.000,00
2	Dinas Ketahanan Pangan	184.000,00
3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	128.000,00
4	Dinas Komunikasi dan Informatika	370.000,00
5	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	184.500,00
6	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	191.000,00
7	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	217.800,00

No	SKPD	Jumlah
8	Inspektorat	728.000,00
9	Kecamatan Bunguran Barat	50.000,00
10	Kecamatan Pulau Tiga	290.000,00
Jumlah		3.568.300,00

6. Bahan Bakar Minyak/Gas

Bahan bakar minyak/gas per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1,530,000.00 bahan bakar minyak/gas setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.71 Bahan Bakar Minyak/Gas

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum Daerah (APBD)	1,530,000.00
Jumlah		1,530,000.00

7. Bahan Pakai Habis

Bahan pakai habis per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp601.456.080,00 bahan pakai habis setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.72 Bahan Pakai Habis

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	8.871.280,00
2	Rumah Sakit Umum Daerah	43.909.000,00
3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	541.881.800,00
4	Dinas Perhubungan	4.850.000,00
5	Dinas Komunikasi dan Informatika	1.254.000,00
6	Dinas Perikanan	240.000,00
7	Inspektorat	450.000,00
Jumlah		601.456.080,00

8. Bahan/Bibit Tanaman

Bahan/bibit tanaman per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp29.016.250,00. Bahan bibit/tanaman pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.73 Bahan/Bibit Tanaman

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (PPKD)	29.016.250,00
Jumlah		29.016.250,00

9. Bahan Obat-obatan

Bahan obat-obatan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.374.923.733,67 Bahan obat-obatan pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.74 Bahan Obat-Obatan*(dalam rupiah)*

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	3.210.851.672,69
2	Rumah Sakit Umum Daerah	3.117.276.240,98
3	Dinas Perikanan	22.600.000,00
4	Dinas Pertanian	24.195.820,00
Jumlah		6.374.923.733,67

Saldo bahan obat-obatan sejumlah Rp6.374.923.733,67 terdiri dari Rp6.370.635.126,27 yang merupakan persediaan yang diperoleh dari APBD Kabupaten Natuna dan Rp4.288.607,40 merupakan hibah dari Provinsi Kepulauan Riau.

10. Alat-Alat Kesehatan

Alat-alat kesehatan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.428.483.434,17 alat-alat kesehatan pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.75 Alat-Alat Kesehatan*(dalam rupiah)*

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.539.248.511,17
2	Rumah Sakit Umum Daerah (BLUD)	2.889.234.923,00
Jumlah		6.428.483.434,17

11. Barang yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga

Barang yang akan diberikan kepada pihak ketiga per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.157.911.829,00. Barang yang akan diberikan kepada pihak ketiga pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.76 Barang yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga*(dalam rupiah)*

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	259.500.000,00
2	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	10.674.324.629,00
3	Dinas Ketahanan Pangan	154.707.200,00
4	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	69.380.000,00
Jumlah		11.157.911.829,00

12. Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat

Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp31.158.937.120,00. Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat pada setiap SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.77 Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat*(dalam rupiah)*

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	184.394.000,00
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	10.831.896.100,00
3	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	19.817.489.300,00
4	Dinas Lingkungan Hidup	29.964.000,00
5	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	192.535.606,00
6	Kecamatan Midai	102.658.114,00
Jumlah		31.158.937.120,00

13. Bibit ternak

Persediaan bibit ternak per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp389,250.00 terdapat pada Dinas Perikanan Kabupaten Natuna yang merupakan bibit ikan.

14. Persediaan bahan baku bangunan

Persediaan bahan baku bangunan per 31 Desember 2019 sebesar Rp49,953,000.00 terdapat pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro.

15. Persediaan Bahan Makanan Pokok

Persediaan bahan makan pokok per 31 Desember 2019 sebesar Rp20.677.800,00 berada pada unit kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Natuna.

Persediaan diatas merupakan persediaan dalam kondisi baik yang akan digunakan dalam operasional Pemerintah Daerah. Untuk persediaan usang/rusak/kadaluarsa tidak disajikan dalam neraca Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019. Persediaan kadaluarsa obat-obatan sebesar Rp5.934.963.447,04 dan Persediaan BHP/Alat Kesehatan yang telah kadaluarsa Rp1.698.026.237,23. Sampai dengan 31 Desember 2019 belum dilakukan pemusnahan atas persediaan tersebut karena terkendala dampak lingkungan Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas (P2LB3PK) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Natuna.

7.5.3.1 Investasi Jangka Panjang

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
Investasi Jangka Panjang	62.531.324.501,95	59.345.589.396,23

Investasi jangka panjang tahun 2019 terdiri dari investasi non permanen dan investasi permanen dengan rincian sebagai berikut:

Investasi Non Permanen	Rp	831.763.529,95
Investasi Permanen	Rp	61.699.560.972,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang	Rp	62.531.324.501,95

Adapun penjelasan atas masing-masing jenis investasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

7.5.3.2.1 Investasi Non Permanen

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	831.763.529,95	606.625.750,23

Jumlah investasi non permanen tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2019 yang merupakan dana bergulir yang di kelola oleh SKPD terdiri dari:

Tabel 7.5.78 Investasi Non Permanen Lainnya Tahun 2019

<i>(dalam rupiah)</i>				
Uraian	Saldo per 31 Desember 2018 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo per 31 Desember 2019 (Rp)
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	606.625.750,23	225.137.779,72	0,00	831.763.529,95
Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	606.625.750,23	225.137.779,72	0,00	831.763.529,95

Investasi non permanen lainnya dana bergulir dinilai berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 67 tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi.

(1) Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro

Pengelolaan dana bergulir di lingkungan Dinas Koperasi dan UKM yang di tahun 2019 menjadi Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 2016, pengelolaan dana bergulir diatur dengan Peraturan Bupati Nomor 14 tahun 2007 Tanggal 18 Agustus 2007 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pinjaman Dana Bergulir Kabupaten Natuna dan telah dirubah dengan Peraturan Bupati Natuna Nomor 12 tahun 2010. Untuk pelaksanaan usaha ekonomi produktif atas penggunaan dana bergulir diatur dengan Peraturan Bupati Natuna Nomor 15 tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Melalui Penyaluran Pinjaman Bergulir Kabupaten Natuna dan telah dirubah dengan Peraturan Bupati Natuna Nomor 11 tahun 2011.

Dana bergulir oleh Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Natuna yang disalurkan kepada 1944 orang adalah sebesar Rp29.602.174.447,90 dengan rincian per kecamatan sebagai berikut:

Tabel 7.5.79 Dana Bergulir

(dalam rupiah)

No	Rekapan Penerima Dana Bergulir	Baki Debet	Belum Jatuh Tempo dicadangkan 0%	0-3 Th Dicadangkan 50%	3-5 Th Dicadangkan 75%	>5 Th Dicadangkan 100%
1	Kecamatan Bunguran Timur	10.967.773.219,00	0,00	0,00	364.468.243,00	10.603.304.976,00
2	Kecamatan Bunguran Timur Laut	1.566.615.760,00	0,00	0,00	28.838.158,00	1.537.777.602,00
3	Kecamatan Bunguran Tengah	319.682.348,00	0,00	14.275.000,00	34.193.086,00	271.214.262,00
4	Kecamatan Bunguran Utara	1.283.450.740,00	0,00	15.550.000,00	16.972.500,00	1.250.928.240,00
5	Kecamatan Bunguran Barat	5.757.862.357,00	0,00	33.245.000,00	179.290.455,00	5.545.326.902,00
6	Kecamatan Pulau Tiga	3.436.941.970,00	0,00	6.500.000,00	30.000.000,00	3.400.441.970,00
7	Kecamatan Serasan	1.919.078.600,00	0,00	15.000.000,00	192.195.551,00	1.711.883.049,00
8	Kecamatan Subi	534.290.512,00	0,00	0,00	18.800.000,00	515.490.512,00
9	Kecamatan Midai	892.246.738,00	0,00	0,00	176.546.365,00	715.700.373,00
10	Kecamatan Pulau Laut	680.966.558,90	0,00	13.800.000,00	73.419.999,90	593.746.559,00
11	Koperasi	2.187.715.645,00	0,00	0,00	338.736.702,00	1.848.978.943,00
12	Kecamatan Bunguran Selatan	55.550.000,00	0,00	10.000.000,00	15.000.000,00	30.550.000,00
Jumlah		29.602.174.447,90	0,00	108.370.000,00	1.468.461.059,90	28.025.343.388,00

Dana bergulir dengan kualitas lancar adalah sebesar Rp0,00, sedangkan untuk kualitas kurang lancar, kualitas diragukan, dan kualitas macet dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7.5.80 Dana Bergulir (Kualitas Kurang Lancar)

(dalam rupiah)

No	Rekapan Penerima Dana Bergulir	Plafond	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Baki Debet
1	Kecamatan Bunguran Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Kecamatan Bunguran Timur Laut	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Kecamatan Bunguran Tengah	32.500.000,00	18.225.000,00	0,00	14.275.000,00
4	Kecamatan Bunguran Utara	35.000.000,00	19.450.000,00	0,00	15.550.000,00
5	Kecamatan Bunguran Barat	50.000.000,00	16.755.000,00	0,00	33.245.000,00
6	Kecamatan Pulau Tiga	15.000.000,00	8.500.000,00	0,00	6.500.000,00
7	Kecamatan Serasan	35.000.000,00	20.000.000,00	0,00	15.000.000,00
8	Kecamatan Subi	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Kecamatan Midai	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Kecamatan Pulau Laut	30.000.000,00	16.200.000,00	0,00	13.800.000,00
11	Koperasi	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Kecamatan Bunguran Selatan	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00
Jumlah		207.500.000,00	99.130.000,00	0,00	108.370.000,00

Tabel 7.5.81 Dana Bergulir (Kualitas Diragukan)

(dalam rupiah)

No	Rekapan Penerima Dana Bergulir	Plafond	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Baki Debet
1	Kecamatan Bunguran Timur	615.000.000,00	250.531.757,00	4.498.979,00	364.468.243,00
2	Kecamatan Bunguran Timur Laut	105.000.000,00	76.161.842,00	0,00	28.838.158,00
3	Kecamatan Bunguran Tengah	143.000.000,00	108.806.914,00	1.284.546,00	34.193.086,00
4	Kecamatan Bunguran Utara	30.000.000,00	13.027.500,00	0,00	16.972.500,00
5	Kecamatan Bunguran Barat	301.000.000,00	121.709.545,00	0,00	179.290.455,00
6	Kecamatan Pulau Tiga	42.000.000,00	12.000.000,00	0,00	30.000.000,00
7	Kecamatan Serasan	285.000.000,00	92.804.449,00	157.600,00	192.195.551,00

No	Rekapan Penerima Dana	Plafond	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Baki Debet
8	Kecamatan Subi	35.000.000,00	16.200.000,00	63.409,00	18.800.000,00
9	Kecamatan Midai	250.000.000,00	73.453.635,00	0,00	176.546.365,00
10	Kecamatan Pulau Laut	125.000.000,00	51.580.000,10	0,00	73.419.999,90
11	Koperasi	825.000.000,00	486.263.298,00	30.583.421,00	338.736.702,00
12	Kecamatan Bunguran Selatan	15.000.000,00	0,00	0,00	15.000.000,00
Jumlah		2.771.000.000,00	1.302.538.940,10	36.587.955,00	1.468.461.059,90

Tabel 7.5.82 Dana Bergulir (Kualitas Macet)

(dalam rupiah)

No	Rekapan Penerima Dana Bergulir	Plafond	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Baki Debet
1	Kecamatan Bunguran Timur	14.611.285.000,00	4.007.980.024,00	72.214.282,00	10.603.304.976,00
2	Kecamatan Bunguran Timur Laut	2.047.250.000,00	509.472.398,00	8.155.270,00	1.537.777.602,00
3	Kecamatan Bunguran Tengah	980.710.000,00	709.495.738,00	3.214.749,00	271.214.262,00
4	Kecamatan Bunguran Utara	1.505.830.000,00	254.901.760,00	333.136,00	1.250.928.240,00
5	Kecamatan Bunguran Barat	7.035.000.000,00	1.489.673.098,00	35.969.859,00	5.545.326.902,00
6	Kecamatan Pulau Tiga	3.647.480.000,00	247.038.030,00	3.575.644,00	3.400.441.970,00
7	Kecamatan Serasan	4.111.000.000,00	2.399.116.951,00	31.835.664,00	1.711.883.049,00
8	Kecamatan Subi	629.260.000,00	113.769.488,00	0,00	515.490.512,00
9	Kecamatan Midai	1.660.000.000,00	944.299.627,00	3.000.000,00	715.700.373,00
10	Kecamatan Pulau Laut	976.570.000,00	382.823.441,00	811.259,00	593.746.559,00
11	Koperasi	3.365.000.000,00	1.516.021.057,00	118.184.420,00	1.848.978.943,00
12	Kecamatan Bunguran Selatan	40.000.000,00	9.450.000,00	0,00	30.550.000,00
Jumlah		40.609.385.000,00	12.584.041.612,00	277.294.283,00	28.025.343.388,00

Berdasarkan analisis umur piutang diketahui bahwa nilai yang diperkirakan tidak tertagih adalah sebesar Rp28.770.410.917,95, sehingga nilai yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp831.763.529,95 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.83 Analisis Umur Piutang Dana Bergulir Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro

(dalam rupiah)

No	Keterangan	Belum Jatuh Tempo dicadangkan 0,5%	Umur Piutang			Jumlah
			0-3 Th Dicadangkan 10%	3-5 Th Dicadangkan 50%	>5 Th Dicadangkan 100%	
1	Nilai Dana Berdasarkan Nilai Umur Jatuh Tempo	0,00	108.370.000,00	1.468.461.059,90	28.025.343.388,00	29.602.174.447,90
2	Persentase Percadangan	0%	10%	50%	100%	
3	Nilai Percadangan	0,00	10.837.000,00	734.230.529,95	28.025.343.388,00	28.770.410.917,95
4	Yang Dapat Direalisasikan	0,00	97.533.000,00	734.230.529,95	0,00	831.763.529,95

(2) Dinas Kelautan dan Perikanan

Jumlah dana bergulir yang disalurkan pada tahun 2002 adalah sebesar Rp5.000.000.000,00. Kemudian dana bergulir untuk 50 penerima sebesar Rp438.000.000,00 telah diserahkan kepada Kabupaten Kepulauan Anambas sehingga dana bergulir yang masih dikelola Dinas Kelautan dan Perikanan adalah 450 penerima dengan jumlah sebesar Rp4.562.000,00. Dari dana tersebut terdapat pengembalian berupa angsuran pokok tahun 2019 sebesar Rp7.407.410,00 sehingga total angsuran pokok sampai dengan tahun 2019 sebesar Rp488.925.780,00. Sedangkan nilai baki debet (dana yang masih bergulir) adalah sebesar Rp4.073.074.220,00 (Rp4.562.000.000,00- Rp488.925.780,00).

Jumlah dana bergulir yang disalurkan pada tahun 2003 adalah sebesar Rp4.900.000.000,00. Kemudian dana bergulir untuk 115 penerima sebesar Rp1.096.933.335,00 diserahkan kepada Kabupaten Kepulauan Anambas sehingga dana bergulir yang masih dikelola Dinas Kelautan dan Perikanan adalah 365 penerima dengan jumlah sebesar Rp3.803.066.665,00. Dari dana tersebut terdapat pengembalian berupa angsuran pokok sebesar Rp439.296.210,00 sehingga nilai baki debet (dana yang masih bergulir) adalah sebesar Rp3.363.770.455,00 (Rp3.803.066.665,00 - Rp439.296.210,00).

Berdasarkan analisis umur piutang diketahui bahwa seluruh nilai dana bergulir telah melebihi empat tahun sehingga dikategorikan macet 100% diperkirakan diragukan dapat direalisasikan seluruhnya, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7.5.84 Analisis Umur Piutang Dana Bergulir Dinas Kelautan dan Perikanan

(dalam rupiah)

(dalam rupiah)

No	Keterangan	Belum Jatuh Tempo dicadangkan 0%	Umur Piutang			Jumlah
			0-3 Th Dicapadangkan 50%	3-5 Th Dicapadangkan 75%	>5 Th Dicapadangkan 100%	
I.	Dinas Kelautan Perikanan tahun 2002					
1	Nilai Dana Berdasarkan Nilai Umur Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00	4.073.074.220,00	4.073.074.220,00
2	Persentase Percadangan	0%	50%	75%	100%	
3	Nilai Percadangan	0,00	0,00	0,00	4.073.074.220,00	4.073.074.220,00
4	Yang Dapat Direalisasikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
II.	Dinas Kelautan Perikanan tahun 2003					
1	Nilai Dana Berdasarkan Nilai Umur Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00	3.363.770.455,00	3.363.770.455,00
2	Persentase Percadangan	0%	50%	75%	100%	
3	Nilai Percadangan	0,00	0,00	0,00	3.363.770.455,00	3.363.770.455,00
4	Yang Dapat Direalisasikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
III.	Dinas Kelautan Perikanan tahun 2002 & 2003					
1	Nilai Dana Berdasarkan Nilai Umur Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00	7.436.844.675,00	7.436.844.675,00
2	Persentase Percadangan	0%	50%	75%	100%	
3	Nilai Percadangan	0,00	0,00	0,00	7.436.844.675,00	7.436.844.675,00
4	Yang Dapat Direalisasikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Investasi Jangka Panjang
Permanen31 Desember 2019
(Rp)

61.699.560.972,00

31 Desember 2018
(Rp)

58.738.963.646,00

Investasi permanen per 31 Desember 2019 sebesar Rp61.699.560.972,00 merupakan penyertaan modal Pemerintah Daerah, yang terdiri dari :

Tabel 7.5.85 Rincian Investasi Permanen

(dalam rupiah)

No	Investasi Permanen	Saldo per 31 Desember 2018	Penambahan tahun 2019	Pengurangan 2019	Saldo per 31 Desember 2019
1	Penyertaan Modal Kepada Perusahaan Daerah Kab. Natuna	8.181.098.888,00	0,00	1.122.331.551,00	7.058.767.337,00
2	Penyertaan Modal Kepada PT Bank Riau	28.938.100.000,00	5.000.000.000,00	0,00	33.938.100.000,00
3	Penyertaan Modal Kepada PT Riau Air Lines	9.500.000.000,00	0,00	0,00	9.500.000.000,00
4	Penyertaan Modal Kepada PDAM Tirta Nusa	12.119.764.758,00	0,00	917.071.123,00	11.202.693.635,00
	Jumlah	58.738.963.646,00	5.000.000.000,00	2.039.402.674,00	61.699.560.972,00

Metode penilaian investasi permanen Pemerintah Kabupaten Natuna pada setiap investasi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.86 Metode Penilaian Investasi Permanen

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo per 31 Desember 2018	Metode Penilaian
1	PERUSDA KAB. NATUNA	7.058.767.337,00	Metode Ekuitas
2	PT. BANK RIAU	33.938.100.000,00	Metode Biaya
3	PT. RIAU AIR LINES	9.500.000.000,00	Metode Biaya
4	PDAM TIRTA NUSA	11.202.693.635,00	Metode Ekuitas
Jumlah		61.699.560.972,00	

(1) Perusahaan Daerah Kabupaten Natuna

Perusahaan Daerah Kabupaten Natuna didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Daerah. Kepemilikan Pemerintah Kabupaten Natuna adalah 100% dengan penyertaan modal sebesar Rp39.687.472.016,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.87 Rekapitulasi Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah

(dalam rupiah)

Dasar Hukum	Bentuk Investasi	Nama Badan/Lembaga	Jumlah
APBD 2001	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	500.000.000,00
APBD 2002	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	500.000.000,00
APBD 2003	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	500.000.000,00
APBD 2004	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	500.000.000,00
APBD 2004	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	4.187.472.016,00
APBD 2006	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	5.000.000.000,00
APBD 2007	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	25.500.000.000,00
APBD 2013	Penyertaan Modal	Perusahaan Daerah	3.000.000.000,00
Total			39.687.472.016,00

Sampai dengan tahun 2011 penyertaan modal pada Perusahaan Daerah disajikan dengan menggunakan metode biaya, namun mulai tahun 2012 menggunakan metode ekuitas. Sesuai Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Kabupaten Natuna tahun 2019 (*unaudited*) disajikan rugi tahun 2019 adalah sebesar Rp1.122.331.551,00. Jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebesar Rp7.058.767.337,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.88 Rincian Perhitungan Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah

(Metode Ekuitas) Tahun 2019

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah Penyertaan Modal 100% (Metode Ekuitas)		Penambahan/ (Pengurangan)
	Per 31 Des 2018	Per 31 Des2019	
Modal Disetor	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	0,00
Modal Donasi	4.187.472.016,00	4.187.472.016,00	0,00
Modal Penyertaan	33.500.000.000,00	33.500.000.000,00	0,00
Laba (Rugi) Ditahan	(31.048.595.678,00)	(31.506.373.127,00)	(457.777.449,00)
Laba (Rugi) tahun Berjalan	(457.777.450,00)	(1.122.331.552,00)	(664.554.102,00)
Jumlah Ekuitas	8.181.098.888,00	7.058.767.337,00	(1.122.331.551,00)

(2) PT Bank Riau Kepri

Persentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Natuna di PT. Bank Riau Kepri adalah sebesar Rp33.154.600.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.89 Rekapitulasi Penyertaan Modal pada PT Bank Riau Kepri

(dalam rupiah)

Dasar Hukum	Bentuk Investasi	Nama Badan/Lembaga	Jumlah (Rp)
APBD 2003	Saham	PT Bank Riau Kepri	6.000.000.000,00
APBD 2006	Saham	PT Bank Riau Kepri	9.000.000.000,00
APBD 2010	Penyertaan Modal	PT Bank Riau Kepri	3.154.600.000,00
APBD 2017	Penyertaan Modal	PT Bank Riau Kepri	5.000.000.000,00
APBD 2018	Penyertaan Modal	PT Bank Riau Kepri	5.000.000.000,00
APBD 2019	Penyertaan Modal	PT Bank Riau Kepri	5.000.000.000,00
Total			33.154.600.000,00

Pada tahun 2019 terdapat perubahan nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Natuna pada PT. Bank Riau Kepri. Pencatatan penyertaan modal menggunakan metode biaya karena persentase kepemilikan dibawah 20%. Berdasarkan metode tersebut nilai penyertaan diakui sebesar Rp33.154.600.000,00.

(3) PT Riau Airlines

Persentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Natuna di PT. Riau Airlines adalah sebesar 5,19% dengan nilai penyertaan sebesar Rp9.500.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.90 Rekapitulasi Penyertaan Modal pada PT Riau Airlines

(dalam rupiah)

Dasar Hukum	Bentuk Investasi	Nama Badan/ Lembaga	Jumlah
APBD 2001	Saham	PT Riau Air Lines	1.500.000.000,00
APBD 2007	Saham	PT Riau Air Lines	8.000.000.000,00
Total			9.500.000.000,00

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Natuna pada PT. Riau Airlines. Pencatatan penyertaan modal menggunakan metode biaya karena persentase kepemilikan hanya sebesar 5,19% berdasarkan metode tersebut nilai penyertaan diakui sebesar Rp9.500.000.000,00.

(4) Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Nusa

Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Nusa (PDAM Tirta Nusa) berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 03 tahun 2004 tentang Pendirian PDAM. PDAM Tirta Nusa dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Kabupaten Natuna (100%) dengan nilai penyertaan modal sebesar Rp24.444.169.005,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.91 Rekapitulasi Penyertaan Modal pada PDAM Tirta Nusa

(dalam rupiah)

Dasar Hukum	Bentuk Investasi	Nama Badan/ Lembaga	Jumlah
APBD 2004	Modal Awal	PDAM Tirta Nusa	3.326.337.005,00
APBD 2009	Modal Donasi	PDAM Tirta Nusa	617.842.000,00
APBD 2010	Penyertaan Modal	PDAM Tirta Nusa	15.000.000.000,00
APBD 2013	Modal Donasi	PDAM Tirta Nusa	1.500.000.000,00
APBD 2014	Modal Donasi	PDAM Tirta Nusa	499.990.000,00
APBD 2015	Penyertaan Modal	PDAM Tirta Nusa	3.500.000.000,00
Total			24.444.169.005,00

Sampai dengan tahun 2011 penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Nusa disajikan dengan menggunakan metode biaya, namun mulai tahun 2012 menggunakan metode ekuitas karena persentase kepemilikan pemerintah adalah 100%. Sesuai Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Nusa tahun 2019 disajikan kerugian tahun 2019 adalah sebesar Rp917.071.123,00. Jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Natuna sampai dengan 2019 adalah sebesar Rp11.202.693.635,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.92 Rincian Perhitungan Penyertaan Modal pada PDAM Tirta Nusa

(Metode Ekuitas)

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah Penyertaan Modal 100% (Metode Ekuitas)		Penambahan/ (Pengurangan)
	Per 31 Desember 2018	Per 31 Desember 2019	
Modal Disetor	18.326.337.005,00	18.326.337.005,00	0,00
Modal Donasi	6.117.832.000,00	6.117.832.000,00	0,00
Modal Penyertaan	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) Ditahan	(11.628.454.973,00)	(12.574.378.834,00)	(945.923.861,00)
Laba (Rugi) tahun Berjalan	(695.949.274,00)	(667.096.536,00)	28.852.738,00
Penyusutan Aset Tetap	0,00	0,00	0,00
Jumlah Ekuitas	12.119.764.758,00	11.202.693.635,00	(917.071.123,00)

7.5.3.3 Aset Tetap

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
Aset Tetap	2.486.943.170.907,17	2.338.075.454.986,36

Nilai saldo Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	3.574.620.871.293,84
Penambahan tahun 2019	1.150.799.719.548,89
Jumlah	4.725.420.590.842,73
Pengurangan tahun 2019	840.384.905.124,50
Aset Tetap per 31 Desember 2019	3.885.035.685.718,23
Penyusutan s/d tahun 2019	(1.398.092.514.811,06)
Saldo Aset tetap per 31 Desember 2019	2.486.943.170.907,17

Aset tetap Pemerintah Kabupaten Natuna per 31 Desember 2019 tersebut meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya, konstruksi dalam pengerjaan dan akumulasi penyusutan. Jenis dan nilai saldo aset tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.93 Rincian Aset Tetap

(dalam rupiah)

Jenis Aset	31 Desember 2018	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2019
Tanah	324.483.245.399,50	178.619.047.316,38	172.416.666.887,88	330.685.625.828,00
Peralatan dan Mesin	361.710.047.714,94	201.264.540.148,16	170.432.337.062,75	392.542.250.800,35
Gedung dan Bangunan	1.137.307.082.076,54	482.455.774.032,56	434.775.683.950,87	1.184.987.172.158,23
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.622.938.727.863,94	205.721.312.672,95	7.000.232.175,00	1.821.659.808.361,89
Aset Tetap Lainnya	70.338.219.922,92	4.969.414.766,95	4.327.192.496,00	70.980.442.193,87
Konstruksi Dalam Pengerjaan	57.843.548.316,00	77.769.630.611,89	51.432.792.552,00	84.180.386.375,89
Nilai Aset	3.574.620.871.293,84	1.150.799.719.548,89	840.384.905.124,50	3.885.035.685.718,23
Akumulasi Penyusutan	(1.236.545.416.307,48)	(175.413.846.172,79)	(13.866.747.669,21)	(1.398.092.514.811,06)
Nilai Buku	2.338.075.454.986,36	975.385.873.376,10	826.518.157.455,29	2.486.943.170.907,17

Penambahan dan pengurangan nilai aset tetap disajikan sesuai dengan klasifikasi data aset pada dokumen administrasi penatausahaan barang milik daerah. Penyajian atas penyesuaian data pada dokumen administrasi penatausahaan barang milik daerah dilakukan koreksi pencatatan antar rincian objek aset tetap. Saldo dan mutasi dari masing-masing kelompok aset tetap per 31 Desember 2019 tersebut di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

7.5.3.3.1 Tanah

Perhitungan nilai tanah Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2019 sebesar Rp330.685.625.828,00 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp 324.483.245.399,50
Penambahan TA 2019	Rp 178.619.047.316,38
Jumlah	Rp 503.102.292.715,88
Pengurangan TA 2019	Rp 172.416.666.887,88
Nilai Aset Tetap Tanah tahun 2019	Rp 330.685.625.828,00

Aset tetap berupa tanah senilai Rp330.685.625.828,00 tersebut terdiri 582 bidang tanah diantaranya 288 bidang tanah yang sudah bersertifikat, 294 bidang tanah yang belum bersertifikat dan masih dalam proses sertifikasi.

Aset tetap berupa tanah Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2019 senilai Rp330.685.625.828,00 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.94 Rincian Aset Tetap Tanah

(dalam rupiah)

Jenis	Saldo Akhir 2019
Tanah Kuburan	2.211.230.000,00
Tanah Perkebunan	11.299.146.500,00
Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	145.894.066.896,00
Tanah Untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	6.384.152.500,00
Tanah Untuk Bangunan Industri	109.723.000,00
Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	98.068.021.805,62
Tanah Lapangan Olah Raga	7.455.337.600,00
Tanah Lapangan Parkir	725.306.000,00
Tanah Lapangan Penimbun Barang	14.235.098.000,00
Tanah Untuk Bangunan Jalan	9.389.156.400,00
Tanah Untuk Bangunan Instalasi	843.452.000,00
Tanah Untuk Bangunan Jaringan	6.228.000,00
Tanah Untuk Bangunan Gedung Olah Raga	1.008.560.000,00
Tanah Untuk Bangunan Tempat Ibadah	315.690.000,00
Lapangan Lainnya	12.551.609.526,38
Tanah Basah	405.345.600,00
Tanah Kering	10.131.941.000,00
Tanah Hutan	9.651.561.000,00
JUMLAH	330.685.625.828,00

Aset tetap berupa tanah mengalami peningkatan sebesar Rp6.202.380.428,50 dari tahun 2018 sebesar Rp324.483.245.399,50 menjadi Rp330.685.625.828,00. Peningkatan nilai aset tanah tahun 2019 terdiri dari:

Tabel 7.5.95 Rincian Penambahan dan Pengurangan Nilai Aset Tanah

(dalam rupiah)

Jenis	Saldo Awal 2019	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2019
		Penambahan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	Pengurangan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	
Tanah Kuburan	2.211.230.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.211.230.000,00
Tanah Perkebunan	8.591.793.500,00	0,00	2.707.353.000,00	0,00	0,00	11.299.146.500,00
Hutan Untuk Penggunaan Khusus	4.035.985.000,00	0,00	5.615.576.000,00	0,00	9.651.561.000,00	0,00
Tambak	314.375.000,00	0,00	0,00	0,00	314.375.000,00	0,00
Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	18.711.053.166,00	0,00	127.183.013.730,00	0,00	0,00	145.894.066.896,00
Tanah Untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	6.384.152.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.384.152.500,00
Tanah Untuk Bangunan Industri	0,00	0,00	109.723.000,00	0,00	0,00	109.723.000,00
Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	239.397.414.233,50	6.423.253.428,50	0,00	605.466.000,00	147.147.179.856,38	98.068.021.805,62
Tanah Kosong	12.828.494.000,00	0,00	0,00	0,00	12.828.494.000,00	0,00
Tanah Lapangan Olah Raga	7.032.670.000,00	67.947.000,00	354.720.600,00	0,00	0,00	7.455.337.600,00
Tanah Lapangan Parkir	725.306.000,00	0,00	1.501.630.450,00	0,00	1.501.630.450,00	725.306.000,00

Jenis	Saldo Awal 2019	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2019
		Penambahan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	Pengurangan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	
Tanah Lapangan Penimbun Barang	14.235.098.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.235.098.000,00
Tanah Untuk Bangunan Jalan	6.497.222.000,00	316.646.000,00	2.575.288.400,00	0,00	0,00	9.389.156.400,00
Tanah Untuk Bangunan Air	600.000.000,00	0,00	0,00	0,00	600.000.000,00	0,00
Tanah Untuk Bangunan Instalasi	243.452.000,00	0,00	600.000.000,00	0,00	0,00	843.452.000,00
Tanah Untuk Bangunan Jaringan	0,00	0,00	6.228.000,00	0,00	0,00	6.228.000,00
Tanah Untuk Bangunan Gedung Olah Raga	1.008.560.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.008.560.000,00
Tanah Untuk Bangunan Tempat Ibadah	315.690.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	315.690.000,00
Tanah Untuk Taman	0,00	34.075.000,00	0,00	34.075.000,00	0,00	0,00
Lapangan Lainnya	1.350.750.000,00	0,00	11.200.859.526,38	0,00	0,00	12.551.609.526,38
Tanah Basah	0,00	0,00	405.345.600,00	0,00	0,00	405.345.600,00
Tanah Kering	0,00	0,00	10.131.941.000,00	0,00	0,00	10.131.941.000,00
Tanah Hutan	0,00	0,00	9.651.561.000,00	0,00	0,00	9.651.561.000,00
JUMLAH	324.483.245.399,50	6.841.921.428,50	172.043.240.306,38	639.541.000,00	172.043.240.306,38	330.685.625.828,00

Penambahan bersih nilai tanah sebesar Rp6.841.921.428,50 pada tabel di atas berasal dari:

Belanja Modal Tanah tahun 2019	Rp	1.984.075.000,00
Kapitalisasi dari Jasa Konsultansi Perencanaan (jasa Penilai)	Rp	423.643.000,00
Pendapatan Hibah	Rp	30.000.000,00
Hasil Penilaian Temuan Baru (<i>Appraisal</i>)	Rp	4.404.203.428,50
Jumlah	Rp	6.841.921.428,50

Pengadaan tanah pada tahun anggaran 2019 dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Natuna melalui Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan melalui belanja modal tanah sebesar Rp1.950.000.000,00 dan Sekretariat Daerah sebesar Rp34.075.000,00. Pengadaan belanja modal tanah tersebut menggunakan jasa penilai yang dianggarkan dalam belanja jasa konsultansi perencanaan sebesar Rp423.643.000,00 yang telah dikapitalisasi ke aset tanah tersebut. Sehingga harga perolehan tanah pada tahun 2018 adalah sebesar Rp2.407.718.000,00 yang merupakan penambahan belanja modal tanah dan kapitalisasi dari jasa konsultansi perencanaan.

Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Natuna mendapatkan hibah tanah dari Yayasan Tunas Bakti melalui Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp30.000.000,00. Kemudian di tahun 2019 dilakukan penilaian (*Appraisal*) aset tetap tanah berdasarkan pada surat keputusan nomor 484 tahun 2019 penilaian dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau dengan hasil penilaian untuk aset tanah sejumlah 13 bidang tanah sebesar Rp4.404.203.428,50. Tanah hasil penilaian kembali tersebut telah dicatat pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (PPKD).

Pengurangan nilai tanah Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2019 sebesar Rp639.541.000,00 terdiri dari :

Reklasifikasi Ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin	Rp	639.541.000,00
Jumlah	Rp	639.541.000,00

Reklasifikasi aset tetap tanah ke aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp34.075.000,00 terjadi pada Sekretariat Daerah dikarenakan pengadaan tanah untuk tanaman berupa pot bunga yang harus di reklasifikasi ke alat pemeliharaan tanaman pada aset tetap peralatan dan mesin. Dan terdapat dua kali pencatatan nilai aset tetap tanah pada dinas Pendidikan berupa Tanah di Sekolah SMPN 3 Bunguran Timur sebesar Rp605.466.000,00.

Koreksi pencatatan sebesar Rp172.043.240.306,38 pada kolom penambahan dan pengurangan sebagai mana pada tabel 7.5.88 merupakan penyesuaian atas perubahan kodefikasi aset dari Peraturan Menteri Dalam Negeri 17 tahun 2007 ke Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 tahun 2016 yang bertujuan untuk menyamakan data penyajian di Laporan Keuangan dengan penyajian di dokumen penatausahaan barang milik daerah. Aset tetap tanah berada pada SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.96 Rincian Aset Tanah per SKPD

(Dalam Rupiah)

NO	NAMA SKPD	JUMLAH
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	69.162.739.366,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4.159.390.000,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	478.480.800,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.962.100.000,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	38.735.436.500,00
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.466.795.000,00
7	Dinas Perhubungan	1.809.840.450,00
8	Dinas Perikanan	2.190.131.000,00
9	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1.794.800.000,00
10	Dinas Pertanian	3.899.433.000,00
11	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	142.357.500,00
12	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	4.730.305.098,00
13	Sekretariat Daerah	191.085.679.306,38
14	Kecamatan Bunguran Timur	3.462.781.000,00
15	Kecamatan Bunguran Barat	257.000.000,00
16	Kecamatan Bunguran Utara	341.400.000,00
17	Kecamatan Pulau Laut	168.000.000,00
18	Kecamatan Midai	131.400.000,00
19	Kecamatan Serasan	76.600.000,00
20	Kecamatan Subi	280.200.000,00
21	Kecamatan Pulau Tiga	558.207.000,00
22	Kecamatan Bunguran Tengah	131.670.807,62
23	Kecamatan Bunguran Timur Laut	3.434.229.000,00
24	Kecamatan Serasan Timur	226.650.000,00
JUMLAH		330.685.625.828,00

7.5.3.3.2 Peralatan dan Mesin

Perhitungan nilai peralatan dan mesin sebesar Rp392.542.250.800,35 sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp	361.710.047.714,94
Penambahan Tahun 2019	Rp	201.264.540.148,16
Jumlah	Rp	562.974.587.863,10
Pengurangan Tahun 2019	Rp	170.432.337.062,75
Nilai Aset Tetap Tahun 2019	Rp	392.542.250.800,35

Jumlah tersebut merupakan Aset tetap peralatan dan mesin milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.97 Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Dalam Rupiah

	Uraian	Saldo Akhir 2018	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2019
			Penambahan 2018	Koreksi Pencatatatan	Pengurangan 2019	Koreksi Pencatatatan	
1	Alat-Alat Besar Darat	981.735.138,00	978.857.000,00	5.573.484.350,00	978.857.000,00	5.484.810.313,00	1.070.409.175,00
2	Alat-alat Bantu	867.751.800,00	244.567.000,00	5.687.475.148,00	0,00	5.785.751.700,00	1.014.042.248,00
3	Alat Angkutan Darat Bermotor	77.843.395.410,67	2.255.792.300,00	22.637.141.049,00	2.782.400.000,00	22.373.026.049,00	77.580.902.710,67
4	Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	569.280.000,00	98.560.000,00	106.460.000,00	11.000.000,00	98.560.000,00	664.740.000,00
5	Alat Angkut Apung Bermotor	41.754.588.950,00	1.272.000.000,00	67.226.500,00	0,00	291.115.000,00	42.802.700.450,00
6	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	337.091.400,00	0,00	19.975.000,00	0,00	187.141.500,00	169.924.900,00
7	Alat Bengkel Bermesin	1.634.643.700,00	0,00	3.266.081.469,00	7.000.000,00	2.515.723.019,00	2.378.002.150,00
8	Alat Bengkel Tak Bermesin	87.929.950,00	151.587.000,00	3.553.791.383,00	0,00	3.647.635.850,00	145.672.483,00
9	Alat Ukur	5.106.921.500,00	475.300.000,00	1.981.387.784,00	59.839.999,99	5.858.321.500,00	1.645.447.784,01
10	Alat Pengolahan	5.409.014.170,00	273.008.845,00	1.847.947.473,00	4.730.000,00	1.991.095.920,00	5.534.144.568,00
11	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	1.183.040.000,00	34.075.000,00	0,00	18.075.000,00	1.193.260.000,00	5.780.000,00
12	Alat Kantor	8.088.851.606,85	1.227.497.000,00	8.312.763.933,00	73.686.000,00	837.658.750,00	16.717.767.789,85
13	Alat Rumah Tangga	55.366.361.279,00	9.487.348.618,00	11.109.045.974,00	2.592.746.940,99	18.266.735.970,01	55.103.272.960,00
14	Komputer	29.396.306.249,21	8.511.626.059,00	8.024.242.119,00	175.418.000,00	8.289.146.741,00	37.467.609.686,21
15	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	16.311.031.842,07	527.221.500,00	1.341.313.476,00	323.847.200,00	1.178.643.576,00	16.677.076.042,07
16	Alat Studio	2.892.030.344,00	1.213.076.742,00	7.604.473.708,00	210.957.862,00	3.246.365.319,00	8.252.257.613,00
17	Alat Komunikasi	4.131.277.180,00	124.275.000,00	235.429.000,00	6.600.000,00	2.752.776.830,00	1.731.604.350,00
18	Peralatan Pemancar	33.139.750,00	0,00	5.960.776.620,00	650.430.000,00	20.675.000,00	5.322.811.370,00
19	Alat Kedokteran	79.177.548.322,41	3.389.279.779,20	51.893.033.699,47	365.359.875,01	47.807.124.507,02	86.287.377.419,05
20	Alat Kesehatan	4.758.564.130,98	0,00	6.881.682.133,50	4.241.150,00	4.740.828.430,98	6.895.176.683,50
21	Unit-Unit Laboratorium	13.732.932.294,75	471.845.688,00	11.747.490.747,20	383.090.354,00	18.319.775.090,75	7.249.403.285,20
22	Alat Peraga/Praktek Sekolah	8.842.362.732,00	1.828.301.725,00	2.292.851.911,00	401.287.475,00	3.766.493.315,00	8.795.735.578,00
23	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	1.417.645,00	0,00	116.751.355,00	0,00	0,00	118.169.000,00
24	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	85.768.500,00	0,00	54.535.300,00	0,00	85.768.500,00	54.535.300,00
25	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	0,00	0,00	14.925.000,00	0,00	0,00	14.925.000,00
26	Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	2.372.279.125,00	0,00	94.260.166,00	0,00	2.268.550.625,00	197.988.666,00

	Uraian	Saldo Akhir 2018	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2019
			Penambahan 2018	Koreksi Pencatatatan	Pengurangan 2019	Koreksi Pencatatatan	
27	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	707.892.870,00	0,00	300.925.647,59	0,00	96.618.000,00	912.200.517,59
28	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	8.215.625,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.215.625,00
29	Persenjataan Non Senjata Api	23.800.000,00	57.612.500,00	0,00	0,00	81.412.500,00	0,00
30	Alat Keamanan dan Perlindungan	0,00	0,00	216.680.000,00	0,00	192.880.000,00	23.800.000,00
31	Alat Budidaya Perikanan	4.876.200,00	0,00	0,00	0,00	4.876.200,00	0,00
32	Alat SAR	0,00	0,00	150.552.500,00	0,00	0,00	150.552.500,00
33	Peralatan Olah Raga	0,00	0,00	290.066.760,00	0,00	0,00	290.066.760,00
34	Rambu-rambu	0,00	7.259.938.186,21	0,00	0,00	0,00	7.259.938.186,21
Jumlah		361.710.047.714,94	39.881.769.942,40	161.382.770.205,76	9.049.566.856,99	161.382.770.205,76	392.542.250.800,35

Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2019 terdiri dari:

Belanja Modal Tahun 2019	Rp	27.115.901.154,00
Pendapatan Hibah	Rp	2.077.335.099,20
Reklas dari Beban Jasa	Rp	182.599.350,00
Reklas dari Beban Persediaan	Rp	438.045.000,00
Reklas dari Tanah	Rp	34.075.000,00
Reklas dari Gedung dan Bangunan	Rp	7.225.113.997,20
Reklas dari Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp	132.773.799,00
Reklas dari Persediaan	Rp	57.612.500,00
Reklas dari Aset Tetap Lainnya	Rp	1.502.238.963,00
Reklas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp	131.068.080,00
Reklas dari Aset Tidak Berwujud	Rp	6.150.000,00
Koreksi atas Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang belum tercatat	Rp	978.857.000,00
Jumlah	Rp	39.881.769.942,40

Pengurangan Aset Tahun 2019 terdiri dari:

Reklasifikasiififikasi Ke Beban Persediaan	Rp	33.177.149,00
Reklasifikasiififikasi Ke Beban Jasa	Rp	12.514.000,03
Reklasifikasiififikasi Ke Aset Lain-lain	Rp	78.000.000,00
Penghapusan Aset	Rp	2.853.863.836,90
Reklasifikasiififikasi Ke Aset Ekstrakomtable	Rp	3.614.510.165,30
Reklasifikasiififikasi Ke Aset Tidak Berwujud	Rp	35.905.000,00
Koreksi pencatatatan mesin Tahun Sebelumnya	Rp	2.421.596.705,76
Jumlah	Rp	9.049.566.856,99

Koreksi Pencatatatan sebesar Rp 161.382.770.205,76 pada kolom penambahan dan pengurangan sebagaimana pada table 7.5.90 merupakan perbaikan pencatatatan antara rincian objek peralatan dan mesin yang bertujuan untuk menyamakan data penyajian di Laporan Keuangan dan penyajian di Dokumen Penatausahaan Barang Milik Daerah.

Reklasifikasi ke aset lainnya sebesar Rp78.000.000,00 merupakan pencadangan penghapusan aset peralatan dan mesin dengan kondisi rusak berat. Saldo aset tetap peralatan dan mesin per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp392.542.250.800,35 yang berada pada :

Tabel 7.5.98 Daftar Peralatan dan Mesin Per SKPD

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	46.137.324.489,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	43.834.525.218,11
3	Rumah Sakit Umum Daerah	88.718.164.765,01
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3.502.954.924,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	13.444.491.706,67
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	950.318.100,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja	2.594.306.675,00
8	Dinas Pemadam Kebakaran	3.611.984.290,00
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3.922.380.800,00
10	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.813.387.240,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	1.199.442.150,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	4.172.558.233,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.366.986.900,00
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	2.124.370.334,89
15	Dinas Perhubungan	20.307.940.251,21
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	4.094.224.346,66
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.868.048.702,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3.653.484.263,97
19	Dinas Perikanan	15.965.568.278,74
20	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3.735.861.614,00
21	Dinas Pertanian	7.408.848.862,10
22	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	3.682.242.960,00
23	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	3.274.588.390,00
24	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	8.029.402.420,00
25	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	201.450.000,00
26	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	2.615.158.001,00
27	Sekretariat Daerah	62.162.836.328,00
28	Sekretariat DPRD	16.254.057.617,00
29	Inspektorat	1.842.953.650,00
30	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	3.187.676.850,00
31	Kecamatan Bunguran Timur	1.416.615.718,00
32	Kecamatan Bunguran Barat	794.780.712,00
33	Kecamatan Bunguran Utara	1.109.747.868,00
34	Kecamatan Pulau Laut	2.996.106.496,00
35	Kecamatan Midai	1.430.205.918,00
36	Kecamatan Serasan	2.021.498.515,00
37	Kecamatan Subi	1.765.476.218,00
38	Kecamatan Pulau Tiga	1.030.445.468,00
39	Kecamatan Bunguran Tengah	589.744.248,00
40	Kecamatan Bunguran Timur Laut	583.086.771,00

No	SKPD	Jumlah
41	Kecamatan Bunguran Selatan	527.913.184,00
42	Kecamatan Serasan Timur	1.379.818.324,00
43	Kecamatan Suak Midai	311.269.500,00
44	Kecamatan Bunguran Batubi	565.273.000,00
45	Kecamatan Pulau Tiga Barat	342.730.500,00
Jumlah		392.542.250.800,36

Dari jumlah aset peralatan dan mesin sebesar Rp392.542.250.800,36 terdapat aset yang masa manfaatnya sudah habis dan mempunyai nilai buku dengan nilai Rp0,00 sebanyak 18.325 unit aset yang masih digunakan dalam operasional Pemerintah Daerah.

7.5.3.3.3 Gedung dan Bangunan

Perhitungan nilai gedung dan bangunan sebesar Rp1.196.169.387.158,23 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp	1.137.307.082.076,54
Penambahan tahun 2019	Rp	482.455.774.032,56
Jumlah	Rp	1.619.762.856.109,10
Pengurangan tahun 2019	Rp	434.775.683.950,87
Saldo per 31 Desember 2019	Rp	1.184.987.172.158,23

Jumlah tersebut merupakan rincian aset tetap gedung dan bangunan milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.99 Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan.

<i>(dalam rupiah)</i>							
No	Gedung dan Bangunan	Saldo Per 31 Desember 2018	Penambahan		Pengurangan		Saldo Per 31 Desember 2019
			Penambahan tahun 2019	Koreksi pencatatan	Pengurangan tahun 2019	Koreksi pencatatan	
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	947.312.244.675,60	77.048.132.127,61	326.430.050.121,18	38.439.372.094,84	360.474.578.385,17	951.876.476.444,38
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	150.373.777.382,00	15.643.437.531,60	25.523.733.937,15	87.735.000,00	16.408.437.789,60	175.044.776.061,15
3	Bangunan Menara	25.772.035.538,02	0,00	660.739.412,00	0,00	2.950.668.000,00	23.482.106.950,02
4	Bangunan Bersejarah	803.191.000,00	0,00	5.007.116.125,00	0,00	4.607.116.125,00	1.203.191.000,00
5	Tugu Peringatan	281.279.000,42	0,00	0,00	0,00	0,00	281.279.000,42
6	Candi	0,00	0,00	90.000.000,00	0,00	0,00	90.000.000,00
7	Tugu Titik Kontrol/Pasti	3.246.173.607,00	26.458.200,00	31.294.343.773,49	0,00	1.557.632.878,23	33.009.342.702,26
8	Rambu-Rambu	9.518.380.873,50	340.502.704,53	0,00	7.143.032.487,21	2.715.851.090,82	0,00
9	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	0,00	391.260.100,00	0,00	99.561.000,00	291.699.100,00	0,00
Jumlah		1.137.307.082.076,54	93.449.790.663,74	389.005.983.368,82	45.769.700.582,05	389.005.983.368,82	1.184.987.172.158,23

Penambahan nilai aset gedung dan bangunan sebesar Rp93.449.790.663,74 terdiri dari:

Belanja Modal tahun 2019	Rp	79.044.504.071,61
Kapitalisasi dari Konsultan Perencanaan	Rp	1.978.693.038,00
Kapitalisasi dari Konsultan Pengawasan	Rp	2.123.412.458,00
Kapitalisasi dari Beban Pemeliharaan	Rp	3.456.307.096,13
Pendapatan Hibah	Rp	6.663.074.000,00
Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp	183.800.000,00
Jumlah	Rp	93.449.790.663,74

Pengurangan nilai aset gedung dan bangunan sebesar Rp34.587.485.582,05 terdiri dari:

Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin	Rp	7.225.113.997,21
Reklasifikasi ke Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp	4.988.627.766,85
Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya	Rp	95.927.158,00
Reklasifikasi ke Persediaan	Rp	99.561.000,00
Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomtable	Rp	41.138.100,00
Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp	21.571.544.052,89
Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	Rp	10.716.289.375,00
Penghapusan Aset	Rp	1.031.499.132,10
Jumlah	Rp	45.769.700.582,05

Reklasifikasi ke konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp21.571.544.052,89 yang terbagi atas dua pencatatan, pertama pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana nilai sebesar Rp7.233.261.580,55 merupakan reklasifikasi pencatatan Pembangunan Gedung Puskesmas Pulau Tiga, Puskesmas Midai dan Puskesmas Serasan. Kedua pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga nilai sebesar Rp14.338.282.472,34 merupakan reklasifikasi pencatatan Pembangunan Gedung Olahraga Kabupaten Natuna.

Koreksi pencatatan sebesar Rp389.005.983.368,82 pada kolom penambahan dan pengurangan sebagaimana pada table 7.5.92 merupakan penyesuaian atas perubahan kodefikasi aset dari Perubahan Kodefikasi dari Permendagri 17 Tahun 2007 ke Permendagri 108 Tahun 2016 yang bertujuan untuk perbaikan pencatatan antara rincian objek gedung dan bangunan yang dalam menyamakan data penyajian di Laporan Keuangan dengan penyajian di dokumen penatausahaan barang milik daerah.

Saldo aset tetap gedung dan bangunan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.184.987.172.158,23 yang berada pada:

Tabel 7.5.100 Rincian Gedung dan Bangunan per SKPD

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	330.011.793.730,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	69.290.332.934,84
3	Rumah Sakit Umum Daerah	47.216.174.961,88
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	412.946.000,42
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	514.853.311.811,90
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	5.099.099.604,00
7	Dinas Lingkungan Hidup	2.327.008.697,00
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	99.944.000,00
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	2.018.800.000,00
10	Dinas Perhubungan	40.876.591.251,99
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.410.000.000,00
12	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5.107.759.300,00
13	Dinas Perikanan	21.861.490.061,00
14	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	6.497.090.012,00
15	Dinas Pertanian	7.958.846.130,00

No	SKPD	Jumlah
16	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	12.379.443.693,02
17	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1.443.800.000,00
18	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	43.450.000,00
19	Sekretariat Daerah	39.647.462.901,00
20	Sekretariat DPRD	34.417.879.799,00
21	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	4.182.548.000,00
22	Kecamatan Bunguran Timur	3.558.281.650,00
23	Kecamatan Bunguran Barat	5.396.477.654,00
24	Kecamatan Bunguran Utara	3.443.004.000,00
25	Kecamatan Pulau Laut	1.526.625.000,00
26	Kecamatan Midai	2.390.025.000,00
27	Kecamatan Serasan	2.014.167.000,00
28	Kecamatan Subi	3.541.525.000,00
29	Kecamatan Pulau Tiga	5.129.866.511,60
30	Kecamatan Bunguran Tengah	2.013.281.454,58
31	Kecamatan Bunguran Timur Laut	4.314.650.000,00
32	Kecamatan Bunguran Selatan	1.275.870.000,00
33	Kecamatan Serasan Timur	2.139.836.000,00
34	Kecamatan Bunguran Batubi	87.790.000,00
Jumlah		1.184.987.172.158,23

7.5.3.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Perhitungan nilai jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp1.821.659.808.361,89 sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp	1.622.938.727.863,94
Penambahan Tahun 2019	Rp	205.721.312.672,95
Jumlah	Rp	1.828.660.040.536,89
Pengurangan Tahun 2019	Rp	7.000.232.175,00
Saldo Akhir per 31 Desember 2019	Rp	1.821.659.808.361,89

Jumlah tersebut merupakan rincian aset jalan, irigasi dan jaringan milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.101 Rincian Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Jenis	Saldo Awal 2019	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2019
		Penambahan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	Pengurangan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	
Jalan	1.223.315.382.341,04	122.580.868.923,44	111.838.606.948,55	0,00	201.069.920.400,82	1.256.664.937.812,21
Jembatan	96.900.214.339,96	2.911.090.770,00	252.510.931.582,67	0,00	98.520.468.537,96	253.801.768.154,67
Bangunan Air Irigasi	33.193.429.234,00	2.699.653.519,93	363.193.196,29	0,00	9.278.481.382,93	26.977.794.567,29
Bangunan Air Pasang Surut	221.340.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	221.340.000,00
Bangunan Air Rawa	699.229.981,00	0,00	0,00	0,00	699.229.981,00	0,00
Bangunan Pengaman	27.786.413.158,00	21.333.463.937,00	76.695.633.624,26	0,00	32.326.272.916,00	93.489.237.803,26

Jenis	Saldo Awal 2019	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2019
		Penambahan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	Pengurangan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	
Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam						
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	222.084.000,00	0,00	11.484.000,00	0,00	222.084.000,00	11.484.000,00
Bangunan Air Bersih/Baku	11.102.313.575,00	6.958.547.355,00	304.374.180.004,71	171.018.000,00	311.218.784.977,71	11.045.237.957,00
Bangunan Air Kotor	13.369.668.300,00	184.833.392,00	22.521.661.959,00	0,00	165.048.792,00	35.911.114.859,00
Bangunan Air	119.588.089.544,94	12.102.728.116,58	0,00	6.829.214.175,00	124.861.603.486,52	(0,00)
Instalasi Air Minum Bersih	78.124.211.642,00	27.921.098.893,00	5.787.262.529,00	0,00	25.697.745.248,00	86.134.827.816,00
Instalasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik	511.810.000,00	0,00	3.620.230.293,00	0,00	710.840.293,00	3.421.200.000,00
Instalasi Pembangkit Listrik	8.222.485.584,00	8.840.647.554,00	0,00	0,00	0,00	17.063.133.138,00
Instalasi Gardu Listrik	439.424.200,00	188.380.212,00	50.745.238.867,76	0,00	49.201.797.669,48	2.171.245.610,28
Jaringan Air Minum	759.269.694,00	0,00	3.912.314.295,00	0,00	56.851.705,00	4.614.732.284,00
Jaringan Listrik	8.301.363.227,72	0,00	674.208.197,00	0,00	2.288.153.796,82	6.687.417.627,90
Jaringan Telepon	181.999.042,28	0,00	48.960.000,00	0,00	48.960.000,00	181.999.042,28
Jaringan Gas	0,00	0,00	23.262.337.690,00	0,00	0,00	23.262.337.690,00
JUMLAH	1.622.938.727.863,94	205.721.312.672,95	856.366.243.187,24	7.000.232.175,00	856.366.243.187,24	1.821.659.808.361,89

Penambahan nilai aset jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp205.721.312.672,95 terdiri dari:

Belanja Modal tahun 2019	Rp	154.248.747.663,99
Pendapatan Hibah	Rp	36.761.746.447,00
Koreksi Pencatatan tahun Sebelumnya	Rp	318.978.400,00
Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan	Rp	3.946.202.510,85
Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya	Rp	17.844.000,00
Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp	2.155.204.507,00
Kapitalisasi Dari Konsultan Perencanaan	Rp	4.043.273.094,00
Kapitalisasi Dari Konsultan Pengawasan	Rp	4.229.316.050,11
JUMLAH	Rp	205.721.312.672,95

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2019 sebesar Rp154.248.747.663,99 berasal dari:

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	Rp	51.078.500,00
Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	Rp	1.596.529.911,00
Rumah Sakit Umum Daerah	Rp	1.373.900.000,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp	118.742.688.563,71
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	Rp	20.945.416.878,00
Dinas Perhubungan	Rp	9.475.702.611,28
Kecamatan Bunguran Timur	Rp	1.489.272.200,00
Kecamatan Midai	Rp	185.000.000,00
Kecamatan Serasan	Rp	389.159.000,00
JUMLAH	Rp	154.248.747.663,99

Pendapatan Hibah sebesar Rp37.080.724.847,00 merupakan Pendapatan Hibah dari Kementerian ESDM berupa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) senilai Rp8.840.647.554,00 dan dari Satuan Kerja Pekerjaan Umum berupa jaringan pipa distribusi sebesar Rp27.921.098.893,00 kepada Pemerintah Kabupaten Natuna melalui Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan.

Koreksi pencatatan aset jalan, irigasi dan jaringan tahun sebelumnya merupakan pendapatan bangunan air pelantar kayu senilai Rp318.978.400,00 akibat Pengakhiran PNPM Mandiri pada tahun 2015, yang kemudian asetnya dikuasai oleh Pemerintah Daerah.

Reklasifikasi dari gedung dan bangunan sebesar Rp3.946.202.510,85 dan dari aset tetap lainnya sebesar Rp17.844.000,00 terjadi karena pengadaan tahun 2019 yang seharusnya masuk kedalam jalan, irigasi dan jaringan tetapi tercatat di gedung dan bangunan dan aset tetap lainnya. Kemudian reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp2.155.204.507,00 terjadi karena telah terealisasinya pengerjaan fisik di konstruksi dalam pengerjaan jalan, irigasi dan jaringan pada dinas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp607.925.000,00 dan Dinas Perhubungan sebesar Rp1.547.279.507,00.

Pengadaan jalan, irigasi dan jaringan pada tahun 2019 menggunakan jasa penilai yang dianggarkan dalam belanja jasa konsultansi perencanaan sebesar Rp4.043.273.094,00 yang berada pada:

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp	2.546.543.544,00
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	Rp	25.161.400,00
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	Rp	1.228.929.050,00
Dinas Perhubungan	Rp	242.639.100,00
JUMLAH	Rp	4.043.273.094,00

Kemudian belanja jasa konsultansi pengawasan sebesar Rp4.229.316.050,11 berada pada:

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp	3.088.403.973,11
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	Rp	16.197.500,00
Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	Rp	895.078.577,00
Dinas Perhubungan	Rp	229.636.000,00
JUMLAH	Rp	4.229.316.050,11

Sehingga nilai konsultansi perencanaan dan pengawasan tersebut menambah harga perolehan dari nilai jalan, irigasi dan jaringan.

Pengurangan nilai aset jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp7.000.232.175,00 terdiri dari:

Penghapusan	Rp	4.539.087.000,00
Hibah	Rp	658.249.000,00
Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin	Rp	132.773.799,00
Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp	1.670.122.376,00
JUMLAH	Rp	7.000.232.175,00

Penghapusan nilai aset jalan, irigasi dan jaringan Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2019 sebesar Rp4.539.087.000,00 terdiri dari:

1. SK Nomor 263 tahun 2019 tentang Penghapusan aset berupa pelabuhan/dermaga di Tanjung Kumbik Kecamatan Pulau Tiga dari Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp2.739.343.000,00;
2. SK Nomor 401 tahun 2019 tentang Penghapusan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan yang disebabkan rusak berat sebesar Rp487.944.000,00.
3. SK Nomor 448 tahun 2019 tentang Penghapusan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp1.311.800.000,00.

Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Natuna menghibahkan aset jalan, irigasi dan jaringan kepada Pemerintah Desa di kalangan Pemerintah Kabupaten Natuna berdasarkan SK Nomor 302 tahun 2019 sebesar Rp658.249.000,00.

Reklasifikasi ke peralatan dan mesin sebesar Rp132.773.799,00 merupakan pengadaan belanja modal tahun 2018 yang seharusnya masuk ke peralatan dan mesin tetapi tercatat di aset tetap jalan, irigasi dan jaringan. Reklasifikasi ke konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp1.670.122.376,00 berada pada Dinas Perhubungan yang dikarenakan pengadaan tahun 2019 dalam proses pengerjaan.

Koreksi Pencatatan sebesar Rp856.366.243.187,24 pada kolom penambahan dan pengurangan sebagai mana pada table 7.5.94 merupakan penyesuaian atas Perubahan Kodefikasi aset dari Perubahan Kodefikasi dari Permendagri 17 Tahun 2007 ke Permendagri 108 Tahun 2016 yang bertujuan untuk menyamakan data penyajian di Laporan Keuangan dengan penyajian di dokumen penatausahaan barang milik daerah.

Sehingga saldo aset tetap jalan, irigasi dan jaringan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.821.659.808.361,89 yang berada pada:

Tabel 7.5.102 Rincian Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per SKPD

(dalam rupiah)

NO	SKPD	JUMLAH
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	2.926.225.223,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	4.538.484.975,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	3.437.683.056,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.408.008.817.247,57
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	300.960.956.389,80
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	321.047.000,00
7	Dinas Lingkungan Hidup	623.600.000,00
8	Dinas Perhubungan	51.134.735.791,22
9	Dinas Perikanan	24.499.808.331,00
10	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	8.688.299.082,30
11	Dinas Pertanian	1.998.568.966,00
12	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	35.174.000,00
13	Sekretariat Daerah	1.144.386.100,00
14	Sekretariat DPRD	88.987.000,00
15	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	11.083.344.000,00
16	Kecamatan Bunguran Timur	1.489.272.200,00
17	Kecamatan Midai	185.000.000,00
18	Kecamatan Serasan	389.159.000,00
19	Kecamatan Pulau Tiga	106.260.000,00
JUMLAH		1.821.659.808.361,89

7.5.3.3.5 Aset Tetap Lainnya

Perhitungan aset tetap lainnya Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2019 sebesar Rp70.980.442.193,87 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp	70.338.219.922,92
Penambahan Tahun 2019	Rp	4.969.414.766,95
Jumlah	Rp	75.307.634.689,87
Pengurangan Tahun 2019	Rp	4.327.192.496,00
Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2019	Rp	70.980.442.193,87

Jumlah tersebut merupakan rincian aset tetap lainnya milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.103 Rincian Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Jenis	Saldo Awal 2018	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2019
		Penambahan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	Pengurangan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	
Buku	35.229.846.319,92	3.695.501.115,95	715.757.060,00	3.130.551.628,00	763.121.090,00	35.747.431.777,87
Terbitan	5.700.000,00	0,00	51.899.030,00	0,00	0,00	57.599.030,00
Barang-Barang Perpustakaan	33.734.250,00	176.286.000,00	25.100.000,00	960.000,00	2.550.000,00	231.610.250,00
Barang Bercorak Kebudayaan	2.253.523.278,00	24.892.000,00	150.394.778,00	48.642.000,00	178.194.778,00	2.201.973.278,00
Alat Olah Raga Lainnya	351.804.975,00	0,00	0,00	0,00	1.485.000,00	350.319.975,00
Hewan	93.527.273,00	0,00	0,00	0,00	0,00	93.527.273,00
Tanaman	5.614.899.300,00	2.310.000,00	31.347.625,00	172.540.375,00	29.147.625,00	5.446.868.925,00
Aset Tetap Renovasi	26.755.184.527,00	95.927.158,00	0,00	0,00	0,00	26.851.111.685,00
Jumlah	70.338.219.922,92	3.994.916.273,95	974.498.493,00	3.352.694.003,00	974.498.493,00	70.980.442.193,87

Penambahan nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp3.994.916.273,95 terdiri dari:

Belanja Modal tahun 2019	Rp	3.278.754.115,95
Reklasifikasi Dari Beban Jasa	Rp	620.235.000,00
Reklasifikasi Dari Gedung dan Bangunan	Rp	95.927.158,00
Jumlah	Rp	3.994.916.273,95

Belanja modal pengadaan aset tetap lainnya pada Pemerintah kabupaten Natuna tahun 2019 sebesar Rp3.278.754.115,95 yang berada pada:

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	Rp	3.064.131.615,95
Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Rp	16.302.000,00
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Rp	197.483.000,00
Badan Pengelola Perbatasan Daerah	Rp	837.500,00
Jumlah	Rp	3.278.754.115,95

Reklasifikasi dari beban jasa sebesar Rp620.235.000,00 berasal dari beban jasa konsultasi perencanaan yang direklasifikasi ke aset tetap lainnya pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan. Kemudian Reklasifikasi dari gedung dan bangunan sebesar Rp95.927.158,00 merupakan reklasifikasi dari pekerjaan rehab berat gedung pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan.

Pengurangan nilai aset tetap lainnya pada Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp3.352.694.003,00 terdiri dari:

Penghapusan	Rp	208.150.375,00
Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin	Rp	1.502.238.963,00
Reklasifikasi ke Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	17.844.000,00
Hibah ke Provinsi	Rp	1.624.460.665,00
Jumlah	Rp	3.352.694.003,00

Penghapusan aset tetap lainnya sebesar Rp208.150.375,00 berdasarkan Surat Keputusan penghapusan nomor 401 tahun 2019 dan nomor 388 tahun 2019 pada Sekretariat Daerah, Inspektorat dan Dinas Pertanian.

Reklasifikasi aset tetap lainnya ke peralatan dan mesin sebesar Rp1.502.238.963,00 terbagi dua yang berasal dari belanja dana BOS pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, kemudian berasal dari koreksi pencatatan reklasifikasi Belanja Modal pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Reklasifikasi dari aset tetap lainnya ke Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp17.844.000,00 merupakan dari belanja dana BOS pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga. Selanjutnya hibah aset tetap lainnya ke Provinsi Kepulauan Riau sebesar Rp1.624.460.665,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 180 /HK-BA tanggal 26 Juli 2019 pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.

Koreksi Pencatatan sebesar Rp974.498.493,00 pada kolom penambahan dan pengurangan sebagaimana pada tabel 7.5.96 merupakan penyesuaian atas perubahan pencatatan kodefikasi aset dari Perubahan Kodefikasi dari Permendagri 17 Tahun 2007 ke Permendagri 108 Tahun 2016 yang bertujuan untuk menyamakan data penyajian Aset di Laporan Keuangan dan penyajian di Dokumen Penatausahaan Barang Milik Daerah.

Sehingga saldo aset tetap lainnya pada Pemerintah Kabupaten Natuna per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp70.980.442.193,87 yang berada pada :

Tabel 7.5.104 Rincian Aset Tetap Lainnya per SKPD

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	45.453.291.702,87
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	64.486.700,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	18.690.000,00
4	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	20.139.133.885,00
5	Satuan Polisi Pamong Praja	35.750.000,00
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	17.650.000,00
7	Dinas Ketahanan Pangan	3.500.000,00
8	Dinas Lingkungan Hidup	344.450.000,00
9	Dinas Perhubungan	76.000.300,00
10	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2.687.748.430,00
11	Dinas Perikanan	203.500.000,00
12	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	176.179.778,00
13	Dinas Pertanian	640.999.898,00
14	Sekretariat Daerah	54.465.000,00
15	Sekretariat DPRD	1.050.389.000,00
16	Inspektorat	3.500.000,00

No	SKPD	Jumlah
17	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	3.837.500,00
18	Kecamatan Bunguran Timur Laut	3.870.000,00
19	Kecamatan Bunguran Selatan	3.000.000,00
Jumlah		70.980.442.193,87

7.5.3.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Perhitungan konstruksi dalam pengerjaan Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp84.180.386.375,89 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp 57.843.548.316,00
Penambahan tahun 2019	Rp 29.083.080.646,89
Jumlah	Rp 86.926.628.962,89
Pengurangan tahun 2019	Rp 2.746.242.587,00
Nilai Aset Tetap Tahun 2019	Rp 84.180.386.375,89

Jumlah tersebut merupakan rincian aset tetap konstruksi dalam pengerjaan milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.105 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

Jenis	Saldo Awal 2019	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2019
		Penambahan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	Pengurangan tahun 2019	Koreksi Pencatatan	
Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin	47.790.000,00	0,00	0,00	0,00	47.790.000,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	50.661.023.065,00	25.775.583.458,89	47.790.000,00	459.970.000,00	48.512.524.965,00	27.511.901.558,89
Konstruksi Dalam Pengerjaan – Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.575.136.160,00	3.307.497.188,00	0,00	2.286.272.587,00	96.293.000,00	6.500.067.761,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.529.657.091,00	0,00	48.638.759.965,00	0,00	0,00	50.168.417.056,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah	29.942.000,00	0,00	0,00	0,00	29.942.000,00	0,00
Jumlah	57.843.548.316,00	29.083.080.646,89	48.686.549.965,00	2.746.242.587,00	48.686.549.965,00	84.180.386.375,89

Penambahan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp29.083.080.646,89 terdiri dari:

Reklasifikasi dari Beban Jasa penelitian	Rp 199.155.000,00
Reklasifikasi dari Beban Jasa Pengawasan	Rp 1.275.851.700,00
Reklasifikasi dari Beban Jasa Perencanaan	Rp 3.276.055.262,00
Reklasifikasi dari Beban Konsultasi IT	Rp 47.927.000,00
Reklasifikasi dari Gedung dan bangunan	Rp 22.613.969.308,89
Reklasifikasi dari jalan, Irigasi dan jaringan	Rp 1.670.122.376,00
Jumlah	Rp 29.083.080.646,89

Penambahan Reklasifikasi dari gedung bangunan sebesar Rp22.613.969.308,89 terjadi pada:

1. Reklasifikasi dari gedung dan bangunan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp14,338,282,472.34;
2. Reklasifikasi dari gedung dan Bangunan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Rp 1,042,425,256.00;

3. Reklasifikasi dari gedung dan bangunan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Rp 7,233,261,580.55.

Penambahan reklasifikasi dari jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp1.670.122.376,00 terjadi pada Dinas Perhubungan.

Pengurangan nilai konstruksi dalam pengerjaan Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp2.696.342.587,00 terdiri dari:

Reklas ke ATB	Rp	226.270.000,00
Reklas Ke Gedung dan Bangunan	Rp	183.800.000,00
Reklas ke Peralatan dan Mesin	Rp	131.068.080,00
Reklasifikasi Ke jalan, Irigasi dan jaringan	Rp	2.155.204.507,00
Jumlah	Rp	2.696.342.587,00

Pengurangan karena reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan ke gedung dan bangunan Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp183.800.000,00 terjadi pada:

1. Reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan ke gedung dan bangunan yang sudah ada fisiknya pada Dinas Perhubungan sebesar Rp12.200.000,00;
2. Reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan ke gedung dan bangunan yang sudah ada fisiknya pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp171.600.000,00.

Kemudian pengurangan karena reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan ke peralatan dan mesin komputer unit/jaringan yang sudah ada fisiknya terjadi pada Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp131.068.080,00.

Koreksi pencatatan sebesar Rp48.686.549.965,00 pada kolom penambahan dan kolom pengurangan 7.5.98 merupakan perbaikan pencatatan antara rincian objek konstruksi dalam pengerjaan yang bertujuan untuk menyamakan data penyajian di Laporan Keuangan dan penyajian di dokumen penatausahaan barang milik daerah.

Sehingga saldo Konstruksi dalam pengerjaan Pemerintah Kabupaten Natuna per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp84.180.386.375,89 yang berada pada :

Tabel 7.5.106 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per SKPD

(dalam rupiah)

NO	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	16.136.217.872,34
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	10.887.670.550,55
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4.999.851.412,00
4	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	48.192.504.415,00
5	Dinas Perhubungan	3.377.269.576,00
6	Dinas Perikanan	54.140.000,00
7	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	392.115.550,00
8	Sekretariat Daerah	92.690.000,00
9	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	0,00
10	Dinas Komunikasi dan Informatika	47.927.000,00
	JUMLAH	84.180.386.375,89

Aset-aset tetap sebagaimana dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan ini adalah aset-aset mempunyai nilai batasan kapitalisasi yang diatur dalam kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah yaitu untuk peralatan dan mesin mempunyai nilai minimal Rp1.000.000,00 dan pada gedung dan bangunan Rp10.000.000,00.

7.5.3.3.6 Akumulasi Penyusutan

Perhitungan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp(1.398.092.514.811,06) adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp	1.236.545.416.307,48
Penambahan Tahun 2019	Rp	175.022.734.985,54
Jumlah	Rp	1.411.568.151.293,02
Pengurangan Tahun 2019	Rp	13.475.636.481,96
Saldo per 31 Desember 2019	Rp	1.398.092.514.811,06

Jumlah tersebut merupakan rincian Akumulasi Penyusutan milik Pemerintah Kabupaten Natuna yang terdiri dari:

Tabel 7.5.107 Rincian Akumulasi Penyusutan

(dalam rupiah)

Jenis	Saldo Awal 2019	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir 2019
		Penambahan Tahun 2019	Koreksi Pencatatan	Pengurangan Tahun 2019	Koreksi Pencatatan	
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	261.920.906.788,22	29.205.350.530,88	391.111.187,25	4.754.767.290,87	0,00	286.762.601.215,48
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	132.729.046.248,77	24.330.731.326,40	0,00	817.947.305,25	391.111.187,25	155.850.719.082,67
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	841.895.463.270,49	121.486.653.128,26	0,00	7.902.921.885,84	0,00	955.479.194.512,91
Jumlah	236.545.416.307,48	175.022.734.985,54	391.111.187,25	13.475.636.481,96	391.111.187,25	1.398.092.514.811,06

Penambahan akumulasi Penyusutan sebesar Rp175.022.734.985,54 dengan rincian:

Penambahan dari Beban Penyusutan	153.785.655.587,81
Koreksi Pencatatan Akumulasi Penyusutan Tahun Sebelumnya Karena Perubahan Kodifikasi dari Permendagri 17 Tahun 2007 ke Permendagri 108 Tahun 2016	21.237.079.397,73
Jumlah	175.022.734.985,54

Pengurangan akumulasi Penyusutan sebesar Rp13.475.636.481,96 dengan rincian:

Akumulasi penghapusan Peralatan dan Mesin	3.308.090.589,28
Akumulasi penghapusan Gedung dan Bangunan	705.705.152,66
Akumulasi Penghapusan Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.042.383.167,07
Koreksi Pencatatan Akumulasi Penyusutan Tahun Sebelumnya Karena Perubahan Kodifikasi dari Permendagri 17 ke Permendagri 108	8.419.457.572,95
Jumlah	13.475.636.481,96

Sedangkan Koreksi Pencatatan sebesar Rp 391.111.187,25 merupakan koreksi untuk pencatatan reklasifikasi dari gedung dan bangunan ke Peralatan dan Mesin untuk Aset Rambu-rambu yang menyesuaikan pencatatan kodifikasi Permendagri 108 tahun 2016.

7.5.3.3.7 Aset-aset Ekstrakomtable

Aset-aset yang nilai perolehannya dibawah nilai Kapitalisasi Aset tetap dan aset yang tidak diyakini keberadaannya sesuai yang ditetapkan dalam kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah disajikan sebagai Aset *ekstrakomtable*. Aset *ekstrakomtable* tetap

disajikan dalam Dokumen penatusahaan Barang Milik Daerah tetapi tidak disajikan di neraca Pemerintah. Aset *ekstrakomtable* untuk Peralatan dan mesin adalah dengan nilai dibawah Rp1.000.000,00, sedangkan untuk gedung dan Bangunan dengan nilai dibawah Rp10.000.000,00.

Aset *ekstrakomtable* peralatan dan mesin sebesar Rp109.755.424.066,71 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7.5.108 Aset Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

No.	Nama SKPD	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
1	SEKRETARIAT DPRD	587.830.198,00	136.056.260,00	0,00	723.886.458,00
2	SEKRETARIAT DAERAH	355.463.408,00	34.763.840.650,00	0,00	35.119.304.058,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	142.465.300,00	0,00	1.872.200,00	140.593.100,00
4	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERTANAHAN	43.509.800,00	0,00	1.433.600,00	42.076.200,00
5	DINAS PERHUBUNGAN	124.933.100,00	0,00	4.185.000,00	120.748.100,00
6	DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	3.254.671.250,73	1.097.616.794,38	0,00	4.352.288.045,11
7	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	64.297.854.063,00	408.831.354,00	0,00	64.706.685.417,00
8	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	112.413.217,00	34.551.000,00	0,00	146.964.217,00
9	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	21.217.000,00	0,00	396.000,00	20.821.000,00
10	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	125.373.726,00	0,00	4.638.000,00	120.735.726,00
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	50.026.000,00	0,00	5.340.000,00	44.686.000,00
12	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	257.936.300,00	89.096.000,00	0,00	347.032.300,00
13	DINAS PERTANIAN	203.142.134,60	24.831.933,31	0,00	227.974.067,91
14	DINAS KETAHANAN PANGAN	20.406.000,00	0,00	250.000,00	20.156.000,00
15	DINAS PERIKANAN	1.103.916.150,00	50.391.834,00	0,00	1.154.307.984,00
16	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA MIKRO	26.517.000,00	28.195.000,00	0,00	54.712.000,00
17	BADAN PENGELOLA KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET DAERAH	106.083.866,00	0,00	7.506.000,00	98.577.866,00
18	Badan Pengelolaan Pajak dan Restribusi Daerah		0,00	0,00	0,00
19	INSPEKTORAT	53.607.150,00	0,00	24.479.100,00	29.128.050,00
20	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	69.930.100,00	18.495.000,00	0,00	88.425.100,00

No.	Nama SKPD	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
21	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	33.765.500,00	0,00	2.118.600,00	31.646.900,00
22	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	106.868.400,00	10.890.700,00	0,00	117.759.100,00
23	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	48.040.500,00	0,00	9.733.600,00	38.306.900,00
24	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA, PENAGGULANGAN BENCANA DAN KEBAKARAN	60.740.700,00	0,00	6.452.833,31	54.287.866,69
25	BADAN PENGELOLA PERBATASAN	9.975.000,00	0,00	399.000,00	9.576.000,00
26	DINAS PEMADAM KEBAKARAN	0,00	6.750.000,00	0,00	6.750.000,00
27	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	36.627.000,00	0,00	4.330.000,00	32.297.000,00
28	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	4.800.000,00	17.820.000,00	0,00	22.620.000,00
29	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	104.001.933,00	0,00	26.801.232,00	77.200.701,00
30	KECAMATAN BUNGURAN TIMUR	114.208.500,00	7.155.500,00	0,00	121.364.000,00
31	KECAMATAN BUNGURAN BARAT	38.834.500,00	0,00	4.355.750,00	34.478.750,00
32	KECAMATAN SERASAN	59.824.500,00	1.780.000,00	0,00	61.604.500,00
33	KECAMATAN MIDAI	127.764.500,00	0,00	630.000,00	127.134.500,00
34	KECAMATAN SUBI	192.838.500,00	0,00	7.102.000,00	185.736.500,00
35	KECAMATAN BUNGURAN UTARA	192.838.500,00	14.498.460,00	0,00	207.336.960,00
36	KECAMATAN PULAU TIGA	26.010.050,00	194.043.200,00	0,00	220.053.250,00
37	KECAMATAN PULAU LAUT	246.643.500,00	0,00	1.055.000,00	245.588.500,00
38	KECAMATAN BUNGURAN TIMUR LAUT	264.749.500,00	38.093.000,00	0,00	302.842.500,00
39	KECAMATAN BUNGURAN TENGAH	37.834.500,00	3.100.000,00	0,00	40.934.500,00
40	KECAMATAN BUNGURAN SELATAN	35.654.500,00	0,00	4.870.050,00	30.784.450,00
41	KECAMATAN SERASAN TIMUR	34.034.500,00	3.090.000,00	0,00	37.124.500,00
42	KECAMATAN SUAK MIDAI	34.025.000,00	0,00	2.550.000,00	31.475.000,00
43	KECAMATAN PULAU TIGA BARAT	32.450.000,00	69.300.000,00	0,00	101.750.000,00
44	KECAMATAN BUNGURAN BATUBI	24.420.000,00	27.550.000,00	0,00	51.970.000,00
45	PENGELOLA BMD (BPKAD)	0,00	5.700.000,00	0,00	5.700.000,00
Total		72.824.245.346,33	37.051.676.685,69	120.497.965,31	109.755.424.066,71

Nilai Aset *Ekstrakomtable* Gedung dan Bangunan sebesar Rp24.577.855.632,07 sebagai berikut:

Tabel 7.5.109 Aset *Ekstrakomtable* Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

No	Nama SKPD	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
1	SEKRETARIAT DPRD	0,00	214.823.600,00	0,00	214.823.600,00
2	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	275.595.200,00	0,00	275.595.200,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	0,00	0,00	0,00	0,00
4	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERTANAHAN	0,00	0,00	0,00	0,00
5	DINAS PERHUBUNGAN	6.081.154.622,07	0,00	468.440.400,00	5.612.714.222,07
6	DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	42.228.400,00	0,00	42.228.400,00
7	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	98.214.227.370,00	0,00	80.209.304.170,00	18.004.923.200,00
8	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	0,00	0,00	0,00	0,00
9	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	0,00	0,00	0,00	0,00
10	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	0,00	0,00	0,00	0,00
12	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	0,00	0,00	0,00	0,00
13	DINAS PERTANIAN	0,00	0,00	0,00	0,00
14	DINAS KETAHANAN PANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00
15	DINAS PERIKANAN	87.649.880,00	0,00	0,00	87.649.880,00
16	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA MIKRO	0,00	0,00	0,00	0,00
17	BADAN PENGELOLA KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET DAERAH	0,00	251.795.500,00	0,00	251.795.500,00
18	Badan Pengelolaan Pajak dan Restribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Nama SKPD	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
19	INSPEKTORAT	0,00	0,00	0,00	0,00
20	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
21	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	0,00	0,00	0,00	0,00
22	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	13.475.000,00	16.819.880,00	0,00	30.294.880,00
23	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	0,00	0,00	0,00
24	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA, PENAGGULANGAN BENCANA DAN KEBAKARAN	0,00	0,00	0,00	0,00
25	BADAN PENGELOLA PERBATASAN	0,00	0,00	0,00	0,00
26	DINAS PEMADAM KEBAKARAN	0,00	9.990.750,00	0,00	9.990.750,00
27	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	0,00	0,00	0,00	0,00
28	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	0,00	0,00	0,00
29	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	0,00	0,00	0,00
30	KECAMATAN BUNGURAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
31	KECAMATAN BUNGURAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
32	KECAMATAN SERASAN	0,00	0,00	0,00	0,00
33	KECAMATAN MIDAI	0,00	0,00	0,00	0,00
34	KECAMATAN SUBI	0,00	0,00	0,00	0,00
35	KECAMATAN BUNGURAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
36	KECAMATAN PULAU TIGA	0,00	0,00	0,00	0,00
37	KECAMATAN PULAU LAUT	0,00	7.590.000,00	0,00	7.590.000,00
38	KECAMATAN BUNGURAN TIMUR LAUT	6.400.000,00	10.000.000,00	0,00	16.400.000,00
39	KECAMATAN BUNGURAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
40	KECAMATAN BUNGURAN SELATAN	23.850.000,00	0,00	0,00	23.850.000,00
41	KECAMATAN	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Nama SKPD	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
	SERASAN TIMUR				
42	KECAMATAN SUAK MIDAI	0,00	0,00	0,00	0,00
43	KECAMATAN PULAU TIGA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
44	KECAMATAN BUNGURAN BATUBI	0,00	0,00	0,00	0,00
45	PENGELOLA BMD (BPKAD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Total		104.426.756.872,07	828.843.330,00	80.677.744.570,00	24.577.855.632,07

Nilai *ekstrakomtable* sebagaimana dimaksud di atas sudah termasuk tanah dan gedung yang tidak diyakini keberadaannya berdasarkan temuan audit manajemen aset tahun 2014 oleh Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau.

7.5.3.4 Aset Lainnya

Aset Lainnya	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
	67.651.136.423,92	46.811.684.817,59

Perhitungan nilai Aset lainnya pada Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2019 sebesar Rp67.651.136.423,92 adalah sebagai berikut:

Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	Rp 117.919.177.525,15
Penambahan Tahun 2019	Rp 24.933.748.898,63
Jumlah	Rp 142.852.926.423,78
Pengurangan Tahun 2019	Rp 25.696.434.690,13
Saldo Aset Lainnya	Rp 117.156.491.733,65
Akumulasi Per 31 Desember 2019	Rp (49.505.355.309,73)
Saldo per 31 Desember 2019	Rp 67.651.136.423,92

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp67.651.136.423,92. Aset Lainnya pada tahun 2019 bertambah sebesar Rp24.933.748.898,63 dan berkurang sebesar Rp25.696.434.690,13 atau dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.110 Rincian Aset Lainnya

Jenis	(dalam rupiah)			
	31 Des 2018	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2019
Tagihan Jangka Panjang	6.979.478.080,21	11.097.990.993,87	1.547.208.559,09	16.530.260.515,00
Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	13.349.724.904,76	756.040.994,05	12.593.683.910,71
Aset Tidak Berwujud	18.833.854.673,00	408.033.000,00	11.017.432.523,00	8.224.455.150,00
Aset Lain-lain	92.105.844.771,94	78.000.000,00	12.375.752.614,00	79.808.092.157,94
Saldo Aset Lainnya	117.919.177.525,15	24.933.748.898,63	25.696.434.690,13	117.156.491.733,65
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(14.657.132.258,00)	(931.666,67)	(9.241.187.195,51)	(5.416.876.729,16)
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(56.450.360.449,56)	0,00	(12.361.881.869,00)	(44.088.478.580,56)
Jumlah	46.811.684.817,59	24.932.817.231,96	2.276.257.807,62	67.651.136.423,92

Penambahan dan pengurangan nilai Aset lainnya disajikan sesuai dengan klasifikasi Aset pada Berita Acara Rekonsiliasi Aset.

7.5.3.4.1 Tagihan Jangka Panjang

Penambahan Tagihan Jangka Panjang tahun 2019 adalah sebesar Rp1.638.037.177,19 yang berasal dari Kelebihan Pembayaran kepada PT. DILA PERMATA pada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan. Pengurangan sebesar Rp486.141.735,13 merupakan penerimaan pembayaran atas Tuntutan Ganti Rugi selama tahun 2019.

7.5.3.4.2 Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Penambahan aset kemitraan dengan pihak ketiga tahun 2019 sebesar Rp13.349.724.904,76 merupakan reklasifikasi dari aset tetap. Sedangkan untuk pengurangan sebesar Rp756.040.994,05 merupakan akumulasi yang belum terhitung pada saat terjadinya reklasifikasi dari aset tetap.

7.5.3.4.3 Aset Tidak Berwujud

Penambahan aset tidak berwujud tahun 2019 sebesar Rp408.033.000,00 adalah sebagai berikut:

Belanja Modal	Rp	35.905.000,00
Reklasifikasi Dari Beban Barang dan Jasa	Rp	95.958.000,00
Reklasifikasi Dari Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp	276.170.000,00
Jumlah	Rp	408.033.000,00

Belanja modal aset tidak berwujud tahun 2019 berasal dari pengadaan *software* / aplikasi pada Sekretariat Daerah sebesar Rp29.755.000,00 dan pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah sebesar Rp6.150.000,00. Reklasifikasi dari beban perangkat lunak/*software* dan beban jasa konsultasi perencanaan sebesar Rp95.958.000,00 merupakan barang yang seharusnya tercatat di aset tidak berwujud tetapi tercatat di beban perangkat lunak/*software* dan beban jasa konsultasi perencanaan. Kemudian reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp276.170.000,00 merupakan pengadaan 2019 hasil kajian/penelitian penyusunan dokumen lingkungan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang seharusnya tercatat di aset tidak berwujud.

Pengurangan aset tidak berwujud tahun 2019 sebesar Rp11.017.432.523,00 adalah sebagai berikut:

Penghapusan	Rp	11.011.282.523,00
Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin	Rp	6.150.000,00
Jumlah	Rp	11.017.432.523,00

Penghapusan nilai aset tidak berwujud pada tahun 2019 sebesar Rp11.011.282.523,00 dikarenakan tidak digunakan lagi aset tidak berwujud berupa *software* di beberapa SKPD. Sedangkan reklasifikasi ke peralatan dan mesin dikarenakan pengadaan belanja modal tahun 2019 yang seharusnya tercatat di aset tetap peralatan dan mesin tetapi tercatat di aset tidak berwujud.

Saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2019 sebesar Rp8.224.455.150,00 menurut SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.111 Rincian Aset Tidak Berwujud per SKPD

(dalam rupiah)

NO	SKPD	JUMLAH
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	946.660.000,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	315.942.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	363.730.900,00
4	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	497.060.000,00
5	Dinas Pemadam Kebakaran	320.347.500,00
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	49.900.000,00
7	Dinas Lingkungan Hidup	787.545.000,00
8	Dinas Perhubungan	817.410.000,00
9	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	212.790.000,00
10	Dinas Perikanan	410.698.750,00
11	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	927.935.000,00
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	6.000.000,00
13	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	2.324.687.000,00
14	Sekretariat Daerah	193.849.000,00
15	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	49.900.000
JUMLAH		8.224.455.150,00

7.5.3.4.4 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud (ATB)

Nilai akumulasi amortisasi aset tidak berwujud sebesar Rp(5.416.876.729,16). Terjadi pengurangan sebesar Rp(9.240.255.528,83), merupakan penghapusan aset tidak berwujud berupa software yang tidak digunakan lagi di beberapa SKPD.

Sehingga saldo akumulasi amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2019 sebesar Rp(5.416.876.729,17) menurut SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.112 Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud (ATB)

(dalam rupiah)

NO	SKPD	JUMLAH
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	(682.562.833,33)
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	(167.149.683,33)
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	(216.845.391,67)
4	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	(196.158.333,33)
5	Dinas Pemadam Kebakaran	(69.408.625,00)
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(15.801.666,67)
7	Dinas Lingkungan Hidup	(353.810.416,67)
8	Dinas Perhubungan	(728.951.300,00)
9	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	(146.377.500,00)
10	Dinas Perikanan	(171.124.479,17)
11	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	(350.581.583,33)
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	(100.000,00)
13	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	(2.173.682.666,67)

NO	SKPD	JUMLAH
14	Sekretariat Daerah	(143.490.583,33)
15	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	(831.666,67)
JUMLAH		(5.416.876.729,17)

7.5.3.4.5 Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan aset yang dicadangkan untuk dilakukan penghapusan menunggu dokumen keputusan penghapusan terbit. Perhitungan aset lain-lain sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp	92.105.844.771,94
Penambahan	Rp	78.000.000,00
Jumlah	Rp	92.183.844.771,94
Pengurangan	Rp	12.375.752.614,00
Saldo per 31 Desember 2019	Rp	79.808.092.157,94

Penambahan aset lain-lain tahun 2019 berasal dari reklasifikasi dari aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp78.000.000,00. Sedangkan pengurangan sebesar Rp12.375.752.614,00 merupakan penghapusan aset lain-lain di tahun 2019.

Aset lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp79.808.092.157,94 menurut SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7. 5.113 Rincian Aset Lain-lain per SKPD

<i>(dalam rupiah)</i>		
NO	SKPD	JUMLAH
1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	938.221.800,00
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.565.613.310,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	13.430.902.525,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	31.281.000,00
5	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	589.624.000,00
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	157.111.400,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja	139.134.500,00
8	Dinas Pemadam Kebakaran	800.000.000,00
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	335.000.000,00
10	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.430.000,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	98.000.000,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	29.860.000,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	122.753.000,00
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	288.148.250,00
15	Dinas Perhubungan	9.605.385.167,00
16	Dinas Perikanan	1.508.082.439,94
17	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	623.500.600,00
18	Dinas Pertanian	108.396.500,00
19	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	61.748.500,00
20	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	149.254.920,00

NO	SKPD	JUMLAH
21	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	37.265.232.034,00
22	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	9.625.000,00
23	Sekretariat Daerah	3.728.995.950,00
24	Sekretariat DPRD	967.468.250,00
25	Inspektorat	26.149.000,00
26	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	9.955.000,00
27	Kecamatan Bunguran Timur	158.910.200,00
28	Kecamatan Bunguran Barat	185.990.500,00
29	Kecamatan Bunguran Utara	202.294.800,00
30	Kecamatan Pulau Laut	600.200.200,00
31	Kecamatan Midai	124.822.000,00
32	Kecamatan Serasan	593.375.653,00
33	Kecamatan Subi	130.399.500,00
34	Kecamatan Pulau Tiga	31.399.500,00
35	Kecamatan Bunguran Tengah	34.252.806,00
36	Kecamatan Bunguran Timur Laut	51.651.153,00
37	Kecamatan Bunguran Selatan	44.141.500,00
38	Kecamatan Serasan Timur	59.781.200,00
JUMLAH		79.808.092.157,94

7.5.3.4.6 Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain

Pada tahun 2019 terjadi pengurangan nilai akumulasi penyusutan aset lain-lain, dikarenakan tahun 2019 terjadi penghapusan akumulasi penyusutan aset lain-lain sebesar Rp(12.361.881.869,00). Sehingga akumulasi penyusutan aset lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp(44.088.478.580,56) menurut SKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.114 Akumulasi Penyusutan Rincian Aset Lain-lain per SKPD

<i>(dalam rupiah)</i>		
NO	SKPD	JUMLAH
1	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	(9.625.000,00)
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	(157.111.400,00)
3	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	(5.673.109.827,12)
4	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	(9.955.000,00)
5	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	(149.254.920,00)
6	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(44.753.000,00)
7	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	(4.042.786.667,38)
8	Dinas Ketahanan Pangan	(98.000.000,00)
9	Dinas Lingkungan Hidup	(29.860.000,00)
10	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	(623.500.600,00)
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	(31.281.000,00)
12	Dinas Pemadam Kebakaran	(800.000.000,00)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	(288.148.250,00)
14	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	(938.221.800,00)
15	Dinas Perhubungan	(9.208.482.452,58)
16	Dinas Perikanan	(430.154.115,44)

NO	SKPD	JUMLAH
17	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	(61.748.500,00)
18	Dinas Pertanian	(108.396.500,00)
19	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	(589.624.000,00)
20	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	(1.430.000,00)
21	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(335.000.000,00)
22	Inspektorat	(26.149.000,00)
23	Kecamatan Bunguran Barat	(185.990.500,00)
24	Kecamatan Bunguran Selatan	(43.088.800,00)
25	Kecamatan Bunguran Tengah	(34.252.806,00)
26	Kecamatan Bunguran Timur	(158.910.200,00)
27	Kecamatan Bunguran Timur Laut	(50.693.236,33)
28	Kecamatan Bunguran Utara	(202.294.800,00)
29	Kecamatan Midai	(124.822.000,00)
30	Kecamatan Pulau Laut	(598.013.950,00)
31	Kecamatan Pulau Tiga	(31.399.500,00)
32	Kecamatan Serasan	(593.375.653,00)
33	Kecamatan Serasan Timur	(59.781.200,00)
34	Kecamatan Subi	(130.399.500,00)
35	Rumah Sakit Umum Daerah	(13.383.265.702,71)
36	Satuan Polisi Pamong Praja	(139.134.500,00)
37	Sekretariat Daerah	(3.728.995.950,00)
38	Sekretariat DPRD	(967.468.250,00)
JUMLAH		(44.088.478.580,56)

7.5.3.5 Kewajiban

Kewajiban	Tahun 2019	Tahun 2018
	Rp	Rp
	3.404.288.274,67	1.611.008.278,33

Utang Pemerintah Kabupaten Natuna Per tanggal 31 Desember 2019 sejumlah Rp3.404.288.274,67 yang dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Utang Per 31 Desember 2018	Rp	1.611.008.278,33
Pengurangan Utang		
Pelunasan Tahun 2019	Rp	1.466.634.945,00
Koreksi Pencatatan	Rp	144.373.333,33
Jumlah	Rp	0,00
Penambahan Utang		
Penambahan Utang Tahun 2019	Rp	3.404.288.274,67
Saldo Akhir Per 31 Desember 2019	Rp	3.404.288.274,67

Jumlah kewajiban sebesar Rp3.404.288.274,67 merupakan jumlah kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2019 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.115 Rincian Kewajiban

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2018	Pengurangan Utang Tahun 2019		Penambahan Utang Tahun 2019	Saldo Akhir per 31 Desember 2019
			Pelunasan	Koreksi Pencatatan		
1	Pendapatan Diterima Dimuka	102.333.333,33	76.500.000,00	25.833.333,33	115.666.666,67	115.666.666,67
2	Utang Pihak Ketiga	118.540.000,00	0,00	118.540.000,00	0,00	0,00
3	Utang Jangka Pendek Lainnya	1.390.134.945,00	1.390.134.945,00	0,00	3.288.621.608,00	3.288.621.608,00
Jumlah		1.611.008.278,33	1.466.634.945,00	144.373.333,33	3.404.288.274,67	3.404.288.274,67

7.5.3.5.1 Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka berkurang sebesar Rp102.333.333,33 yang merupakan pelunasan saldo awal pendapatan diterima dimuka yang menjadi pendapatan-LO tahun berjalan sebesar Rp76.500.000,00 dan koreksi pencatatan sebesar Rp25.833.333,33. Sedangkan penambahan pendapatan terima dimuka berasal dari pendapatan sewa ruangan ATM sebesar Rp115.666.666,67 yang gedungnya berada pada Sekretariat Daerah dan RSUD Kabupaten Natuna. Saldo akhir pendapatan diterima dimuka sebesar Rp115.666.666,67 dicatat di PPKD sebesar Rp39.000.000,00 dan di RSUD sebesar Rp76.666.666,67.

7.5.3.5.2 Utang Pihak Ketiga

Utang Pihak Ketiga berkurang sebesar Rp 118.540.000,00 yang merupakan koreksi utang belanja barang dan jasa pengadaan bibit kelapa yang sudah tercatat dalam persediaan Pemerintah Daerah pada SKPD Dinas Pertanian.

7.5.3.5.3 Utang Jangka Pendek Lainnya

Pengurangan Utang jangka pendek lainnya sebesar Rp1.390.134.945,00 merupakan pelunasan utang jangka pendek lainnya selama tahun 2019. Sedangkan penambahan Utang tahun 2019 adalah sebesar Rp3.288.621.608,00. Sehingga saldo utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.288.621.608,00 berada pada SKPD :

Tabel 7.5.116 Daftar Utang Jangka Pendek Lainnya Per SKPD

(dalam rupiah)

No	SKPD	Kredit	Uraian Utang
1	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4.377.000,00	Utang Insentif Pemungutan Retrebusi Daerah
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	16.941.650,00	Utang Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja
3	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	32.250.000,00	Utang Tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja
4	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.124.200.000,00	Utang Tambahan penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi
5	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	156.800.000,00	Utang Tambahan penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi (RSUD)
6	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan	16.650.000,00	Utang Honorarium pegawai

No	SKPD	Kredit	Uraian Utang
	Keluarga Berencana		honoror/tidak tetap (RSUD)
7	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	24.395.400,00	Utang Jamkesda (RSUD)
8	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.612.056,00	Utang Iuran Asuransi Kecelakaan Kerja ke BPJS Ketenagakerjaan (BLUD)
9	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.893.656.200,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan (BLUD)
10	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	10.087.500,00	Utang Tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja (BLUD)
11	Kecamatan Bunguran Barat	1.283.130,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
12	Kecamatan Serasan Timur	1.368.672,00	Utang Iuran Asuransi Kesehatan ke BPJS Kesehatan
Jumlah		3.288.621.608,00	

7.5.3.6 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Ekuitas Pemerintah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

Ekuitas	Tahun 2019	Tahun 2018
	Rp	Rp
	2.895.139.009.739,77	2.584.537.097.441,83

Jumlah Ekuitas Pemerintah Kabupaten Natuna Per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.827.363.724.258,72 berasal dari :

Ekuitas Awal (Saldo Akhir Tahun 2018)	Rp	2.584.537.097.441,83
Penambahan Selama Tahun 2019	Rp	332.350.290.846,85
Jumlah	Rp	2.916.887.388.288,68
Pengurangan Selama Tahun 2019	Rp	21.748.378.548,90
Saldo Per 31 Desember 2019	Rp	2.895.139.009.739,77

7.5.4 LAPORAN OPERASIONAL

7.5.4.1 Pendapatan - LO

Pendapatan-LO	Tahun 2019	Tahun 2018
	(Rp)	(Rp)
	1.389.462.045.920,21	923.708.115.622,18

Pendapatan - LO tahun 2019 sebesar Rp1.389.462.045.920,21 atau meningkat sebesar 44,17% dibanding tahun 2018. Rincian Pendapatan - LO tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 7.5.117 Rincian Pendapatan-LO

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO	58.349.735.649,87	49.799.072.272,28	17,17
2	Pendapatan Transfer – LO	1.275.816.274.353,00	855.712.530.604,00	49,09
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO	55.296.035.917,34	18.196.512.745,90	203,88
JUMLAH		1.389.462.045.920,21	923.708.115.622,18	50,42

7.5.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah - LO

Hak Pemerintah Daerah untuk memperoleh Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp58.349.735.649,87 mengalami peningkatan sebesar 17,17% dibanding tahun sebelumnya. Kelompok Pendapatan Asli Daerah terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 7.5.118 Rincian Pendapatan Asli Daerah - LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Pajak Daerah – LO	17.265.115.198,17	15.756.833.115,95	9,57
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LO	435.390.328,00	399.011.542,00	9,12
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	4.008.805.474,00	4.683.128.631,00	(14,40)
4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	36.640.424.649,70	28.960.098.983,33	26,52
JUMLAH		58.349.735.649,87	49.799.072.272,28	17,17

Pendapatan Pajak Daerah - LO mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 9,57%. Sedangkan pendapatan Retribusi Daerah - LO juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 8,96% dari tahun sebelumnya.

(1) Pendapatan Pajak Daerah - LO

Pendapatan Pajak Daerah - LO yang diakui oleh Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp17.265.115.198,17 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.119 Rincian Pendapatan Pajak Daerah - LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pajak Hotel – LO	183.556.671,00	215.488.293,00	(14,82)
2	Pajak Restoran – LO	3.270.846.325,70	2.522.157.952,00	29,68
3	Pajak Hiburan – LO	19.780.000,00	23.673.900,00	(16,45)
4	Pajak Reklame – LO	141.293.000,00	114.498.000,00	23,40
5	Pajak Penerangan Jalan – LO	7.906.826.933,00	7.681.070.631,09	2,94
6	Pajak Parkir – LO	7.470.000,00	9.180.000,00	(18,63)
7	Pajak Air Tanah – LO	0,00	250.000,00	(100,00)
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LO	1.211.994.056,00	864.669.693,73	40,17
9	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	3.602.040.999,00	3.478.616.086,00	3,55
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	921.307.213,47	847.228.560,13	8,74
Jumlah		17.265.115.198,17	15.756.833.115,95	9,57

Kenaikan pendapatan pajak ini dikarenakan bertambahnya hasil penjualan di tempat makan, pemasangan reklame, pajak penerangan jalan dan bahan-bahan galian, sehingga pendapatan pajak daerah Kabupaten Natuna naik sebesar 9,57% dari tahun sebelumnya. Penjelasan masing-masing Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a) Pajak Hotel-LO

Pajak Hotel - LO tahun 2019 sebesar Rp183.556.671,00 mengalami penurunan sebesar 14,82% Dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp215.488.293,00.

b) Restoran - LO

Restoran-LO tahun 2019 sebesar Rp3.270.846.325,70 mengalami peningkatan sebesar 29,68% Dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp2.522.157.952,00.

c) Pajak Hiburan - LO

Pajak Hiburan - LO tahun 2019 sebesar Rp19.780.000,00 mengalami penurunan sebesar 16,45% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp23.673.900,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.120 Rincian Pajak Hiburan - LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Diskotik, Karaoke, Klab Malam dan sejenisnya – LO	17.100.000,00	20.114.000,00	(14,98)
2	Permainan Bilyar, Golf, Bowling – LO	605.000,00	1.104.900,00	(45,24)
3	Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/ Spa dan Pusat Kebugaran (fitnes center) - LO	2.075.000,00	2.455.000,00	(15,48)
Jumlah		19.780.000,00	23.673.900,00	(16,45)

d) Pajak Reklame - LO

Pajak Reklame - LO tahun 2019 sebesar Rp141.293.000,00 mengalami peningkatan sebesar 23,40% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp114.498.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.121 Rincian Pajak Reklame - LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron - LO	113.578.000,00	95.477.000,00	18,96
2	Pajak Reklame Kain – LO	18.421.000,00	15.772.000,00	16,80
3	Pajak Reklame Melekat/Stiker - LO	7.200.000,00	0,00	100,00
4	Pajak Reklame Berjalan – LO	2.094.000,00	3.249.000,00	(35,55)
Jumlah		141.293.000,00	114.498.000,00	23,40

e) Pajak Penerangan Jalan - LO

Pajak Penerangan Jalan - LO tahun 2019 sebesar Rp7.906.826.933,00 mengalami peningkatan sebesar 2,94% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp7.681.070.631,09 terdiri dari:

Tabel 7.5.122 Rincian Pajak Penerangan Jalan - LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pajak Penerangan Jalan dihasilkan sendiri – LO	5.519.925.429,00	4.799.979.358,00	15,00
2	Pajak Penerangan Jalan sumber lain – LO	2.386.901.504,00	2.881.091.273,09	(17,15)
Jumlah		7.906.826.933,00	7.681.070.631,09	2,94

f) Pajak Parkir - LO

Pajak Parkir - LO tahun 2019 sebesar Rp7.470.000,00 mengalami penurunan sebesar 18,63% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp9.180.000,00.

g) Pajak Air Tanah - LO

Pajak Air Tanah - LO tahun 2019 sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp250.000,00.

h) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO tahun 2019 sebesar Rp1.211.994.056,00 mengalami peningkatan sebesar 40,17% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp864.669.693,73 terdiri dari:

Tabel 7.5.123 Rincian Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Batu Apung - LO	4.140.000,00	7.507.400,00	(44,85)
2	Granit/Andesit - LO	394.339.953,00	242.389.829,00	62,69
3	Pasir Kuarsa - LO	341.265.814,00	218.254.706,73	56,36
4	Tanah Diatome - LO	136.655.418,00	96.250.803,00	41,98
5	Batu Sirtu - LO	265.434.089,00	200.183.542,00	32,60
6	Pasir Beton - LO	32.489.943,00	44.049.929,00	(26,24)
7	Koral Beton - LO	35.435.059,00	53.394.350,00	(33,64)
8	Tanah urug - LO	2.233.780,00	2.639.134,00	(15,36)
Jumlah		1.211.994.056,00	864.669.693,73	40,17

i) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan - LO

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan - LO tahun 2019 sebesar Rp3.602.040.999,00 mengalami peningkatan sebesar 3,55% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp3.478.616.086,00.

j) Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO tahun 2019 sebesar Rp921.307.213,47 mengalami peningkatan sebesar 8,74% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp847.228.560,13.

(2) Pendapatan Retribusi Daerah - LO

Pendapatan Retribusi Daerah - LO sebesar Rp435.390.328,00 meningkat sebesar 9,12% dari tahun sebelumnya. Rincian masing-masing Pendapatan Retribusi Daerah - LO adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.124 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Retribusi Jasa Umum-LO	282.344.100,00	232.820.025,00	21,27
2	Retribusi Jasa Usaha-LO	58.800.000,00	61.400.000,00	(4,23)
3	Retribusi Perizinan Tertentu-LO	94.246.228,00	104.791.517,00	(10,06)
JUMLAH		435.390.328,00	399.011.542,00	9,12

Rincian masing-masing pendapatan retribusi daerah - LO adalah sebagai berikut:

a) Retribusi Jasa umum - LO

Retribusi Jasa umum - LO sebesar Rp282.344.100,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.125 Rincian Retribusi Jasa Umum-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pelayanan kesehatan di Puskesmas – LO	209.525.100,00	218.850.025,00	(4,26)
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO	44.344.000,00	0,00	100,00
3	Retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus - LO	8.700.000,00	2.000.000,00	335,00
4	Pelayanan tera-tera ulang	19.775.000,00	11.970.000,00	65,20
JUMLAH		282.344.100,00	232.820.025,00	21,27

b) Retribusi Jasa usaha-LO

Retribusi jasa usaha-LO di tahun 2019 sebesar Rp58.800.000,00 mengalami penurunan 4,23% di bandingkan tahun sebelumnya.

c) Retribusi Perizinan Tertentu-LO

Retribusi Perizinan Tertentu-LO sebesar Rp94.246.228,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.126 Rincian Retribusi Perizinan Tertentu-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pemberian Izin Untuk Mendirikan Bangunan – LO	94.246.228,00	104.791.517,00	(10,06)
JUMLAH		94.246.228,00	104.791.517,00	(10,06)

(3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan - LO

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO sebesar Rp4,008,805,474.00 merupakan hasil dari investasi jangka panjang permanen yang ditanamkan pada Bank Riau Kepri (Deviden BUMD).

(4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LO

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LO tahun 2019 sebesar Rp36.640.424.649,70 terdiri dari:

Tabel 7.5.127 Rincian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	699.940.000,00	0,00	100,00
2	Penerimaan Jasa Giro – LO	2.756.578.460,10	1.019.245.021,62	170,45
3	Pendapatan Bunga – LO	2.218.767.123,42	0	100,00
4	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO	592.322.240,54	37.024.739,00	1.499,80

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
5	Pendapatan Denda Pajak – LO	142.343.151,59	141.104.890,35	0,88
6	Pendapatan Denda Retribusi – LO	0,00	78.559,00	(100,00)
7	Pendapatan dari Pengembalian –LO	1.330.161.917,00	341.455.778,00	289,56
8	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah – LO	49.833.333,33	32.666.666,67	52,55
9	Pendapatan BLUD – LO	17.966.294.967,05	18.791.465.791,94	(4,39)
10	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LO	4.198.681.889,67	6.171.109.916,75	(31,96)
11	Pendapatan Dana Kapitasi JKN – LO	6.685.501.567,00	2.425.947.620,00	175,58
Jumlah		36.640.424.649,70	28.960.098.983,33	26,52

Rincian masing-masing Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LO tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan dari Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO sebesar Rp699.940.000,00 dari hasil lelang kendaraan.
- b) Penerimaan Jasa Giro - LO
Penerimaan Jasa Giro - LO tahun 2019 sebesar Rp2.756.578.460,10 mengalami peningkatan sebesar 170,43%, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1.019.245.021,62 terdiri dari:

Tabel 7.5.128 Rincian Penerimaan Jasa Giro - LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Jasa Giro Kas Daerah - LO	2.479.935.805,09	827.096.856,62	199,87
2	Jasa Giro Kas Bendahara - LO	276.642.655,01	192.148.165,00	43,97
Jumlah		2.756.578.460,10	1.019.245.021,62	170,43

- c) Pendapatan Bunga – LO sebesar Rp2.218.767.123,42 dari pendapatan bunga deposito.
- d) Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO sebesar Rp592.322.240,54 yang terdiri dari bidang Pendidikan sebesar Rp580.306.240,54 dan bidang Kesehatan sebesar Rp12.016.000,00.
- e) Pendapatan Denda Pajak - LO
Pendapatan Denda Pajak - LO sebesar Rp142.343.151,59 terdiri dari:

Tabel 7.5.129 Rincian Pendapatan Denda Pajak-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel - LO	421.120,00	238.700,00	76,42
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran - LO	1.327.876,58	571.797,00	132,23
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan - LO	533.100,00	231.920,00	129,86
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame - LO	3.437.540,00	2.628.880,00	30,76
5	Pendapatan Denda Pajak Parkir - LO	57.000,00	24.000,00	137,50
6	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan - LO	134.598.743,00	130.503.811,00	3,14
7	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan - LO	1.967.772,01	6.905.782,35	(71,51)
Jumlah		142.343.151,59	141.104.890,35	0,88

f) Pendapatan Denda Retribusi - LO

Pendapatan denda retribusi - LO tahun 2019 sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp78.559,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.130 Rincian Pendapatan Denda Retribusi – LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Denda Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO	0,00	78.559,00	(100,00)
Jumlah		0,00	78.559,00	(100,00)

g) Pendapatan Dari Pengembalian - LO

Pendapatan Dari Pengembalian - LO sebesar Rp1.330.161.917,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.131 Rincian Pendapatan Dari Pengembalian-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan - LO	1.317.012.917,00	288.559.743,00	356,41
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas - LO	13.149.000,00	52.896.035,00	(75,14)
Jumlah		1.330.161.917,00	341.455.778,00	289,56

h) Pendapatan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LO

Pendapatan Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LO sebesar Rp49.833.333,33 mengalami peningkatan sebesar 52,55%. Dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp32.666.666,67 yang merupakan hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah sewa.

i) Pendapatan BLUD - LO

Pendapatan BLUD - LO 2019 sebesar Rp17.966.294.967,05 mengalami penurunan sebesar 4,39%, dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp18.791.465.791,94. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan hasil jasa operasional BLUD.

j) Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya - LO

Lain-lain PAD yang sah lainnya merupakan pendapatan yang secara informasi transaksi tidak jelas dan tidak lengkap serta tidak bisa diklasifikasikan ke kodefikasi Pendapatan yang sudah ada. Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya-LO pada tahun 2019 sebesar Rp4.198.681.889,67 terdiri dari:

Tabel 7.5.132 Rincian Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LO	4.198.681.889,67	6.171.109.916,75	(31,96)
Jumlah		4.198.681.889,67	6.171.109.916,75	(31,96)

k) Pendapatan Dana Kapitasi JKN - LO

Pendapatan Dana Kapitasi JKN - LO sebesar Rp6.685.501.567,00 mengalami peningkatan sebesar 175,62%, dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp2,425,947,620.00.

7.5.4.1.2 Pendapatan Transfer - LO

Pendapatan transfer - LO yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.275.816.274.353,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.133 Rincian Pendapatan Transfer - LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO	1.186.260.645.013,00	813.630.180.398,00	45,80
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	27.826.858.000,00	0,00	100,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi (Daerah Lainnya)– LO	61.728.771.340,00	42.082.350.206,00	46,69
JUMLAH		1.275.816.274.353,00	855.712.530.604,00	49,09

Rincian masing-masing jenis penerimaan transfer - LO adalah sebagai berikut:

(1) Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan - LO

Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan - LO pada tahun 2019 sebesar Rp1.186.260.645.013,00 terdiri dari :

Tabel 7.5.134 Rincian Transfer Pemerintah Pusat/Dana Perimbangan-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Bagi Hasil Pajak – LO	108.460.389.639,00	75.127.923.265,00	44,37
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LO	523.647.089.965,00	269.738.664.979,00	94,13
3	Dana Alokasi Umum (DAU) – LO	391.521.681.000,00	368.413.963.000,00	6,27
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) – LO	162.631.484.409,00	100.349.629.154,00	62,07
JUMLAH		1.186.260.645.013,00	813.630.180.398,00	45,80

a) Dana Bagi hasil pajak-LO tahun 2019 sebesar Rp108.460.389.639,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.135 Rincian Dana Bagi Hasil Pajak-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan - LO	61.390.385.979,00	62.515.912.374,00	(1,80)
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 - LO	6.193.593.124,00	10.350.482.078,00	(42,63)
3	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau - LO	299.449.487,00	285.507.000,00	1,72
4	Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan – LO	37.027.212.037,00	1.976.021.813,00	100,00
5	Bagi Hasil Dari Biaya Pungut PBB – LO	3.549.749.012,00	0,00	100,00
JUMLAH		108.460.389.639,00	75.127.923.265,00	41,86

- b) Dana Bagi hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO tahun 2019 sebesar Rp523.647.089.965,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.136 Rincian Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan - LO	75.616.468,00	12.264.900,00	516,53
2	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) - LO	7.401.230.567,00	3.846.943.233,00	92,39
3	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan - LO	397.939.860,00	701.234.591,00	(43,25)
4	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan - LO	295.077.900,00	0,00	100,00
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi - LO	168.948.744.605,00	83.036.516.945,00	103,46
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi - LO	346.528.480.565,00	182.141.705.310,00	90,25
JUMLAH		523.647.089.965,00	269.738.664.979,00	94,13

- c) Dana Alokasi Umum - LO tahun 2019 sebesar Rp391.521.681.000,00 mengalami kenaikan sebesar 6,27% Dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp368.413.963.000,00.
- d) Dana Alokasi Khusus - LO tahun 2019 sebesar Rp162.631.484.409,00 terdiri dari Dana Alokasi Khusus Fisik dan Dana Alokasi Khusus Non Fisik. Dana Alokasi Khusus Fisik terdiri dari:

Tabel 7.5.137 Rincian Dana Alokasi Khusus-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	DAK Bidang Infrastruktur Jalan - LO	31.208.770.950,00	18.733.048.003,00	66,60
2	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi - LO	2.163.782.137,00	3.277.341.199,00	(33,98)
3	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum - LO	5.726.255.466,00	1.436.167.000,00	298,72
4	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi- LO	6.117.589.999,00	8.549.028.850,00	(28,44)
5	DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman - LO	6.448.801.000,00	5.955.449.000,00	8,28
6	DAK Bidang Kesehatan - LO	37.144.188.300,00	15.929.858.984,00	133,17
7	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan - LO	1.497.261.000,00	0,00	100,00
8	DAK Bidang Transportasi Perdesaan - LO	7.112.108.134,00	5.560.625.135,00	27,90
9	DAK Bidang Pertanian - LO	1.069.754.987,00	2.618.395.300,00	(59,15)
10	DAK Bidang Pendidikan - LO	20.273.753.273,00	2.815.510.000,00	620,07
11	DAK Bidang Pariwisata - LO	1.212.023.250,00	0,00	100,00
12	DAK Bidang pasar - LO	930.719.300,00	0,00	100,00
JUMLAH		120.905.007.796,00	64.875.423.471,00	86,37

Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO terdiri dari:

Tabel 7.5.138 Rincian Dana Alokasi Khusus Non Fisik-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	DAK Non Fisik Tunjangan khusus Guru - LO	1.520.411.000,00	1.500.732.825,00	1,31
2	DAK Non Fisik Tambahan penghasilan guru PNSD - LO	531.500.000,00	925.499.500,00	(42,57)
3	DAK Non Fisik Tunjangan profesi guru PNSD - LO	18.521.352.987,00	16.678.010.940,00	11,05
4	DAK Non Fisik Bantuan operasional penyelenggaraan PAUD (BOP) - LO	1.893.448.100,00	2.028.600.000,00	(6,66)
5	DAK Non Fisik Bantuan operasional kesehatan - LO	14.244.379.576,00	10.427.361.918,00	36,61
6	DAK Non Fisik Akreditasi rumah sakit - LO	635.700.000,00	0,00	100,00
7	DAK Non Fisik Akreditasi puskesmas - LO	358.000.000,00	0,00	100,00
8	DAK Non Fisik Jaminan persalinan - LO	798.225.000,00	0,00	100,00
9	DAK Non Fisik Bantuan operasional Keluarga Berencana - LO	2.087.416.700,00	2.876.410.000,00	(27,43)
10	DAK Non Fisik Data pelayanan administrasi kependudukan - LO	1.136.043.250,00	1.037.590.500,00	9,49
JUMLAH		41.726.476.613,00	35.474.205.683,00	17,63

(2) Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - LO pada tahun 2019 sebesar Rp27.826.858.000,00.

(3) Transfer Pemerintah Daerah Lainnya (Provinsi) - LO tahun 2019 sebesar Rp61.728.771.340,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.139 Rincian Transfer Pemerintah Daerah Lainnya (Provinsi) - LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor - LO	11.380.560.457,00	9.389.406.405,00	(2,11)
2	Bagi hasil dari bea balik nama kendaraan bermotor	8.628.668.121,00	4.600.246.963,00	18,77
3	Bagi hasil dari pajak bahan bakar kendaraan bermotor	34.595.422.109,00	20.793.344.355,00	22,01
4	Bagi hasil dari pajak air permukaan	112.436.905,00	34.750.786,00	195,73
5	Bagi hasil dari pajak rokok	7.011.683.748,00	7.264.601.697,00	(15,21)
JUMLAH		61.728.771.340,00	42.082.350.206,00	46,69

7.5.4.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO

Lain-lain Pendapatan yang Sah - LO tahun 2019 sebesar Rp55.296.035.917,34 merupakan Pendapatan hibah berupa uang maupun barang yang berasal dari Pemerintah Pusat, Provinsi ataupun pihak lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.140 Rincian lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Hibah – LO	55.296.035.917,34	18.196.512.745,90	203,88
2	Pendapatan Lainnya – LO	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		55.296.035.917,34	18.196.512.745,90	203,88

Rincian masing-masing jenis penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah - LO adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan Hibah - LO

Pendapatan Hibah - LO pada tahun 2019 sebesar Rp55.296.035.917,34 terdiri dari:

Tabel 7.5.141 Rincian Pendapatan Hibah-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan (%)
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah – LO	44.175.419.232,20	5.882.541.409,00	646,93
2	Pendapatan Hibah BOS – LO	11.120.616.685,14	11.034.542.336,90	0,78
3	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO	0,00	699.728.000,00	(100,00)
4	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri.... - LO	0,00	579.701.000,00	(100,00)
JUMLAH		55.296.035.917,34	18.196.512.745,90	203,88

Rincian Pendapatan hibah dari Pemerintah - LO sebesar Rp43.938.432.447,00 berasal dari Yayasan Tunas Bakti Nusantara dan Bank Riau sebesar Rp545.210.000,00, PT. Palapa Ring Barat sebesar Rp413.402.000,00, Kementerian Dalam Negeri sebesar Rp78.000.000,00, BMN dan SKK Migas sebesar Rp6.140.074.000,00, dan berasal dari BMN Satker sebesar Rp36.761.746.447,00. Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Sebesar Rp236.986.785,20, Hibah yang diberikan berupa barang yang terdiri dari:

Tabel 7.5.142 Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Persediaan obat-obatan	142.322.686,00
2	Penambahan Hibah Tanah	30.000.000,00
3	Pendapatan Hibah Peralatan dan Mesin	578.276.099,20
4	Pendapatan Hibah Gedung dan Bangunan	6.663.074.000,00
5	Penambahan Hibah Jalan, Irigasi Jaringan	36.761.746.447,00
Jumlah		44.175.419.232,20

Pendapatan Hibah BOS - LO pada tahun 2019 sebesar Rp11.120.616.685,14 merupakan pendapatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tingkat Pendidikan Dasar.

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO pada tahun 2019 sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp699.728.000,00.

Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri pada tahun 2019 sebesar Rp0,00 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp579.701.000,00.

(2) Pendapatan Lainnya - LO

Pendapatan Lainnya - LO pada tahun 2019 sebesar Rp193.422,17.

7.5.4.2 Beban - LO

Beban – LO	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
	1.081.801.301.043,07	858.196.173.520,20

Beban-LO Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2019 sebesar Rp1.081.801.301.043,07 Rincian beban tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a. Beban Operasi

Beban Operasi	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (%)
	1.081.801.301.043,08	858.196.173.520,20	26,03

Pengakuan Beban Operasi tahun 2019 sebesar Rp1.081.575.014.273,04 terinci sebagai berikut:

Tabel 7.5.143 Rincian Beban Operasi

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Pegawai – LO	464.827.029.413,50	380.381.334.229,00	22,20
2	Beban Persediaan	67.605.926.760,55	52.537.856.012,78	28,68
3	Beban Jasa	137.273.100.116,36	97.990.298.576,57	40,09
4	Beban Pemeliharaan	19.838.680.883,68	13.212.091.990,30	50,16
5	Beban Perjalanan Dinas	128.558.609.285,03	90.021.482.044,51	42,81
6	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00
7	Beban Hibah	3.763.000.000,00	2.516.600.000,00	49,53
8	Beban Bantuan Sosial	6.842.494.000,00	91.365.225,00	7.389,17
9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	154.287.719.948,77	151.720.122.355,87	1,69
10	Beban Transfer	86.413.253.563,00	63.210.034.521,00	36,71
11	Beban Penyisihan Piutang	1.104.599.220,97	953.490.388,27	15,85
12	Beban Penyisihan Dana Bergulir	0,00	801.439.091,72	(100,00)
13	Beban Lain-lain	11.286.887.851,22	4.760.059.085,18	137,12
Jumlah		1.081.801.301.043,08	858.196.173.520,20	26,06

(1) Beban Pegawai

Realisasi Beban Pegawai tahun 2019 sebesar Rp464.827.029.413,50 naik 22,20% dari tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.144 Rincian Beban Pegawai

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	165.779.326.782,00	153.841.305.215,00	7,76
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO	204.637.508.566,00	119.772.229.578,00	70,86
3	Beban Penerimaan lainnya	6.075.000.000,00	7.564.000.000,00	(19,69)

No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
	Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO			
4	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	431.327.967,50	3.000.000,00	14.277,60
5	Beban Uang Lembur - LO	73.524.000,00	0,00	100,00
6	Honorarium PNS	8.492.207.676,00	26.320.776.427,00	(67,74)
7	Honorarium Non PNS	76.921.571.755,00	72.757.773.009,00	5,72
8	Honorarium Pengelola Dana BOS	0,00	120.750.000,00	(100,00)
9	Uang untuk diberikan kepada pihak masyarakat – LO	310.498.000,00	1.500.000,00	20.599,87
10	Beban Pegawai BOS - LO	2.106.064.667,00	0,00	100,00
JUMLAH		464.827.029.413,50	380.381.334.229,00	22,20

Realisasi Beban Pegawai tahun 2019 sebesar Rp464.827.029.413,50 terdiri dari:

a) Beban Gaji dan Beban tunjangan

Beban Gaji dan Beban tunjangan tahun 2019 sebesar Rp165.779.326.782,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.145 Rincian Beban Gaji dan Beban Tunjangan

(dalam rupiah)

No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi – LO	125.732.105.300,00	115.527.637.055,00	8,83
2	Beban Tunjangan Keluarga – LO	12.167.521.962,00	11.473.930.514,00	6,04
3	Beban Tunjangan Jabatan – LO	6.911.154.000,00	6.900.898.525,00	0,15
4	Beban Tunjangan Fungsional – LO	5.294.368.000,00	5.008.729.000,00	5,70
5	Beban Tunjangan Beras – LO	7.249.958.806,00	7.143.653.640,00	1,49
6	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus – LO	231.955.686,00	59.720.024,00	288,41
7	Beban Pembulatan Gaji – LO	1.932.726,00	1.773.119,00	9,00
8	Beban Iuran Jaminan Kesehatan - LO	3.576.141.907,00	3.261.843.415,00	9,64
9	Beban Uang Paket - LO	38.535.000,00	38.682.000,00	(0,38)
10	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya – LO	7.673.400,00	5.907.300,00	29,90
11	Beban Tunjangan Perumahan - LO	83.500.000,00	100.200.000,00	(16,67)
12	Uang Jasa Pengabdian - LO	180.810.000,00	0,00	100
13	Beban Penunjang Operasional Pimpinan DPRD – LO	184.800.000,00	312.480.000,00	(40,86)
14	Beban Tunjangan Umum – LO	3.025.313.494,00	2.786.671.339,00	8,56
15	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	258.912.076,00	239.921.490,00	7,92
16	Iuran Jaminan Kematian	776.667.422,00	917.459.519,00	(15,35)
17	Tunjangan Alat Kelengkapan - LO	57.977.003,00	61.798.275,00	(6,18)
Jumlah		165.779.326.782,00	153.841.305.215,00	7,76

b) Beban Tambahan Penghasilan PNS

Beban Tambahan Penghasilan PNS tahun 2019 sebesar Rp204.637.508.566,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.146 Rincian Beban Tambahan Penghasilan PNS

(dalam rupiah)

No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja - LO	120.755.633.861,00	6.653.568.050,00	1.714,90
2	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Tempat Bertugas – LO	28.871.103.752,00	65.136.701.188,00	(55,68)
3	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja – LO	21.598.345.878,00	19.164.745.600,00	12,70
4	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi - LO	11.374.877.515,00	9.337.600.000,00	21,82
5	Beban Tambahan Penghasilan Guru PNSD	880.500.000,00	704.000.000,00	25,07
6	Tunjangan Profesi Guru PNSD	19.094.320.760,00	17.380.427.540,00	9,86
7	Tunjangan Khusus Guru PNSD - LO	2.062.726.800,00	1.395.187.200,00	47,85
Jumlah		204.637.508.566,00	119.772.229.578,00	70,86

c) Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH

Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH tahun 2019 sebesar Rp6.075.000.000,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.147 Rincian Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan & Anggota DPRD serta KDH/WKDH

(dalam rupiah)

No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD – LO	2.520.000.000,00	3.528.000.000,00	(28,57)
2	Beban Penunjang Operasional KDH/WKDH - LO	300.000.000,00	400.000.000,00	(25,00)
3	Tunjangan reses	420.000.000,00	882.000.000,00	(52,38)
4	Tunjangan transportasi	2.835.000.000,00	2.754.000.000,00	2,94
Jumlah		6.075.000.000,00	7.564.000.000,00	(19,69)

e) Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Beban insentif pemungutan retribusi daerah tahun 2019 sebesar Rp431.327.967,50 atau mengalami peningkatan sebesar 14.277,60% Dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp3.000.000,00.

f) Beban Uang Lembur-LO

Beban Uang Lembur-LO tahun 2019 sebesar Rp73.524.000,00 atau mengalami peningkatan sebesar 100% dibanding dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp0,00 terdiri dari :

Tabel 7.5.148 Rincian Beban Uang Lembur-LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Uang Lembur PNS - LO	29.623.000,00	0,00	100,00
2	Beban Uang Lembur Non PNS - LO	43.901.000,00	0,00	100,00
JUMLAH		73.524.000,00	0,00	100,00

g) Beban Honorarium PNS

Beban honorarium PNS sebesar Rp8.492.207.676,00 turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdiri dari:

Tabel 7.5.149 Rincian Beban Honorarium PNS

(dalam rupiah)

No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Honorarium panitia pelaksana kegiatan-LO	2.120.100.000,00	11.464.703.000,00	(81,51)
2	Honorarium tim pengadaan barang dan jasa-LO	0,00	499.600.000,00	(100,00)
3	Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	330.130.000,00	27.000.000,00	1.122,70
4	Honorarium pejabat dan staf pelaksana teknis kegiatan-LO	0,00	8.142.400.000,00	(100,00)
5	Honorarium panitia/pejabat penerima hasil pekerjaan-LO	0,00	609.245.000,00	(100,00)
6	Honorarium petugas/pengawas lapangan/peserta kegiatan-LO	380.273.000,00	3.324.283.800,00	(88,56)
7	Honorarium pegawai BLUD	1.126.426.120,00	0,00	100,00
8	Honorarium jasa pelayanan	1.832.528.556,00	1.676.456.877,00	9,31
9	Honorarium pegawai BOS/BROS/BOP PAUD	411.600.000,00	577.087.750,00	(28,68)
10	Honorarium pengembangan aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah PNS	1.593.900.000,00	0,00	100,00
11	Honorarium pengembangan sistem pemerintahan berbasis elektronik PNS	697.250.000,00	0,00	100,00
Jumlah		8.492.207.676,00	26.320.776.427,00	(67,74)

h) Beban Honorarium Non PNS

Beban honorarium Non PNS sebesar Rp76.921.571.755,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.150 Rincian Beban Honorarium Non PNS

(dalam rupiah)

No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Honorarium pegawai honorer/tidak tetap-LO	57.213.861.357,00	48.993.235.600,00	16,78
2	Honorarium staf administrasi kegiatan-LO	0,00	3.368.280.000,00	(100,00)
3	Honorarium petugas/pengawas lapangan/peserta kegiatan-LO	16.461.737.500,00	13.080.941.000,00	25,85
4	Honorarium panitia pelaksana	138.000.000,00	3.017.025.000,00	(95,43)

No	Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
	kegiatan-LO			
5	Honorarium jasa pelayanan	2.187.222.898,00	1.362.739.121,00	60,50
6	Honorarium pegawai BOS/BROS/BOP PAUD	679.000.000,00	2.935.552.288,00	(76,87)
7	Honorarium pengembangan aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Non PNS	209.750.000,00	0,00	100,00
8	Honorarium pengembangan sistem pemerintahan berbasis elektronik Non PNS	32.000.000,00	0,00	100,00
Jumlah		76.921.571.755,00	72.757.773.009,00	5,72

i) Honorarium Pengelola Dana BOS

Honorarium Pengelola Dana BOS tahun 2019 sebesar Rp0,00 mengalami penurunan 100% dibanding tahun 2018 sebesar Rp120.750.000,00.

j) Uang untuk Diberikan kepada pihak Ketiga/Masyarakat

Uang untuk diberikan kepada pihak Ketiga/Masyarakat tahun 2019 sebesar Rp310.498.000,00 mengalami peningkatan 20.599,87% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.500.000,00.

k) Beban Pegawai BOS

Beban Pegawai BOS tahun 2019 sebesar Rp2.106.064.667,00 mengalami peningkatan 100% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp0,00.

(2) Beban Persediaan

Pengakuan beban persediaan pada tahun 2019 sebesar Rp67.605.926.760,55 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.151 Rincian Beban Persediaan

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	6.927.262.494,33	7.850.363.537,06	210,62
2	Beban Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	40.508.200,00	20.428.600,00	46,36
3	Beban Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	1.014.555.273,00	522.237.200,00	(4,71)
4	Beban Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	1.105.107.736,00	1.044.677.227,00	(49,34)
5	Beban Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	1.564.936.999,00	1.349.631.864,00	1,64
6	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	452.535.502,00	439.623.937,00	(25,46)
7	Beban Persediaan Pengisian Isi Tabung Gas	8.400.000,00	5.750.000,00	77,34
8	Beban Persediaan Bahan Pakai Habis	386.819.357,00	124.533.115,00	(28,12)
9	Beban Spanduk	1.071.958.347,00	732.403.750,00	5.822,76
10	Beban Dekorasi	384.283.000,00	403.260.000,00	100,00
11	Beban Persediaan Bahan Baku Bangunan	64.946.100,00	128.196.500,00	(36,33)
12	Beban Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	155.820.000,00	153.313.000,00	48,89
13	Beban Persediaan Bibit Ternak	68.060.750,00	91.312.500,00	234,61

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
14	Beban Persediaan Bahan Obat-obatan	7.889.729.005,79	4.449.029.415,34	(100,00)
15	Beban Persediaan Bahan Kimia	54.905.000,00	76.380.000,00	100,00
16	Beban alat-alat olahraga	1.028.984.700,00	17.373.400,00	17,75
17	Beban Atribut	467.665.970,00	0,00	(3,11)
18	Beban Alat perlengkapan	4.084.582.136,13	6.415.618.453,49	50,08
19	Beban material/hadiah	355.554.900,00	238.809.000,00	23,04
20	Beban Persediaan Alat-alat Kesehatan Pakai Habis	5.443.684.174,30	1.626.878.848,63	494,23
21	Beban Alat Kelengkapan Kebersihan	0,00	2.369.400,00	210,62
22	Beban Persediaan tempat Sampah	94.738.000,00	0,00	46,36
23	Beban Cetak	4.849.899.752,00	4.118.888.644,26	(4,71)
24	Beban Penggandaan	4.477.095.987,00	4.620.816.121,00	(49,34)
25	Beban Dokumentasi	390.888.800,00	260.451.500,00	1,64
26	Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	21.104.353.935,00	17.152.398.900,00	(25,46)
27	Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	4.118.650.642,00	693.111.100,00	77,34
Jumlah		67.605.926.760,55	52.537.856.012,78	28,68

(3) **Beban Jasa**

Pengakuan beban Jasa pada tahun 2019 sebesar Rp137.273.100.116,36 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.152 Rincian Beban Jasa

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Jasa telepon	105.471.301,00	81.309.352,00	29,72
2	Beban Jasa air	484.101.209,00	609.850.868,00	(20,62)
3	Beban Jasa listrik	4.400.870.874,00	4.262.741.483,00	3,24
4	Beban Jasa surat kabar/majalah	1.085.245.500,00	1.192.246.000,00	(8,97)
5	Beban Jasa kawat/faksimili/internet	2.785.648.286,00	2.609.821.929,00	6,74
6	Beban Jasa paket/pengiriman	260.774.772,00	144.616.150,00	80,32
7	Beban Jasa Sertifikasi	91.849.916,00	9.500.000,00	866,84
8	Beban Jasa administrasi pungutan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	4.665.000,00	17.881.850,00	(73,91)
9	Beban jasa medis/laboratorium	13.861.481.385,58	18.188.307.476,00	(23,79)
10	Beban jasa kebersihan	2.382.419.742,50	1.868.262.614,00	27,52
11	Beban jasa kesenian	340.725.000,00	386.876.000,00	(11,93)
12	Beban jasa administrasi	1.578.145.974,00	557.534.243,60	183,06
13	Beban jasa publikasi	6.374.451.000,00	2.349.074.000,00	171,36
14	Beban jasa humas	6.792.320.000,00	6.175.327.000,00	9,99
15	Beban jasa keamanan	28.300.000,00	229.862.600,00	(87,69)
16	Beban upah	137.279.843,00	102.182.000,00	34,35
17	Beban Jasa Premi Asuransi Kesehatan	16.343.862.238,00	2.136.555.658,00	664,96
18	Beban Premi Asuransi Kecelakaan – LO	102.727.806,00	76.031.114,00	35,11
19	Beban Premi Asuransi Kematian – LO	119.371.808,00	94.902.834,00	25,78
20	Beban perangkat lunak (software)	20.000.000,00	0,00	100,00
21	Beban Jasa Konsultansi Penelitian	921.347.500,00	89.300.000,00	931,74
22	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	3.778.131.341,00	908.451.760,00	315,89
23	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan	826.920.511,89	157.248.900,00	425,87
24	Beban jasa konsultasi IT	31.515.000,00	0,00	100,00
25	Beban jasa konsultasi hukum	0,00	72.000.000,00	(100,00)
26	Beban jasa konsultan penilai	213.847.700,00	0,00	100,00

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
27	Beban jasa kalibrasi alat kesehatan/laboratorium	48.585.000,00	0,00	100,00
28	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	5.767.742.663,00	5.010.175.245,00	15,12
29	Beban jasa service	2.040.860.013,00	1.582.937.581,00	28,93
30	Beban penggantian suku cadang	2.511.669.400,00	2.428.410.302,00	3,43
31	Beban surat tanda nomor kendaraan	225.988.667,00	250.688.100,00	(9,85)
32	Beban sewa rumah jabatan/rumah dinas	272.208.333,33	310.250.000,01	(12,26)
33	Beban sewa gedung/ kantor/tempat	1.272.806.700,00	1.356.994.890,67	(6,20)
34	Beban sewa ruang rapat/pertemuan	291.660.000,00	97.585.000,00	198,88
35	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	1.099.101.200,00	1.021.005.500,00	7,65
36	Beban Sewa Sarana Mobilitas Air	1.737.229.850,00	1.878.888.000,00	(7,54)
37	Beban sewa meja kursi	6.970.000,00	9.485.000,00	(26,52)
38	Beban sewa generator	3.400.000,00	4.000.000,00	(15,00)
39	Beban sewa tenda	77.900.000,00	98.967.125,00	(21,29)
40	Beban sewa peralatan sound system	167.540.000,00	237.531.000,00	(29,47)
41	Beban sewa peralatan survey	11.240.000,00	5.940.000,00	89,23
42	Beban makanan dan minuman harian pegawai	4.560.920.660,00	4.602.209.429,00	(0,90)
43	Beban makanan dan minuman rapat	3.673.961.700,00	3.104.858.950,00	18,33
44	Beban makanan dan minuman tamu	2.631.663.800,00	2.265.125.200,00	16,18
45	Beban makanan dan minuman kegiatan	17.471.959.040,00	14.831.878.431,29	17,80
46	Beban makanan dan minuman pelajar/siswa	608.760.000,00	0,00	100,00
47	Beban makanan dan minuman pasien	391.311.650,00	395.817.227,00	(1,14)
48	Beban kursus-kursus singkat/ pelatihan	2.439.897.352,00	1.057.436.000,00	130,74
49	Beban kontribusi diklat teknis/fungsional	169.245.747,00	41.960.000,00	303,35
50	Beban kontribusi bimbingan teknis, sosialisasi, workshop, dan lokakarya	236.650.000,00	152.300.000,00	55,38
51	Beban kontribusi diklat struktural	162.158.000,00	222.033.000,00	(26,97)
52	Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga	8.500.000,00	0,00	100,00
53	Uang untuk diberikan kepada Pihak Masyarakat	413.500.000,00	819.140.000,00	(49,52)
54	Beban Barang Dana BOS	5.885.007.948,06	10.000,00	58.849.979,48
55	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber - LO	3.674.610.000,00	2.646.451.000,00	38,85
56	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber - LO	12.972.127.000,00	8.846.786.000,00	46,63
57	Beban pakaian Dinas KDH dan WKDH	11.250.000,00	11.250.000,00	0,00
58	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	107.954.000,00	82.050.000,00	31,57
59	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	194.786.000,00	123.400.000,00	57,85
60	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	275.375.000,00	106.050.000,00	159,67
61	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	159.581.500,00	144.475.000,00	10,46
62	Belanja pakaian sipil resmi (PSR)	45.100.000,00	42.900.000,00	5,13
63	Belanja pakaian dinas lengkap (PDL)	217.010.380,00	0,00	100,00
64	Belanja atribut	0,00	54.758.000,00	(100,00)
65	Beban pakaian kerja lapangan	233.255.640,00	211.740.000,00	10,16
66	Belanja pakaian dinas non PNS	10.500.000,00	1.500.000,00	600,00
67	Belanja sepatu lapangan	207.238.460,00	0,00	100,00
68	Beban pakaian adat daerah	194.272.975,00	329.200.564,00	(40,99)
69	Beban pakaian batik tradisional	46.000.000,00	95.596.800,00	(51,88)
70	Beban pakaian olahraga	680.710.330,00	451.500.400,00	50,77
71	Beban pakaian muslim	12.600.000,00	12.000.000,00	5,00
72	Beban pakaian seragam	194.479.900,00	61.265.000,00	217,44
73	Beban pakaian kegiatan	51.337.500,00	148.866.000,00	(65,51)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
74	Beban beasiswa tugas belajar D3	160.000.000,00	0,00	100,00
75	Beban beasiswa tugas belajar S1	180.000.000,00	315.000.000,00	(42,86)
76	Beban beasiswa tugas belajar S2	250.000.000,00	100.000.000,00	150,00
77	Beban beasiswa tugas belajar spesialis	135.000.000,00	100.000.000,00	35,00
JUMLAH		137.273.100.116,36	97.990.298.576,57	40,09

(4) **Beban Pemeliharaan**

Pengakuan Beban Pemeliharaan pada tahun 2019 sebesar Rp19.838.680.883,68 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.153 Rincian Beban Pemeliharaan

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.508.354.076,00	3.833.925.905,00	(8,50)
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	11.257.917.112,95	6.042.887.617,30	86,30
3	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.007.220.345,00	2.444.561.308,00	63,92
4	Beban pemeliharaan sistem komputerisasi (software)	81.070.000,00	95.017.000,00	(14,68)
5	Beban pemeliharaan lahan	188.767.402,00	107.800.000,00	75,11
6	Beban pemeliharaan perlengkapan	795.351.947,73	687.900.160,00	15,62
JUMLAH		19.838.680.883,68	13.212.091.990,30	50,16

(5) **Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas pada tahun 2019 sebesar Rp128.558.609.285,03 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.154 Rincian Beban Perjalanan Dinas

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	54.787.766.250,03	38.240.297.927,51	43,27
2	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	73.335.286.804,00	51.307.284.222,00	42,93
3	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	435.556.231,00	473.899.895,00	(8,09)
JUMLAH		128.558.609.285,03	90.021.482.044,51	42,81

(6) **Beban Hibah**

Beban Hibah tahun 2019 sebesar Rp3.763.000.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.155 Rincian Beban Hibah

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Hibah Barang Kepada Pemerintah	820.000.000,00	0,00	100,00
2	Beban Hibah BOP PAUD	1.377.900.000,00	1.491.600.000,00	(7,62)
3	Beban Hibah kepada Badan/lembaga/organisasi bidang keagamaan	1.237.500.000,00	200.000.000,00	518,75

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
4	Beban hibah kepada badan/lembaga/organisasi bidang kepemudaan dan olah raga	327.600.000,00	800.000.000,00	(59,05)
5	Beban hibah kepada badan/lembaga/organisasi bidang sosial kemasyarakatan	0,00	25.000.000,00	(100,00)
JUMLAH		3.763.000.000,00	2.516.600.000,00	49,53

(7) Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial tahun 2019 sebesar Rp6.842.494.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 7.5.156 Rincian Beban Bantuan Sosial

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat Untuk Perlindungan Sosial – LO	0,00	25.815.000,00	(100,00)
2	Beban bantuan sosial kepada anggota masyarakat untuk jaminan sosial – LO	419.994.000,00	65.550.225,00	540,72
3	Beban Bantuan Sosial Kepada Kelompok/Anggota Masyarakat untuk Penanggulangan Kemiskinan	6.422.500.000,00	0,00	100,00
JUMLAH		6.842.494.000,00	91.365.225,00	7.389,17

(8) Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2019 Rp154.287.719.948,77 mengalami kenaikan sebesar 1,69% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp151.720.122.355,87. Berikut rincian beban penyusutan dan amortisasi:

Tabel 7.5.157 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

<i>(dalam rupiah)</i>			
No	Uraian	Penyusutan 2018	Penyusutan 2018
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	26.915.540.919,85	31.008.687.708,78
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	22.682.935.138,47	21.314.618.334,43
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	103.732.952.777,12	97.455.062.549,32
4	Amortisasi Aset Tidak berwujud	956.291.113,33	1.941.753.763,33
Jumlah		154.287.719.948,77	151.720.122.355,86

(9) Beban Transfer

Beban Transfer tahun 2019 sebesar Rp86.413.253.563,00 atau meningkat sebesar 36,71% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp63.210.034.521,00. Berikut rincian Beban Transfer:

Tabel 7.5.158 Rincian Beban Transfer

<i>(dalam rupiah)</i>				
No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota	0,00	0,00	100,00
2	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.314.875.000,00	1.234.211.000,00	6,54

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
3	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa	50.232.000,00	22.820.000,00	120,12
4	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa ADD	84.106.019.628,00	61.453.010.800,00	36,86
5	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	480.000.000,00	499.992.721,00	(4,00)
6	Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	462.126.935,00	0,00	100,00
Jumlah		86.413.253.563,00	63.210.034.521,00	36,71

(10) Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang tahun 2019 sebesar Rp1.104.599.220,97 terdiri dari:

Tabel 7.5.159 Rincian Beban Penyisihan Piutang

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	966.071.108,80	946.665.718,87	2,05
2	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	138.528.112,17	6.824.669,40	1.929,81
JUMLAH		1.104.599.220,97	953.490.388,27	15,85

(11) Beban Penyisihan Dana Bergulir

Beban penyisihan dana bergulir tahun 2019 sebesar Rp0,00 terjadi penurunan sebesar Rp(801.439.091,72) atau 100% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp801.439.091,72.

(12) Beban Lain-lain

Beban lain-lain tahun 2019 sebesar Rp11.286.887.851,22 terjadi peningkatan sebesar Rp6.526.828.766,04 atau 137,12% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp4.760.059.085,18.

Tabel 7.5.160 Rincian Beban Lain-lain

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Beban Lain-lain (Reklasifikasi Aset Tetap ke Ekstrakomtabel)	4.172.244.373,01	1.773.202.383,00	135,29
2	Beban Penghapusan Aset	7.114.643.478,21	2.986.856.702,18	138,2
JUMLAH		11.286.887.851,22	4.760.059.085,18	137,12

7.5.4.3 Surplus/Defisit-LO

Surplus/Defisit - LO	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
	305.329.889.498,14	64.358.215.377,99

Pada tahun 2019 mengalami Surplus sebesar Rp305.329.889.498,14 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.161 Rincian Surplus/Defisit LO

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional	307.660.744.877,14	65.511.942.101,99	369,63
2	Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	(2.039.402.674,00)	(1.153.726.724,00)	76,77
3	Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa	(291.452.705,00)	0,00	100,00
Jumlah		305.329.889.498,14	64.358.215.377,99	374,42

a. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional

Surplus dari kegiatan operasional tahun 2019 sebesar Rp307.660.744.877,14 terinci sebagai berikut:

Tabel 7.5.162 Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Pendapatan-LO	1.389.462.045.920,21	923.708.115.622,18	50,42
2	Beban Operasional	1.081.801.301.043,07	858.196.173.520,20	26,06
JUMLAH		307.660.744.877,14	65.511.942.101,98	369,63

b. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Pada tahun 2019 defisit dari kegiatan non operasional sebesar Rp2.039.402.674,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.163 Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

(dalam rupiah)

No	Uraian	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	(2.039.402.674,00)	(1.153.726.724,00)	(885.675.950,00)	76,77
Jumlah		(2.039.402.674,00)	(1.153.726.724,00)	(885.675.950,00)	76,77

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp2.039.402.674,00 mengalami peningkatan sebesar 76,77% dibanding tahun 2018 sebesar Rp1.153.726.724,00. Defisit dari kegiatan non operasional lainnya terjadi karena penghapusan aset tetap milik pemerintah daerah dan defisit atas investasi jangka panjang permanen yang dicatat dengan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.164 Rincian Defisit Non operasional

(dalam rupiah)

No	SKPD/Lembaga	Uraian	Jumlah
1	Perusahaan Daerah	Penyertaan Modal Kepada Perusahaan Daerah Kab. Natuna	1.122.331.551,00
2	PDAM Tirta Nusa	Penyertaan Modal Kepada PDAM Tirta Nusa	917.071.123,00
Jumlah			2.039.402.674,00

c. Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa

Defisit Dari Pos Luar Biasa pada tahun 2019 sebesar Rp291.452.705,00 atau naik 100% dibanding tahun 2018 sebesar Rp0,00.

d. Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit LO tahun 2019 adalah sebesar Rp305.329.889.498,14.

7.5.5 LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas adalah Laporan yang memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

7.5.5.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Arus Kas Masuk	1.319.545.212.042,81	939.422.730.989,64
Arus Kas Keluar	971.797.256.255,69	746.781.687.112,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	347.747.955.787,12	192.641.043.877,64

Pada tahun 2019, terdapat Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp347.747.955.787,12 yang merupakan selisih antara arus kas masuk sebesar Rp1.319.545.212.042,81 dengan Arus kas keluar sebesar Rp971.797.256.255,69. Rincian arus kas dari aktivitas operasi sebagai berikut:

Tabel 7.5.165 Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi

(dalam rupiah)

Uraian	tahun 2019	tahun 2018
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Pajak Daerah	15.096.327.674,17	13.668.947.570,86
Penerimaan Retribusi Daerah	435.390.328,00	399.011.542,00
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.008.805.474,00	4.683.128.631,00
Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah	16.579.114.339,64	10.444.318.641,78
Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	69.545.550.405,00	75.127.923.265,00
Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	521.979.922.656,00	269.738.664.979,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum	391.521.681.000,00	368.413.963.000,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus	162.631.484.409,00	100.349.629.154,00

Uraian	tahun 2019	tahun 2018
Penerimaan Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00
Penerimaan Dana Penyesuaian	27.826.858.000,00	0,00
Penerimaan Dana Desa	63.632.478.000,00	54.514.794.000,00
Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	46.287.599.757,00	42.082.350.206,00
Penerimaan Bagi Hasil Lainnya	0,00	0,00
Penerimaan Hibah	0,00	0,00
Penerimaan Dana Darurat	0,00	0,00
Penerimaan Lainnya	0,00	0,00
Penerimaan dari Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	1.319.545.212.042,81	939.422.730.989,64
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pegawai	460.125.464.076,50	376.465.311.915,00
Pembayaran Barang	350.721.076.411,19	249.983.581.451,00
Pembayaran Bunga	0,00	0,00
Pembayaran Subsidi	0,00	0,00
Pembayaran Hibah	3.763.000.000,00	2.516.600.000,00
Pembayaran Bantuan Sosial	6.842.494.000,00	91.365.225,00
Pembayaran Bantuan Keuangan	0,00	0,00
Pembayaran Tak Terduga	299.490.205,00	0,00
Pembayaran Bagi Hasil Pajak	1.314.875.000,00	1.234.211.000,00
Pembayaran Bagi Hasil Retribusi	50.232.000,00	22.820.000,00
Pembayaran Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	148.680.624.563,00	116.467.797.521,00
Jumlah Arus Kas Keluar	971.797.256.255,69	746.781.687.112,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	347.747.955.787,12	192.641.043.877,64

1. Perbedaan Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi dengan Pendapatan LRA

Arus Kas Masuk	Pendapatan LRA	Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi	Selisih
	1.350.963.641.174,67	1.319.545.212.042,81	31.418.429.131,86

Selisih sebesar Rp31.418.429.131,86 terdiri dari:

- Pendapatan RSUD BLUD sejumlah Rp19.597.872.446,72 yang merupakan lain-lain PAD yang sah yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.
- Pendapatan Dana BOS tingkat SD dan SMP sejumlah Rp11.120.616.685,14 yang merupakan lain-lain pendapatan yang sah yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.
- Pendapatan penjualan peralatan dan mesin yang masuk ke Arus Kas Masuk Arus Kas Dari Aktivitas Investasi sebesar Rp699.940.000,00.

2. Perbedaan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi dengan Belanja Operasi, Tidak Terduga dan Transfer LRA

Arus Kas Keluar	Belanja Operasi, Tidak Terduga dan Transfer	Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	Selisih
	995.783.423.815,75	971.797.256.255,69	23.986.167.560,06

Selisih sebesar Rp23.986.167.560,06 terdiri dari:

- Belanja Barang pada RSUD BLUD sebesar Rp14.780.918.825,00 dan belanja pegawai sebesar Rp1.214.176.120,00 yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.
- Belanja Barang dan Jasa Dana BOS tingkat SD dan SMP sebesar Rp5.885.007.948,06 dan Belanja Pegawai Dana BOS tingkat SD dan SMP sebesar Rp2.106.064.667,00 yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.

7.5.5.2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk memperoleh atau melepaskan Aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas Arus kas dari aktivitas investasi bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat dimasa yang akan datang dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Arus Kas Masuk	699.940.000,00	0,00
Arus Kas Keluar	261.720.578.339,60	130.488.394.756,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(261.020.638.339,60)	(130.488.394.756,00)

Arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp(261.020.638.339,60) merupakan selisih antara Arus kas masuk sebesar Rp699.940.000,00 dan Arus kas keluar sebesar Rp261.720.578.339,60. Rincian aliran kas dari aktivitas investasi tahun 2019 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.166 Rincian Aliran Kas dari Aktivitas Investasi

<i>(dalam rupiah)</i>		
Uraian	tahun 2019	tahun 2018
Arus Kas Masuk		
Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	699.940.000,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	699.940.000,00	0,00
Arus Kas Keluar		
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
Perolehan Tanah	1.984.075.000,00	843.469.600,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	26.035.503.104,00	25.772.003.962,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	79.044.504.071,61	30.170.426.783,00
Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	154.248.747.663,99	73.337.044.411,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya	407.748.500,00	365.450.000,00

Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	261.720.578.339,60	130.488.394.756,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(261.020.638.339,60)	(130.488.394.756,00)

Dalam Laporan Arus Kas terdapat perbedaan dengan Laporan Realisasi Anggaran. Perbedaan dijelaskan sebagai berikut:

	Belanja Modal LRA	Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi	Selisih
Arus Kas Keluar	265.671.982.005,55	261.720.578.339,60	3.951.403.665,95

Selisih sebesar Rp3.951.403.665,95 terdiri dari:

- c. Belanja Modal pada RSUD BLUD sebesar Rp1.080.398.050,00 yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.
- d. Belanja Modal Dana BOS tingkat SD dan SMP sebesar Rp2.871.005.615,95 yang tidak masuk dalam bagian Laporan Arus Kas dikarenakan pengelolaannya tidak melalui rekening Kas Umum Daerah.

7.5.5.3 Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk melakukan penyertaan modal pemerintah Kabupaten Natuna yang mempengaruhi Pembiayaan pada LRA dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Arus Kas Masuk	0,00	0,00
Arus Kas Keluar	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(5.000.000.000,00)	(5.000.000.000,00)

7.5.5.4 Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Penerimaan dan pengeluaran kas ini terjadi sehubungan dengan adanya potongan atau pungutan oleh Pemerintah Daerah atas pembayaran yang dilakukannya Uang yang dipungut atau dipotong dari pembayaran yang dilakukan pemerintah ini bukan hak Pemerintah Daerah tetapi merupakan milik pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Arus Kas Masuk	67.171.440.849,41	42.886.939.118,89
Arus Kas Keluar	67.171.440.849,41	43.086.436.656,60
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	0,00	(199.497.537,71)

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp0,00. Rincian aliran Kas dari Aktivitas Transitoris tahun 2019 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.167 Rincian Aliran Kas dari Aktivitas Transitoris

(dalam rupiah)

Uraian	tahun 2019	tahun 2018
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	67.933.441.869,37	42.886.939.118,89
Kiriman Uang Masuk	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	67.933.441.869,37	42.886.939.118,89
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	67.933.441.869,37	42.886.939.118,89
Kiriman Uang Keluar	0,00	199.497.537,71
Jumlah Arus Kas Keluar	67.933.441.869,37	43.086.436.656,60
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	0,00	(199.497.537,71)

Perhitungan pihak ketiga (PFK) belanja gaji pegawai dan perhitungan pajak belanja yang harus disetorkan ke Kas Negara dan Kas Daerah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.168 Rincian Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

(dalam rupiah)

No	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir
1	IWP 2%	2.370.953.307,00	2.370.953.307,00	0,00
2	IWP 8%	9.423.215.292,00	9.423.215.292,00	0,00
3	ASKES 3%	3.550.607.079,00	3.550.607.079,00	0,00
4	TAPERUM	226.727.000,00	226.727.000,00	0,00
5	JKM	776.112.771,00	776.112.771,00	0,00
6	JKK	259.465.709,00	259.465.709,00	0,00
7	PPH 21	13.576.478.869,00	13.576.478.869,00	0,00
8	PPH 22	419.988.332,00	419.988.332,00	0,00
9	PPH 23	244.957.383,00	244.957.383,00	0,00
10	PPH 26	1.689.300,00	1.689.300,00	0,00
11	PPH 4 AYAT 2	6.199.128.675,00	6.199.128.675,00	0,00
12	PPN	28.639.431.648,00	28.639.431.648,00	0,00
13	UTANG LAIN-LAIN	1.614.244.494,37	1.614.244.494,37	0,00
14	PAJAK DAERAH	630.442.010,00	630.442.010,00	0,00
Jumlah		67.933.441.869,37	67.933.441.869,37	0,00

7.5.5.4 Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Kenaikan / (Penurunan) Kas	81.727.317.447,52	56.953.151.583,93

Kenaikan kas bersih selama periode tahun 2019 sebesar Rp81.727.317.447,52 menunjukkan adanya surplus realisasi APBD tahun 2019 atau pendapatan dan penerimaan pembiayaan lebih besar dari belanja dan pengeluaran pembiayaan. Perhitungan kenaikan kas bersih adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.169 Perhitungan Kenaikan/Penurunan Bersih Kas

(dalam rupiah)

Uraian	tahun 2019	tahun 2018
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	347.747.955.787,12	192.641.043.877,64
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(261.020.638.339,60)	(130.488.394.756,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(5.000.000.000,00)	(5.000.000.000,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	0,00	(199.497.537,71)
Kenaikan / (Penurunan) Kas	81.727.317.447,52	56.953.151.583,93

7.5.5.5 Saldo Awal Kas di BUD

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal Kas di BUD	<u>60.379.567.001,79</u>	<u>~~3.426.415.417,96~~</u>

Saldo Awal Kas di BUD dirincikan sebagai berikut:

Tabel 7.5.170 Perhitungan Saldo Awal BUD

(dalam rupiah)

No	Uraian Saldo	Jumlah
1	Kas di Kasda	59.001.311.474,50
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	618.367.001,29
3	Kas Dana Kapitasi JKN	759.888.526,00
Jumlah		60.379.567.001,79

7.5.5.6 Saldo Akhir Kas di BUD

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo Akhir Kas di BUD	<u>142.106.884.449,31</u>	<u>60.379.567.001,79</u>

Saldo akhir kas di BUD sebesar Rp142.106.884.449,31 merupakan saldo kas Pemerintah Kabupaten Natuna per tanggal 31 Desember 2019 yang dicatat pada kas di Kasda dan Kas di Bendahara Pengeluaran. Perhitungan saldo akhir kas sebagai berikut:

Tabel 7.5.171 Perhitungan Saldo Akhir BUD

(dalam rupiah)

No	Uraian Saldo	Jumlah
1	Kas di Kasda	140.303.830.162,31
2	Kas di Bendahara Penerimaan	610.000,00
3	Kas Dana Kapitasi JKN	1.802.444.287,00
Jumlah		142.106.884.449,31

7.5.5.7 Saldo Akhir Kas di BLUD

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo Akhir Kas di BUD	<u>10.578.252.567,63</u>	<u>~~8.055.873.115,91~~</u>

Saldo akhir kas di BLUD sebesar Rp 10.578.252.567,63 merupakan saldo kas RSUD Kabupaten Natuna Selaku BLUD per tanggal 31 Desember 2019 dengan rincian:

Tabel 7.5.172 Daftar Saldo Akhir BLUD*(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah
Kas di Rekening Bank Riau (No.Rek. 11-70-20213-9)	7.980.918.706,58
Kas di Rekening Bank Mandiri (No.Rek. 109-00-1378157-0)	2.597.333.861,05
Jumlah Kas di BLUD RSUD Natuna	10.578.252.567,63

7.5.5.7 Saldo Akhir Kas Lainnya

Saldo Kas Lainnya sebesar Rp6.302.664.130,72 merupakan saldo dana BOS pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2019 sebesar Rp794.054.299,72 dan saldo kas Dana Bergulir Sebesar Rp5.508.609.830,30.

7.5.5.7 Saldo Kas Akhir

Saldo Kas Akhir sebesar Rp 158.987.801.147,66 merupakan jumlah saldo kas/setara kas Pemerintah Daerah dengan rincian:

1. Saldo Akhir Kas di BUD	142.106.884.449,31
2. Saldo Akhir Kas di BLUD	10.578.252.567,63
3. Saldo Akhir Kas Lainnya	6.302.664.130,72
Jumlah Kas Akhir	158.987.801.147,66

7.5.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang memberi informasi tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

7.5.6.1 Ekuitas Awal

Saldo awal ekuitas tahun 2019 sebesar Rp2.584.537.097.441,82 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2018.

7.5.6.2 Surplus/defisit - LO

Surplus/defisit - LO sebesar Rp305.329.889.498,14 merupakan defisit atas kegiatan operasional (basis akrual) yang mengurangi nilai ekuitas pada neraca Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2019.

7.5.6.3 Koreksi-koreksi

Selisih sebesar Rp(5.272.022.799,80) merupakan koreksi-koreksi sebagai dampak akumulatif karena perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar dengan rincian:

- Selisih Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp4.404.203.428,50 merupakan nilai hasil penilaian oleh KPKNL perwakilan Provinsi Kepulauan Riau terhadap aset tanah temuan baru kegiatan sensus barang milik daerah pada tahun 2017 dan aset tanah yang diperoleh dari hibah tahun sebelumnya yang dihitung dengan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak.
- Koreksi Pencatatan Aset Tetap Tanah Tahun Sebelumnya merupakan koreksi atas kelebihan pencatatan (double pencatatan) aset tetap tanah pada SPM 3 Bunguran Timur sebesar Rp(605.466.000,00).

- c. Koreksi Pencatatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin tahun Sebelumnya sebesar Rp1.288.323.824,00 selisih antara aset peralatan mesin tahun sebelumnya yang belum tercatat Rp1.499.050.000,00 dikurangi dengan kelebihan pencatatan peralatan mesin ekstrakomtable di neraca sebesar Rp210.726.176,00.
- d. Koreksi Pencatatan Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun Sebelumnya sebesar Rp318,978,400.00 merupakan pencatatan terhadap aset pelabuhan yang dibangun PNPM mandiri dan dihibah pada tahun 2015.
- e. Koreksi Ekuitas Lainnya sebesar Rp(134.016.852,70) dengan rincian:

Tabel 7.5.173 Daftar Koreksi Pencatatan Ekuitas Lainnya

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penambahan	
2	Penambahan Akumulasi Penyusutan tahun sebelumnya karena Perubahan Kodefikasi dari Permendagri 17 ke Permendagri 108	8.418.717.061,61
3	Penambahan Piutang Tuntutan Ganti Rugi	11.097.990.993,87
4	Koreksi Kesalahan Pencatatan Utang tahun sebelumnya	118.540.000,00
5	Penambahan Piutang Dana Pensiun pada PT. Taspen	22.351.400,96
6	Penambahan Kas Dana Bergulir	246.691.345,00
7	Kelebihan Pencatatan Utang BLUD	4.350.000,00
8	Kelebihan Pencatatan Utang Kaeran Kesalahan Perhitungan Aritmatik	101,00
9	Kesalahan Pencatatan Investasi jangka Panjang Non Permanen - Dana Bergulir	225.137.779,72
10	Pelunasan Utang BPJS menggunakan Uang Pribadi Bendahara	3.877.904,00
11	Koreksi Pencatatan Peralatan dan Mesin Aset KSP	978.857.000,00
12	Koreksi Pencatatan dari Ekstrakomtable peralatan dan Mesin ke Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga	422.565.000,00
13	Total Penambahan	21.539.078.586,16
14	Pengurangan	
15	Pengurangan Akumulasi Penyusutan tahun sebelumnya karena Perubahan Kodefikasi dari Permendagri 17 ke Permendagri 108	21.299.176.231,02
16	Koreksi Pencatatan Kelebihan Utang BLUD tahun sebelumnya	22.438.300,00
17	Koreksi pelunasan tagihan jangka panjang tahun sebelumnya yang baru dilaporkan tahun 2019	147.552.366,17
18	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga terkait Peralatan dan Mesin yang belum tercatat	203.928.541,67
19	Jumlah Pengurangan	21.673.095.438,86
20	Jumlah Ekuitas Lainnya (7-10)	(134.016.852,70)

7.5.6.4 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir adalah sebesar Rp2.895.139.009.739,76.

7.5.7 Pengungkapan atas pos-pos Aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya

7.5.7.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan LO dengan Pendapatan-LRA

a. Pendapatan Asli Daerah

1.	Pendapatan Pajak Daerah	LO	LRA	Selisih
		17.265.115.198,17	15.096.327.674,17	2.168.787.524,00

Selisih antara Pendapatan pajak daerah-LO dengan pendapatan pajak daerah - LRA tahun 2018 adalah sebesar Rp2.168.787.524,00. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7.5.174 Selisih Pendapatan Pajak Daerah

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Penambahan Piutang tahun 2019	2.569.898.761,00
Dikurangi atas Penerimaan Pembayaran Piutang Pajak tahun 2019	401.111.237,00
Jumlah	2.168.787.524,00

Penambahan dan pengurangan piutang pajak tahun 2019 untuk masing-masing jenis pajak dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7.5.175 Rincian Selisih Pendapatan Pajak Daerah

(dalam rupiah)

No	Jenis Pajak	Jumlah
1	Penambahan	
2	Penambahan Piutang Pajak Reklame	14.402.000,00
3	Piutang PBB Pedesaan dan Perkotaan	2.555.496.761,00
4	Jumlah Penambahan	2.569.898.761,00
5	Pengurangan	
6	Perlunasan Piutang Pajak Reklame	20.044.000,00
7	Perlunasan Piutang PBB Pedesaan dan Perkotaan	381.067.237,00
8	Jumlah Pengurangan	401.111.237,00
	Jumlah	2.168.787.524,00

	LO	LRA	Selisih
2. Pendapatan Retribusi Daerah	434.780.328,00	434.780.328,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara Pendapatan retribusi daerah-LO dengan Pendapatan retribusi daerah-LRA, ini dikarenakan tidak adanya transaksi yang mempengaruhi Pendapatan retribusi daerah-LO dengan Pendapatan retribusi daerah-LRA

	LO	LRA	Selisih
3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.008.805.474,00	4.008.805.474,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA, ini dikarenakan tidak adanya transaksi yang mempengaruhi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO - LRA.

	LO	LRA	Selisih
4. Lain-lain PAD yang Sah	35.413.985.515,69	36.877.817.095,36	(1.463.831.579,67)

Selisih sebesar Rp(1.463.831.579,67) antara Lain-lain PAD yang Sah - LO dengan Lain-lain PAD yang Sah - LRA dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7.5.176 Selisih Lain-lain PAD yang Sah

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Penambahan	
Penyesuaian Pendapatan Terima dimuka BLUD	13.500.000,00
Penambahan Pendapatan Terima dimuka PPKD Sewa ATM	88.833.333,33
Jumlah Penambahan	102.333.333,33
Pengurangan	
Penyesuaian Pendapatan Diterima Dimuka	75.000.000,00
Pelunasan Piutang BPJS	1.452.164.913,00
Penyesuaian Pendapatan Diterima dimuka di PPKD	39.000.000,00
Jumlah Pengurangan	1.566.164.913,00
Selisih LO dan LRA	(1.463.831.579,67)

b. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer	LO	LRA	Selisih
1. Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	1.145.678.638.470,00	1.145.678.638.470,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara Pendapatan transfer pemerintah pusat dana perimbangan - LO dengan Pendapatan transfer pemerintah pusat dan perimbangan - LRA ini karena tidak adanya transaksi yang mempengaruhi nilai Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LO - LRA.

Pendapatan Transfer	LO	LRA	Selisih
2. Pemerintah Pusat - Lainnya	27.826.858.000,00	91.459.336.000,00	(63.632.478.000,00)

Selisih antara Pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya - LO dengan Pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya - LRA sebesar Rp(63.632.478.000,00) merupakan pendapatan atas dana desa yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Natuna dan disalurkan ke desa di tahun 2019 yang dicatat sebagai utang pada saat diterima di rekening kas daerah.

Pendapatan Transfer	LO	LRA	Selisih
3. Pemerintah Daerah Lainnya	46.287.599.757,00	46.287.599.757,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara Pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya - LO dengan Pendapatan transfer pemerintah daerah lainnya - LRA.

c. Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pendapatan	LO	LRA	Selisih
1. Hibah	55.058.855.709,97	11.120.423.262,97	43.938.432.447,00

Selisih sebesar Rp43.938.432.447,00 antara pendapatan hibah - LO dengan pendapatan hibah - LRA merupakan pendapatan hibah barang yang tidak disajikan dalam laporan realisasi anggaran. Pendapatan tersebut adalah:

Tabel 7.5.177 Rincian Pendapatan Hibah

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah	SKPD Penerima Hibah
1	Penambahan Hibah Tanah		
2	Pendapatan Hibah Tanah Yayasan Tunas Bakti Nusantara	30.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
3	Pendapatan Hibah Peralatan dan Mesin		
4	Pendapatan Hibah dari Yayasan Tunas Bakti Nusantara dan Bank Riau	267.210.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
5	Pendapatan Hibah dari PT. Palapa Ring Barat	15.190.000,00	Sekretariat DPRD
6	Pendapatan Hibah dari PT. Palapa Ring Barat	109.162.000,00	Dinas Komunikasi dan Informatika
7	Pendapatan Hibah dari PT. Palapa Ring Barat	14.050.000,00	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
8	Pendapatan Hibah Dari Kementerian Dalam Negeri	78.000.000,00	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
9	Pendapatan Hibah Gedung dan Bangunan		
10	Pendapatan Hibah Yayasan Tunas Bakti Nusantara	248.000.000,00	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
11	Pendapatan Hibah dari PT. Palapa Ring Barat	275.000.000,00	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
12	Pendapatan Hibah Dari BMN dan SKK Migas	6.140.074.000,00	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan
13	Penambahan Hibah Jalan, Irigasi Jaringan		
14	Jurnal Umum Koreksi Hibah BMN Satker	36.761.746.447,00	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan
Jumlah Penambahan		43.938.432.447,00	

	LO	LRA	Selisih
2. Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00

Tidak terdapat selisih pendapatan lainnya-LO dengan pendapatan lainnya-LRA, ini karena Realisasi Pendapatan Lainnya – LO - LRA.

7.5.7.2 Pengungkapan Perbedaan Beban-LO dengan Belanja-LRA Belanja Operasi

	LO	LRA	Selisih
1. Belanja Pegawai	466.234.455.644,50	463.427.495.216,50	2.806.960.428,00

Selisih antara beban pegawai - Lo dan belanja pegawai - LRA tahun 2019 sebesar 2.806.960.428,00 merupakan penambahan utang belanja pegawai tahun 2019.

	LO	LRA	Selisih
2. Belanja Barang dan Jasa	351.429.161.769,14	371.500.366.660,04	(20.071.204.890,90)

Terdapat perbedaan nilai beban barang dan jasa pada LO dengan nilai belanja barang dan jasa pada LRA sebesar Rp(20.071.204.890,90) dengan rincian sebagai berikut:

7.5.178 Perbedaan Beban Barang dan Jasa LO dan LRA

(dalam rupiah)

No	Nama Beban/Belanja	LO	LRA	Selisih
1	Beban/Belanja Persediaan	67.467.338.681,95	64.360.796.852,30	3.106.541.829,65
2	Beban/Belanja Jasa	135.564.532.918,48	155.288.886.542,93	(19.724.353.624,45)
3	Beban/Belanja Pemeliharaan	19.838.680.883,68	23.294.987.979,81	(3.456.307.096,13)
4	Beban/Belanja Perjalanan Dinas	128.558.609.285,03	128.555.695.285,00	2.914.000,03
Jumlah		351.429.161.769,14	371.500.366.660,04	(20.071.204.890,90)

- a. Selisih antara beban persediaan dengan belanja persediaan senilai Rp3.106.541.829,65 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 7.5.179 Perbedaan Beban Persediaan LO dan Belanja yang menjadi Persediaan LRA

(dalam rupiah)

No	Penambahan	Jumlah
1	Penambahan	
2	Reklas ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin	33.177.149,00
3	Reklas ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan	99.561.000,00
4	Reklas Beban Jasa	37.130.950,00
5	Selisih antara Persediaan Awal tahun yang menjadi Beban dengan penambahan Persediaan tahun 2019 yang masuk menjadi persediaan Beban Persediaan	3.432.330.230,65
6	Jumlah Penambahan	3.602.199.329,65
7	Pengurangan	
8	Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin	495.657.500,00
9	Jumlah Penambahan	495.657.500,00
10	Jumlah Perbedaan (6-9)	3.106.541.829,65

- b. Selisih antara beban jasa dengan belanja jasa senilai Rp(19.724.353.624,45) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 7.5.180 Perbedaan Beban Jasa LO dan Belanja yang menjadi Jasa LRA

(dalam rupiah)

No	Penambahan	Jumlah
1	Penambahan	
2	Selisih antara Penambahan Beban dibayar Dimuka dan Saldo Akhir	80.791.666,66
3	Reklas dari Peralatan dan Mesin	9.600.000,00
4	Jumlah Penambahan	90.391.666,66
5	Pengurangan	
6	Pelunasan Utang Jangka Pendek	1.281.486.389,00
7	Dikapitalisasi ke Aset Tanah	423.643.000,00
8	Reklasifikasi ke Aset Tidak Berwujud	95.958.000,00

No	Penambahan	Jumlah
9	Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya	620.235.000,00
10	Kapitalisasi ke Gedung dan Bangunan	4.102.105.496,00
11	Kapitalisasi ke Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.272.589.144,11
12	Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan	4.798.988.962,00
13	Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin	182.608.350,00
14	Reklasifikasi ke Persediaan	37.130.950,00
15	Jumlah Pengurangan	19.814.745.291,11
16	Jumlah Perbedaan (4-15)	(19.724.353.624,45)

- c. Selisih antara beban pemeliharaan dengan belanja pemeliharaan tahun 2019 adalah senilai Rp(3.456.307.096,13) merupakan Kapitalisasi ke aset tetap gedung dan bangunan. Rincian Kapitalisasi dilakukan pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 7.5.181 Perbedaan Beban Pemeliharaan LO dan Belanja yang menjadi Pemeliharaan LRA

(dalam rupiah)

No	SKPD	Jumlah	Keterangan
1	Kecamatan Pulau Tiga	(700.085.011,60)	Kapitalisasi Ke Aset Gedung dan Bangunan
2	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	(1.819.518.869,53)	Kapitalisasi Ke Aset Gedung dan Bangunan
3	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	(936.703.215,00)	Kapitalisasi Ke Aset Gedung dan Bangunan
Jumlah		(3.456.307.096,13)	

- d. Selisih antara beban perjalanan dinas dengan belanja perjalanan dinas tahun 2019 adalah senilai Rp2.914.000,03 merupakan reklasifikasi dari peralatan dan mesin.

	LO	LRA	Selisih
3. Belanja Subsidi	0.00	0.00	0.00

Selisih antara beban subsidi LO dengan belanja subsidi LRA dengan belanja bantuan sosial senilai Rp0,00.

	LO	LRA	Selisih
4. Belanja Hibah	3.763.000.000,00	3.763.000.000,00	0.00

Selisih antara beban hibah LO dengan belanja hibah LRA dengan belanja bantuan sosial senilai Rp0,00.

	LO	LRA	Selisih
5. Belanja Bantuan Sosial	6.842.494.000,00	6.842.494.000,00	0,00

Selisih antara beban bantuan sosial dengan belanja bantuan sosial senilai Rp0,00.

	LO	LRA	Selisih
6. Beban Penyusutan	154.743.859.564,51	0,00	154.743.859.564,51

Selisih antara beban penyusutan LO dengan LRA adalah sebesar Rp154.743.859.564,51. Ini disebabkan karena beban penyusutan adalah akun LO yang merupakan belanja operasional dan bukan merupakan akun LRA.

7. Belanja Tranfer	LO	LRA	Selisih
	86.413.253.563,00	150.045.731.563,00	(63.632.478.000,00)

Selisih antara Beban Transfer LO dan Belanja Transfer LRA sebesar Rp (63.632.478.000,00) merupakan pembayaran Dana Desa yang dicatat sebagai Utang saat masuk ke Kas Daerah sebesar Rp (63.632.478.000,00) sehingga tidak disajikan di Laporan Operasional tahun 2019.

8. Belanja Modal	LO	LRA	Selisih
	0,00	265.671.982.005,55	(265.671.982.005,55)

Selisih antara belanja modal adalah sebesar Rp(265.671.982.005,55). Ini disebabkan karena belanja modal bukanlah akun LO karena bukan merupakan belanja operasional.

9. Beban Penyisihan Piutang	LO	LRA	Selisih
	1.095.403.483,80	0,00	1.095.403.483,80

Selisih antara beban penyisihan piutangan adalah sebesar Rp1.095.403.483,80. Ini disebabkan karena beban penyisihan piutang adalah akun LO yang merupakan belanja operasional dan bukan merupakan akun LRA.

10. Beban Lain-lain	LO	LRA	Selisih
	10.734.775.398,84	0,00	10.734.775.398,84

Selisih antara Beban Lain-lain adalah sebesar Rp10.734.775.398,84 merupakan penghapusan atas aset tetap dan reklas aset tetap ke aset *ekstramkomtable*. Selisih ini disebabkan karena beban Lain-lain adalah akun LO yang merupakan belanja operasional dan bukan merupakan akun LRA.

11. Beban penyisihan dana bergulir	LO	LRA	Selisih
	185.325.485,25	0,00	185.325.485,25

Selisih antara Beban penyisihan dana bergulir adalah sebesar Rp185.325.485,25 merupakan Beban penyisihan dana bergulir. Selisih ini disebabkan karena Beban penyisihan dana bergulir adalah akun LO yang merupakan belanja operasional dan bukan merupakan akun LRA.

12. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	LO	LRA	Selisih
	0,00	0,00	0,00

Selisih antara Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO sebesar Rp0,00.

13. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	LO	LRA	Selisih
	(2.039.402.674,00)	0,00	(2.039.402.674,00)

Selisih Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO dengan LRA sebesar Rp(2.039.402.674,00). Selisih Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO tidak disajikan pada LRA dikarenakan bukan akun LRA. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO merupakan kerugian dari penghapusan aset tetap.

Tabel 7.5.182 Rincian Kegiatan Non Operasional Lainnya

(dalam rupiah)

No	SKPD/Lembaga	Jumlah	Keterangan
1	Perusahaan Daerah	(1.122.331.551,00)	Kerugian Perusahaan Daerah
2	PDAM Tirta Nusa	(917.071.123,00)	Kerugian PDAM Tirta Nusa
Jumlah		(2.039.402.674,00)	

14. Beban Luar Biasa	LO	LRA	Selisih
	291.452.705,00	299.490.205,00	(8.037.500,00)

Selisih antara beban Beban Luar Biasa dengan belanja tidak terduga LRA senilai Rp(8.037.500,00) merupakan pulunasan utang jangka pendek lainnya.

7.6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

7.6.1 Domisili dan Operasional Entitas

Natuna disamping sebagai nama pulau juga sebagai nama salah satu kabupaten yang tergabung dalam Provinsi Kepulauan Riau, yaitu Kabupaten Natuna. Pulau yang tergabung dalam gugusan Pulau Tujuh ini berada di lintasan jalur pelayaran internasional dari dan atau ke Hongkong, Taiwan dan Jepang. Kabupaten yang langsung berbatasan dengan negara tetangga ini, berada pada posisi 1016' - 7019' Lintang Utara dan 1050 00' - 110000' Bujur Timur, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara : berbatasan dengan Vietnam dan Kamboja
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Riau
- Sebelah timur : berbatasan dengan Malaysia Timur dan Kalimantan Barat
- Sebelah barat : berbatasan dengan Semenanjung Malaysia dan Pulau Bintan (Kabupaten Kepulauan Riau)

Luasnya mencapai 141.901,20 Km² dengan rincian 138.666,0 Km² perairan (lautan) dan 3.235,20 Km² daratan. Ini berarti bahwa wilayah Kabupaten Natuna sebagian besar berupa lautan. Daratannya pun bukan hanya satu pulau, tetapi berpulau-pulau yang struktur tanahnya berupa padsolik merah kuning, alluvial, organosol, dangley humus.

Kabupaten yang berada di ketinggian 3 - 959 meter dari permukaan air laut ini beribu kota di Ranai. Jarak kota ini dengan kota-kota lainnya yang berada di Provinsi Kepulauan Riau adalah sebagai berikut: Tanjungpinang (562 km), Tanjung Balai Karimun (642 km), Batam (589 km), Sedanau (58 km), Midai (139 km), Serasan (177 km), Tarempa (258 km), Letung (322 km), Tambelan (344 km), Kijang (545 km), Tanjung Uban (561 km), Moro (618 km), Tanjung Batu (654 Km), Senayang (593 km), Dabo (954 km), dan Daik (626 km).

Pemerintah Kabupaten Natuna menyelenggarakan urusan pemerintahan dan mengatur pelayanan publik untuk kepentingan masyarakat sesuai dengan batas wilayah dan kewenangan. Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Natuna mencakup urusan :

- 1) Kesehatan
- 2) Pekerjaan umum dan penataan ruang
- 3) Perumahan rakyat dan kawasan permukiman
- 4) Ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
- 5) Tenaga kerja
- 6) Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
- 7) Pangan
- 8) Lingkungan hidup
- 9) Administrasi kependudukan dan catatan sipil
- 10) Pemberdayaan masyarakat dan desa
- 11) Perhubungan
- 12) Komunikasi dan informasi
- 13) Penanaman modal
- 14) Perpustakaan

Selain urusan wajib tersebut Pemerintah Kabupaten Natuna juga melaksanakan urusan pilihan dan urusan lainnya yang mencakup:

- a. Urusan Pilihan
 - 1) Perikanan
 - 2) Pariwisata
 - 3) Pertanian
 - 4) Perdagangan
- b. Urusan Lainnya
 - 1) Perencanaan
 - 2) Keuangan
 - 3) Kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan
 - 4) Fungsi lain

Setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) memiliki tugas pokok masing-masing yang merupakan pelaksanaan fungsi dari urusan pemerintahan yang menjadi tanggungjawabnya. Selain melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, setiap SKPD selaku entitas akuntansi juga melakukan pengelolaan dalam bidang keuangan yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Entitas pelaporan adalah Pemerintah Kabupaten Natuna yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Natuna sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Natuna.

7.6.2 Penerapan IPSAP Nomor 02

Dalam upaya penerapan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang diterima Pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah terdapat tambahan pengakuan realisasi pada penyajian beberapa pos Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna tahun 2019 yaitu :

- a. Pengakuan penerimaan dan pengeluaran Dana Jaminan Kesehatan Nasional
- b. Pengakuan penerimaan dan pengeluaran Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah);

Dalam pengelolaan keuangan tidak semua pendapatan dalam bentuk kas diterima oleh RKUD. Pada tahun 2019 terdapat beberapa pendapatan yang diterima langsung oleh entitas selain Bendahara Umum Daerah, bahkan ada yang langsung digunakan oleh SKPD. Pendapatan tersebut terjadi pada:

a. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Jumlah Pendapatan/Dana Kapitasi JKN Tahun 2019 dari 13 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) se Kabupaten Natuna sebesar Rp6.685.501.567,00 dan sudah dikeluarkan/digunakan sebesar Rp5.642.945.787,00 sehingga sisa dana JKN sebesar Rp1.802.444.287,00 dicatat kas di kasda dan diungkapkan secara memadai pada penjelasan akun kas di kasda pada catatan atas laporan keuangan ini.

Tabel 7.6.1 Daftar Pendapatan dan Belanja Dana Kapitasi JKN

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	SALDO AWAL	PENDAPATAN	BELANJA	SALDO AKHIR
1	Puskesmas Ranai	259.046.871,00	1.596.632.971,00	1.354.570.743,00	501.109.099,00
2	Puskesmas Tanjung	14.587.069,00	290.621.752,00	273.458.728,00	31.750.093,00
3	Puskm Bunguran Selatan	7.979.291,00	208.778.133,00	189.224.547,00	27.532.877,00
4	Puskm Bunguran Tengah	35.522.376,00	269.090.447,00	194.981.881,00	109.630.942,00
5	Puskesmas Serasan	34.763.869,00	616.420.298,00	556.262.729,00	94.921.438,00
6	Puskm Batubi Jaya	25.143.519,00	204.069.884,00	182.211.516,00	47.001.887,00
7	Puskm Serasan Timur	29.162.607,00	374.358.914,00	351.780.448,00	51.741.073,00
8	Puskesmas Pulau Tiga	118.235.251,00	645.461.445,00	436.341.176,00	327.355.520,00
9	Puskesmas Kelarik	42.111.516,00	496.484.533,00	387.894.863,00	150.701.186,00
10	Puskesmas Sedanau	65.135.342,00	783.084.699,00	657.648.842,00	190.571.199,00
11	Puskesmas Midai	30.957.122,00	600.581.610,00	489.634.227,00	141.904.505,00
12	Puskesmas Subi	32.236.960,00	345.401.942,00	326.525.936,00	51.112.966,00
13	Puskesmas Pulau Laut	65.006.714,00	254.514.939,00	242.410.151,00	77.111.502,00
TOTAL		759.888.507,00	6.685.501.567,00	5.642.945.787,00	1.802.444.287,00

b. Bantuan Operasional Sekolah

Berdasarkan Undang-undang 23 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah, dimana Urusan Pendidikan menengah beralih dari Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota menjadi urusan Provinsi, maka untuk Pendapatan dan Belanja BOS Tingkat SLTA sederajat tidak disajikan dan diungkapkan. Yang disajikan dan diungkapkan hanya untuk urusan pendidikan Dasar. Untuk Dana BOS mengikuti Pendapatan dan Belanja yang telah dianggarkan dalam APBD Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2019. Untuk pendapatan dicatat pada kode rekening Pendapatan Dana BOS, sedangkan untuk belanja dicatat pada belanja pegawai BOS, belanja barang dan jasa BOS dan belanja modal BOS.

Total Dana BOS yang diterima oleh sekolah SD dan SMP Negeri se-Kabupaten Natuna sebesar Rp11.120.616.685,14 dan sudah digunakan sebagai realisasi belanja sebesar Rp10.862.078.231,01. Realisasi terhadap penerimaan dan pengeluaran BOS Terinci sebagai berikut.

Saldo Awal BOS TA 2019	535.515.846,29
Penerimaan Dana BOS Tahun 2019	11.120.616.685,14
Belanja Dana Bos TA 2019	<u>10.862.078.231,01</u>
Saldo Akhir Dana BOS Tahun 2019	794.054.300,42

7.7 Penutup

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna Tahun 2019 telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan prinsip penyajian paripurna (*full disclosure*), laporan keuangan ini telah disajikan secara penuh atas semua transaksi maupun kejadian yang berpengaruh dan dimungkinkan mempengaruhi posisi keuangan saat ini atau pun nanti.

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna Tahun 2019 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Natuna dalam penyampaian Laporan Keuangan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyajian Laporan Keuangan masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian dengan hasil penyusunan Laporan Keuangan ini telah kami lakukan dan kami antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam periode penyusunan Laporan Keuangan berikutnya.

Seluruh hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2019 disajikan sesuai dengan kondisi obyektif dan diharapkan menjadi umpan balik terhadap penetapan kebijakan umum selanjutnya. Dengan segala kekurangan, kami meyakini bahwa pengelolaan keuangan tahun 2019 secara umum telah memenuhi target dan sasaran.

Kami berharap dengan penerapan akuntansi berbasis akrual pada Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Natuna Tahun 2019, pengungkapan yang kami sajikan dalam laporan keuangan ini, dapat lebih berguna bagi *stakeholder* dan seluruh pihak yang berkepentingan. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Natuna di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan, dan mewujudkan akuntabilitas dan tata kelola Pemerintah Kabupaten Natuna yang lebih baik.

 **BUPATI NATUNA,**
Drs. H. ABDUL HAMID RIZAL, M.Si.